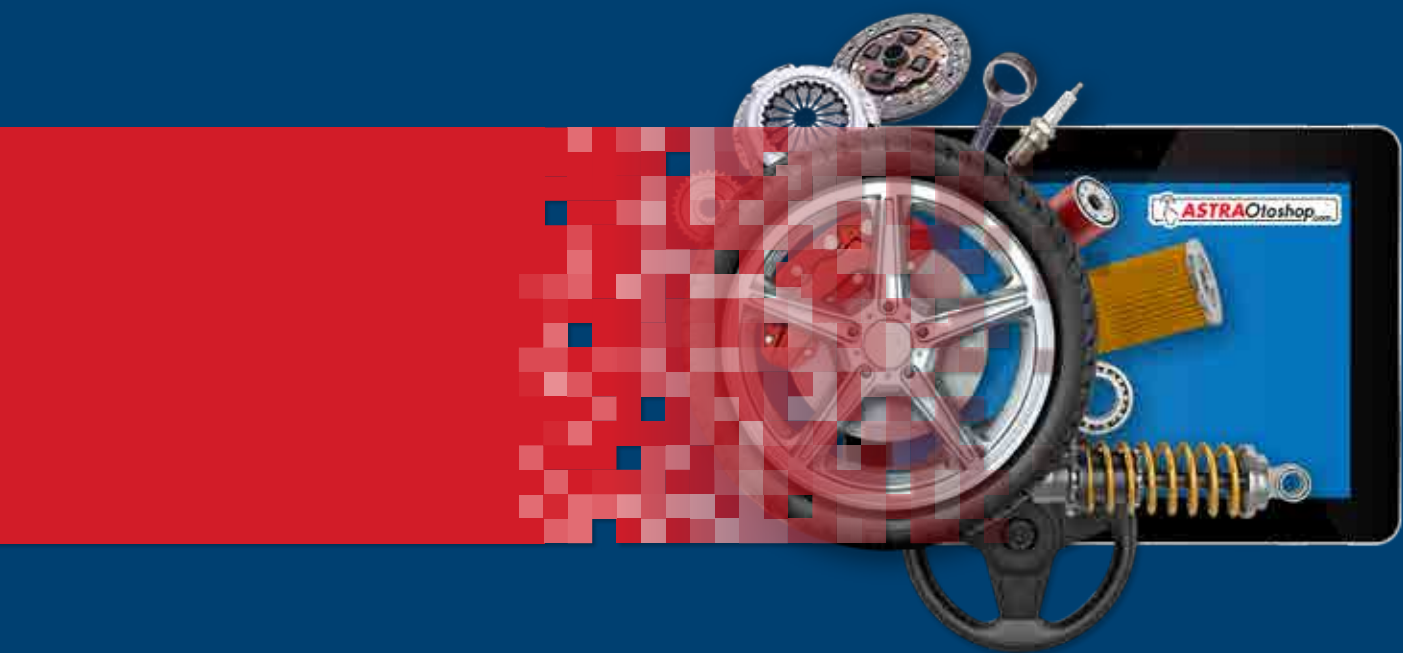


Laporan Tahunan
Annual Report

20
20



Enhancing Excellence
Thru Digitalization



Enhancing Excellence Thru Digitalization

Situasi global yang penuh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 memberikan tantangan yang luar biasa, namun di satu sisi juga menawarkan peluang bisnis yang baru. Menghadapi hal ini, Perseroan menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan cepat dan bertransformasi melalui beragam inisiatif strategis dan inovatif. Dalam rangka menyambut persaingan di era digital, Perseroan berupaya mengembangkan kompetensi dan model bisnis yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dan terus mendekatkan diri kepada konsumen agar mampu memenuhi ekspektasi dan perilaku konsumen yang terus berkembang.

Untuk meningkatkan daya saing, lini manufaktur dituntut untuk menerapkan *Industry 4.0* menuju *smart factory* selain dengan cepat memperkenalkan produk baru. Sementara itu, digitalisasi yang dilakukan di lini bisnis *trading* sudah banyak membawa perubahan pada peta bisnis dan menghasilkan banyak model bisnis baru.

The uncertain global situation due to the Covid-19 pandemic gave extraordinary challenges, but on the other hand it also offered new business opportunities. In coping with these issues, the Company demonstrated its ability to quickly adapt and transform through a wide-range of strategic and innovative initiatives. In order to compete in digital era, the Company strived to develop competencies and business models aligned with the latest technological developments while keep getting closer to the customers with evolving expectations and behavior of customers.

To increase competitiveness, manufacturing segment is required to apply Industry 4.0 towards smart factories in addition to introduce new products quickly. Meanwhile, digitalization carried out in the trading business line has brought changes to the business map and resulted in many new business models.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2018

Going Forward Delivering Excellence

Dalam menghadapi situasi perekonomian dan kondisi pasar yang tidak stabil, Perseroan terus merancang dan mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis guna membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya, di mana Perseroan akan menyediakan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara terintegrasi. Dalam laporan ini, Perseroan juga akan melakukan analisis, mengungkapkan strategi yang dijalankan untuk menghadapi berbagai tantangan usaha serta tanggung jawab kepada alam dan masyarakat.

Perseroan terus bergerak maju untuk mencapai visi yang diinginkan. Dalam prosesnya, Perseroan terus berinovasi dan mencari solusi-solusi untuk menghadapi kondisi pasar serta tantangan yang dapat mempengaruhi Perseroan.

To address the economic situation and unstable market conditions, the Company continues to design and implement a series of strategic policies to build sustainable business growth. This year, the Company published a Sustainability Report for the first time, in which the Company will provide information concerning integrated economic, environmental and social performance. In this report, the Company also conducted an analysis, disclosed the strategies implemented to encounter various business challenges and responsibilities towards the environment and society.

The Company continues to move forward to achieve the intended vision. In the process, the Company continues to innovate and find solutions to address market conditions and encounter challenges that could create impact on the Company.

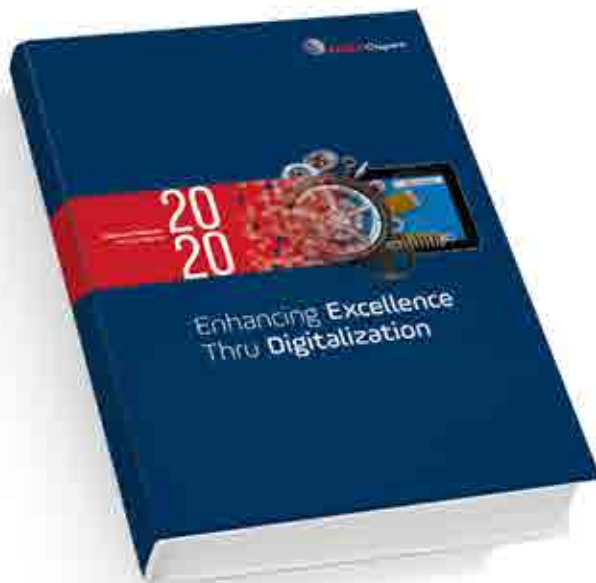


2019

Excellence to Adapt and Grow

Dalam menghadapi berbagai tantangan usaha yang timbul akibat situasi perekonomian yang tidak stabil serta munculnya tren disruptif seperti digitalisasi dan elektrifikasi, Perseroan terus beradaptasi agar dapat tetap bertumbuh secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan adalah berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman, mempertahankan keunggulan produk, dan memastikan pelaksanaan *operational excellence* di setiap lini bisnis dan aktivitas. Tema besar Laporan Tahunan ini masih merupakan bagian dari strategi jangka panjang LEAP yang telah diimplementasikan Perseroan sejak 2015.

In encountering various business challenges arising from unstable economic situations and the emerging disruptive trends such as digitalization and electrification, the Company continues to adapt so as to continue to grow in a sustainable manner from time to time. A number of measures that have been taken by the Company include creating innovations based on current changes, maintaining product excellence, and ensuring the implementation of operational excellence in every line of business and activity. The major theme of this Annual Report still represents part of long-term LEAP strategy that the Company has implemented since 2015.



2020

Enhancing Excellence Thru Digitalization

Situasi global yang penuh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 memberikan tantangan yang luar biasa, namun di satu sisi juga menawarkan peluang bisnis yang baru. Menghadapi hal ini, Perseroan menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan cepat dan bertransformasi melalui beragam inisiatif strategis dan inovatif. Dalam rangka menyambut persaingan di era digital, Perseroan berupaya mengembangkan kompetensi dan model bisnis yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dan terus mendekatkan diri kepada konsumen agar mampu memenuhi ekspektasi dan perilaku konsumen yang terus berkembang.

Untuk meningkatkan daya saing, lini manufaktur dituntut untuk menerapkan *Industry 4.0* menuju *smart factory* selain dengan cepat memperkenalkan produk baru. Sementara itu, digitalisasi yang dilakukan di lini bisnis *trading* sudah banyak membawa perubahan pada peta bisnis dan menghasilkan banyak model bisnis baru.

The uncertain global situation due to the Covid-19 pandemic gave extraordinary challenges, but on the other hand it also offered new business opportunities. In coping with these issues, the Company demonstrated its ability to quickly adapt and transform through a wide-range of strategic and innovative initiatives. In order to compete in digital era, the Company strived to develop competencies and business models aligned with the latest technological developments while keep getting closer to the customers with evolving expectations and behavior of customers.

To increase competitiveness, manufacturing segment is required to apply Industry 4.0 towards smart factories in addition to introduce new products quickly. Meanwhile, digitalization carried out in the trading business line has brought changes to the business map and resulted in many new business models.



DAFTAR ISI CONTENTS

- 1 **Enhancing Excellence Thru Digitalization**
- 2 **Kesinambungan Tema Theme Continuity**
- 4 **Daftar Isi Contents**

Ikhtisar Kinerja Utama Main Highlights

- 8 Kilas Kinerja Tahun 2020
Performance Highlights in 2020
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

Laporan Manajemen Management Report

- 18 Sambutan Komisaris Utama
Message from the President Commissioner
- 22 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 30 Direksi
Board of Directors
- 32 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2020
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Astra Otoparts Tbk

Profil Perusahaan Company Profile

- 36 Informasi Perseroan
Company Information
- 37 Sekilas PT Astra Otoparts Tbk (Perseroan)
PT Astra Otoparts Tbk in Brief (Company)
- 39 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 40 Sejarah Perusahaan
Company History
- 42 Visi dan Misi
Vision and Mission

- 43 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 48 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 56 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 64 Struktur Grup
Group Structure
- 66 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 68 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Majority and Controlling Shareholders Information of the Company
- 69 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 69 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 70 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 72 Alamat Kantor, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan
Office Address, Branch Offices & Representative Offices
- 76 Informasi Jaringan Distribusi
Distribution Network Information
- 80 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 82 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 86 Informasi Situs Web Perusahaan
Company's Website Information
- 87 Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan
Education and/or Training of the Company's Main Organs and Supporting Organs

Tinjauan Penunjang Bisnis Business Support Review

- 96 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 101 Teknologi Informasi
Information Technology



www.astra-otoparts.com

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 106 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Review
- 107 Tinjauan Industri
Industry Review
- 113 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 117 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 117 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 117 Struktur dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy
- 118 Komitmen Belanja Barang Modal
Commitment for Capital Expenditures
- 118 Langkah Mitigasi Risiko
Risk Mitigation Measures
- 119 Target dan Pencapaian 2020, Proyeksi 2021
Target and Achievement in 2020, Projection in 2021
- 120 Prospek Usaha
Business Prospect
- 121 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 122 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 122 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds
- 122 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Retrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest
- 123 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
- 125 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 128 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 128 Implementasi Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles
- 129 Pedoman GCG
GCG Guidelines
- 130 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 131 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 139 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 147 Direksi
Board of Directors
- 152 Kebijakan
Policy
- 154 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Majority and Controlling Shareholders Information of the Company
- 155 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Disclosure of Affiliated Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders
- 155 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
- 155 Komite Audit
Audit Committee
- 159 Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee
- 164 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 165 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 168 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 170 Akuntan Publik
Public Accountant
- 170 Manajemen Risiko
Risk Management
- 172 Perkara Hukum
Lawsuit
- 172 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

- 173 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Share Ownership Program by Management and/or Employees
- 173 Akses Informasi dan Data
Access Information and Data
- 174 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 176 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 179 Kebijakan Pencegahan Insider Trading
Insider Trading Prevention Policy
- 179 Kebijakan Tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy Concerning Selection and Enhancement of Supplier Abilities
- 180 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 194 Landasan Hukum
Legal Basis
- 194 Ruang Lingkup Implementasi CSR
Scope of Implementation of CSR
- 197 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility
- 201 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Labor, Health, and Safety
- 205 Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat
Social and Community Responsibility
- 208 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility Towards Customers

Laporan Keuangan Financial Statement



Ikhtisar Kinerja Utama

Main Highlights

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp11,9 triliun, menurun sebesar 23,2% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp15,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan *market demand* yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

The Company obtained net revenue of Rp11.9 trillion, decreased by 23.2% compared to Rp15.4 trillion in previous year. The decline was mainly due to the decrease in market demand caused by Covid-19 pandemic.

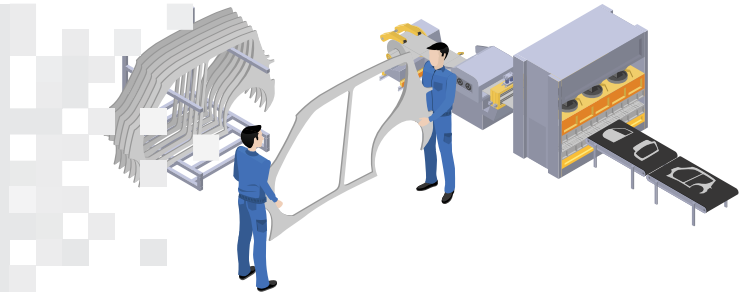


Kilas Kinerja Tahun 2020

Performance Highlights in 2020

Bisnis Manufaktur Manufacturing Business

Rp5,3
triliun/trillion



Bisnis Perdagangan Trading Business

Rp6,6
triliun/trillion



Toko Pengecer Retail Stores

12.000
toko/stores

Jaringan Distribusi Distribution Network

50

Diler utama/Main dealers

24

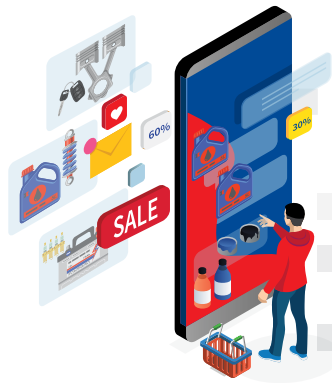
Kantor penjualan/Sales offices



Negara Tujuan Ekspor Export Destination Countries

45

negara/countries



Pengguna Aplikasi Shop&Drive
Users of Shop&Drive Application

71.892
konsumen/customers

Super Shop&Drive

10
gerai/outlets



Shop&Drive

364
gerai/outlets



Shop&Bike

9
gerai/outlets



Motoquick

129
gerai/outlets



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain.

2020

2019

2018

Numerical expressed in millions of Rupiahs and in Indonesian format, unless stated otherwise.

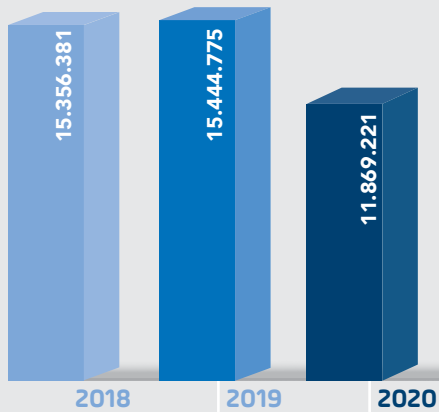
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Pendapatan Bersih	11.869.221	15.444.775	15.356.381	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(10.289.115)	(13.256.531)	(13.483.532)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.580.106	2.188.244	1.872.849	Gross Profit
Laba Usaha	133.724	545.793	364.023	Operating Income
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(37.864)	816.971	680.801	(Loss)/Profit for the Year
(Rugi)/Laba yang Diatribusikan kepada:			(Loss)/Profit Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	2.245	739.672	610.985	Owners of the Parent
Kepentingan Non- Pengendali	(40.109)	77.299	69.816	Non-controlling interests
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive (Loss)/Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	(85.623)	659.146	666.822	Owners of the Parent
Kepentingan Non- Pengendali	(53.108)	70.967	80.620	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah penuh)	0	153	127	Basic Earnings per Share (In whole Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statement of Financial Position		
Total Aset	15.180.094	16.015.709	15.889.648	Total Assets
Total Aset Lancar	5.153.633	5.544.549	6.013.683	Total Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	4.999.602	5.367.248	4.642.867	Investment in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap - Bersih	3.521.659	3.513.176	3.498.912	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	3.909.303	4.365.175	4.626.013	Total Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Pendek	2.775.650	3.438.999	4.066.699	Total Current Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Panjang	1.133.653	926.176	559.314	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih	1.883.235	2.313.039	2.418.362	Net Working Capital
Total Ekuitas	11.270.791	11.650.534	11.263.635	Total Equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:			Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity:	
Pemilik Entitas Induk	10.293.093	10.580.610	10.207.884	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	977.698	1.069.924	1.055.751	Non Controlling Interest

Rasio Keuangan				Financial Ratio
Tingkat Pengembalian terhadap Aset	(0,2%)	5,1%	4,3%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian terhadap Ekuitas	(0,3%)	7,0%	6,0%	Return on Equity
Margin Laba Bruto	13,3%	14,2%	12,2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	(0,3%)	5,3%	4,4%	Net Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1,9	1,6	1,5	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,3	0,3	0,3	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,3	0,4	0,4	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	(0,1)	(0,0)	(0,0)	Net Debt to Equity Ratio (x)

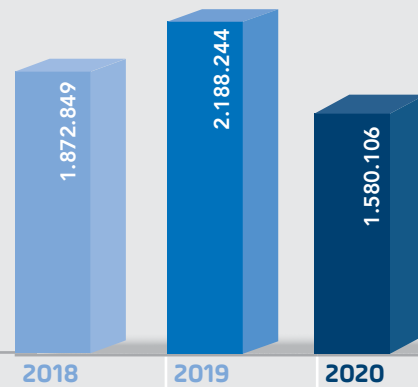
Pendapatan Bersih Net Revenue

Jutaan Rupiah/Million Rupiah



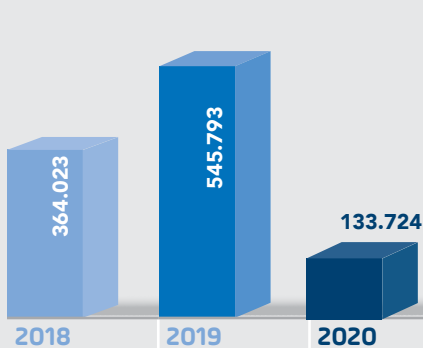
Laba Bruto Gross Profit

Jutaan Rupiah/Million Rupiah



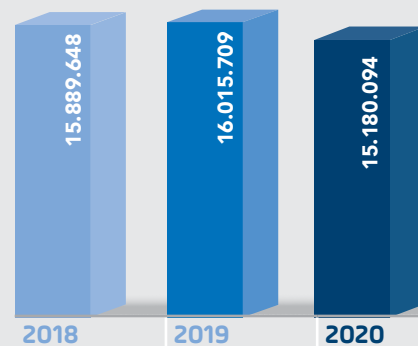
Laba Usaha Operating Income

Jutaan Rupiah/Million Rupiah



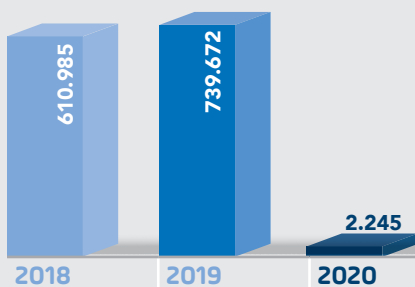
Total Aset Total Assets

Jutaan Rupiah/Million Rupiah



Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of the Parent

Jutaan Rupiah/Million Rupiah



Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham Tahun 2020

Share Price Movements in 2020



Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period
1 Jan - 31 Des 2020							1 Jan - 31 Dec 2020
Kuartal Pertama	1.325	620	755	4.819.733.000	60.564.300	3.638.898.415.000	First Quarter
Kuartal Kedua	970	720	870	4.819.733.000	104.125.900	4.193.167.710.000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	960	785	830	4.819.733.000	82.066.300	4.000.378.390.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	1.240	825	1.115	4.819.733.000	101.206.200	5.374.002.295.000	Fourth Quarter

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period
1 Jan - 31 Des 2019							1 Jan - 31 Dec 2019
Kuartal Pertama	1.680	1.470	1.555	4.819.733.000	46.819.500	7.494.684.815.000	First Quarter
Kuartal Kedua	1.630	1.415	1.440	4.819.733.000	34.521.700	6.940.415.520.000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.485	1.240	1.250	4.819.733.000	59.736.700	6.024.666.250.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	1.330	1.100	1.240	4.819.733.000	65.949.000	5.976.468.920.000	Fourth Quarter

Aksi Korporasi

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang 2020, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terjadi penghapusan pencatatan saham dari regulator yang berwenang di Indonesia.

Informasi Obligasi

Pada 2020, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi.

Corporate Action

During 2020, the Company did not conduct corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and changes in nominal value.

Suspension/ Delisting

During 2020, the Company's shares were not temporarily suspended nor delisted by the regulatory authorities in Indonesia.

Information of Obligation

In 2020, the Company did not issue Bonds.

Peristiwa Penting 2020 Significant Events in 2020

11/01



Shop&Drive menambah gerai Shop&Bike di beberapa titik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan produk-produk roda dua seperti, ban, oli, aki, *shock absorber*, kampas rem, lampu-lampu, *toolkit*, *valve cap*, hingga aksesoris lainnya.

Shop&Drive launched Shop&Bike outlets in several points to meet customer needs for two-wheeled products, from tire, oil, battery, shock absorber, brake pad, lights, toolkit, valve cap, to other accessories.

03/02



Shop&Drive meraih penghargaan No. 1 Franchise Choice Award karena telah berhasil menjadi pilihan calon investor untuk berinvestasi di tahun 2020 berdasarkan hasil survei No. 1 Franchise Choice Index, dalam kategori Bengkel & Aksesoris Mobil.

Shop&Drive was awarded first winner of Franchise Choice Award for the success of being prospective investors' investment choice in 2020, based on survey of Franchise Choice Index in the category Car Repair and Accessories.

24/04



Perseroan melalui PT Astra Komponen Indonesia (ASKI) memproduksi Alat Pelindung Diri (APD) berupa *face shield*, *corona finger*, *safety goggles*, *UV sterilizer*, dan EO STRA.

The Company through PT Astra Komponen Indonesia (ASKI) produces Personal Protection Equipment (PPE) in the form of face shield, corona finger, safety goggles, UV sterilizer, and EO STRA.

31/05



Perseroan menyerahkan bantuan sembako untuk daerah yang terdampak Covid-19 sebanyak 3.360 paket sembako.

The Company delivered donation of 3,360 packages of nine basic necessities for regions which were affected by Covid-19.

09/06



Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.

The Company convened the Annual GMS for the 2019 Financial Year.

17/07



Perseroan melalui PT Evoluzione Tyres juga meluncurkan ban Diablo Rosso Sport ring 14 dan ban ASPIRA Premio Stretto.

The Company through PT Evoluzione Tyres also launched Diablo Rosso Sport ring 14 tire and ASPIRA Premio Stretto tire.

24/08



PT Senantiasa Makmur (SM) melalui PT Repindo Jagad Raya (RJR) mengekspor KMW-AMMDes yang diproduksi oleh PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia (KMWI) ke Nigeria.

PT Senantiasa Makmur (SM) through PT Repindo Jagad Raya (RJR) exported KMW-AMMDes produced by PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia (KMWI) to Nigeria.

25/08



Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik secara online yang diikuti oleh para investor, wartawan dan anggota bursa.

The Company held online Public Expose attended by investors, journalists, and exchange members.

11/11



Astra Otoparts resmi membuka Astra Otoservice, gerai bengkel khusus kendaraan roda empat modern yang berfokus pada layanan perawatan berkala dan solusi perawatan mobil.

Astra Otoparts officially opened Astra Otoservice, car repair outlet for four wheeled vehicles with focus on periodic car maintenance service and solutions.



Laporan Manajemen

Management
Report

Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi, kami tetap berusaha menjadi pemain komponen terbaik untuk *Original Equipment (OE)*. Sementara itu, untuk bisnis *after market*, kami memaksimalkan pemakaian *digital channel* untuk mendukung aktivitas penjualan melalui platform www.astraotoshop.com. Kami juga melakukan diversifikasi bisnis guna mencari sumber pendapatan baru melalui pengembangan produk-produk di sektor non-otomotif.

Amidst the uncertain conditions caused by the pandemic, we kept our effort to be the best component player for Original Equipment (OE). Meanwhile, for the after market business, we maximized the use of digital channels to support sales activities through www.astraotoshop.com platform. We also diversified our business to seek new revenue streams by developing products in non-automotive sectors.



Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner



Berbagai kebijakan yang dijalankan oleh Direksi telah terbukti mampu mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan sehingga tetap dapat memenuhi permintaan konsumen baik OEM maupun *after market*, bahkan Perseroan semakin dikenal oleh masyarakat karena adanya terobosan-terobosan baru selama masa pandemi ini.

The various policies implemented by the Board of Directors have proven to be able to maintain the Company's business continuity, enabling it to meet customers demand, both OEM and *after market*, and the Company has gotten more recognized by the public due to new breakthroughs during the pandemic.

Gidion Hasan
Presiden Komisaris/*President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melindungi perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dirangkum dalam Laporan Tahunan 2020.

Seperti yang kita ketahui bersama, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi perekonomian global dan domestik termasuk pertumbuhan seluruh industri. Otomotif merupakan salah satu sektor yang terkena imbasnya di mana pasar otomotif baik kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat mengalami penurunan signifikan sepanjang tahun 2020, bahkan diprediksi masih belum pulih sampai tahun 2021. Imbas ini dirasakan oleh Perseroan mengingat terjadinya penurunan permintaan terhadap *Original Equipment Manufacturer* (OEM) sehingga berdampak pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Selain menyebabkan pergeseran perilaku konsumen, pandemi ini juga menuntut Perseroan untuk menerapkan protokol kesehatan di segenap aspek operasional yang disertai dengan adanya disruption pada rantai pasok (*supply chain*). Hal-hal tersebut yang membuat Perseroan harus melakukan penyesuaian terhadap proses bisnis baik di lini manufaktur, penjualan maupun *back office*.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Untuk memitigasi dampak negatif penurunan volume, Dewan Komisaris melihat bahwa Manajemen Perseroan telah menerapkan *Extreme Cost Reduction Program* (CRP) dan peningkatan *operational excellence* di semua lini bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Perseroan dan entitas anak juga menjalankan diversifikasi bisnis dengan melakukan penetrasi ke pasar non-otomotif khususnya di sektor alat kesehatan/pelindung diri.

Dalam pandangan kami, kecepatan penyesuaian operasional merupakan kunci untuk mengatasi berbagai masalah yang ditimbulkan oleh pandemi ini. Di lini bisnis manufaktur misalnya, grup Perseroan melakukan banyak penyesuaian mulai dari pengendalian ketat sepanjang rantai pasokan guna menjamin suplai, penyesuaian cara kerja, pengaturan produksi maupun penyesuaian kapasitas sesuai kebutuhan konsumen sampai pada pengaturan jumlah *manpower* yang dapat bekerja di lokasi.

Sementara di lini penjualan, penyesuaian operasi dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penerapan protokol kesehatan secara spesifik di setiap lokasi tergantung ketentuan daerah setempat, selain memaksimalkan pemakaian *digital channel* untuk mendukung aktivitas penjualan. Selain itu, grup Perseroan juga berusaha melihat potensi pasar non-otomotif dan secara cepat melakukan *product development* untuk bisa memenuhi permintaan pasar dengan cepat.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris menyambut baik upaya yang telah dilakukan manajemen untuk mempertahankan motivasi dan kinerja karyawan di masa pandemi dengan menerapkan *Work from Home* (WFH) serta pengembangan kompetensi melalui program *training* secara virtual.

Melihat berbagai langkah dan inisiatif strategis yang telah dilakukan oleh Direksi tersebut selama masa pandemi yang penuh ketidakpastian ini, sudah sepatutnya jajaran Direksi mendapat apresiasi. Berbagai kebijakan yang dijalankan oleh Direksi telah

Dear our respected Shareholders,

Praise and gratitude to Almighty God for His blessings upon the Company's business journey throughout 2020.

On this occasion, allow me on behalf of the Board of Commissioners to deliver oversight report on the management of the Company which is summarized in the 2020 Annual Report.

As we have all known, the Covid-19 pandemic has brought a huge impact on the global and domestic economic condition, including the growth among industries. Automotive was one of the sectors affected by the pandemic, both two-wheeled and four-wheeled vehicles, recorded a significant drop throughout 2020, and the weak market is predicted to continue until 2021. This impact was felt by the Company considering the decline in demand for Original Equipment Manufacturers (OEMs), directly affecting the Company's overall performance.

Apart from causing a shift in customer's behavior, the pandemic also required the Company to implement health protocols in all its operational aspects coupled with disruption in the supply chain. These conditions have led the Company to adjust its business processes in the manufacturing, sales and back office.

Evaluation on Performance of the Board of Directors

In order to mitigate the adverse impact of volume reduction, the Board of Commissioners observed that the Company's management has implemented the Extreme Cost Reduction Program (CRP) and increased operational excellence in all business lines by capitalizing on digital technology optimally. The Company and its subsidiaries also carried out business diversification by penetrating into the non-automotive market, especially in the medical/ personal protective equipment sectors.

In our opinion, the velocity of operational adjustments remained the key to deal with the various issues posed by this pandemic. In the manufacturing business line, for instance, the Company's group has made many adjustments ranging from strict control along the supply chain to ensure supply, adjustments to work methods, production setting and capacity adjustments according to customers' needs up to adjustment of number of manpower who can work on site.

Meanwhile, in the trading business line, operational adjustments were carried out by taking into account the provisions of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the implementation of specific health protocols in each location based on local regulations, in addition to maximizing the use of digital channels to support sales activities. Moreover, the Company's group also strive to seize potentials in the non-automotive market and immediately conducted product development in order to meet the market demand.

In terms of Human Resources, the Board of Commissioners is pleased to see the efforts of management to maintain the employees' motivation and performance during the pandemic by implementing Work from Home (WFH) and competency development through virtual training programs.

Looking on the various strategic actions and initiatives taken by the Board of Directors during this uncertain pandemic situation, the Board of Directors deserves appreciation. The various policies implemented by the Board of Directors have proven to be able to

terbukti mampu mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan sehingga tetap dapat memenuhi permintaan konsumen baik OEM maupun *after market*, bahkan Perseroan semakin dikenal oleh masyarakat karena adanya terobosan-terobosan baru selama masa pandemi ini.

Meskipun profitabilitas Perseroan memperlihatkan penurunan, namun Dewan Komisaris memahami bahwa kondisi di tahun 2020 yang tidak dapat diprediksi ini memberikan tantangan yang besar bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi sudah menunjukkan *agility* dan mampu beradaptasi secara cepat dengan kondisi yang ada.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin mengapresiasi prestasi Perseroan yang telah memperoleh penghargaan di ajang "*Corporate Image Award 2020* untuk kategori *Automotive Spare Parts*" dari Majalah Marketing dan Frontier Group. Dewan Komisaris berharap pencapaian ini dapat memacu seluruh insan Perseroan untuk dapat berkarya lebih baik dalam mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Pengawasan Terhadap Penerapan Strategi dan Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam kondisi yang tidak menentu ini, Dewan Komisaris terus memantau perkembangan dan kondisi Perseroan secara rutin dan teratur untuk mendapatkan informasi terbaru maupun penjelasan dari Manajemen untuk kemudian mendiskusikan tindakan lanjutan yang diambil Perseroan.

Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui Rapat Gabungan yang dilakukan secara virtual setiap dua bulan sekali sepanjang tahun 2020.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan seluruh program kerja dan menerapkan strategi secara efisien dan efektif untuk kelangsungan Perusahaan dan sejalan dengan arahan Dewan Komisaris.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak usaha tetap berjalan secara efektif dengan memperhatikan ketentuan/kebijakan yang telah ditentukan, meskipun dengan penyesuaian cara kerja misalnya banyak pertemuan yang hanya bisa dilakukan secara virtual. Selain itu, berbagai perangkat yang telah diimplementasikan membuat prosedur kontrol dapat dilakukan secara mandiri yang dibantu oleh sistem digital.

Terkait dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan tetap mampu membuktikan komitmennya untuk terus berkontribusi bagi masyarakat luas melalui program-program yang ada seperti Astra Kreatif, Astra Cerdas, Astra Sehat, dan Astra Hijau.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite yang berada di bawah koordinasinya telah menjalankan tugas sesuai fungsinya bagi grup Perseroan di sepanjang tahun 2020 ini. Komite Audit tetap berupaya memastikan lini bisnis di lingkungan grup Perseroan berjalan sesuai prosedur dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit juga melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor eksternal yang telah melakukan audit atas Laporan

maintain the Company's business continuity, enabling it to meet the customers' demand, both OEM and after market, and the Company has gotten more recognized by the public due to new breakthroughs during the pandemic.

Even though the Company's profitability has shown a decline, the Board of Commissioners understood that this unpredictable condition in 2020 has given a big challenge for the Company. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated agility and was able to quickly adapt to existing conditions.

On this occasion, the Board of Commissioners would also like to appreciate the Company's achievements by being awarded at the "Corporate Image Award 2020 for the category of Automotive Spare Parts" from Marketing Magazine and the Frontier Group. The Board of Commissioners expects that this achievement can spur all of the Company's personnel to work better in supporting the future growth of the Company's performance.

Oversight on Strategy Implementation and Providing Advice to the Board of Directors

During the uncertain condition, the Board of Commissioners continued to routinely monitor the improvement and condition of the Company and regularly received the latest information and explanations from Management to discuss further actions taken by the Company.

The Board of Commissioners consistently provided guidance and advice to the Board of Directors through Joint Meetings which were held virtually every two months throughout 2020.

Based on the oversight results, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried out all work programs and implemented strategies efficiently and effectively for the Company's sustainability in line with the direction of the Board of Commissioners.

Implementation of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG within the Company and its subsidiaries remained effective with due observance of the prevailing provisions/policies, despite some adjustments to working methods, for example many meetings can only be held virtually. In addition, the various tools we have implemented before enabled control procedures to be carried out independently with the support of a digital system.

In terms of the implementation of Social Responsibility, the Board of Commissioners ensures that the Company was still able to prove its commitment to continue contributing to the wider community through existing programs such as Astra Kreatif, Astra Cerdas, Astra Sehat, and Astra Hijau.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the two Committees under its coordination have carried out their duties according to their functions for the Company's group throughout 2020. The Audit Committee continued to ensure the business operations within the Company's group in accordance with prevailing policies and procedures. In addition, the Audit Committee also evaluated the performance of external auditor which has audited

Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsinya dengan baik termasuk untuk pengembangan bagi Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin mengungkapkan rasa duka yang mendalam atas berpulangnya Bapak Angky Utarya Tisnadisastra yang merupakan Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 21 September 2020. Dewan Komisaris beserta keluarga besar Perseroan merasa sangat kehilangan beliau yang telah berkontribusi bagi perkembangan bisnis Perseroan dan berharap agar segala amal baik beliau diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pada tahun 2021 pasar otomotif diperkirakan secara perlahan mulai pulih meskipun belum mencapai level sebelum terjadinya pandemi di tahun 2019. Dewan Komisaris merasa optimis bahwa prospek bisnis otomotif di tahun 2021 akan lebih baik daripada di tahun 2020. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berharap Direksi selalu bersiap dalam mengantisipasi kenaikan permintaan agar tetap mampu memenuhi permintaan pelanggan dan menjaga keberlangsungan rantai pasok secara optimal.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Manajemen juga telah mempersiapkan otomasi dan digitalisasi di setiap lini bisnis untuk tahun-tahun mendatang dalam rangka meningkatkan produktivitas di seluruh kegiatan operasional dan administrasi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk senantiasa berusaha menangkap setiap peluang untuk ekspansi ke industri lain, negara-negara lain, maupun mengeluarkan produk unggulan baru.

Penutup

Pandemi ini mengajarkan kita semua untuk selalu bersiap terhadap semua potensi perubahan yang bisa terjadi dan juga mengingatkan kita bahwa kemampuan untuk beradaptasi dan fleksibilitas dalam menjalankan perusahaan sangatlah diperlukan untuk menghadapi kondisi bisnis yang tidak menentu. Dalam hal ini, Perseroan telah mampu membuktikan hal tersebut dengan bersikap *agile* dan *responsive* dalam menghadapi ketidakpastian yang ditimbulkan oleh pandemi ini.

Mengakhiri kata sambutan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, pemegang saham, Direksi, seluruh karyawan, dan mitra bisnis yang telah mendukung Perseroan dalam melewati tantangan bisnis paling berat di tahun 2020.

the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding Public Accountant and Public Accounting Firms that will audit the Financial Statements for the 2020 Financial Year. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has also performed its functions properly, including for the development of the Board of Directors.

Changes of the Board of Commissioners

On this occasion, the Board of Commissioners would also like to express our deepest condolences for the passed away of Mr. Angky Utarya Tisnadisastra who served as the Company's Independent Commissioner on September 21st, 2020. It was a great loss for all of us, the Board of Commissioners and the extended family of the Company. He has greatly contributed to the growth of the Company's business. We hope that all his good deeds are accepted by Almighty God.

View on Business Prospect

In 2021, the automotive market is forecasted to slowly recover even though it has not yet reached the level prior to the pandemic in 2019. The Board of Commissioners is optimistic that the prospect of the automotive business in 2021 will be better than in 2020. Therefore, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors will always be prepared in anticipating the increase in demand, and able to meet the customers' demand and maintain supply chain sustainability optimally.

The Board of Commissioners is also convinced that the Management has also prepared automation and digitalization in every line of business for the coming years in order to increase productivity in all operational and administrative activities of the Company. In addition, the Board of Commissioners also advised the Board of Directors to always seize every opportunity for expansion into other industries, other countries, and to release new superior products.

Closing

This pandemic has taught all of us to always be prepared for all potential changes that may occur and also reminds us that the ability to adapt and flexibility in running the company are needed to face uncertain business conditions. In this regard, the Company has been able to prove this by being agile and responsive in dealing with the uncertainty due to this pandemic.

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express our utmost gratitude and appreciation for the support and trust given by the customers, shareholders, Board of Directors, all employees and business partners who have supported the Company in navigating through the toughest business challenges in 2020.

Gidion Hasan
Presiden Komisaris/President Commissioner

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner



Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi Report of the Board of Directors



2020 adalah tahun penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, kondisi yang penuh ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi tersebut memaksa kami untuk mengubah strategi menjadi lebih adaptif dan bertahan untuk tetap menjadi pemain komponen terbaik.

2020 was a year full of unprecedented challenges, the uncertain conditions caused by the pandemic forced us to change our strategies to be more adaptive and resilient to remain the best component player.

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

Para Pemegang saham yang kami hormati,

Atas nama Direksi Perseroan, izinkanlah kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatNya, Perseroan mampu melewati tahun 2020 yang penuh tantangan dengan baik. Pencapaian ini tidak lepas dari kontribusi para pihak, khususnya jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kami serta para karyawan yang sudah menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap Perseroan.

Kondisi Ekonomi dan Kinerja Industri Otomotif

2020 adalah tahun penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, saat pandemi Covid-19 menyebabkan kontraksi ekonomi dunia secara global. Kondisi tersebut juga berimplikasi pada perubahan pola perilaku masyarakat khususnya di Indonesia seperti menunda pembelian terutama untuk produk-produk yang bukan merupakan kebutuhan pokok, perubahan preferensi pelanggan ke arah *value segment* dan *local product* dan lebih memilih transaksi secara digital dan layanan antar ke rumah.

Pasar otomotif mengalami penurunan signifikan di tahun 2020 akibat adanya pandemi tersebut. Pasar otomotif kendaraan roda 4 turun 48,4% menjadi 532.027 unit dari 1.030.126 unit pada tahun 2019, sedangkan untuk pasar otomotif kendaraan roda 2 mengalami penurunan sebesar 37,8% menjadi 4.363.408 unit dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7.010.529 unit.

Tantangan dan Kebijakan Strategis

Kondisi yang penuh ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi tersebut memaksa kami untuk mengubah strategi menjadi lebih adaptif dan bertahan.

Dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, Pemerintah Indonesia terutama di wilayah Jakarta, Bekasi, dan Karawang mencanangkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) beserta protokol kesehatan yang harus dijalani. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi kami karena adanya keterbatasan untuk menjalankan kegiatan operasional seperti pembatasan jumlah orang di area operasional, sementara kegiatan operasional di pabrik tentunya harus dilakukan secara fisik, dan pengaturan *layout* proses belum tentu sesuai dengan protokol kesehatan, sehingga kami harus melakukan penataan kembali.

Kondisi ini cukup mengganggu lini bisnis manufaktur yang berdampak pada penurunan produktivitas selama periode penyesuaian. Selain itu, permintaan pasar yang sangat rendah mengakibatkan volume produksi turun secara drastis, sedangkan Perseroan tetap menanggung beban biaya tetap yang tinggi.

Sementara itu, di jaringan perdagangan, meskipun dampak PSBB cukup dirasakan pada periode tertentu, namun pemanfaatan *digital channel* cukup membantu dalam hal penjualan, terlebih kami sudah memiliki jalur distribusi yang terintegrasi.

Dalam merespon berbagai kendala tersebut, kami berusaha untuk tetap beroperasi sekaligus beradaptasi dalam kegiatan bisnis kami dengan memanfaatkan izin yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Our honorable Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, allow us to thank the Almighty God for His blessings and mercy, enabling the Company to overcome the challenging year in 2020. This achievement cannot be separated from the contribution of many parties, especially the Board of Commissioners for its direction and input to us and employees who have shown their high dedication to the Company.

Economic Conditions and Automotive Industry Performance

2020 was a year full of unprecedented challenges, as the Covid-19 pandemic caused a global contraction in the global economy. This condition also had implications to the shifting in people's behavior, particularly in Indonesia, such as delaying purchases, especially non-basic products, changes in customer preferences towards value segment and local products and in preference to digital transactions and home delivery services.

The automotive market experienced a significant decline in 2020 due to the pandemic. The automotive market for 4-wheeled vehicles fell 48.4% to 532,027 units from 1,030,126 units in 2019, while the automotive market for 2-wheeled vehicles decreased by 37.8% to 4,363,408 units compared to the previous year which reached 7,010,529 units.

Challenges and Strategic Policies

The uncertain conditions caused by the pandemic forced us to change our strategies to be more adaptive and resilient.

In an effort to break the chain of the Covid-19 virus transmission, the Government of Indonesia, especially in the Jakarta, Bekasi and Karawang areas, has rolled out Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and health protocols that must be followed. This became an obstacle for us since there were limitations to carry out operational activities such as limiting the number of people in the operational areas, while operational activities in the factory must be done physically, and the process layout settings were not fully in accordance with health protocols, thus we had to re-layout it.

This condition was quite disruptive to the manufacturing business line which resulted in a decreased productivity during the adjustment period. In addition, the very low market demand led to a drastic decrease in production volume, while the Company continued to bear high fixed costs.

Meanwhile, in the trading network, although the impact of PSBB was quite deeply in a certain period, the use of digital channels was quite helpful in terms of sales, especially since we have already had an integrated distribution channel.

In response to these various obstacles, we continued our operations whilst adapting to our business activities by utilizing permits granted by the Ministry of Industry and the Ministry of Trade by implementing strict health protocols.

Volume penjualan yang turun drastis menyebabkan Perseroan membukukan penurunan kinerja di tahun 2020. Namun demikian, kami melakukan segala upaya untuk dapat menjaga kinerja keuangan pada level tertentu, salah satunya dengan menerapkan *Extreme Cost Reduction Program* (CRP) di semua lini bisnis. Aktivitas CRP yang dilakukan entitas-entitas anak Perseroan telah memberikan kontribusi bagi kinerja keuangan Perseroan di 2020. Untuk ke depannya, efek penghematan dapat menurunkan level BEP (*Break Even Point*) dan terus memberikan dampak positif.

Kami tetap berusaha menjadi pemain komponen terbaik untuk *Original Equipment* (OE) dengan mempertahankan level *Quality Cost Delivery* (QCD), memastikan kontinuitas suplai dengan monitor yang ketat di seluruh rantai pasok (*supply chain*), penyesuaian operasional serta pengaturan kapasitas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam setiap proses bisnis. Selain itu, pengembangan produk baru sesuai permintaan OEM terus dilaksanakan.

Sementara itu, untuk bisnis *after market*, penyesuaian operasi dilakukan dengan memperhatikan ketentuan PSBB dan protokol kesehatan yang diterapkan secara spesifik di setiap lokasi tergantung ketentuan daerah setempat, selain memaksimalkan pemakaian *digital channel* untuk mendukung aktivitas penjualan. Platform www.astraotoshop.com juga memegang peranan yang signifikan menjadikan seluruh bisnis proses terkait customer B2B maupun B2C tetap bisa terjangkau di masa pandemi.

Selain itu, kami juga melakukan diversifikasi bisnis guna mencari sumber pendapatan baru untuk memperbaiki kinerja keuangan melalui pengembangan produk-produk yang sesuai dengan kondisi saat pandemi ini dan menjajaki sektor yang potensial seperti alat kesehatan dan sektor non-otomotif lainnya, seperti yang dilakukan PT Astra Komponen Indonesia yang memproduksi alat kesehatan yang inovatif seperti *face shield*, *safety goggle*, alat sterilisasi UV (*UV box*) dan EO STRA maupun pintu otomatis (ADORE) bekerja sama dengan divisi WINTEQ yang memberi fungsi *automatic door with temperature check & face recognition*.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 berdampak pada menurunnya kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, terutama di segmen manufaktur dengan lesunya pasar otomotif baik kendaraan roda empat maupun roda dua.

Kinerja lini bisnis manufaktur mengalami penurunan yang cukup signifikan terutama di kuartal kedua tahun 2020. Momentum *rebound* di kuartal ketiga tahun 2020 ternyata tidak berlangsung sampai akhir tahun sehingga perbaikan kinerja yang terjadi tidak setinggi yang diharapkan.

Kontribusi segmen usaha Manufaktur pada 2020 tercatat sebesar 44,3%, menurun 36,2% dibandingkan kontribusi pada tahun 2019 sebesar 53,4%. Hal ini dikarenakan segmen yang dilayani yaitu OEM mengalami penurunan jumlah penjualan di 2020 yang sangat tajam, baik kendaraan roda empat maupun roda dua yaitu masing-masing sebesar 48,3% dan 43,5%. Namun demikian, kondisi ini memberi peluang bagi Perseroan untuk bisa memperluas cakupan bisnisnya ke *after market* maupun segmen lainnya yang masih prospektif.

The drastic drop in sales volume caused the Company to record a decline in performance in 2020. However, we have put a lot of efforts to maintain our financial performance at a certain level, one of which by implementing the *Extreme Cost Reduction Program* (CRP) in all business lines. CRP activities carried out by the Company's subsidiaries have contributed to the Company's financial performance in 2020. In the future, the efficiency impact will lower the BEP level (*Break Even Point*) and continue to have a positive impact.

We keep our effort to be the best component player for *Original Equipment* (OE) by maintaining the *Quality Cost Delivery* (QCD) level, ensuring supply continuity with strict monitoring throughout the supply chain, operational adjustments and capacity planning while still implementing health protocols in every business process. In addition, new product development according to OEM requests is being carried out.

Meanwhile, for the *after market* business, operational adjustments were made by taking into account the provisions of the PSBB and health protocols being applied specifically in each location based on local regulations, in addition to maximizing the use of digital channels to support sales activities. The www.astraotoshop.com platform also plays a significant role in making all business processes related to B2B and B2C customers were affordable during the pandemic.

In addition, we also diversified our business to seek new revenue streams to improve financial performance by developing products that match the conditions during pandemic and exploring potential sectors such as medical devices and other non-automotive sectors, as conducted by PT Astra Komponen Indonesia, which produces innovative medical devices such as face shields, safety goggles, UV sterilizers (*UV box*) and EO STRA and automatic doors (ADORE), in collaboration with the WINTEQ division which provides automatic door with temperature check & face recognition functions.

The Company's Performance

Undeniably, the various negative impacts due to the Covid-19 pandemic resulting in the Company's lower financial performance in 2020 compared to the previous year, especially in the manufacturing segment arising the sluggish automotive market, both four-wheeled and two-wheeled vehicles.

The performance of the manufacturing business line saw a significant decline, especially in the second quarter of 2020. The rebound momentum in the third quarter of 2020 did not last until the end of the year, thus the performance improvement was not as high as expected.

The contribution of Manufacturing business segment in 2020 was 44.3%, decreased by 36.2% compared to the 53.4% contribution in 2019. This was due to OEM segment experienced a very steep decline in the number of sales in 2020, both four-wheeled and two-wheeled vehicles 48.3% and 43.5%, respectively. However, this condition provided an opportunity for the Company to expand its business scope to the *after market* and other prospective segments.

Sementara untuk lini bisnis perdagangan, dengan penerapan digitalisasi yang optimum serta pengaturan aktivitas di operasional cabang, penurunan di kuartal kedua tahun 2020 dapat dikompensasi sejak peningkatan aktivitas mulai terjadi di kuartal ketiga tahun 2020.

Segmen usaha perdagangan memberikan kontribusi pada 2020 sebesar 55,7%, dibandingkan tahun 2019 sebesar 46,6% dari total pendapatan Perseroan. Segmen perdagangan juga mengalami kontraksi sebesar 8,1% dari sisi penjualan, namun tidak sedalam kontraksi pada segmen manufaktur Perseroan.

Entitas anak Perseroan baik yang melayani segmen *after market*, maupun yang memiliki kontribusi ekspor yang cukup tinggi masih menunjukkan kinerja keuangan yang baik di 2020.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan mencatat posisi kas yang positif, berkat upaya kami dalam menerapkan *cost leadership strategy* dan menunda rencana investasi yang tidak perlu. Kami selalu berupaya memastikan kecukupan arus kas untuk memenuhi kebutuhan operasional baik importasi material maupun pengeluaran rutin lainnya. Selain itu, pemanfaatan digitalisasi secara optimum terbukti mampu menjaga *working capital* di level yang baik dan kondisi likuiditas Perseroan tetap terjaga sepanjang tahun.

Untuk menjaga kelancaran arus kas entitas anak, kami juga memperoleh beberapa tambahan pinjaman baru dari beberapa bank untuk segmen manufaktur yang disertai dengan pemantauan yang cukup ketat sejak awal tahun. Sementara itu, di level Perseroan, kami juga mengupayakan adanya tambahan *stand by facility*.

Sebagai perusahaan yang *agile*, kami selalu berupaya untuk beradaptasi dengan kondisi pasar. Target-target bisnis yang kami susun tentunya dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi saat ini. Seperti yang kita ketahui bahwa bisnis otomotif sebagai salah satu industri yang terkena dampak negatif dari pandemi ini. Alhasil, kami merefleksikan rencana kerja dan merevisi target awal tahun untuk tetap relevan dengan perkembangan kondisi di tahun 2020. Secara rutin kami tetap melakukan *review* capaian target tersebut dan sejauh ini realisasinya jauh lebih baik dari yang dicanangkan.

Pada kesempatan ini, kami juga merasa bersyukur atas pengakuan yang telah diberikan oleh pihak eksternal melalui penghargaan "*Corporate Image Award 2020* untuk kategori *Automotive Spare Parts*" dari Majalah Marketing dan Frontier Group. Pencapaian ini menjadi motivasi tersendiri buat kami di masa yang sulit ini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menyadari akan pentingnya penerapan GCG secara konsisten yang tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kami selalu berupaya untuk mengintegrasikan kelima prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan. Secara umum tidak ada kebijakan baru yang dikeluarkan Perseroan sepanjang tahun 2020, namun secara operasional ada beberapa aktivitas yang harus mengalami penyesuaian, seperti penyelenggaraan rapat yang dilakukan secara virtual maupun *control* melalui sistem digital.

As for the trading business line, with the implementation of optimum digitization and arrangement of activities in branch operations, the decline in the second quarter of 2020 managed to be compensated since the increased activity began to occur in the third quarter of 2020.

The trading business segment contributed 55.7% in 2020, compared to 46.6% of the Company's total revenue in 2019. The trading segment also contracted by 8.1% in terms of sales, but not as deep as the contraction in the Company's manufacturing segment.

The Company's subsidiaries, those which serves the after market segment, and those with a fairly high export contribution, still demonstrated a good financial performance in 2020.

As of the end of 2020, the Company recorded a positive cash position, due to our efforts in implementing a cost leadership strategy and postponing unnecessary investment plans. We always strive to ensure adequate cash flow to meet the operational needs, both importing materials and other routine expenses. In addition, the optimum usage of digitalization has been proven to be able to maintain working capital at a healthy level and the Company's liquidity conditions throughout the year.

In order to maintain the cash flows of our subsidiaries, we also obtained some additional new loans from several banks for the manufacturing segment coupled with close monitoring since the beginning of the year. Meanwhile, at the Company level, we were also working on additional stand by facilities.

As an agile company, we always try to adapt with the market conditions. Certainly, our business targets take into account the changes occurring at this time. As we all have known, the automotive business is one of the industries that has been adversely affected by this pandemic. Consequently, we have reflected on the work plan and revised the target at the beginning of the year to remain relevant to the conditions in 2020. We regularly reviewed the achievement of these targets and thus far the realization is much better than expected.

On this occasion, we are also grateful for the recognition given by external parties through the "Corporate Image Award 2020 for the category of Automotive Spare Parts" from Marketing Magazine and the Frontier Group. This achievement has become our motivation in this difficult time.

Implementation of Good Corporate Governance

We recognize the importance of consistent GCG implementation which not only benefiting the Company, but also all stakeholders. Therefore, we always strive to integrate the five principles of GCG in the daily operations of the Company and its subsidiaries. In general, there were no new policies issued by the Company throughout 2020, however operationally there were several activities that must undergo adjustments, such as holding meetings virtually or controlled through a digital system.

Sumber Daya Manusia Sebagai Fokus Utama

Karyawan merupakan aset penting Perseroan yang menjadi fokus utama kami selama pandemi. Kami berupaya untuk menyesuaikan kegiatan operasional sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah, antara lain menyediakan mesin cuci tangan, ketentuan penggunaan masker, pengaturan jarak sosial di wilayah kerja, pemantauan kondisi kesehatan karyawan setiap hari, penerapan *Work From Home* (WFH), *smart office* dan digitalisasi yang optimum. Merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan kami juga berusaha sebaik mungkin untuk memastikan agar seluruh karyawan tetap menerapkan protokol kesehatan di luar lingkungan kerja.

Untuk mempertahankan produktivitas kerja karyawan, Perseroan menggalakkan otomasi dan digitalisasi. Selain itu, agar karyawan Perseroan tetap memiliki motivasi kerja yang tinggi, Perseroan memberikan vitamin dan tetap mempertahankan komunikasi dengan manajemen dan selalu mengingatkan para karyawan akan nilai-nilai (*core value*) perusahaan secara digital.

Pandemi ini tidak menyurutkan minat para karyawan untuk tetap mengembangkan kompetensi mereka. Oleh karena itu, kami tetap berupaya memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan secara virtual baik internal maupun eksternal untuk selalu menjaga kompetensi SDM terutama kompetensi digital.

Komposisi Direksi

Perlu kami laporkan pula bahwa sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan susunan Direksi sebagaimana perubahan terakhir yang dilakukan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 11 April 2019.

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pandemi Covid-19 tidak menghentikan upaya kami untuk terus berkontribusi bagi pelestarian lingkungan dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sepanjang tahun 2020, kami tetap konsisten menjalankan berbagai program, di antaranya penanaman 2.600 pohon (Astra Hijau), pemberian bantuan dan pelatihan bagi Usaha Kecil Menengah (Astra Kreatif), pembuatan kampung berseri (Astra Sehat) serta pemberian edukasi kepada beberapa Sekolah Menengah Atas.

Prospek Usaha dan Inisiatif Strategis Tahun 2021

Ditinjau dari pergerakan grafik PMI manufaktur Indonesia, pertumbuhan *demand* mulai terlihat di awal semester 2 tahun 2020. Melihat tren positif tersebut, kami merasa cukup optimis bahwa perekonomian nasional akan segera pulih dan prospek bisnis kami juga membaik di tahun mendatang.

Untuk tahun 2021, kami masih akan konsisten melanjutkan strategi LEAP yaitu *Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness* yang disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan bisnis. Kami berupaya mempercepat program perbaikan di bisnis unit-bisnis unit yang masih berupaya memperbaiki kinerja keuangan maupun operasional.

Human Resources as the Main Focus

Employees are important assets of the Company which became our main focus during the pandemic. We strived to adjust operational activities and applied health protocols according to government recommendations, including providing hand washing machines, regulations for the use of masks, social distancing in work areas, monitoring employee health conditions every day, implementing *Work From Home* (WFH), *smart offices* and optimum digitalization. It was a challenge for us to create a conducive work environment, and we also tried our best to ensure that all employees continued to apply health protocols outside the work environment.

To maintain the employees' productivity, the Company promoted automation and digitization. In addition, to keep the Company's employees highly motivated, the Company provided vitamins and maintained communication with management and always made digital reminder for the employees on the company's core values.

This pandemic has not discouraged the employees from continuing to develop their competencies. Therefore, we continued to facilitate the employees to participate in various trainings both internally and externally to always maintain HR competencies, especially digital competencies.

Composition of the Board of Directors

Allow me to report that throughout 2020, there was no change in the composition of the Board of Directors as the most recent change was made at the 2019 Annual GMS on April 11th, 2019.

Commitment to Corporate Social Responsibility

The Covid-19 pandemic did not stop our efforts to continue contributing to environmental conservation and social and community development. Throughout 2020, we consistently conducted various programs, including planting 2,600 trees (Astra Hijau), providing assistance and training for Small and Medium Enterprises (Astra Kreatif), building *Kampung Berseri* (Astra Sehat) and providing education to several high schools.

Business Prospect and Strategic Initiatives in 2021

Analyzing from the movement of the Indonesian manufacturing PMI chart, demand growth began to appear at the beginning of 2nd semester of 2020. Looking on this positive trend, we are quite optimistic that the national economy will recover soon and our business prospects will also improve in the coming year.

For 2021, we will still implement the LEAP Strategy which is *Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness* that is tailored to business challenges and needs. We are trying to accelerate the improvement program in the business units that are still working to improve financial and operational performance.

Upaya-upaya untuk memanfaatkan posisi Perseroan di tengah persaingan usaha baik pada lini bisnis manufaktur maupun perdagangan akan terus dilakukan. Untuk lini bisnis perdagangan, fokus kami adalah akselerasi digitalisasi guna merespon permintaan dan perilaku konsumen selain terus menjajaki *new business stream* yang potensial. Sementara itu, di lini bisnis manufaktur, kami akan menambah produk yang memiliki nilai tambah tinggi serta mempelajari produk baru guna meningkatkan *Share of Wallet*.

Kami juga akan terus mengupayakan *operational excellence* untuk menjadi *lowest cost producer* dengan terus melakukan *cost reduction* untuk menurunkan level BEP kami selain mendorong otomasi guna memaksimalkan produktivitas dan efisiensi pada tiap proses bisnis.

Langkah strategis lainnya adalah mengembangkan *higher value added product* dan *finish product* untuk mendukung strategi diversifikasi bisnis. Mencari peluang produk dan bisnis baru sebagai salah satu cara mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, kami juga akan memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi era digitalisasi dan *Industry 4.0* dengan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang kami miliki, namun tetap mempertahankan organisasi yang *lean*, efisien, efektif dan *agile*, baik secara struktur maupun kompetensi untuk mendukung strategi bisnis mendatang.

Penutup

Dengan adanya pandemi ini, kami semakin menyadari pentingnya kondisi operasi yang efisien, produktif, dan *agile* agar perusahaan dapat segera menjalankan berbagai inisiatif untuk keberlangsungan bisnis, meluncurkan berbagai produk hasil pengembangan sendiri dengan dukungan kapabilitas *engineering* yang memadai ataupun mencari peluang bisnis di sektor lain. Kami juga berkesempatan untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam setiap proses bisnis sehingga kegiatan operasional menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk ke depannya, kami akan berupaya mengadopsi teknologi secara lebih optimal dalam rangka peningkatan produktivitas di seluruh proses bisnis.

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi, kami ingin mengapresiasi jajaran Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan atas loyalitas dan komitmen yang kuat dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Pada kesempatan ini, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, regulator, mitra bisnis, serta pelanggan kami atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

We will continue the efforts to leverage of the Company's position amidst business competition in both the manufacturing and trading business lines. For the trading business line, our focus is on accelerating digitalization to respond to customers' demand and behavior in addition to continuing to explore potential new business streams. Meanwhile, in the manufacturing business line, we will add products with high added value and learn new products to increase *Share of Wallet*.

We will also continue the operational excellence to become the lowest cost producer by keep carrying out cost reduction to lower our BEP level in addition to encouraging automation to maximize productivity and efficiency in each business process.

Another strategic action is developing higher value added products and finished products to support business diversification strategies. Seizing the opportunities for new products and businesses is one of our ways to achieve sustainable business growth.

In addition, we will also strengthen organizational capabilities to overcome digitalization and *Industry 4.0* by developing our Human Resources competencies, while maintaining a lean, efficient, effective and agile organization, both structurally and competently to support future business strategies.

Closing

This pandemic has increased our awareness of the importance of efficient, productive and agile operating conditions in order to be able to immediately carry out various initiatives for business continuity, launch various products with the support of adequate engineering capabilities or look for business opportunities in other sectors. We also have the opportunity to capitalize on technology in every business process, enabling the operational activities become more effective and efficient. In the future, we will strive to adopt technology more optimally in order to increase productivity in all business processes.

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to appreciate the Board of Commissioners and all employees of the Company and its subsidiaries for their strong loyalty and commitment in supporting the Company's sustainable business growth. We would also like to take this opportunity to express our deepest gratitude to our shareholders, regulators, business partners, and customers for the trust that has been given to the Company.



Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

Direksi Board of Directors



Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director



Yusak Kristian Solaeman
Direktur
Director



Wanny Wijaya
Direktur
Director



Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director



Lay Agus
Direktur
Director



Kusharijono
Direktur
Director



Agus Baskoro
Direktur
Director

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2020**
**Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Astra Otoparts Tbk**

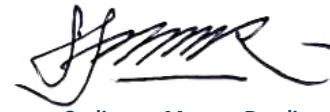
**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner



Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner



Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner



Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

We the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk for the year 2020 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, March 2021

Direksi
Board of Directors



Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director



Yusak Kristian Solaeman
Direktur
Director



Wanny Wijaya
Direktur
Director



Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director



Lay Agus
Direktur
Director



Kusharijono
Direktur
Director



Agus Baskoro
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Selama lebih dari empat dekade, Perseroan telah membuktikan dirinya sebagai produsen berbagai suku cadang otomotif dengan kemampuan teknis yang tinggi serta mampu menjaga keseimbangan proses bisnisnya untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan di masa datang.

For more than four decades, the Company has proven itself as a manufacturer of various automotive parts with high technical capabilities and capable to maintain the balance its business processes to achieve future sustainable growth.

ASTRA Otoparts



Informasi Perseroan Company Information

Nama Perusahaan Company Name



PT Astra Otoparts Tbk

Tanggal Pendirian Date of Establishment



20 September 1991
20th September 1991

Bidang Usaha Line of Business



Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa
Komponen Otomotif
Manufacturing, Trading, and Services of
Automotive Components

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment



Didirikan dengan nama PT Federal Adiwiraserasi berdasarkan Akta Pendirian No. 50 oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1326.HT.01. Th.92 tanggal 15 Mei 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 13 Maret 1992. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 50 Tambahan 16677 tanggal 21 Juni 2019.

Established under the name of PT Federal Adiwiraserasi by Deed of Establishment No. 50 by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. and legalized by Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.1326.HT.01.Th.92 dated 15th May 1992 and published in State Gazette No. 39 Supplement No. 2208 dated 13th March 1992. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which notarized under Deed No. 31 dated April 11th, 2019 made by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M and published in State Gazette No. 50 Supplement No. 16677 dated June 21st, 2019.

Kode Saham Ticker Code



AUTO

Pencatatan di Bursa Saham Stock Exchange Listing



Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar Authorized Capital



10.000.000.000
saham/shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital

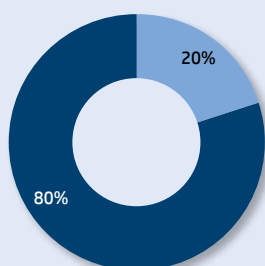


4.819.733.000
saham/shares

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2020) Composition of Shareholders (as of December 31st, 2020)



- PT Astra International Tbk (80%) 3.855.786.337 saham/shares
- Masyarakat/Public (20%) 963.946.663 saham/shares



Alamat Kantor Pusat Head Office Address



Jl. Pegangsaan Dua Km 2,2
Kelapa Gading
Jakarta 14250



(62-21) 460-3550, 460-7025



(62-21) 460-3549, 460-7009



www.astra-otoparts.com



contact@component.astra.co.id

Sekilas PT Astra Otoparts Tbk (Perseroan)

PT Astra Otoparts Tbk in Brief (Company)

Sejarah Perseroan sebagai grup perusahaan manufaktur dan distribusi komponen otomotif terbesar di Indonesia berawal dari pendirian sebuah perusahaan dengan nama PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976. Sejak 40 tahun berdiri, Perseroan mengalami enam kali perubahan nama sampai akhirnya menyandang nama yang telah dikenal luas, yaitu PT Astra Otoparts Tbk sejak tanggal 4 Desember 1997.

The Company's history as the largest automotive component manufacture and distribution company group in Indonesia began with its establishment under the name of PT Alfa Delta Motor in 1976. Since its 40 years of commencement, the Company has changed its name for six times until eventually bearing a well-known name of PT Astra Otoparts Tbk since December 4th, 1997.

Kegiatan usaha Perseroan terbagi atas tiga segmen operasi, yaitu manufaktur, perdagangan, dan jasa yang dijalankan oleh entitas anak, entitas asosiasi, ataupun ventura bersama. Fokus bisnis Perseroan adalah proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM - *Replacement Market*).

Dalam bidang manufaktur, Perseroan memproduksi komponen dan rangkaiannya (*assemblies*) yang didistribusikan secara langsung baik ke pasar pabrikan otomotif maupun pasar suku cadang pengganti di dalam maupun luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Perseroan. Perseroan menjalin kerjasama dengan sejumlah mitra bisnis ternama dunia seperti Denso, Kayaba, Aisin, Akebono Brake, GS Yuasa International, Pirelli, SKF, Daido, dan masih banyak lainnya dalam memproduksi berbagai macam produk suku cadang.

Dalam bidang perdagangan, Perseroan mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti dalam dan luar negeri. Perseroan didukung oleh jaringan distribusi domestik yang luas, meliputi 50 diler utama dan 24 kantor penjualan yang melayani sekitar 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, pangsa pasar Perseroan juga meluas hingga ke lebih dari 45 negara di kawasan Afrika, Amerika, Asia Oseania, Eropa, dan Timur Tengah. Untuk mendukung kegiatan operasional di tingkat global tersebut, Perseroan memiliki sebuah kantor perwakilan yang berlokasi di Dubai, Uni Emirat Arab.

Perseroan juga memiliki jaringan ritel komponen otomotif modern yang pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang berfokus pada penjualan dan penyediaan *fast moving parts*, *quick service*, dan *related service* yang telah mulai beroperasi sejak tahun 1998. Jaringan ritel ini dikenal dengan nama Shop&Drive dan terus berkembang dengan pesat. Hingga akhir tahun

The Company's business activities are divided into three operating segments, namely manufacturing, trading, and services which are performed by subsidiaries, associated entities, or joint ventures. The Company's business focus are production and distribution process of various spare parts for two-wheeled and four-wheeled vehicles, with its largest market segments are automotive manufacturers (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) and replacement parts (REM - *Replacement Market*).

In the manufacturing segment, the Company produces components and assemblies which are directly distributed to both automotive manufacturers and replacement parts market in domestic and foreign countries through the Company's trading business unit. The Company collaborates with a number of well-known worldwide business partners such as Denso, Kayaba, Aisin, Akebono Brake, GS Yuasa International, Pirelli, SKF, Daido, and many others to produce various types of spare parts.

In the trading sector, the Company distributes automotive components to either domestic or foreign replacement parts market. The Company is supported by an extensive domestic distribution network, including 50 main dealers and 24 sales offices serving around 12,000 spare parts shops throughout Indonesia. Furthermore, the Company's market share also extends to more than 45 countries in Africa, America, Asia Oceania, Europe and the Middle East. The Company has a representative office located in Dubai, United Arab Emirates to support its global operation.

The Company also has the first modern automotive component retail network in Indonesia with a franchise business concept focusing on sale and supply of fast moving parts, quick service, and related services which has been operating since 1998. This retail network is known as Shop&Drive and continues to grow rapidly. Until the end of 2020, there were a total of 383 Super

2020, terdapat total 383 gerai Super Shop&Drive, Shop&Drive, dan Shop&Bike yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Untuk menjangkau langsung konsumen sekaligus memberikan kemudahan bagi para konsumen tersebut, Perseroan membuat platform www.astraotoshop.com. Dengan adanya platform ini, para pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian produk-produk unggulan Perseroan dengan mudah, aman, dan berkualitas secara *online*. Selain itu, sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memberikan layanan yang cepat, praktis dan terpercaya kepada pelanggan, Perseroan memiliki gerai Motoquick yang tersebar di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick merupakan gerai yang melayani penggantian aki, ban, dan pelumas roda dua dengan produk-produk unggulan dari Perseroan, yaitu GS Astra, Aspira Premio, dan Shell Advance. Perseroan juga memiliki gerai yang melayani perawatan berkala khusus kendaraan roda empat yaitu Astra Otoservice.

Berbagai inisiatif strategis dilakukan Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri suku cadang otomotif serta memperluas pangsa pasarnya di skala nasional dan global. Salah satu langkah strategis Perseroan adalah mendirikan anak perusahaan patungan bersama dengan pemasok komponen terkemuka dari Amerika Serikat, Tiongkok, Italia, Jepang, Taiwan, dan Swedia seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gasket, Nittan Valve, NTN Corporation, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon.

Melalui 7 Divisi, 13 Entitas anak, 20 Entitas asosiasi dan ventura bersama, 14 Entitas investasi tidak langsung, Perseroan melayani hampir seluruh produsen otomotif dan pasar suku cadang pengganti di Indonesia, baik roda dua maupun roda empat juga termasuk industri lainnya dengan jangkauan produk yang luas.

Selama lebih dari empat dekade, Perseroan telah membuktikan dirinya sebagai produsen berbagai suku cadang otomotif dengan kemampuan teknis yang tinggi serta mampu menjaga keseimbangan proses bisnisnya untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan di masa datang.

Shop&Drive, Shop&Drive, and Shop&Bike outlets spreading across Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

In order to reach customers directly and provide convenience to them, the Company has created a platform of www.astraotoshop.com. With this platform, customers can make purchases of the Company's superior products easily, safely and with quality online. Moreover, as a part of the Company's efforts to provide fast, practical and reliable services to customers, the Company owns Motoquick outlet that spreading across Alfamart supermarket chain. Motoquick is an outlet providing replacement for batteries, tires and two-wheeled lubricants with the Company's superior products such as GS Astra, Aspira Premio, and Shell Advance. The Company also has outlets providing periodic maintenance especially for four-wheeled vehicles, namely Astra Otoservice.

Various strategic initiatives have been executed by the Company to strengthen its position in the automotive spare parts industry and to expand its market share nationally and globally. One of the Company's strategic steps is to establish joint venture subsidiaries with leading component suppliers from United States, China, Italy, Japan, Taiwan and Sweden such as Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gasket, Nittan Valve, NTN Corporation, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, and Visteon.

Through 7 Divisions, 13 Subsidiaries, 20 Associates and Joint Ventures, 14 Indirect investment entities, the Company serves almost all automotive manufacturers and replacement part markets in Indonesia both for two-wheeled and four-wheeled vehicles as well as other industries with a wide product range.

For more than four decades, the Company has proven itself as a manufacturer of various automotive parts with high technical capabilities and capable to maintain the balance its business processes to achieve future sustainable growth.

Kegiatan Usaha Line of Business



Kegiatan Usaha Perseroan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar No. 31 tanggal 11 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 50 Tambahan 16677 tanggal 21 Juni 2019, kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) yang meliputi:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, mencakup antara lain:
 - i. Perdagangan Besar (termasuk impor) Suku Cadang dan Aksesoris Mobil;
 - ii. Perdagangan Besar (termasuk impor) Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya;
 - iii. Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Aset Non Finansial bukan Karya Hak Cipta.
- b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perindustrian, mencakup antara lain:
 - i. Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih;
 - ii. Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga;
 - iii. Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam;
 - iv. Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Bahan Bukan Logam dan Kayu.
- c. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis), mencakup antara lain:
 - i. Aktivitas Konsultasi Manajemen, termasuk Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor;
 - ii. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;
 - iii. Jasa Pengujian Laboratorium;
 - iv. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis;
 - v. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2020

Seluruh kegiatan usaha sebagaimana disebutkan di atas.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Produk suku cadang kendaraan bermotor untuk roda dua dan roda empat.

The Company's Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Pursuant to the Deed of Articles of Association No. 31 dated April 11th, 2019 made by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M and published in State Gazette No. 50 Supplement No. 16677 dated June 21st, 2019, the Company's business activities are engaged in trading, industry and services (professional, scientific and technical activities) which include:

- a. Carrying out business activities in trading sector, among others:
 - i. Wholesale (including import) of Car Spare Parts and Accessories;
 - ii. Wholesale trading (including import) of Motorcycle Spare Parts and Accessories;
 - iii. Leasing without Option Rights of Non-financial Assets which are not copyright works.
- b. Carrying out business in the industrial sectors, including among others:
 - i. Industry of spare parts and accessories for four-wheel or more vehicles;
 - ii. Two and Three Wheel Motorcycle Components and Equipment Industry;
 - iii. Machinery and Machine Tool Industry for Metal Working;
 - iv. Machine and Machine Tool Industry for Non-Metal and Wood Materials.
- c. Services (professional, scientific and technical activities), among others:
 - i. Management Consulting Activities, including Provider of Joint Office Administration Services Activities;
 - ii. Technology and Engineering Research and Development;
 - iii. Laboratory Testing Services;
 - iv. Business Consulting and Business Brokerage Activities;
 - v. Other Professional, Scientific and Technical Activities which are Not Classified Elsewhere.

Business Activities in 2020

All of business activities as mentioned above.

Product and/or Services

Spare parts products for two-wheel and four-wheel vehicles.

Sejarah Perusahaan Company History

1992

Didirikan dengan nama
PT Federal Adiwiraserasi.

Established under the name
of PT Federal Adiwiraserasi.

1976

PT Federal Adiwiraserasi yang merupakan cikal bakal pendirian PT Astra Otoparts Tbk bermula dari peleburan beberapa perusahaan. Diawali dengan pendirian PT Alfa Delta Motor oleh William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi.

PT Federal Adiwiraserasi, which was the pioneer to the establishment of PT Astra Otoparts Tbk, began with the merger of several companies. Starting with the establishment of PT Alfa Delta Motor by William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa, which were engaged in automotive trading, machine assembly and construction.

1981

Pada tanggal 24 Februari 1981, selain mengalami perubahan nama menjadi PT Menara Alam Teknik, PT Pacific Western juga berganti kepemilikan, dimana sahamnya dipegang oleh PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multinvest.

On February 24th, 1981, apart from changing its name to PT Menara Alam Teknik, PT Pacific Western also changed its ownership of which its shares were owned by PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, and PT Multinvest.

1977

PT Alfa Delta Motor mengalami perubahan nama menjadi PT Pacific Western pada tanggal 14 Juni 1977.

PT Alfa Delta Motor changed its name to PT Pacific Western on June 14th, 1977.

1983

Bagian saham PT Menara Alam Teknik yang dimiliki oleh PT Summa Surya dibeli oleh Astra.

PT Menara Alam Teknik's shares owned by PT Summa Surya were acquired by Astra.

1993

Pada tanggal 18 Maret 1993, PT Menara Alam Teknik mengalami perubahan nama menjadi PT Menara Alam Pradipta dan pada tanggal 13 Desember 1993 saham PT Menara Alam Pradipta diakuisisi oleh Astra.

On March 18th, 1993, PT Menara Alam Teknik changed its name to PT Menara Alam Pradipta and on December 13th, 1993 PT Menara Alam Pradipta's shares were acquired by Astra.

1997

Konsolidasi atas beberapa produsen suku cadang Grup Astra dan perubahan nama dari PT Astra Dian Lestari berubah nama menjadi PT Astra Otoparts pada tanggal 7 November 1997.

Consolidation of several spareparts manufacturers in Astra Group and change its name from PT Astra Dian Lestari to PT Astra Otoparts on November 7th, 1997.

1996

Pada tanggal 2 Juli 1996, PT Menara Alam Pradipta mengalami perubahan nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Selain itu, terjadi merger antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, di antaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai *surviving company*). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari pada tanggal 23 Desember 1996.

On July 2nd, 1996, PT Menara Alam Pradipta changed its name to PT Astra Pradipta Internusa. Furthermore, there was a merger between several component producing companies within Astra Group, including PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as the *surviving company*). PT Federal Adiwira Serasi changed its name to PT Astra Dian Lestari on December 23rd, 1996.

1998

PT Astra Otoparts melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode saham: AUTO. Sejak saat itu, Astra Otoparts menyandang status sebagai perusahaan terbuka.

PT Astra Otoparts conducted an Initial Public Offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) with a ticker code of AUTO. Since then, Astra Otoparts has become a public listed company.

Visi dan Misi Vision and Mission

VISI vision

Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan kemampuan *engineering* yang andal.

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.

MISI mission

- › Mengembangkan industri komponen otomotif yang andal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif di Indonesia dan dunia.
- › Menjadi warga usaha yang bertanggungjawab dan memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan.
- › To develop a strong and competitive automotive components industry, and become a strategic partner for domestic and global industry.
- › To be a responsible corporate citizen that provides positive contribution to stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

Perseroan memiliki serangkaian tata nilai sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang beretika dan berintegritas, yaitu:

The Company has a series of values as a base to conduct business activities in ethic and integrity manner as follows:



Terpercaya dan Handal Trustworthy and Reliable

Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Committed and capable to demonstrate what is declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and *Good Corporate Governance* (GCG) principles.

Fokus Pada Pelanggan Customer Focus

Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang.

Constantly seeking opportunities to provide more-than-customers' expectation through best efforts and unceasing innovations in all aspects.

Semangat Keprimaan Passion for Excellence

Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja.

Consistently having relentless passion to achieve better results than required.

Kerja Sama Teamwork

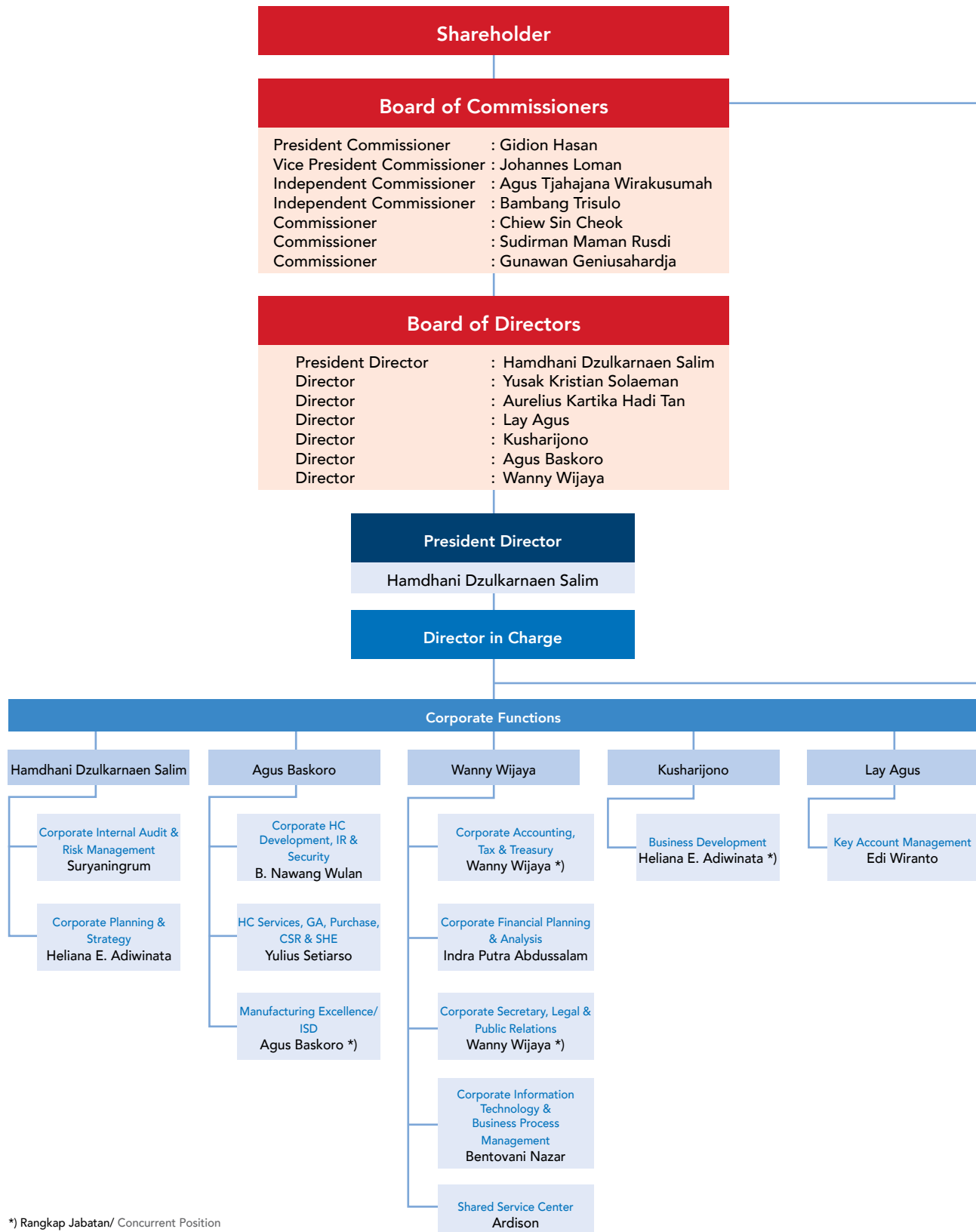
Bangga sebagai bagian dari grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan grup Astra Otoparts.

Proud to be a part of the Astra Otoparts group and committed to share insights and support others to achieve common success for Astra Otoparts group's excellence.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi tata nilai ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan dengan melatih sejumlah *master trainer* yang siap melakukan sosialisasi dan menjadi agen perubahan. Dengan melakukan sosialisasi secara konsisten, maka tata nilai Perseroan akan membudaya dalam karakter dan kinerja karyawan.

The Company always socializes values to its management and employees by coaching a number of master trainers who are ready to socialize and become agents of change. Through a consistent socialization, the Company's values will be entrenched in the employees' character and performance.

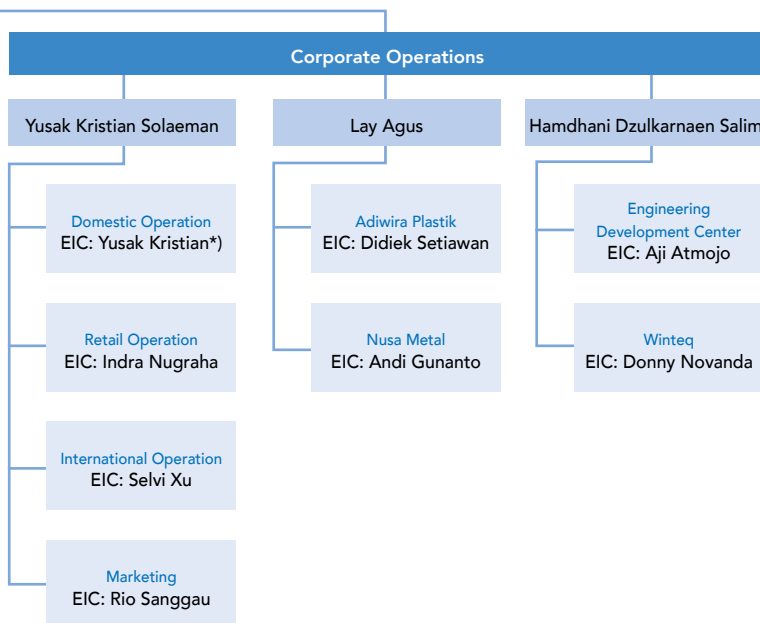
Struktur Organisasi Organizational Structure



*) Rangkap Jabatan/ Concurrent Position

Audit Committee	
Chairman	: Bambang Trisulo
Member	: Arietta Adrianti
Member	: Purnama Setiawan

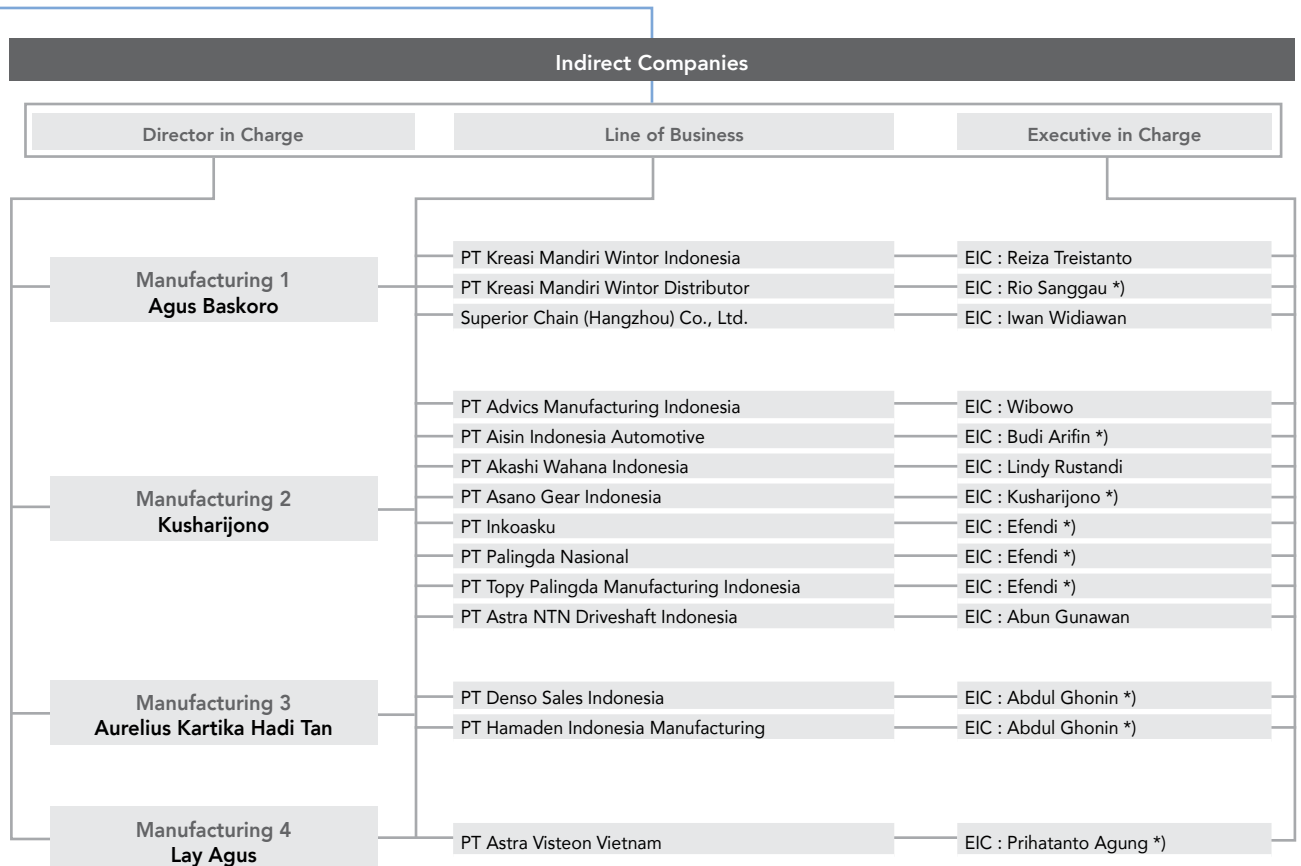
Nomination and Remuneration Committee	
Chairman	: Bambang Trisulo
Member	: Gidion Hasan
Member	: Sudirman Maman Rusdi



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Gidion Hasan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode pertama.

The Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019 for the first period.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Rogers State, Amerika (1994)

He completed his studies at the Department of Financial Management at Rogers State University, USA (1994)

Riwayat Jabatan Working Experience

› Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2015-2019)
› Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2013-2015)
› Direktur PT United Tractors Tbk (2005-2013)
› Corporate Planning and Investor Relations PT Astra International Tbk (1999-2005)
› Corporate Finance Manager (1994-1999)

› President Director of PT United Tractors Tbk (2015-2019)
› Vice President Director of PT United Tractors Tbk (2013-2015)
› Director of PT United Tractors Tbk (2005-2013)
› Corporate Planning and Investor Relations PT Astra International Tbk (1999-2005)
› Corporate Finance Manager (1994-1999)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

› Presiden Komisaris PT Gaya Motor
› Presiden Komisaris PT Tjahja Sakti Motor
› Presiden Komisaris PT Astra Autoprime
› Presiden Komisaris PT Fuji Technica Indonesia
› Presiden Komisaris PT Inti Pantja Press Industri
› Presiden Komisaris PT Pulogadung Pawitra Laksana

› Presiden Komisaris PT Astra Multi Trucks Indonesia
› Presiden Komisaris PT UD Astra Motor Indonesia
› Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk
› Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor
› Wakil Presiden Komisaris PT Isuzu Astra Motor Indonesia
› Komisaris PT Brahmayasa Bahtera
› Komisaris PT Menara Astra
› Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Satu
› Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Dua
› Direktur PT Astra International Tbk

› President Commissioner of PT Gaya Motor
› President Commissioner of PT Tjahja Sakti Motor
› President Commissioner of PT Astra Autoprime
› President Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia
› President Commissioner of PT Inti Pantja Press Industri
› President Commissioner of PT Pulogadung Pawitra Laksana
› President Commissioner of PT Astra Multi Trucks Indonesia
› President Commissioner of PT UD Astra Motor Indonesia
› Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk
› Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor
› Vice President Commissioner of PT Isuzu Astra Motor Indonesia
› Commissioner of PT Brahmayasa Bahtera
› Commissioner of PT Menara Astra
› Astra Satu Pension Fund Supervisory Board
› Astra Dua Pension Fund Supervisory Board
› Director of PT Astra International Tbk

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.



Johannes Loman

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	61 tahun 61 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2015, serta diangkat kembali untuk periode ketiga pada 2017. Untuk periode keempat, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Vice President Commissioner in 2014 for the first period, reappointed for the second term in 2015, and reappointed for the third period in 2017. For the fourth term, he was appointed as Vice President Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1984

Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University in 1984

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015- 2017)
- › Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007- 2009)
- › Direktur Pemasaran PT Astra Daihatsu Motor (2006- 2007)
- › Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007)
- › Chief Executive Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999- 2000)

- › Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015- 2017)
- › Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007- 2009)
- › Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007- 2009)
- › Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007)
- › Chief Executive Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999- 2000)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries
- › Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama
- › Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia
- › Komisaris PT Showa Indonesia Manufacturing
- › Komisaris PT Federal International Finance
- › Komisaris PT Menara Astra
- › Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor
- › Direktur PT Astra International Tbk
- › Director in Charge Astra Motor 1

- › President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries
- › President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama
- › Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia
- › Commissioner of PT Showa Indonesia Manufacturing
- › Commissioner of PT Federal International Finance
- › Commissioner of PT Menara Astra
- › Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor
- › Director of PT Astra International Tbk
- › Director in Charge Astra Motor 1

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.



Sudirman Maman Rusdi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	66 tahun 66 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2009 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2011, lalu diangkat sebagai Presiden Komisaris pada 2014 pada saat periode ketiga, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 2015 untuk periode keempat, dan diangkat sebagai Komisaris pada 2017 untuk periode kelima. Untuk periode keenam beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Commissioner in 2009 for the first term, reappointed for the second period in 2011, then appointed as President Commissioner in 2014 for the third term, then appointed as Vice President Commissioner in 2015 for the fourth period, and appointed as Commissioner in 2017 for the fifth period. For the sixth term he was appointed as Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta pada 1990

Bachelor of Business Administration from Universitas Terbuka of Jakarta in 1990

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017)
- › Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011)
- › Direktur PT Astra International Tbk (2010-2017)
- › Direktur Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017)
- › Direktur Technical, Engineering & Manufacturing PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006)
- › Direktur PT Gaya Motor (1996-2010)
- › Ketua Umum GAIKINDO periode 2010-2013 dan periode 2013-2016
- › Pembina Yayasan Astra Bina Ilmu serta Yayasan Amaliah Astra

- › President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017)
- › Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011)
- › Director of PT Astra International Tbk (2010-2017)
- › Director of Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017)
- › Technical, Engineering & Manufacturing Director of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006)
- › Director of PT Gaya Motor (1996-2010)
- › Chairman of GAIKINDO for the period of 2010-2013 and 2013-2016
- › Supervisor of the Astra Bina Ilmu Foundation and the Amaliah Astra Foundation

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Komisaris PT Gaya Motor
- › Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia

- › Commissioner of PT Gaya Motor
- › Member of Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.



Chiew Sin Cheok

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Usia Age	59 tahun 59 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2007 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2009, diangkat kembali untuk periode ketiga pada 2011, diangkat kembali untuk periode keempat pada 2013, diangkat kembali untuk periode kelima pada 2015, dan diangkat kembali untuk periode keenam pada 2017. Untuk periode ketujuh beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Commissioner in 2007 for the first period, reappointed for the second period in 2009, reappointed for the third period in 2011, reappointed for the fourth period in 2013, reappointed for the fifth period in 2015, and reappointed for the sixth term in 2017. For the seventh period he was appointed as Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Bachelor of Science (Economics) dari London School of Economics and Political Science pada 1984
- › Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London pada 1985
- › Advanced Management Program di Harvard Business School

- › Bachelor of Science (Economics) from London School of Economics and Political Science in 1984
- › Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology, London in 1985
- › Advanced Management Program from Harvard Business School

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Berkarir di Schrodgers and PricewaterhouseCoopers yang berlokasi di London pada (1986-1993)
- › Menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada 1993
- › Anggota Board of Governors Yayasan Keswick, sebuah badan amal di Hong Kong

- › Worked at Schrodgers and PricewaterhouseCoopers, located in London in (1986-1993)
- › Held various senior positions in finance in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson (1993)
- › Member of the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charity in Hong Kong

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk
- › Komisaris PT United Tractors Tbk
- › Komisaris PT Astra Daihatsu Motor
- › Direktur PT Astra International Tbk
- › Wakil Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services
- › Fellow di Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales

- › President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk
- › Commissioner of PT United Tractors Tbk
- › Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor
- › Director of PT Astra International Tbk
- › Vice President Director of PT Toyota Astra Financial Services
- › Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.



Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2017 untuk periode pertama dan diangkat kembali untuk periode kedua berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Commissioner in 2017 for the first term and reappointed for the second period based on the Resolution of the Company's Annual GMS on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana dari Fakultas Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada 1981

Bachelor degree from the Faculty of Engineering, majoring in Mechanical Engineering from Christian University of Indonesia in 1981

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015- 2017)
- › Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015)
- › Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017)
- › Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2006-2017)
- › Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010)
- › Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017)
- › Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008-2017)
- › Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017)
- › Komisaris PT Toyota Astra Motor (2005-2017)
- › Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006)
- › Direktur PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997)
- › Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997)
- › Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993)
- › Senior Manager PT Astra International (1982-1987)
- › Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982)

- › Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017)
- › Director of PT Astra International Tbk (2001-2015)
- › President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017)
- › President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2006-2017)
- › President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010)
- › Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017)
- › Deputy President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008-2017)
- › Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017)
- › Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2005-2017)
- › President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006)
- › Director of PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997)
- › Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997)
- › Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993)
- › Senior Manager PT Astra International (1982-1987)
- › Head of Spare Parts Department for Astra Motor Sales (1981-1982)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Komisaris PT Astra Graphia Tbk

Commissioner of PT Astra Graphia Tbk

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Angky Utarya Tisnadisastra *)**Komisaris**
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	66 tahun 66 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk periode pertama lalu diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode kedua pada 2017. Untuk periode ketiga, beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Independent Commissioner in 2015 for the first period and then reappointed as Independent Commissioner for the second period in 2017. For the third period, he was appointed as Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1984

Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1984

Riwayat Jabatan
Working Experience

- › Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2013-2015)
- › Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2015)
- › Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-2013)
- › Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (2010-2013)
- › Presiden Komisaris PT Astratel Nusantara (2010-2013)
- › Presiden Komisaris PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013)
- › Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013)
- › Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2008-2013)
- › Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013)
- › Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013)
- › Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2008-2013)
- › Presiden Komisaris PT PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013)
- › Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-2013)
- › Presiden Direktur PT Intertel Nusaperdana (2005-2011)
- › Presiden Direktur PT Astratel Nusantara (2005-2011)
- › Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-2013)

- › Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2013-2015)
- › Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2015)
- › President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-2013)
- › President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (2010-2013)
- › President Commissioner of PT Astratel Nusantara (2010-2013)
- › President Commissioner of PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013)
- › Director of PT Astra International Tbk (2008-2013)
- › Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2008-2013)
- › President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013)
- › President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013)
- › President Commissioner of PT Serasi Autoraya (2008-2013)
- › President Commissioner of PT PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013)
- › President Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-2013)
- › President Director of PT Intertel Nusaperdana (2005-2011)
- › President Director of PT Astratel Nusantara (2005-2011)
- › President Director of PT Sedaya Multi Investama (2000-2013)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- › Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk
- › Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk

- › Member of Audit Committee of PT Astra International Tbk
- › Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

*) Berakhir masa jabatan dikarenakan meninggal dunia pada 21 September 2020./Ending his service due to passed away on September 21st, 2020.



Agus Tjahjana Wirakusumah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk periode pertama lalu diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode kedua pada 2017. Untuk periode ketiga, beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Independent Commissioner in 2015 for the first period and then reappointed as Independent Commissioner for the second period in 2017. For the third term, he was appointed as Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada 1979
- › Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1988
- › Master of Science dari University of Florida pada 1991

- › Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979
- › Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1988
- › Master of Science from the University of Florida in 1991

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Wakil Kepala Badan Pengusahaan Pulau Batam (2016-2017)
- › Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional Kementerian Perindustrian (2010-2015)
- › Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian (2005-2010)
- › Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2004-2005)
- › Direktur Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2002-2004)
- › Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan (1998-2002)
- › Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa BUMN, di antaranya adalah PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, dan PT Rekayasa Industri

- › Deputy Head of Batam Island Exploitation Agency (2016-2017)
- › Director General of International Industrial Cooperation, Ministry of Industry (2010-2015)
- › Secretary General of the Ministry of Industry (2005-2010)
- › Head of the Research and Development Agency for Industry and Trade, Ministry of Industry and Trade (2004-2005)
- › Director General of Small and Medium Industry and Trade, Ministry of Industry and Trade (2002-2004)
- › Director General of Metal, Machinery, Electronics, and Miscellaneous Industry, Ministry of Industry and Trade (1998-2002)
- › President Commissioner and Commissioner of several SOEs, including PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, and PT Rekayasa Industri

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Currently, he has no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.



Bambang Trisulo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	74 tahun 74 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 2007 untuk periode pertama, periode kedua pada 2009, periode ketiga pada 2011, periode keempat pada 2013, periode kelima pada 2015, dan periode keenam pada 2017. Untuk periode ketujuh, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as an Independent Commissioner since 2007 for the first period, the second period in 2009, the third period in 2011, the fourth term in 2013, the fifth period in 2015, and the sixth period in 2017. For the seventh period, he was appointed as an Independent Commissioner based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada 1973

Bachelor of Engineering from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1973

Riwayat Jabatan Working Experience

- Presiden ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008)
- Presiden Federasi Otomotif Indonesia (FOI) (2003-2011)
- Presiden Direktur PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006)
- Ketua Umum Gaikindo (1999-2011)
- Direktur Manufacturing Astra Motor Grup II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/UD Truck dan Isuzu) (1989-2006)
- Service Department di Motor Vehicle Division PT Astra International (Auto 2000) (1973-1979)

- President of the ASEAN Automotive Federation (AAF) (2006-2008)
- President of the Indonesian Automotive Federation (FOI) (2003-2011)
- President Director of PT Astra Nissan Diesel Indonesia (2000-2006)
- Chairman of Gaikindo (1999-2011)
- Manufacturing Director for Astra Motor Group II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/UD Truck and Isuzu) (1989-2006)
- Service Department at the Motor Vehicle Division of PT Astra International (Auto 2000) (1973-1979)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris PT Fuji Technica Indonesia
- Komisaris PT Gaya Motor
- Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi – Teknisi Otomotif Indonesia LSP-TO (sejak 2010) di bawah Badan Nasional Sertifikasi (BNSP)

- Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia
- Commissioner of PT Gaya Motor
- Chairperson of the Steering Committee for Certification BODies - Indonesian Automotive Technicians LSP-TO under the National Certification Agency (BNSP)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau telah menerbitkan buku berjudul ARSIP MOBIL KITA – Tamasja Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia

He has published a book entitled ARSIP MOBIL KITA - Tamasja Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Hamdhani Dzulkarnaen Salim

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2013 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga. Untuk periode keempat, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as President Director in 2013 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, and in 2017 for the third period. For the fourth term, he was appointed as President Director based the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Sarjana dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada 1989
- › Magister Manajemen Universitas Indonesia pada 1998

- › Bachelor degree from Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1989
- › Master of Management, University of Indonesia in 1998

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (April 2013-September 2013)
- › Direktur Production, Engineering dan Procurement PT Astra Honda Motor (2008-2013)
- › Direktur Produksi PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004)
- › Wakil Direktur Production, Engineering dan Procurement PT Astra Honda Motor (2005-2008)
- › Chief Executive Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001- 2002)
- › Engineering Division Head PT Honda Federal (1999-2000)
- › Memulai kariernya di grup Astra di PT Honda Astra Engine Manufacturing pada 1989

- › Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk (April 2013-September 2013)
- › Director of Production, Engineering and Procurement of PT Astra Honda Motor (2008-2013)
- › Production Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004)
- › Deputy Director of Production, Engineering and Procurement of PT Astra Honda Motor (2005-2008)
- › Chief Executive of Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002)
- › Engineering Division Head PT Honda Federal (1999-2000)
- › Started his career in the Astra group at PT Honda Astra Engine Manufacturing in 1989

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Ketua Umum Gabungan Industri Alat-alat Motor dan Mobil (GIAMM)
- › Presiden Komisaris PT Aisin Indonesia
- › Presiden Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia
- › Presiden Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia
- › Presiden Komisaris PT AT Indonesia
- › Presiden Komisaris PT Denso Indonesia
- › Presiden Komisaris PT GS Battery
- › Presiden Komisaris PT Kayaba Indonesia
- › Presiden Komisaris PT SKF Indonesia
- › Wakil Presiden Komisaris PT Gemala Kempa Daya
- › Wakil Presiden Komisaris PT Inti Ganda Perdana
- › Wakil Presiden Komisaris PT Pakoakuina
- › Komisaris PT Wahana Eka Paramitra

- › Chairman of the Association of Motorcycle and Car Equipment Industries (GIAMM)
- › President Commissioner of PT Aisin Indonesia
- › President Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia
- › President Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia
- › President Commissioner of PT AT Indonesia
- › President Commissioner of PT Denso Indonesia
- › President Commissioner of PT GS Battery
- › President Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- › President Commissioner of PT SKF Indonesia
- › Vice President Commissioner of PT Gemala Kempa Daya
- › Vice President Commissioner of PT Inti Ganda Perdana
- › Vice President Commissioner of PT Pakoakuina
- › Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Yusak Kristian Solaeman

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, pada tahun 2017 untuk periode ketiga serta diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018. Untuk periode keempat, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as the Company's Director in 2014 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, in 2017 for the third period, and was appointed as Independent Director based on the Company's Annual GMS in 2018. For the fourth period, he was appointed as Director based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada 1994

Bachelor of Economics from Tarumanagara University in 1994

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018)
- › Direktur Senior Staff and CPO Sales Manager PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003)
- › Chief Operating Officer Divisi Domestik (2013-2014)
- › Marketing Division Head Divisi Domestik (2010-2013)
- › Business Operational Department Head di Divisi Retail PT Astra Otoparts Tbk (2006-2010)
- › Marketing Department Head Astra Niaga Domestik (2003-2005)
- › Sales Manager (2000-2002)
- › Operational and Marketing Support di PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai (1994-2000)

- › President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018)
- › Director of Senior Staff and CPO Sales Manager of PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003)
- › Chief Operating Officer Domestic Division (2013-2014)
- › Marketing Division Head Domestic Division (2010-2013)
- › Business Operational Department Head at the Retail Division of PT Astra Otoparts Tbk (2006-2010)
- › Marketing Department Head of Domestic Astra Niaga (2003-2005)
- › Sales Manager (2000-2002)
- › Operational and Marketing Support at PT Sumalindo Lestari Jaya as (1994-2000)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Presiden Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing
- › Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- › Direktur Utama PT Senantiasia Makmur
- › Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa

- › President Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing
- › Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- › President Director of PT Senantiasia Makmur
- › President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Wanny Wijaya

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun 54 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2018 untuk periode pertama dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode kedua.

She was appointed as Director in 2018 for the first period and was reappointed based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019 for the second period.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara

Bachelor of Economics from Tarumanagara University

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Komisaris PT Astra Graphia Xprint Indonesia (2014 – 2018)
- › Wakil Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology (2014 – 2018)
- › Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk (2014-2018)
- › Direktur PT Transutama Arya Sejahtera (2013)
- › Direktur PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013)
- › Direktur PT Marga Mandala Sakti (2007)
- › Direktur PT Dana Pensiun Astra (2005-2007)

- › Commissioner of PT Astra Graphia Xprint Indonesia (2014 - 2018)
- › Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology (2014 - 2018)
- › Finance Director of PT Astra Graphia Tbk (2014-2018)
- › Director of PT Transutama Arya Sejahtera (2013)
- › Director of PT Penajam Banua Taka Port (2013)
- › Director of PT Marga Mandala Sakti (2007)
- › Director of PT Astra Pension Fund (2005-2007)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Komisaris PT Astra Juoku Indonesia
- › Komisaris PT Astra Komponen Indonesia
- › Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- › Komisaris PT Autoplastik Indonesia
- › Komisaris PT AT Indonesia
- › Komisaris PT Federal Nittan Industries
- › Komisaris PT Gemala Kempa Daya
- › Komisaris PT GS Battery
- › Komisaris PT Inti Ganda Perdana
- › Komisaris PT Kayaba Indonesia
- › Komisaris PT Menara Terus Makmur
- › Komisaris PT Pakoakuina
- › Komisaris PT Velasto Indonesia
- › Komisaris PT Wahana Eka Paramitra

- › Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia
- › Commissioner of PT Astra Component Indonesia
- › Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- › Commissioner of PT Autoplastik Indonesia
- › Commissioner of PT AT Indonesia
- › Commissioner of PT Federal Nittan Industries
- › Commissioner of PT Gemala Kempa Daya
- › Commissioner of PT GS Battery
- › Commissioner of PT Inti Ganda Perdana
- › Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- › Commissioner of PT Menara Terus Makmur
- › Commissioner of PT Pakoakuina
- › Commissioner of PT Velasto Indonesia
- › Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

She does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Aurelius Kartika Hadi Tan

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun 55 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur pada 2011 untuk periode pertama dan diangkat kembali pada 2013 untuk periode kedua, pada tahun 2015 untuk periode ketiga serta pada tahun 2017 untuk periode keempat. Untuk periode kelima, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Director in 2011 for the first period, reappointed in 2013 for the second term, in 2015 for the third period and in 2017 for the fourth period. For the fifth period, he was appointed as Director based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1989

Bachelor degree of the Faculty of Mechanical Engineering, Trisakti University in 1989

Riwayat Jabatan Working Experience

Berkarier di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai:

- › Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011)
- › General Affairs Division Head (2008-2010)
- › Purchasing Division Head (2004- 2008)
- › Purchasing Deputy Division Head (2003- 2004).

Served at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as:

- › Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011)
- › General Affairs Division Head (2008-2010)
- › Purchasing Division Head (2004-2008)
- › Purchasing Deputy Division Head (2003-2004)

Berkarier di PT Toyota Astra Motor sebagai:

- › Purchasing Deputy Division Head (2000-2003)
- › Purchasing/Technical Support Department Head (1995-2000)
- › Local Content/Component Section Head (1992-1995)
- › Staf Local Content/Component Department (1989-1992)

Served at PT Toyota Astra Motor as:

- › Purchasing Deputy Division Head (2000-2003)
- › Purchasing/Technical Support Department Head (1995-2000)
- › Local Content/Component Section Head (1992-1995)
- › Local Content/Component Department staff (1989-1992)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Presiden Komisaris PT TD Automotive Compressor Indonesia
- › Presiden Komisaris PT Velasto Indonesia
- › Komisaris PT AT Indonesia
- › Komisaris PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
- › Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- › Komisaris PT Toyoda Gosei Indonesia
- › Komisaris PT Denso Indonesia
- › Direktur PT Astra Daido Steel Indonesia
- › Dewan Pengurus Yayasan Astra Bina Ilmu
- › Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra

- › President Commissioner of PT TD Automotive Compressor Indonesia
- › President Commissioner of PT Velasto Indonesia
- › Commissioner of PT AT Indonesia
- › Commissioner of PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
- › Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia
- › Commissioner of PT Toyoda Gosei Indonesia
- › Commissioner of PT Denso Indonesia
- › Director of PT Astra Daido Steel Indonesia
- › Executive Board of the Astra Bina Ilmu Foundation
- › Governing Board of the Dharma Bakti Astra Foundation

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Lay Agus

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun 54 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2013 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga. Untuk periode keempat, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Director in 2013 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, and in 2017 for the third period. For the fourth period, he was appointed as Director based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atma Jaya pada 1990

Bachelor degree from Faculty of Mechanical Engineering, Atma Jaya Catholic University in 1990

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Presiden Direktur PT Indokarlo Perkasa (2010-2016)
- › Direktur PT Indokarlo Perkasa (2005-2010)
- › Direktur PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013)
- › General Manager PT Indokarlo Perkasa (2004-2005)
- › Plant Manager PT Indokarlo Perkasa (1994-2003)
- › Engineering Manager PT Indokarlo Perkasa (1992-1994)
- › Production Supervisor di PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992)

- › President Director of PT Indokarlo Perkasa (2010-2016)
- › Director of PT Indokarlo Perkasa (2005-2010)
- › Director of PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013)
- › General Manager of PT Indokarlo Perkasa (2004-2005)
- › Plant Manager of PT Indokarlo Perkasa (1994-2003)
- › Engineering Manager PT Indokarlo Perkasa (1992-1994)
- › Production Supervisor PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992)

Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur di berbagai anak perusahaan.

Furthermore, he has also served as President Director, Vice President Director and Director in various subsidiaries.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Presiden Komisaris PT Nusa Keihin Indonesia
- › Presiden Komisaris PT Century Batteries Indonesia
- › Presiden Komisaris PT Evoluzione Tyres
- › Presiden Komisaris PT Astra Komponen Indonesia
- › Presiden Komisaris PT Autoplastik Indonesia
- › Wakil Presiden Komisaris PT Astra Juoku Indonesia
- › Wakil Presiden Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- › Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia
- › Komisaris PT Kayaba Indonesia
- › Direktur PT DIC Astra Chemicals

- › President Commissioner of PT Nusa Keihin Indonesia
- › President Commissioner of PT Century Batteries Indonesia
- › President Commissioner of PT Evoluzione Tires
- › President Commissioner of PT Astra Component Indonesia
- › President Commissioner of PT Autoplastik Indonesia
- › Vice President Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia
- › Vice President Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- › Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia
- › Commissioner of PT Kayaba Indonesia
- › Director of PT DIC Astra Chemicals

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Kusharijono

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun 54 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga. Untuk periode keempat, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.	He was appointed as Director in 2014 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, and in 2017 for the third period. For the fourth period, he was appointed as Director based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11 th , 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada 1991	Bachelor degree from Faculty of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology in 1991
Riwayat Jabatan Working Experience	Berkarier di PT Inti Ganda Perdana yang termasuk dalam Grup Astra sebagai: › Presiden Direktur (2014-sekarang) › Direktur (2009-2013) › Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009) › Business Development Division Head (2005- 2007) › Business Development Department Head (2001-2005) › Engineering and QC Department Head (1997-2001) › Engineering Section Head (1992-1996)	Served at PT Inti Ganda Perdana as Astra group with following positions: › President Director (2014-present) › Director (2009-2013) › Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009) › Business Development Division Head (2005-2007) › Business Development Department Head (2001-2005) › Engineering and QC Department Head (1997-2001) › Engineering Section Head (1992-1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	› Presiden Komisaris PT Metalart Astra Indonesia › Presiden Komisaris PT Menara Terus Makmur › Presiden Komisaris PT Federal Nittan Industries › Komisaris PT Pakoakuina › Komisaris PT SKF Indonesia › Komisaris PT Aisin Indonesia › Komisaris PT AT Indonesia › Komisaris PT Century Batteries Indonesia › Presiden Direktur PT Gemala Kempa Daya › Presiden Direktur PT Inti Ganda Perdana › Presiden Direktur PT Wahana Eka Paramitra › Direktur PT Kayaba Indonesia	› President Commissioner of PT Metalart Astra Indonesia › President Commissioner of PT Menara Terus Makmur › President Commissioner of PT Federal Nittan Industries › Commissioner of PT Pakoakuina › Commissioner of PT SKF Indonesia › Commissioner of PT Aisin Indonesia › Commissioner of PT AT Indonesia › Commissioner of PT Century Batteries Indonesia › President Director of PT Gemala Kempa Daya › President Director of PT Inti Ganda Perdana › President Director of PT Wahana Eka Paramitra › Director of PT Kayaba Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.	He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



Agus Baskoro

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun 55 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 untuk periode pertama, dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tahun 2017 untuk periode kedua. Untuk periode ketiga, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019.

He was appointed as Director in 2016 for the first period, and was reappointed as Director in 2017 for the second period. For the third period, he was appointed as Director based on the Company's Annual GMS Resolution on April 11th, 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November pada 1990

Bachelor of Mechanical Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology in 1990

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Division Head PT Astra Honda Motor (2003-2015)
- › Production Department Head PT Astra Honda Motor (2000-2002)
- › Quality Control Department Head PT Federal Motor (1999-2000)
- › Production Sub Department Head PT Federal Motor (1995-1998)
- › Supervisor divisi Engineering PT Federal Motor (1990-1994)

- › Division Head of PT Astra Honda Motor (2003-2015)
- › Production Department Head of PT Astra Honda Motor (2000-2002)
- › Quality Control Department Head of PT Federal Motor (1999-2000)
- › Production Sub Department Head PT Federal Motor (1995-1998)
- › Supervisor for the Engineering Division of PT Federal Motor (1990-1994)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- › Presiden Komisaris PT Ardendi Jaya Sentosa
- › Presiden Komisaris PT FSCM Manufacturing Indonesia
- › Komisaris Utama PT Senantiasia Makmur
- › Wakil Presiden Komisaris PT DIC Astra Chemicals
- › Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing
- › Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia
- › Komisaris PT Astra Visteon Indonesia
- › Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia

- › President Commissioner of PT Ardendi Jaya Sentosa
- › President Commissioner of PT FSCM Manufacturing Indonesia
- › President Commissioner of PT Senantiasia Makmur
- › Vice President Commissioner of PT DIC Astra Chemicals
- › Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing
- › Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia
- › Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia
- › President Director of PT Century Batteries Indonesia

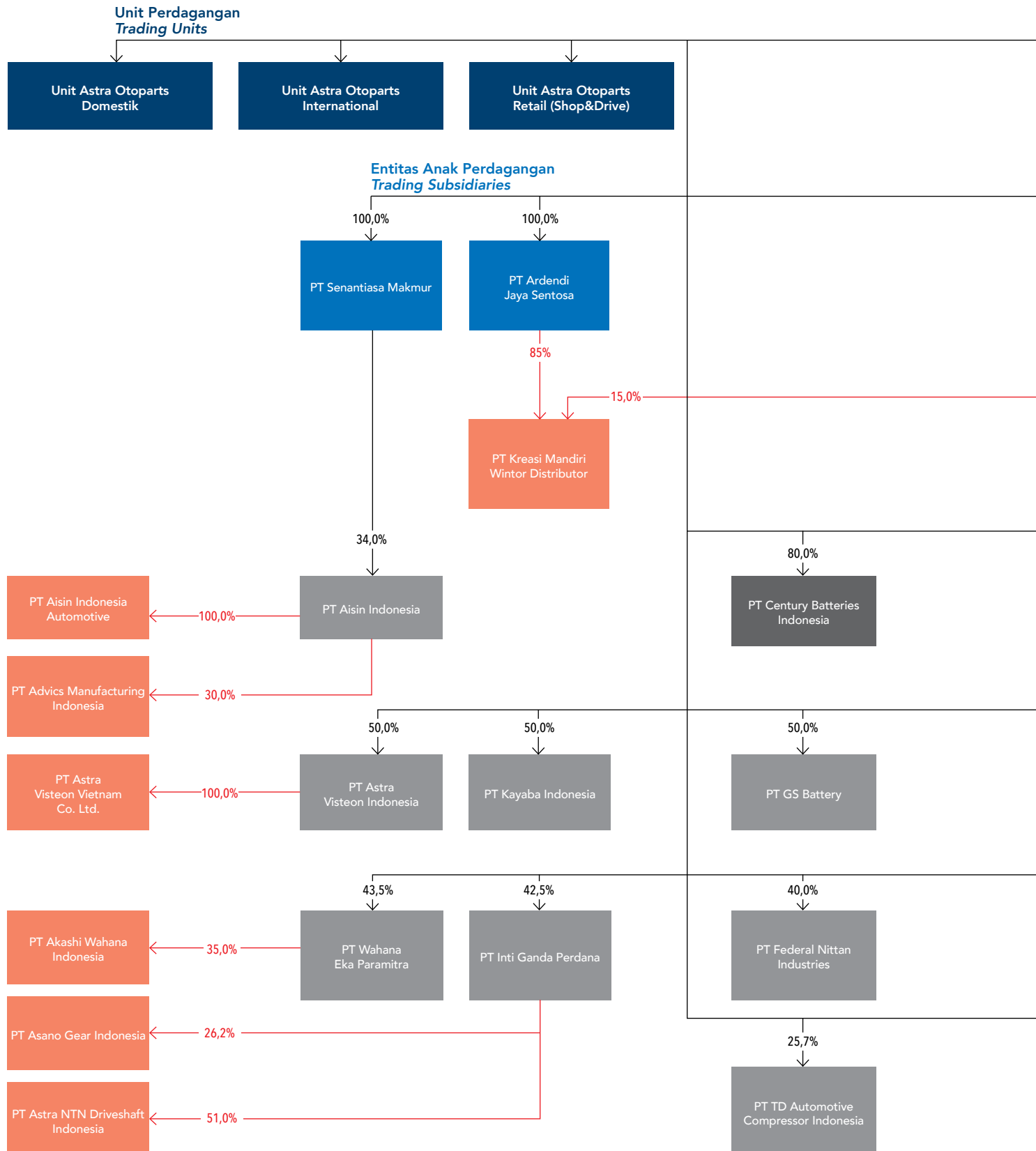
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.



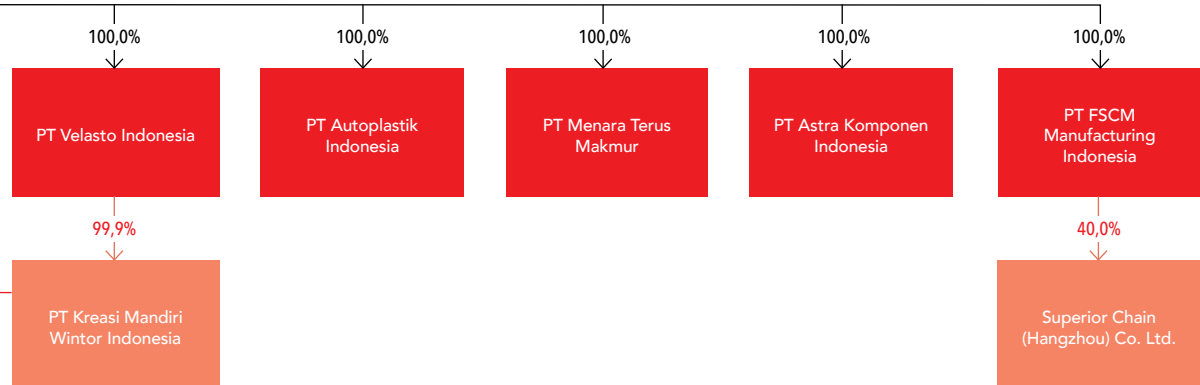
Struktur Grup Group Structure



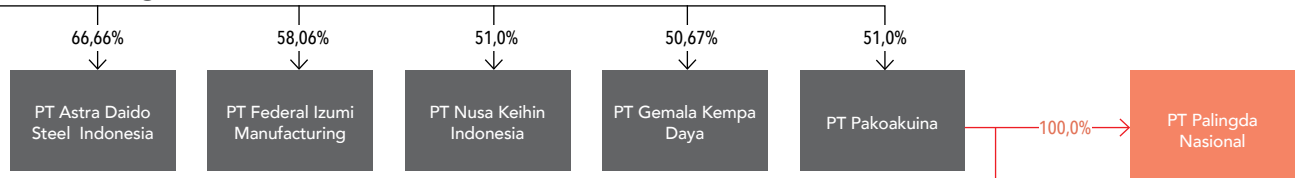
**Unit Manufaktur
Manufacturing Units**



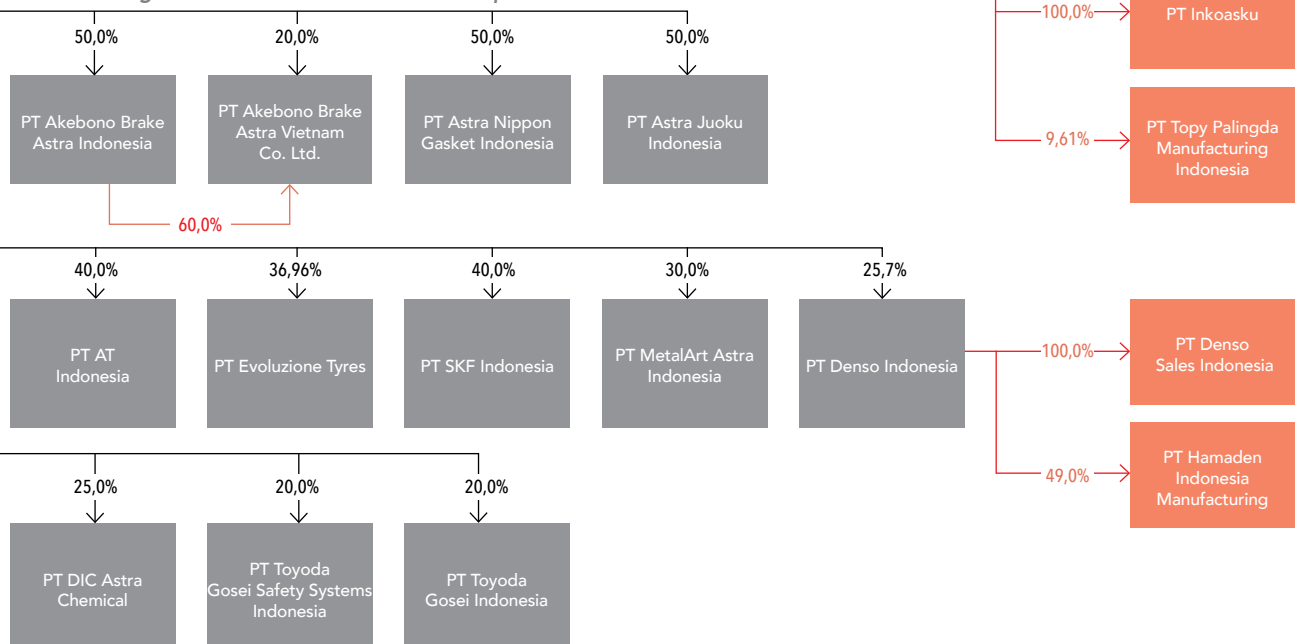
**Entitas Anak Manufaktur
Manufacturing Subsidiaries**



**Entitas Anak Manufaktur (Konsolidasian)
Manufacturing Subsidiaries (Consolidated)**



**Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas Manufaktur
Manufacturing Associates and Joint Venture Companies**



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Shareholders as of December 31st, 2020 is as follows:

Daftar Pemegang Saham Perseroan Dengan Kepemilikan >5% per 31 Desember 2020

List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership as of December 31st, 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Astra International Tbk*	3.855.786.337	80,00%
Masyarakat/Public	963.946.663	20,00%
Total	4.819.733.000	100,00%

* PT Astra International Tbk merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali.

* PT Astra International Tbk is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020

List of the Company's Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31st, 2020

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Gidion Hasan	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris Commissioner	0	0
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner	0	0
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	0	0
Angky Utarya Tisnadisastra *)	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Bambang Trisulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	0	0
Yusak Kristian Solaeman	Direktur Director	0	0
Wanny Wijaya	Direktur Director	0	0
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur Director	0	0
Lay Agus	Direktur Director	0	0
Kusharijono	Direktur Director	0	0
Agus Baskoro	Direktur Director	0	0

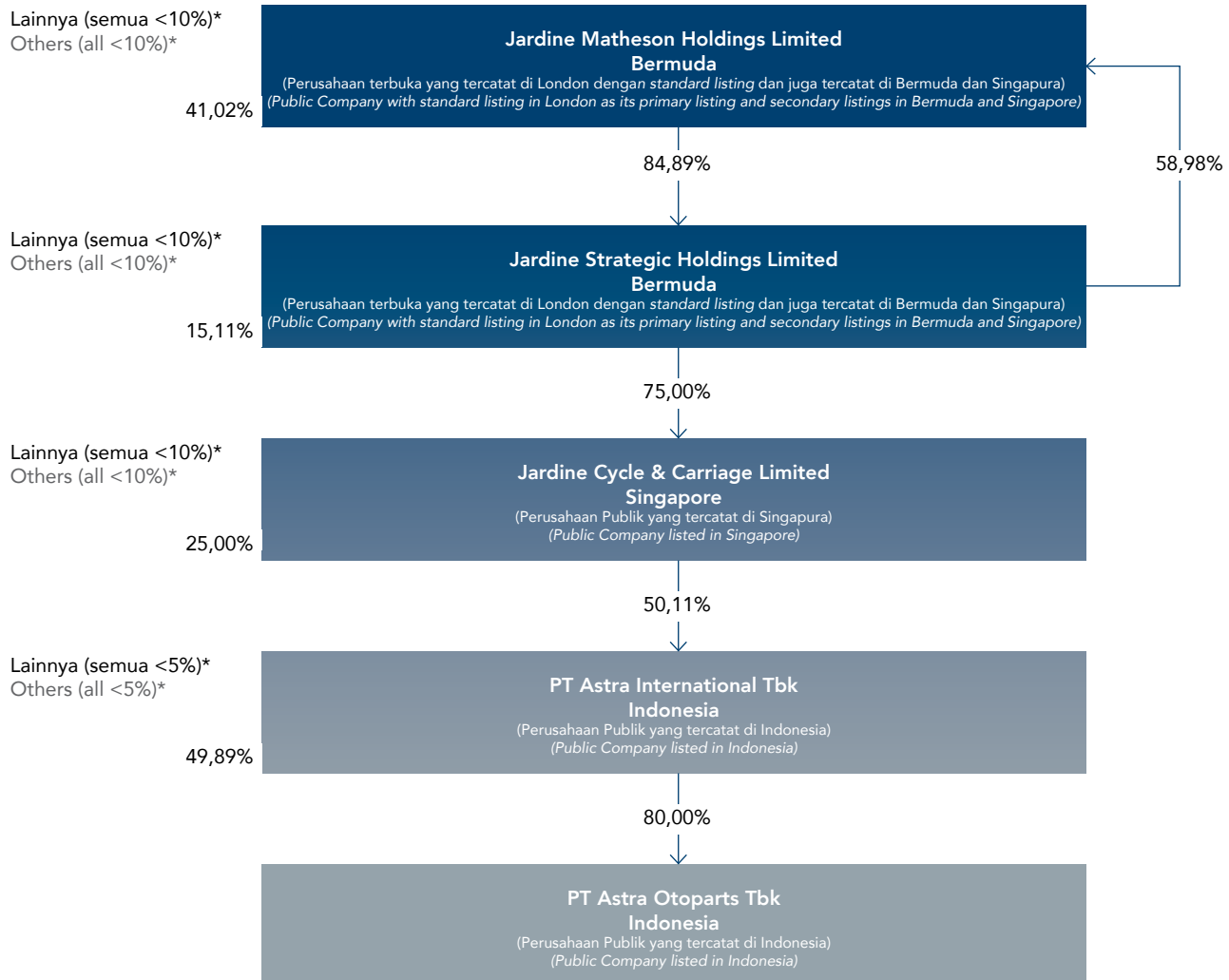
*) Berakhir masa jabatan dikarenakan meninggal dunia pada 21 September 2020./Ending his service due to passed away on September 21st, 2020.

Data Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2020
List of Shareholders Based on Classification of Shareholders as of December 31st, 2020

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Shareholders			
Perorangan Retail	133	213.922.383	4,438%
Yayasan Dana Pensiun Pension Fund	2	55.975.522	1,161%
Yayasan Foundation	0	865.875	0,018%
Asuransi Insurance	0	1.733.100	0,036%
Perseroan Terbatas Corporation	13	3.916.143.102	81,252%
Lain-lain Others	80	100.075	0,002%
Sub Total	228	4.188.740.057	86,908%
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Retail	174	1.058.925	0,022%
Badan Usaha Corporation	2	629.934.018	13,070%
Lain-lain Others	0	0	0%
Sub Total	404	4.819.733.000	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Majority and Controlling Shareholders Information of the Company



Catatan/Notes:

Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited

Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Bursa Stock Exchange
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham Initial Public Offering of 75,000,000 shares	500	575 per saham/per share	749.930.280	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2002-2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Capital increase without pre-emptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,227,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.	500	Tahap 1/1 st Stage: 2.350 Tahap 2/2 nd Stage: 1.410 Tahap 3/3 rd Stage: 1.610	771.157.280	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share.	100	-	3.855.786.400	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering in respect pre-emptive right 963,946,600 shares at the price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.	100	3.100 per saham/ per share	4.819.733.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31st, 2020, the Company does not publish other shares, therefore, listing chronology of other shares, changes in other shares, corporate action that cause changes in the amount of other shares, stock exchange where the other share is listed, and rating of other shares are not disclosed in this Annual Report.

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Perusahaan Company Address	Dimulainya kegiatan komersial Commencement of commercial operations	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Asset (Rp Million)
PT Astra Komponen Indonesia	Jl. Raya Mayor Oking KM. 2.2, No. 1 Karang Asem Barat, Citeureup, Bogor, Jawa Barat, 16810	2011	Memproduksi suku cadang otomotif. Manufacture automotive spareparts.	100%	Beroperasi Operating	637,904
PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & II, Jl. Raya Pulogadung No. 30, Kawasan Industri Pulogadung, RW. 9, Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930	1986	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil. Manufacture automotive chains and automotive filter.	100%	Beroperasi Operating	464,942
PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Kawasan Industri Jababeka No.12, Harja Mekar, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17530	1989	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif. Manufacture jacks and tools for automotive industry.	100%	Beroperasi Operating	382,822
PT Velasto Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	Jl. Raya Kertamukti, Kertamukti, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41181	2014	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam. Manufacture rubber and metal components.	100%	Beroperasi Operating	426,583
PT Autoplastik Indonesia	Kawasan Industri Mitra (KIM), Jl. Mitra Barat I Blok G.B Mulya Ciampel, Ciampel, Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41363	2013	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik. Manufacture plastic components.	100%	Beroperasi Operating	277,783
PT Century Batteries Indonesia	Kawasan Industri Mitra, Jl. Mitra Raya Selatan I Blok E/ No.17-18, Desa Parungmulya, Karawang, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41363	1979	Memproduksi baterai otomotif. Manufacture automotive batteries.	80%	Beroperasi Operating	764,578
PT Astra Daido Steel Indonesia	Kawasan Industri Green Land, Cluster Batavia Blok AG No. 12, Cikarang Pusat, Sukamahi, Bekasi, Jawa Barat 17530	1994	Jasa pemotongan dan pemanasan baja. Cutting steel and heat treatment services.	66,67%	Beroperasi Operating	184,493
PT Federal Izumi Manufacturing	Jl. Raya Narogong KM.23,8, Dayeuh, Kecamatan Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820	1992	Memproduksi piston otomotif. Manufacture automotive piston.	58,06%	Beroperasi Operating	291,457
PT Pakoakuina dan entitas anak/and subsidiary	Jl. Gaya Motor Raya, RT. 9/ RW. 9, Sungai Bambu, Jakarta Utara 14330	1988	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama wheel rim untuk mobil dan motor. Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles.	51%	Beroperasi Operating	1,581,258
PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No.1 MM2100, Jatiwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17845	1998	Memproduksi komponen transmisi mobil. Manufacture vehicles transmission component.	51%	Beroperasi Operating	107,618
PT Gemala Kempa Daya	Jl. Pegangsaan Dua Km. 16, RT. 3/ RW. 4, Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	1983	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama frame chassis untuk mobil. Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles.	50,67%	Beroperasi Operating	495,952

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Perusahaan Company Address	Dimulainya kegiatan komersial Commencement of commercial operations	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Asset (Rp Million)
PT Ardendi Jaya Sentosa dan entitas anak/and subsidiary	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta Utara	1987	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif. Trading company of automotive parts.	100%	Beroperasi Operating	116,990
PT Senantiasia Makmur	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta Utara	1986	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif. Trading company of automotive parts.	100%	Beroperasi Operating	91,806
PT Indokarlo Perkasa (IKP)	Bogor	1988	**)	100%	Dalam Proses Likuidasi On Liquidation Process	-
PT Banjar Jaya Sentosa (BJS)	Semarang	2005	*)	100%	Dalam Proses Likuidasi On Liquidation Process	-
PT Astrindo Jaya Sentosa (ATS)	Surabaya	2005	*)	100%	Dalam Proses Likuidasi On Liquidation Process	-
PT Mopart Jaya Utama (MJU)	Jakarta	2001	*)	100%	Dalam Proses Likuidasi On Liquidation Process	-
PT Cipta Piranti Teknik (CPT)	Jakarta	1983	*)	100%	Dalam Proses Likuidasi On Liquidation Process	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan kegiatan usahanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi.
BJS, ATS, MJU and CPT cease their business activities in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As of 31 December 2020, these subsidiaries were still in the liquidation process.

**) IKP telah menghentikan usaha utamanya pada Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi.
IKP have ceased their main operations in July 2019. As of 31 December 2020, this subsidiary was still in the liquidation process.

Alamat Kantor, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan Office Address, Branch Offices & Representative Offices

No	Nama Name	Telp & Faks Ph & Fax	Alamat Address
Parent Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
1	PT Astra Otoparts Tbk Head – Office	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
2	PT Astra Otoparts Tbk Domestic Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
3	PT Astra Otoparts Tbk Retail Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
4	PT Astra Otoparts Tbk International Division	Telp. (021) 4603550, 4607025	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
	Overseas Branch/Rep. Office	Telp. (971) 505 521 869 dan (971) 558 341 870	Representative Office JAFZA ONE Building Tower A - 1411 PO BOX 17968 Jebel Ali Free Zone, Dubai, UAE
5	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal Division	Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
6	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik Division	Telp. (0251) 8652703-8 Fax. (0251) 8652701-2	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar Bogor 16710 Plant I
		Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245	Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912 Plant II
7	PT Astra Otoparts Tbk Winteq Division	Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
8	PT Astra Otoparts Tbk Engineering Development Center Division	Telp. (021) 82578888 Telp. (021) 2215 7920 dan (021) 2215 7921	Greenland International Industrial Center Jl. Anggrek Raya Blok AA No. 25 Kota Deltamas, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi 17530
Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
9	PT Menara Terus Makmur	Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505	Jl. Jababeka XI Blok H3 No.12 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Bekasi 17530
10	PT Astra Komponen Indonesia	Telp. (021) 87919127-28 Fax. (021) 87919117-18	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1 Karangasem Barat, Citeureup Bogor 16810
11	PT Senantiasa Makmur	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
12	PT Ardendi Jaya Sentosa	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
13	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89	Plant I & Plant II Jl. Raya Pulogadung No. 30 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930
		Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350	Plant III Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6 Cileungsi Bogor 16820
		Telp. (0231) 8292898	Plant IV Jl. Nyi Gede Cangkring No. 88 Tegalsari, Kecamatan Plered, Kab. Cirebon Jawa Barat 45154
14	PT Autoplastik Indonesia	Telp. (0267) 8634072 Fax. (0267) 8634073	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Blok GB Ds. Parungmulya Kecamatan Ciampel Karawang 41361

No	Nama Name	Telp & Faks Ph & Fax	Alamat Address
15	PT Velasto Indonesia	Telp. (0888) 9203560 Telp. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905	Purwakarta Plant Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kecamatan Campaka, Purwakarta 41363 Cikarang Plant Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
16	PT Century Batteries Indonesia	Telp. (021) 4600880 Fax. (021) 4601068 Telp. (021) - 29488812 Fax. (021) 29488815	Plant I Jl. Raya Bekasi Km. 25, Cakung, Jakarta Timur 13960 Plant II Jl. Mitra Raya Selatan 1 Blok E Kav. 17 - 18, KIM, Karawang 41361
17	PT Astra Daido Steel Indonesia	Telp. (021) 89973241 Fax. (021) 89970518	Plant 1 Kawasan Industri Delta Silicon 8, Jl. Albasiah Raya K07 No.003, Lippo Cikarang, Desa Cicau, Cikarang Pusat 021-39506699 Plant 2 Kawasan Industri Greenland Cluster Batavia Blok AG/12, Cikarang Pusat, Bekasi 021-89973241
18	PT Federal Izumi Manufacturing	Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 Cileungsi Bogor 16820
19	PT Nusa Keihin Indonesia	Telp. (021) 89844945-7 Fax. (021) 89844948	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
20	PT Pakoakuina	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Telp. (0267) 440710 Fax. (0267) 440665 Telp. (0267) 8610162	Head Office Jl. Gaya Motor Raya Sunter II Jakarta Utara 14330 Car Wheel Plant Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363 Motorcycle Wheel Plant Jl. Surya Pratama, Kav. I - 29, Blok O-P-Q-R Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363
21	PT Gemala Kempa Daya	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Telp. (081) 18335558	Plant I Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Plant II Kawasan Industri Indotaisei Blok P4 Kota Bukit Indah Karawang 41373
Equity Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
22	PT GS Battery	Telp. (021) 6518979 Fax. (021) 6518975, 6518978 Telp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965 Telp. (024) 70617083 / 93	Plant I Kawasan Industri Surya Cipta Jl. Surya Utama Kav. I.3, Suryacipta City of Industry, Desa Kutamekar Kecamatan Ciampel Karawang 41363 Tlp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965 Plant II Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok. B3, Kel. Jatibarang, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211 Tlp. (024) 76439560

No	Nama Name	Telp & Faks Ph & Fax	Alamat Address
23	PT Kayaba Indonesia	Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
24	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
25	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46826659	Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
26	PT Astra Visteon Indonesia	Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kecamatan Citeureup Bogor 16810
27	PT Astra Juoku Indonesia	Telp. (0267) 8638064 Fax. (0267) 8638073	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 6 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361
28	Akebono Brake Vietnam Co. Ltd.	Telp. +84 (0) 3213974477 Fax. +84 (0) 3213974479	Plot D-10 (RF-1a) Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Province Vietnam 160000
29	PT Wahana Eka Paramitra	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A4 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
30	PT Inti Ganda Perdana	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Telp. (0267) 8637868	Plant I Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Plant II Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Raya III Blok I3 - I4 Ciampel Karawang 41363
31	PT AT Indonesia	Telp. (021) 8904376-9 Fax. (021) 8904308, 8901662	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47 Karawang 41361
32	PT Federal Nittan Industries	Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
33	PT SKF Indonesia	Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Cakung, Jakarta Timur 13910
34	PT Evoluzione Tyres	Telp. (0260) 7556800	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dsn. Kaling Bawang RT 17 RW 8 Wanakerta Purwadadi Subang 41261
35	PT Aisin Indonesia	Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550
36	PT Metalart Astra Indonesia	Telp. (021) 49049399 Fax. (021) 29369965	Jl. Harapan III Lot JJ-21 Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
37	PT Denso Indonesia	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566 Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 Telp. (021) 29577000 Fax. (021) 29577007	Plant I (Head Office) Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara 14330 Plant II Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Plant III Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17845

No	Nama Name	Telp & Faks Ph & Fax	Alamat Address
38	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi 17530 021-28517699
39	PT DIC Astra Chemicals	Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
40	PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	Telp. (021) 8650411, 8765809 Fax. (021) 8650216, 8765868	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912
41	PT Toyota Gosei Indonesia	Telp. (0267) 6486286 Fax. (0267) 6484264	Jl. Industri Raya Lot MM-25 Kawasan Industri KIIC, Desa Margamulya, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia
Indirect Investment Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
42	PT KMW Distributor	Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905	Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
43	PT KMW Indonesia	Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905	Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
44	PT Inkoasku	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Telp. (0267) 8404011	Sunter Plant: Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330 Karawang Plant: Jl. Surya Utama Kav. I-65A2 Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363
45	PT Palingda Nasional	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330
46	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd		Compartement 2, Workshop 5 in the Workshop Area of Lot CN12 Khai Quang Industrial Park, Vinh Yen City, Vin Phuc Province, Socialist Republic of Vietnam
47	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Telp. (086) 57188611266 Fax. (086) 57188611038	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, China 311100
48	PT Aisin Indonesia Automotive	Telp. (0267) 8643131 Fax. (0267) 8643132	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361
49	PT Denso Sales Indonesia	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330
50	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Kawasan Industri Mitrakarawang Jl. Mitra Raya IV Blok L-2, Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang 41363
51	PT Advics Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8643141 Fax. (0267) 8643144	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361
52	PT Akashi Wahana Indonesia	Telp. (021) 46822758 Fax. (021) 46822759	Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
53	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330
54	PT Asano Gear Indonesia	Telp. (021) 46830001 Fax. (021) 46830019	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
55	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8638105 Fax. (0267) 8638103	Jl. Surya Utama, Kav. I - 65A1, Mulyasari, Ciampel Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363

Informasi Jaringan Distribusi

Distribution Network Information

Kantor Penjualan/Sales Offices

No	Kota/City	Alamat/Address	Telp/Phone
1.	Bandung	Jl. Jend Sudirman No. 529-531 Sukahaji - Babakan Ciparay - Kota Bandung 40221	022-6127362 022-6127363
2.	Bekasi	Ruko Villa Galaxy, Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR-1 No.31, Jaka Setia, Bekasi 17147	021-8241 8239
3.	Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar (Jl Raya Baru Kemang) No. 476 G,H,I Kedung Jaya Kecamatan Tanah Sareal Bogor 16164	0251-7556877 0251- 7556878
4.	Cikampek	Jl. Ahmad Yani No. 9 – Cikampek Tengah, Karawang – Jabar 41373	0264-8303258 0264-8303263 0264-8303262
5.	Cirebon	Jl. Rajawali Raya No.2-4, Ruko A-C, Perumnas. Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon – 45142	0231-8293101 0231-8293102
6.	Denpasar	Jl. Antasura No. 7, Denpasar Bali	0361-429 984 0361-429 985 0361-429 986
7.	Jember	Jl.Wolter Monginsidi No.882A Desa. Rowoindah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	0331-338 831 0331-338 852
8.	Kediri	Ruko Shop&Drive, Jl. Soekarno Hatta No. 97 Desa Sukarejo - Kediri 64182	0354-691 300 0354-673 976
9.	Madiun	Jl. Soekarno-Hatta No. 12 Kelurahan Demangan Kecamatan Taman Kota Madiun 63136	0351-467 777 0351-476 172 0351-476 174
10.	Malang	Jl. Soekarno - Hatta A-06 RT 009 RW 004 Lowokwaru, Malang	0341 - 402361 0341 - 402362
11.	Manado	Jl. Sam Ratulangi No.463 Ranotana – Manado Kode Pos 95116	0431 – 826175 0431 – 826176
12.	Purwokerto	Jl. Yos Sudarso No.535 RT 01 RW 06 Karanglewas – Purwokerto Barat	0281 - 7771685 0281 - 7772079 0281 - 7771667
13.	Jakarta Pusat dan Jakarta Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No.32 Lingkar Luar Barat, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610	021 - 2952 1798 021 - 2952 1799 021 - 7022 8735
14.	Jakarta Selatan	Jl. R.S Fatmawati No. 41, Jakarta Selatan	021-769 0432 021-75915043
15.	Semarang 2	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No.3A Kelurahan Jatibarang Kecamatan Mijen Semarang 50219	024-76929150 s.d. 57
16.	Semarang 1	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No.3A Kelurahan Jatibarang Kecamatan Mijen Semarang 50219	024-76929150 s.d. 57
17.	Serang	Jl. Raya Serang - Cilegon, Km. 6 Desa Taman Baru, Taktakan - Serang Banten 42162	0254-230 333 0254-231 333 0254-232 333 0254-233 400
18.	Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A-26, Jl. Raya Kelapa Dua Gading Serpong - Tangerang 15810	021-293 21239 021-293 21241 021-293 21242
19.	Surabaya 2	Jl. Surowongso No. 359, Rt.04/01 Gedangan , Sidoarjo 61254	031-891 6899
20.	Surabaya 1	Jl. Surowongso No. 359, Rt.04/01 Gedangan , Sidoarjo 61254	031-891 6899
21.	Solo	Jl. Bhayangkara No. 6 RT 02 RW 07 Tipes - Serengan - Surakarta	0271-732869
22.	Tasikmalaya	Jl. IR. H. Juanda No. 190 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya 46151	0265-313688, 313947
23.	Jakarta Utara dan Jakarta Timur	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No. 1 Kelurahan Kelapa Gading Barat Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara	021 - 4515691 021 - 45854112
24.	Yogyakarta	Demangan Square No. 1, Jl. Demangan Baru, Yogyakarta	0274-583 582

Diler Utama/Main Dealers

No	Nama Diler Utama Name of Main Dealers	Alamat/Address	Kontak/Contact
1.	PT Calispo Multi Utama Aceh	Komplek Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5, Jl Slamet Ketaren. Medan	Telp : 061 - 73359388 Fax : 061 - 73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
2.	PT Sumatera Prima Jaya Aceh	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komplek Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	Telp : 061 - 6871626 Fax : 061 - 6871624 Email : federalparts_mdn@yahoo.com
3.	PT Calispo Multi Utama Medan	Komplek Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5, Jl Slamet Ketaren. Medan	Telp : 061 - 73359388 Fax : 061 - 73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
4.	PT Capella Patria Utama Medan	Jl. Sekip Baru No. 13 - 15 - 17 Medan 20112	Telp : 061 - 73359388 Fax : 061 - 73359387 Email : calispo1@nusa.net.id
5.	PT Sumatera Prima Jaya Medan	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komplek Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan	Telp : 061 - 6871626 Fax : 061 - 6871624 Email : federalparts_mdn@yahoo.com
6.	PT Calispo Jaya Abadi Pekanbaru	Jl. Soekarno-Hatta (d/h Arengka) No. 25 H Pekanbaru - 28292	Telp : 0761 - 7865025; 7052346 Fax : 0761 - 7865026 Email : cjad40@yahoo.com
7.	PT Capella Patria Utama Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 57 RT. 07 / RW. 02, Kelurahan Labuh Batu Timur Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru - Riau - 28294	Telp : 0761 - 7865000 Fax : 0761 - 7865100 Email : cpu_pekanbaru@yahoo.com
8.	PT Calispo Citra Lestari Batam	Jl. Laksamana Bintan, Komplek Executive Centre Blok 10 No. 6 Sei Panas, Batam - 29432	Telp : 0778 - 453355; 7284878 Fax : 0778 - 453499 Email : ccl4b@yahoo.com
9.	PT Capella Patria Utama Batam	Jl. Tenggiri Komp. Reprindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Batu Merah Batu Ampar, Batam - 29432	Telp : 0778 - 413956 Fax : 0778 - 413957 Email : cpu_batam@yahoo.com
10.	PT Capella Patria Utama Padang	Jl. By Pass Baru Km. 6 RT. 02 / RW. 03 Padang - 25224	Telp : 0751 - 775733 - 34 Fax : 0751 - 775735 Email : cpu02pdg@yahoo.com
11.	PT Mahkota Abadi Padang	Komplek Pergudangan 3 In 1 Blok F No. 03 di dlm Komp. PT Coutindo Raya, Jl. By Pass. Km. 8, Lubuk Begalung, Padang - 25226	Telp : 0751 - 766258 Fax : Email : aarwent@yahoo.com
12.	PT Jambi Mitra Sejati Jambi	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16, Kelurahan Paal Merah Lama Jambi Selatan - 36139	Telp : 0741 - 572500; 572029 Fax : 0741 - 573551 Email : jambi_ms@yahoo.co.id
13.	PT Aspirasi Jaya Lestari Palembang	Rukan Puri Mansion Blok A No.32 Lingkar Luar Barat, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610	Telp : 0711 - 378820 Fax : 0711 - 378821 Email : aspirasi_jayalestari@hotmail.com
14.	PT Capella Patria Utama Palembang	Jl. Sako Raya No. 5A RT 12/RW 04 Palembang - 30251	Telp : 0711 - 813041; 819770 Fax : 0711 - 813043 Email : capella_plg@yahoo.com
15.	PT Sumaterajaya Putra Hokindo Palembang	Jl. MP. Mangkunegara No. 9 RT. 1 RW.01, Kenten Palembang - 30251	Telp : 0711 - 823434 Fax : 0711 - 823435 Email : sph.federal@yahoo.com
16.	CV Prima Mustika Agung Pangkal Pinang	Jl. RE Martadinata No. 97 Pangkal Pinang, Babel - 33128	Telp : 0717 - 423630; 431691; 438938 Fax : 0717 - 423720; 438930 Email : primamustikaagung@yahoo.com

Diler Utama/Main Dealers

No	Nama Diler Utama Name of Main Dealers	Alamat/Address	Kontak/Contact	
17.	CV Sinar Bahagia Belitung	Jl. Depati Rahat No. 6 Tanjung Pandan - Belitung	Telp Fax Email	: 0719 - 24274 : 0719 - 21405 : sb_sinarbahagia@yahoo.co.id
18.	PT Capella Patria Utama Lampung	Jl. Tembesu II No. 5 By Pass Soekarno Hatta, Kelurahan Campang Raya Kecamatan Tanjung Karang, Bandar Lampung - 35122	Telp Fax Email	: 0721 - 7699057 - 58 : 0721 - 7699056 : cpu_lampung@yahoo.co.id
19.	PT Makmur Autoparts Indonesia Lampung	Jl. Soekarno Hatta (bypass) No.16 Labuhan Ratu, Bandar Lampung (dekat Polsek Kedotan)	Telp Fax Email	: 0721 - 7691010 : 0721 - 7699038 : makmur@makmur-indonesia.com
20.	CV Summa Putra Hokindo Lampung	Jl. Arif Rahman Hakim No.69 RT 005-LK-II Jagabaya III Bandar Lampung	Telp Fax Email	: 0721 - 7622584 : 0721 - 7622918 : sph.aspira.h60@gmail.com
21.	PT Meka Adipratama Semarang	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-8-11 Semarang - 50143	Telp Fax Email	: 024 - 7603001 - 03 : 024 - 7605395 : epra_15@yahoo.com
22.	PT Meka Adipratama Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan Jadan Tamantirto Kasih Bantul Yogyakarta - 55153	Telp Fax Email	: 0274 - 4342740 : 0274 - 4342941 : sugeng.inez@yahoo.com
23.	CV Karya Kencana NTB	Jl. Ahmad Yani, Lembuak, Narmada Lombok Barat Mataram - 83231	Telp Fax Email	: 0370 - 672555 : 0370 - 671155 : dewataprinting@gmail.com
24.	PT Jambi Mitra Sejati Kupang	Jl. Bumi 1/3A, RT 005/RW 002 Kelurahan Oesapa Selatan, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang	Telp Fax Email	: - : - : wendra.jambi@gmail.com
25.	PT Kupang Jaya Autoparts NTT	Jl. Gerbang Media RT 008/RW 004 Kupang - 85228	Telp Fax Email	: 0380 - 827720 : 0380 - 828274 : viceroygt@gmail.com
26.	PT Bintang Putra Autoparts Pontianak	Jl. Pak Kasih No. 38 Pontianak - 78112 Kalimantan Barat	Telp Fax Email	: 0561-766519 - 20 : 0561-742061 : bpaptk@gmail.com
27.	PT Mentari Prima Semesta Kalbar Pontianak	Jl. Soekarno Hatta/A Yani 2 Desa Parit Bugis Kabupaten S. Raya Kab. Kubu Raya	Telp Fax Email	: - : - : mpskptk@gmail.com
28.	CV Mitra Makmur Pontianak	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29 Pontianak - 78122	Telp Fax Email	: 0561 - 767163 : 0561 - 745036 : cv_mitra_makmur@yahoo.com
29.	PT Aneka Mekar Pontianak	Jl. Sudimampir No. 3 A Banjarmasin	Telp Fax Email	: 0511-3358866; 3353745 : 0511-3353745 : anekamekar@hotmail.com
30.	PT Gutrado Utama Trading Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani 34 - A / III Banjarmasin - 70233	Telp Fax Email	: 0511-3267920; 3254940 : 0511-3251796; 3267966 : gutrado_bjm@rocketmail.com
31.	PT Harapan Jaya Sentosa Abadi Banjarmasin	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110 - A Banjarmasin - 70233	Telp Fax Email	: 0511 - 3251810; 3268548 : 0511 - 3268591 : hjtpa@yahoo.co.id
32.	PT Kumala Central Partindo Banjarmasin	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118	Telp Fax Email	: 0511 - 4416579; 7471595; 4417127 : 0511 - 3364674 : kcp.bjm@telkom.net; : kcpbjm@yahoo.co.id
33.	PT Kumala Central Partindo Palangkaraya	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118	Telp Fax Email	: 0511 - 4416579; 7471595; 4417127 : 0511 - 3364674 : depoaspira@yahoo.com

No	Nama Diler Utama Name of Main Dealers	Alamat/Address	Kontak/Contact	
34.	PT Borneo Mitra Makmur Samarinda	Jl. Imam Bonjol No. 35 - 36 RT. 27 Samarinda - 75117	Telp Fax Email	: 0541 - 742996 : 0541 - 741248 : borneomitra@gmail.com
35.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Jl. Ir. Sutami Blok J No. 9 Komplek Pergudangan Samarinda - 75126	Telp Fax Email	: 0541 - 274542 - 44 : 0541 - 273140 : gakssmd@yahoo.co.id
36.	CV Aneka Gemilang Manado	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20 Manado - 95122	Telp Fax Email	: 0431 - 863035 : 0431 - 863720 : li_ming0027@yahoo.com
37.	CV Kanaka Jaya Manado	Jl. Walanda Maramis, Kelurahan Peanesaan, Wenang - Manado	Telp Fax Email	: 0431 - 867696 : 0431 - 859271 : redmondtho@gmail.com
38.	PT Mutiara Denso Sejati Manado	Jl. Jendral Sudirman 4/2 Kelurahan Pinaasaan, Manado - 95122	Telp Fax Email	: 0431 - 864373 : 0431 - 852988 : mutiara.denso@gmail.com
39.	UD Multi Jaya Bersama Gorontalo	Jl. S. Parman No. 64 Gorontalo	Telp Fax Email	: 0435 - 821090 : 0435 - 822431 : nyong_mjb@yahoo.com
40.	PD Indokita Makmur Palu	Jl. Sungai Gumbasa No. 1 Palu - 94222	Telp Fax Email	: 0451 - 425282; 425272 : 0451 - 422092 : Jemmy_tanubrata@yahoo.com.au
41.	CV Mitra Tunggal Anugerah Palu	Komplek Pergudangan Palu Indah Blok A 23 Palu, Sulawesi Tengah	Telp Fax Email	: 0451 - 455306 : 0451 - 427305 : ad12i.wibowo@gmail.com
42.	PT Budipratama Sejati Makassar	Jl. Samalona No. 5A Makassar - 90174	Telp Fax Email	: 0411 - 320988; 320056 : 0411 - 327956 : pt.budipratamasejati@yahoo.co.id
43.	PT Catur Putra Harmonis Makassar	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami (Tol) Makassar - 90212	Telp Fax Email	: 0411 - 512265; 511700; 511800 : 0411 - 511500; 512270 : cphmks.marketing@gmail.com
44.	PT Sadar Inti Perkasa Makassar	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 37 N Makassar - 90174	Telp Fax Email	: 0411 - 3622622 ; 3628990 : 0411 - 3628998 : siphin.makassar@gmail.com
45.	PT Catur Putra Harmonis Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 9 Kendari - 93121	Telp Fax Email	: 0401 - 3127445; 3127447 : 0401 - 3127446 : cphmks.marketing@gmail.com
46.	PT Salawati Mitra Sejati Sorong	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 29 Sorong - Papua Barat	Telp Fax Email	: 0951 - 321994 : 0951 - 323773 : edwin.thunggawan@gmail.com
47.	Toko Sabarco Manokwari	Jl. Merdeka No. 54 Manokwari - Papua Barat	Telp Fax Email	: 0986 - 211079; 211167 : 0986 - 212265 : sbc_manokwari@yahoo.com
48.	CV Fajar Baru Jayapura	Jl. Percetakan No. 10 - 14 Jayapura - 99111	Telp Fax Email	: 0967 - 531877 : 0967 - 533497 : info@fajarbaru.com
49.	PT Tri Samudra Ambon	Jl. Jenderal Sudirman No.8 RT 04 RW 05 Kelurahan Hative Kecil Kecamatan Sirimau Hative Kecil, Ambon 97128	Telp Fax Email	: 0911-343835/6 : 0967 - 533497 : johansetiawan.setiawan@gmail.com
50.	PT Mitra Sejati Passo Ambon-Maluku	Gang Raja RT 033 RW 007 Passo Baguala, Ambon Maluku 97232 (Depan RS Atoquik)	Telp Email	: +62 812-4067-2288 : edwin.thunggawan@gmail.com

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Period of Assignment
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of Pricewaterhouse Coopers Global Network)	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Tel. : (62-21) 5212901 Fax : (62-21) 52905555, 52905050 Website: www.pwc.com/id	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan To conduct audit on Consolidated Financial Statements of the Company	2020
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, 2 nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel. : (62-21) 252-5666 Fax : (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan To record the ownership of Securities and distribution of rights related to Securities, which includes managing the listing of Issuer's share ownership in the Shareholder Register of the Company	2020
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (62-21) 5152 855 F ax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intituti Pasar Modal Capital Market Institution	2020
Regulator	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intituti Pasar Modal Capital Market Institution	2020
	Otoritas Jasa Keuangan	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (62-21) 5152 855 F ax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Iuran Tahunan Annual Fee	2020
Notaris Notary	Aulia Taufani SH	Menara Sudirman Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190 Tel. : (62-21) 5204778	Melaksanakan pembuatan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 tahun buku 2019 To carry out minutes of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 financial year	2020

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Period of Assignment
Konsultan Hukum Law Consultant	SSEK Legal Consultants	14 th Floor, Mayapada Tower I Jl Jend Sudirman Kav 28 Jakarta 12920 Indonesia Tel. : (62-21) 5212038, 2953 2000	Melakukan Uji Tuntas Terbatas To conduct Limited Due Diligence	2020
Aktuaria Actuary	Milliman	Menara Standard Chartered 18 th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930 Indonesia Tel. : (62-21) 2553 2559 Fax : (62-21) 2553 2699 Website : id.milliman.com	Melakukan jasa perhitungan dan penilaian atas <i>employee benefit</i> Perform calculation and assessment services for employee benefits	2020
	Padma Radya Aktuaria	District 8, Treasury Tower Jl. Jend. Sudirman No.kav 52-53 RT.5/RW.3, SCBD, Kecamatan Kby. Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 Tel. : (62-21) 5060 6888	Melakukan jasa perhitungan dan penilaian atas <i>employee benefit</i> Perform calculation and assessment services for employee benefits	2020
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Office	Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Citylofts Sudirman Lantai 18 Unit 1815 Jalan K.H Mas Mansyur Kav.121 Jakarta Pusat Tel. : (62-21) 2555 8511; (62-21) 571 2696 Fax : (62-21) 5707 8537 ; (62-21) 572 2184 Website : ndr@kjppnada.com	Melakukan jasa penilaian wajar atas properti investasi Performing appraisal services for the fair value of investment property	2020
Tax (Transfer Pricing Doc)	Adam Damili & Partners	Menara Batavia 17 th Floor Jl. KH. Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Tel. : (62-21) 2598 2860 Fax : (62-21) 5793 0291 Email : tpdoc@kcp-adnp.com	Konsultan Pajak, Pemeriksaan Pajak dan <i>Transfer Pricing Doc</i> Tax Consultant, Tax Audit and Transfer Pricing Doc	2020
	PT Dimensi Internasional Tax (DDTC)	Jl. Raya Boulevard Barat Blok XC 5-6 No B, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240, Indonesia Tel. : (62-21) 2938 2700 Fax : (62-21) 2938 5759	Konsultan Pajak dan <i>Transfer Pricing Doc</i> Tax Consultant and Transfer Pricing	2020
Jumlah Biaya/Total Fee		Rp16,1 miliar/billion		

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

No.	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Date	Penghargaan yang Diterima Award Received	Penerima Penghargaan Award Recipient
1	Majalah Swa	28-May-20	Indonesia Original Brand (Aspira)	ASPIRA
2	Frontier Group dan Majalah Marketing	20-Feb-20	Top Brand Aspira & Federal (kategori Gear Set Motor)	ASPIRA dan Federal
3	Majalah Marketing	28-Mar-20	Top Digital Company (kategori Accu)	Astra Otoparts
4	Majalah Marketing	14-Sep-20	Corporate Image Award (Astra Otoparts)	Astra Otoparts
5	Tras N Co Indonesia	28-Feb-20	Top Digital PR Award (GS Astra)	GS Astra
6	Markplus Inc	4-Nov-20	WoW Brand	GS Astra, INCOE, ASPIRA
7	Kementerian Lingkungan Hidup	Nov-20	PROPER	PT Astra Daido Steel Indonesia
8	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	Mar-20	Delivery Target Achievement	PT Astra Juoku Indonesia
9	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	21-Jan-20	Quality Zero PPM: Zero Delivery Delay	PT Astra Nippon Gasket Indonesia
10	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	24-Mar-20	Quality Zero PPM: Zero Delivery Delay	PT Astra Nippon Gasket Indonesia
11	PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing	26-Oct-20	Quality Zero PPM: Zero Delivery Delay	PT Astra Nippon Gasket Indonesia
12	PT NRZ Prima Gasket	10-Feb-20	Zero Accident: On Time Delivery	PT Astra Nippon Gasket Indonesia
13	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	Mar-20	Zero PPM on Quality	PT AT Indonesia
14	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	Mar-20	Delivery Target Achievement	PT AT Indonesia
15	Kementerian Lingkungan Hidup	Jul-20	PROPER	PT AT Indonesia
16	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	15-Mei-20	In Recognition of Contribution on Monozukuri Activity	PT Autoplastik Indonesia
17	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	15-Mei-20	In Recognition of SQD Shop Floor Management Expert Development	PT Autoplastik Indonesia
18	PT Astra Otoparts Tbk	5-Sep-20	Best Financial Report	PT Century Batteries Indonesia
19	PT Astra Otoparts Tbk	5-Sep-20	Best MPR Reporting	PT Century Batteries Indonesia
20	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	14-Jul-20	2019 Toyota Safety Award	PT Denso Indonesia
21	PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	30-Nov-20	1 st Winner from Top 5 in TVP Contest	PT Denso Indonesia
22	PT Astra Daihatsu Motor	6-Feb-20	Continuous Rank "A" Performance	PT Gemala Kempa Daya
23	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	30-Jun-20	Appreciation of Best Kaizen Contribution	PT Gemala Kempa Daya
24	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	30-Jun-20	Appreciation of Quality Achievement	PT Gemala Kempa Daya
25	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	30-Jun-20	Special Contribution Award	PT Gemala Kempa Daya
26	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	Mar-20	Delivery Target Achievement	PT GS Battery
27	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	30-Jun-20	Outstanding Performance and Support	PT GS Battery

No.	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Date	Penghargaan yang Diterima Award Received	Penerima Penghargaan Award Recipient
28	PT Honda Prospect Motors	27-Feb-20	Outstanding Performance in Support of Mass Production Parts	PT GS Battery
29	PT Astra Honda Motor	11-Dec-20	Outstanding in Order Fulfillment and Participation to Astra Honda Motor Parts Division activities in 2020	PT GS Battery
30	PT Astra Honda Motor	11-Dec-20	Runner Up Supplier of the Year 2020	PT GS Battery
31	PT Astra Daihatsu Motor	6-Feb-20	Best Improvement Supplier	PT Inti Ganda Perdana
32	PT Astra Daihatsu Motor	6-Feb-20	Continuous Rank "A" Performance	PT Inti Ganda Perdana
33	PT Astra Daihatsu Motor	6-Feb-20	Good Quality Supplier	PT Inti Ganda Perdana
34	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	30-Jun-20	Quality Achievement	PT Inti Ganda Perdana
35	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	30-Jun-20	Best Kaizen Contribution	PT Inti Ganda Perdana
36	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	30-Jun-20	Best Delivery Achievement	PT Inti Ganda Perdana
37	PT Astra Daihatsu Motor	21-Jul-20	Participating Cost Improvement	PT Inti Ganda Perdana
38	SMK Institut Indonesia - Kutoarjo	5-Feb-20	Astra Berbagi Ilmu / Astra Shares Knowledge	PT Kayaba Indonesia
39	Palang Merah Indonesia - Purwakarta	18-Feb-20	Kegiatan CSR- Donor Darah ke 27 CSR activity - 27 th Blood Donation	PT Kayaba Indonesia
40	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	Mar-20	Delivery Target Achievement	PT Kayaba Indonesia
41	Pemerintah Desa Jatiwangi - Cikarang Barat	2-Mar-20	Kontribusi Pembangunan Desa Jatiwangi Contribution to Desa Jatiwangi's Development	PT Kayaba Indonesia
42	Palang Merah Indonesia - Purwakarta	16-Mar-20	Kunjungan Industri Pemerintah Kabupaten Bekasi / Industrial Visit of Bekasi Regency Government	PT Kayaba Indonesia
43	Hino Indonesia Manufacturer Club	30-Jun-20	Juara 1 QCC Creinov Konvensi HICO (Hino Innovation Convention) / 1 st Winner of QCC Creinov Konvensi HICO (Hino Innovation Convention)	PT Kayaba Indonesia
44	PT Astra Otoparts Tbk	16-Sep-20	The Best QCC Achievement	PT Kayaba Indonesia
45	PT Astra Otoparts Tbk	16-Sep-20	Juara 2 Circle Leader Teguh Yulianto / 2 nd Winner of Circle Leader Teguh Yulianto	PT Kayaba Indonesia
46	PT Astra Otoparts Tbk	16-Sep-20	Juara 3 QCP Qlue / 3 rd Winner of QCP Qlue	PT Kayaba Indonesia
47	PT Astra Otoparts Tbk	16-Sep-20	Juara 3 QCC Teknik RPM200 / 3 rd Winner of QCC Technic of RPM200	PT Kayaba Indonesia
48	PT Astra Daihatsu Motor	21-Jul-20	Participating Cost Improvement	PT Menara Terus Makmur
49	PT Astra Otoparts Tbk	Sep-20	Best on Profitability Growth	PT Pakoakuina
50	PT Astra Otoparts Tbk	Sep-20	Best Export Growth	PT Pakoakuina
51	General Motors Corporation	28-Aug-20	Supplier Quality Excellence Award	PT TD Automotive Compressor Indonesia
52	Tras N CO Indonesia / franchiseglobal.com	30-Jan-20	No. 1 Franchise Choice Award 2020	Shop&Drive
53	franchiseglobal.com	Oct-20	100 Franchise Choice Catalog	Shop&Drive

Sertifikasi Certifications

No.	Sertifikat yang Diterima Certificates Received	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Institutions/Companies Issuing the Certificate	Penerima Sertifikat Certificates Recipient	Masa Berlaku Sertifikat Validity Period
1	ISO 14001:2004	TUV Rheinland	PT Astra Daido Steel Indonesia	2020-2023
2	SNI ISO 9001:2008	TUV Rheinland	PT Astra Daido Steel Indonesia	2020-2023
3	IATF 16949:2016	SGS Indonesia	PT Astra Juoku Indonesia	2019-2022
4	ISO 14001:2015	SGS Indonesia	PT Astra Juoku Indonesia	2018-2021
5	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	2018-2021
6	ISO 14001:2015	TUV SUD PSB Pte Ltd	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	2020-2023
7	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	2018-2021
8	IATF 16949:2016	SGS Indonesia	PT AT Indonesia	2021
9	ISO 45001:2018	TUV SUD	PT AT Indonesia	2023
10	ISO 14001:2015	TUV SUD	PT AT Indonesia	2023
11	ISO 9001:2015		PT Denso Indonesia	
12	ISO 14001:2015		PT Denso Indonesia	
13	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	PT Denso Indonesia	
14	IATF 16949:2016		PT Denso Indonesia	
15	OHSAS 18001:2007 / ISO 45001:2018	RINA	PT Evoluzione Tyres	2019-2022
16	ISO 14001:2015	RINA	PT Evoluzione Tyres	2019-2022
17	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	BKI	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
18	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
19	Standar Nasional Indonesia Indonesia National Standard	TUV Rheinland	PT Evoluzione Tyres	2019-2023
20	China Compulsory Certification	China Quality Certification Center	PT Evoluzione Tyres	2016-2021
21	ECE	RDW	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
22	INMETRO	IQA	PT Evoluzione Tyres	2016-2020
23	ISO 9001:2015	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	
24	IATF 16949:2016	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	
25	ISO 14001:2015	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	

No.	Sertifikat yang Diterima Certificates Received	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Institutions/Companies Issuing the Certificate	Penerima Sertifikat Certificates Recipient	Masa Berlaku Sertifikat Validity Period
26	OHSAS 18001:2007	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	
27	IATF 16949:2016	SGS	PT GS Battery	
28	Standar Nasional Indonesia Indonesia National Standard		PT GS Battery	
29	ISO 9001:2015		PT GS Battery	
30	ISO 14001:2015		PT GS Battery	
31	ISO 45001:2018		PT GS Battery	
32	SASO (Saudi Arabia Standard)		PT GS Battery	
33	Sri Lanka Standard		PT GS Battery	
34	Philippines Standard		PT GS Battery	
35	IATF 16949:2016	TUV Rheinland	PT Inkoasku	
36	ISO 14001:2015	TUV SUD	PT Inti Ganda Perdana	2018-2021
37	OHSAS 18001:2007	TUV SUD	PT Inti Ganda Perdana	2018-2021
38	ISO 14001:2015	TUV	PT Kayaba Indonesia	
39	ISO 45001:2018	TUV	PT Kayaba Indonesia	
40	IATF 16949:2016	TUV	PT Kayaba Indonesia	
41	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH	PT Menara Terus Makmur	2018-2021
42	OHSAS 18001 : 2007	TUV SUD Management Service GmbH	PT Menara Terus Makmur	2018-2021
43	ISO 14001 : 2015	TUV SUD Management Service GmbH	PT Menara Terus Makmur	2018-2021
44	INMETRO - Alloy Wheel Rim 17"	IQA	PT Pakoakuina	
45	OHSAS 18001:2007	SGS Indonesia	PT Pakoakuina	
46	IATF 16949:2016	TUV Rheinland	PT Pakoakuina	
47	IATF 16949:2016	LRQA	PT SKF Indonesia	2018-2021
48	ISO 50001:2011	DNV GL	PT SKF Indonesia	2018-2021
49	OHSAS 18001:2007	DNV GL	PT SKF Indonesia	2018-2021
50	ISO 14001:2015	SAI Global	PT TD Automotive Compressor Indonesia	2020-2023
51	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	PT Velasto Indonesia	2020-2022
52	ISO 14001:2015	TUV Rheinland	PT Velasto Indonesia	2020-2022
53	ISO 45001:2018	TUV Rheinland	PT Velasto Indonesia	2020-2022

Informasi Situs Web Perusahaan Company's Website Information



Dalam rangka menyediakan informasi yang material dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan serta memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yaitu www.astra-otoparts.com yang dapat diakses oleh publik. Secara berkala, Perseroan melakukan pengkinian informasi yang ada di dalam situs web.

Adapun berbagai informasi yang dapat diakses dalam situs web resminya, di antaranya:

- › Informasi pemegang saham.
- › Isi Kode Etik.
- › Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting.
- › Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir).
- › Profil Dewan Komisaris dan Direksi.
- › Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.

In order to provide material and relevant information for all stakeholders and comply with the provisions of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides an official website, namely www.astra-otoparts.com that can be accessed by public. The Company updates the information contained in the website periodically.

Various information that can be accessed on the official website including:

- › Shareholders information.
- › Code of Conduct.
- › Information on General Meeting of Shareholders (GMS), including GMS agenda, summary of GMS minutes, and important date information.
- › Annual financial reports (last 5 years).
- › Profile of Board of Commissioners and Board of Directors.
- › Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan

Education and/or Training of the Company's Main Organs and Supporting Organs

Sepanjang tahun 2020, organ utama Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi serta organ-organ pendukungnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pendidikan dan/atau pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2020, main organs of the Company comprising of Board of Commissioners and Board of Directors and their supporting organs namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have attended various education and/or trainings with the following details:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
28 Mei 2020 May 28 th , 2020	Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19 Multifinance Industry Amid the Covid-19 Pandemic	Johannes Loman	Webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
08 Juli 2020 July 8 th , 2020	Seminar Ekonomi Makro 2020 AI 2020 AI Macroeconomics Seminar	Gidion Hasan, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok	Webinar	Astra
26 Oktober 2020 October 26 th , 2020	AOP Annual Meeting with Partners	Gidion Hasan, Johannes Loman	Live Streaming (Zoom)	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Update on Macro Economy by Chatib Basri	Gidion Hasan, Johannes Loman	Live Streaming (Zoom)	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
09 November 2020 November 9 th , 2020	Genba President Letter	Gidion Hasan, Johannes Loman, Chiew Sin Cheok	Live Streaming (Ms.Teams)	Astra

Direksi

Board of Directors

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
15 Januari 2020 January 15 th , 2020	IATO Discussion on Indonesian Automotive	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	AOP	IATO
27 Januari 2020 January 27 th , 2020	Seminar on Disruptive Economy & Industry 4.0; and EV discussion by Mc Kinsey	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Auditorium AOP	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	"DCASE (Digitalization, Connectivity, Autonomous, Sharing Ride, Electrification) Experience Sharing" by Neneng Goenadi, GRAB	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Auditorium AOP	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
28 Januari 2020 January 28 th , 2020	Cost Reduction Program Exhibition	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	AOP	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Cost Reduction Program Sharing by Luvanti Verani & Bagus Sugiharta, PT ATI	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	AOP	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Productivity Improvement Sharing by Abun Gunawan, PT IGP	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	AOP	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
24 Februari 2020 Februari 24 th , 2020	<i>Indonesia Economic Outlook 2020" by Andry Asmoro - Chief Economist PT Bank Mandiri, Tbk</i>	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Auditorium AOP	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	<i>Business Transformation & Digitalization Sharing by Dionisius Nathaniel, Chief Marketing Officer Traveloka</i>	Seluruh anggota Direksi All BOD Member		
11 Maret 2020 March 11 th , 2020	<i>Digital Transformation for Indonesian Economy – finding the new business model</i>	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Hotel Kempinski	Tempo Media Group
19 Maret 2020 March 19 th , 2020	<i>Executive Forum, Kebijakan AOP GROUP terkait Covid-19</i> Executive Forum, AOP GROUP's policy regarding Covid-19	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
31 Maret 2020 March 31 st , 2020	<i>Executive Forum Situation Updates</i>	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
18 Mei 2020 May 18 th , 2020	<i>Astra Executive Talk: A Day With Our CEO: Preparing for ASTRA's Future</i>	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Astra
11 Juni 2020 June 11 th , 2020	<i>Enhancing Trade and Investment Relations between Indonesia and Korea in the Industry 4.0 (4IR) Implementation</i>	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Webinar	KADIN
26 Juni 2020 June 26 th , 2020	<i>The 19th Industry Round Table "Surviving The Covid-19, Preparing The Post" (Spare Part & Services Industry)</i>	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman	Webinar	Markplus
26 Juni 2020 June 26 th , 2020	<i>Astra Women's Network (Perempuan Positif & Produktif/ Positive & Productive Women).</i>	Wanny Wijaya	Webinar	Astra
01 Juli 2020 July 1 st , 2020	GENBA RUPST AI	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Astra
08 Juli 2020 July 8 th , 2020	Seminar Ekonomi Makro 2020 AI 2020 AI Macroeconomics workshop	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Astra
28 Juli 2020 July 28 th , 2020	› Tantangan Sektor Finansial di Era New Normal › Penyelamatan Sektor Manufaktur dan Perdagangan › Financial Sector Challenges in the New Normal Era › Manufacturing and Trade Sector Rescue.	Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian Solaeman, Wanny Wijaya	Webinar	Bisnis.com
30 Juli 2020 July 30 th , 2020	<i>Executive Forum for (Guidance Rapim AOP)</i>	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
06 Agustus 2020 August 6 th , 2020	Astra Executive Leadership Forum	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Live Streaming	Astra
24 Agustus 2020 August 24 th , 2020	Task Force External Relation Astra	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Live Streaming	Astra
30 September 2020 September 30 th , 2020	"Digitalization & Industry 4.0 Webinar"	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Latest Auto Component Global Trend Movement & Digitalization by Roman Nediella - Director Global Customer Experience and Digital (PWC)	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	E-Factory: FA-IT Integrated Solution by Chandra-Deputy General Manager Factory Automatin (Mitsubishi Electric Indonesia)	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Advancing Beyond Industry 4.0 Pilot Project and Standardize Manufacturing Execution by Dhuha Abdul A - Business Development Manager Connected Solutions (PT Robert Bosch)	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Journey Implementation Toward Industry 4.0 PT Inti Ganda Perdana	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
02 September 2020 September 2 nd , 2020	Electric Vehicle Updates	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
30 September 2020 September 30 th , 2020	Journey Implementation Toward Industry 4.0 PT Astra Komponen Indonesia	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
26 Oktober 2020 October 26 th , 2020	AOP Annual Meeting with Partners	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Update on 2W Market by Johannes Loman - Chairman of AISI, EVP Astra Honda Motor	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Update on 4W Market by Erlan Krisnaring - VP PT Astra Daihatsu Motor	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts
	Update on Macro Economy by Chatib Basri	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Corporate Planning and Strategy Astra Otoparts

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
09 November 2020 November 9 th , 2020	Genba President Letter	Seluruh anggota Direksi All BOD Member	Webinar	Astra

Komite Audit

Audit Committee

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
28 Mei 2020 May 28 th , 2020	Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi Covid-19 Multifinance Industry Amid the Covid-19 Pandemic.	Arietta Adrianti	Webinar	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
15 April 2020 April 15 th , 2020	E-Proxy	Wanny Wijaya	Webinar	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority
29 April 2020 April 29 th , 2020	Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 Impact of Covid-19 towards the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71.		Webinar	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Institute of Accountants
9 Juni 2020 June 9 th , 2020	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Dissemination of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities.		Webinar	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority
18 Juni 2020 June 18 th , 2020	Business Sustainability VS Sustainability Management		Webinar	Indonesia Corporate Secretary Association
25 Juni 2020 June 25 th , 2020	Sustainability Report: A Practical Guidance		Webinar	Indonesia Corporate Secretary Association
29 Juli 2020 July 29 th , 2020	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop		Webinar	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
11 Agustus 2020 August 11 th , 2020	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020 The Financial Services Authority's Socialization Regulations Finance No. 17/POJK.04/2020 and No. 42/POJK.04/2020		Webinar	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority
8 September 2020 September 8 th , 2020	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, Issuers' obligations, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.		Webinar	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
29 September 2020 September 29 th , 2020	Sosialisasi Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI 2020) Dissemination of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020)		Webinar	Badan Pusat Statistik Central Bureau of Statistics
15 Oktober 2020 October 15 th , 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) Socialization of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC)		Webinar	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Oktober 2020 October 20 th , 2020	Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam rangkaian acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020 Restructuring and Corporate Actions in a series of 2020 Capital Market Summit & Expo (CMSE) events		Webinar	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
3 Juni 2020 June 3 rd , 2020	Jardine - Astra Virtual Conference	Suryaningrum	Virtual	Astra
4 Juni 2020 June 4 th , 2020	How Internal Audit's Role Can Evolve in Today's Covid-19 Environment		Webinar	RSM Indonesia
28 Juli 2020 July 28 th , 2020	Governance, Risk and Compliance		Webinar	Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
30 September 2020 September 30 th , 2020	Digitalization & Industry 4.0		Webinar	Astra Otoparts
4 Oktober 2020 October 4 th , 2020	Tax Compliance		Webinar	RSM Indonesia
13 Oktober 2020 October 13 th , 2020	Whistleblowing - The Best Fraud Detection Method		Webinar	PwC Indonesia
1 Desember 2020 December 1 st , 2020	PSAK 71 dan 48		Webinar	Astra Otoparts
2-3 Desember 2020 December 2 nd -3 rd , 2020	IIA National Conference	Arip Saripudin	Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
9 - 20 Maret 2020 March 9 th -20 th , 2020	Astra Middle Management Program (AMMP)		Jakarta	Astra Management Development Institute
Juni 2020 June 2020	Integrated Reporting in The New Era		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
3 Juni 2020 June 3 rd , 2020	Jardine - Astra Virtual Conference		Virtual	Astra
2-3 Desember 2020 December 2 nd -3 rd , 2020	IIA National Conference		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
13 - 24 April 2020 April 13 th -24 th , 2020	Astra Middle Management Program (AMMP)		Jakarta	Astra Management Development Institute
Juni 2020 June 2020	Integrated Reporting in The New Era		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
3 Juni 2020 June 3 rd , 2020	Jardine - Astra Virtual Conference	Herindra Veriawan	Virtual	Astra
2-3 Desember 2020 December 2 nd -3 rd , 2020	IIA National Conference		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
11 - 12 Februari 2020 January 11 th -12 th , 2020	QCC Training (8 step)		Bekasi	Astra Otoparts
3 Juni 2020 June 3 rd , 2020	Jardine - Astra Virtual Conference		Virtual	Astra
2-3 Desember 2020 December 2 nd -3 rd , 2020	IIA National Conference		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
11 - 12 Februari 2020 February 11 th -12 th , 2020	QCC Training (8 step)		Bekasi	Astra Otoparts
2 - 6 Maret 2020 March 2 nd -6 th , 2020	Problem Solving & Decision Making (Minaout)		Jakarta	PPM Management
3 Juni 2020 June 3 rd , 2020	Jardine - Astra Virtual Conference	Maurina Dwiyanthi	Virtual	Astra
2-3 Desember 2020 December 2 nd -3 rd , 2020	IIA National Conference		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Peserta Participants	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
11 - 12 Februari 2020 February 11 th -12 th , 2020	QCC Training (8 step)	Khoirotun Nisa	Bekasi	Astra Otoparts
2 - 6 Maret 2020 March 2 nd -6 th , 2020	Problem Solving & Decision Making (Minaout)		Jakarta	PPM Management
3 Juni 2020 June 3 rd , 2020	Jardine - Astra Virtual Conference		Virtual	Astra
2-3 Desember 2020 December 2 nd -3 rd , 2020	IIA National Conference		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
9 - 28 April 2020 April 9 th -28 th , 2020	Problem Solving & Decision Making (5W, 6 Thinking Hat)	Meivina Cintalia	Virtual	Astra Otoparts
17 -18 November 2020 November 17 th -18 th , 2020	Basic : Production Planning & Inventory Control		Virtual	Astra Otoparts
8 - 14 Oktober 2020 October 8 th -14 th , 2020	Problem Solving & Decision Making (DMAIC)	Kevin Eka Putra	Virtual	Astra Otoparts
14 - 28 April 2020 April 14 th -28 th , 2020	Basic : Lean Manufacturing		Virtual	Astra Otoparts
11-12 Maret 2020 March 11 th -12 th , 2020	Practical Problem Solving	Rizki Abdul Azis	Jakarta	PPM Management
20 Juli - 18 Agustus 2020 July 20 th -August 18 th , 2020	AOP Basic Development Program (ABDP)	Maria Carissa Putri Setianingtyas	Virtual	Astra Otoparts
20 Juli - 18 Agustus 2020 July 20 th -August 18 th , 2020	AOP Basic Development Program (ABDP)	Cynthia Dewi	Virtual	Astra Otoparts
18 Mei 2020 May 18 th , 2020	EUC & Application Control	Mutia Ulfa	Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
18 Mei 2020 May 18 th , 2020	EUC & Application Control	Arifika Primadana Muflichan	Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
13 - 15 April 2020 April 13 th -15 th , 2020	Training Pentest	Anwar Rosyidi		Astra
11 - 12 Februari 2020 February 11 th -12 th , 2020	QCC Training (8 step)		Bekasi	Astra Otoparts
18 Mei 2020 May 18 th , 2020	EUC & Application Control		Virtual	The Institute of Internal Auditor Indonesia
13 - 15 April 2020 April 13 th -15 th , 2020	Training Pentest			Astra
11 - 12 Februari 2020 February 11 th -12 th , 2020	QCC Training (8 step)		Bekasi	Astra Otoparts
20 Juli - 18 Agustus 2020 July 20 th -August 18 th , 2020	AOP Basic Development Program (ABDP)		Virtual	Astra Otoparts



Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support
Review

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) harus mampu mengikuti perkembangan yang terus-menerus mengalami perubahan dengan cara melakukan pembaruan, inovasi, dan pengembangan secara berkelanjutan.

The Company believes that Human Resources (HR) and the utilization of Information Technology (IT) must be able to keep up with the constantly changing development by conducting sustainable updates, innovation, and development.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu dan kunci keberhasilan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berfokus pada pendekatan pengembangan SDM yang kompetitif terhadap perkembangan dan peningkatan skala bisnis Perseroan.

Ke depannya, Perseroan tengah merumuskan dan mengolah *Employee Value Proposition* (EVP). Dengan adanya EVP, proses rekrutmen diharapkan lebih akurat dalam menargetkan dan menyeleksi kandidat, terutama generasi milenial yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Lebih lanjut dengan adanya EVP diharapkan akan meningkatkan *level of engagement* dari karyawan.

The Company believes that Human Resources (HR) is one of the determining factors and the Company's key success factor, both in the short and long term. Therefore, the Company focuses on a competitive HR development approach towards the Company's business growth and improvement.

Going forward, the Company is formulating and processing Employee Value Proposition (EVP). With EVP, the recruitment process is expected to be more accurate in targeting and selecting candidates, especially for millennial generation who are competent and in accordance with the Company's requirements. Furthermore, the EVP is also expected to increase the employees' level of engagement.

Profil Sumber Daya Manusia

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 30.715 karyawan yang terdiri dari 74% karyawan tetap dan 26% karyawan kontrak. Jumlah karyawan Perseroan mengalami penurunan 13% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 35.404 karyawan. Penurunan jumlah karyawan ini dengan mempertimbangkan keefektifan organisasi.

Human Resources Profile

Up to the end of 2020, the Company recorded a total of 30,715 employees comprising of 74% permanent employees and 26% contract employees. The number of employees has decreased 13% compared to the year before with 35,404 employees. The decrease in the number of employees was considering organization effectiveness.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan/ Employee Composition by Position Level

Jabatan Position	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Eksekutif/Executive (6-7)	143	0,5	135	0,4
Manajer/Manager (5)	372	1,2	377	1,1
Staf/Staff (4)	2.536	8,3	2.481	7,0
Pekerja/Worker (0-3)	27.664	90,1	32.411	91,6
Jumlah/Total	30.715	100,0	35.404	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan/Employee Composition by Educational Level

Pendidikan Education	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
S2 dan/atau S3 Master and/or Doctoral Degree	104	0,3	90	0,3
S1 / Bachelor's Degree	3.058	10	3.015	8,5
D3 / Diploma	1.913	6,2	1.965	5,6
SMU / High School	25.125	81,8	29.838	84,3
SD dan/atau SMP Elementary and/or Junior High School	515	1,7	496	1,4
Jumlah/Total	30.715	100	35.404	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia/ Employee Composition by Age

Usia Age	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
>55 tahun/years	87	0,3	83	0,2
46-55 tahun/years	2.970	9,7	2.839	8,0
36-45 tahun/years	7.481	24,4	7.197	20,3
26-35 tahun/years	10.944	35,6	11.070	31,3
18-25 tahun/years	9.233	30,1	14.215	40,2
<18 tahun/years	0	0	0	0
Jumlah/Total	30.715	100,0	35.404	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian/ Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Tetap/Permanent	22.807	74,3	32.307	91,3
Kontrak/Contract	7.908	25,7	3.097	8,8
Jumlah/Total	30.715	100,0	35.404	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/ Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Pria/Male	27.944	91	32.307	91,3
Wanita/Female	2.771	9	3.097	8,8
Jumlah/Total	30.715	100,0	35.404	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja/ Employee Composition by Years of Service

Masa Kerja Years of Service	2020		2019	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
>30 tahun/years	207	0,7	186	0,5
25-30 tahun/years	1.473	4,8	1.320	3,7
20-25 tahun/years	2.776	9,0	2.237	6,3
15-20 tahun/years	4.200	13,7	4.554	12,9
10-15 tahun/years	3.027	9,9	2.877	8,1
5-10 tahun/years	8.423	27,4	8.520	24,1
0-5 tahun/years	10.609	34,5	15.710	44,4
Jumlah/Total	30.715	100,0	35.404	100,0

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang luas dan secara aktif memotivasi para karyawan untuk mengembangkan kompetensi mereka agar siap tumbuh bersama Perseroan. Secara konsisten Perseroan menyelenggarakan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan juga perkembangan lingkungan bisnis secara mandiri maupun berkolaborasi dengan pihak ketiga.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memfasilitasi 13.738 karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Sebanyak 11.681 karyawan mengikuti pelatihan internal yang terkait dengan proses operasional bisnis, pengembangan kemampuan strategis karyawan, serta implementasi industri 4.0. Disamping itu sebanyak 2.057 karyawan mengikuti pelatihan dari lembaga eksternal.

Terkait dengan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan kepemimpinan, Perseroan senantiasa mengacu pada program pengembangan yang diselenggarakan oleh Astra. Pada tahun 2020, sebanyak 165 karyawan mengikuti pengembangan kompetensi kepemimpinan dan kompetensi lainnya, melalui program pelatihan berikut:

Astra Leadership Development Program

No	Internal Training Program	Jumlah Peserta/Total Participants
1.	Astra Basic Management Program (ABMP)	17
2.	Astra First Line Management Program (AFMP)	22
3.	Astra Middle Management Program (AMMP)	22
4.	Astra Senior Management Program (ASrMP)	3
5.	Astra General Management Program (AGMP)	1
6.	Limited Modular Program (LMP)	1
7.	Man Management Astra (MMA)	7
Total		73

Seasonal Program

No	Internal Training Program	Jumlah Peserta / Total Participants
1.	Strategic Sensibility: Think Above, Ahead & Beyond	11
2.	Strategic Sensibility: Implementation Insight	1
3.	Leading to Transform	5
4.	Leadership Learning Community	28
5.	Thematic Agility Development (TAD) Forum	47
Total		92

Competency Development and Training Program

The Company provides wide opportunities and actively motivates its employees to develop their competencies in order to grow together with the Company. The Company consistently organizes employee development programs through a number of trainings provided independently or in collaboration with third parties, according to the requirements and business development.

Throughout 2020, the Company has facilitated 13,738 employees to participate in competency training and development. A total of 11,681 employees attended internal training related to business operational processes, employees' strategic capabilities development, and implementation of industry 4.0. In addition, 2,057 employees attended training provided by external institutions.

Regarding the competency development related to leadership, the Company always refers to the Astra's development programs. In 2020, as many as 165 employees participated in the development of leadership competencies and other competencies through training programs as follows:

Selain itu, Perseroan juga memiliki *Expert Program* yang merupakan program pengembangan unggulan inisiasi Astra yang dikembangkan secara mandiri dan diimplementasikan di dalam grup Perseroan untuk memberikan kesetaraan atas kesempatan pengembangan dan jenjang karir yang bersifat khusus, di samping berbagai program pengembangan general yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Pada tahun 2020, sebanyak 235 karyawan mengikuti pengembangan *Expert Program* melalui program pelatihan berikut:

Expert Program

No	Internal Training Program	Jumlah Peserta / Total Participants
1.	Expert Assessor Workshop	20
2.	Project Management Workshop	2
3.	Astra Otoparts Expert Innovation Webinar	107
4.	Innovation Boothcamp	2
5.	Astra Otoparts Group Internal Benchmark	36
6.	Expert Forum 2020	68
Total		235

Implementasi e-Learning

Di tahun 2020, pengembangan kompetensi Perseroan dilakukan dengan konsep *e-Learning* atau lebih dikenal dengan *Virtual Learning Center* (VLC) yang mulai dikembangkan sejak tahun 2019. Implementasi VLC di tahun 2020 diakselerasi karena adanya pandemi Covid-19 di mana penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menuntut Perseroan untuk mensubstitusi pelatihan konvensional menjadi VLC agar pengembangan kompetensi karyawan dapat tetap berjalan.

Adapun pengembangan program VLC ini berangkat dari kesadaran Perseroan untuk senantiasa mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dalam menghadapi perubahan dan tantangan *Disruption-Volatility* (mudah berubah), *Uncertainty* (ketidakpastian), *Complexity* (kompleksitas), *Ambiguity* (ambiguitas), *Diversity* (keberagaman) dengan mengusung tema *agility*, digitalisasi dan *productivity improvement* yang dapat dielaborasi sebagai berikut:

1. Agility

Menyiapkan sumber daya yang tangkas, mudah dan cepat beradaptasi dengan perubahan. Perseroan telah menginisiasi peralihan konsep pembelajaran dari *training* ke *learning*; dari metoda *conventional in-class training* (konsep *explanation A-Z*) ke pembelajaran mandiri melalui *e-Learning* atau lebih dikenal dengan VLC. Selain VLC, terdapat pembahasan eksplorasi melalui implementasi dengan studi kasus/*roleplay* dalam *online training*, di mana kombinasi keduanya dikenal dengan konsep *blended learning*. Budaya mandiri diperlukan agar karyawan tidak hanya menunggu perintah atasan, namun juga bisa menginisiasi diri sendiri agar peka, kreatif, dan dapat lebih cepat merespon perubahan. Dengan metode baru eksplorasi juga diharapkan tidak hanya memperkuat konsep, tetapi juga mendapatkan *insight* lebih mendalam agar lebih siap mengimplementasikannya dalam pekerjaan.

Furthermore, the Company also has an *Expert Program* as a flagship development program initiated by Astra independently and implemented within the Company's group to provide equality in development opportunities and specific career paths apart from various general development programs that have been implemented by the Company. In 2020, 235 employees participated in the *Expert Program* through the following training programs:

e-Learning Implementation

In 2020, the Company's competency development is performed through *e-Learning* concept, also known as *Virtual Learning Center* (VLC), which started to be developed in 2019. The VLC implementation in 2020 was accelerated due to the Covid-19 pandemic, of which the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) requires the Company to substitute conventional training with VLC in order to keep developing its employees' competencies.

The VLC development program derived from the Company's awareness to consistently prepare its Human Resources in order to face changes and challenges of *Disruption-Volatility*, *Uncertainty*, *Complexity*, *Ambiguity*, *Diversity* that carries the theme of *agility*, digitalization, and productivity improvement that could be elaborated as follows:

1. Agility

Preparing agile resources and easily adaptable to change. The Company has initiated a transformation concept from training to learning; from the conventional in-class training method (*explanation concept A-Z*) to self-learning through *e-Learning* or known as VLC. Apart from VLC, there is an exploration discussion through implementation with case studies /*role play* in online training of which the combination of them is known as of *blended learning* concept. An independent culture is needed to avoid employees passively wait for orders from their leader and create an attitude of initiative, responsive, creative and adaptable to changes. This new exploration method is also expected not only strengthen the concept, but also gain deeper insights so that it is more readily implemented in working condition.

2. Digitalisasi

Mengkondisikan karyawan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam learning. Belajar mandiri dengan VLC (modul interaktif berbasis *web-based*, yang dapat diakses oleh karyawan dengan fleksibel: dengan perangkat PC/Notebook/HP, di mana saja, dan kapan saja) dan juga *online training* menggunakan *platform video conference*.

3. Productivity Improvement

Penerapan VLC dan *online training* yang fleksibel tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga dapat menjangkau karyawan di anak perusahaan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, pembekalan dan pengembangan karyawan dapat dilakukan dengan lebih masif, cepat, serentak, dan dalam waktu yang lebih singkat, diharapkan dapat memberikan *impact* dan kontribusi pada bisnis Perusahaan secara cepat, langsung maupun tidak langsung.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengimplementasikan VLC untuk *technical*, *non-technical*, dan *Quality Control Circle* (QCC) sebanyak 21 modul yang diakses oleh 1.500 karyawan, terutama di level *Officer* dan *Analyst*.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa menjadikan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama yang diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang layak, adil, dan kompetitif di industri sejenis, jaminan sosial tenaga kerja dan kesehatan (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan). Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi seluruh karyawan. Upaya ini diharapkan dapat memotivasi karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif.

Hubungan Industrial

Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang kondusif akan meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan relasi yang harmonis dengan melakukan komunikasi kepada karyawan dan wakil karyawan melalui Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO) maupun LKS Bipartit yang memegang peran penting sebagai wadah atau media hubungan industrial. Perseroan dan IKAO senantiasa memaksimalkan forum Bipartit untuk mendiskusikan berbagai masalah agar dapat terselesaikan dengan cepat dan baik.

2. Digitalization

Give opportunity to employees to take advantage of technological advances in learning. Self-study using VLC (a web-based interactive module, which can be accessed by employees flexibly: with PC/Notebook/HP devices, anywhere, anytime) and also online training using a video conference platform.

3. Productivity Improvement

The flexible Application of VLC and online training which is not limited by space and time enables the employees from subsidiaries companies to access it throughout Indonesia. Moreover, provision of knowledge and employee development can be carried out more massively, quickly, simultaneously, and in a shorter period of time. It is expected that it can have an impact and contribution to the Company's business quickly, directly or indirectly.

Throughout 2020, the Company has implemented VLC for technical, non-technical, and Quality Control Circle (QCC) with 21 modules which were accessed by 1,500 employees, especially at the Officer and Analyst level.

Employee Welfare

Employee welfare is the Company's top priority which is realized through the provision of appropriate, fair, and competitive remuneration in similar industries, social security for labor and health (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan). Moreover, the Company also organizes a routine health checkups program for all employees. This effort is expected to motivate employees and create a safe, comfortable, and conducive working environment.

Industrial Relations

The Company believes that conducive industrial relationship would increase productivity. Therefore, the Company strives to create a harmonious relationship by communicating with employees and employee representatives through the Astra Otoparts Employees Association (IKAO) and Bipartite Forum (LKS) playing an important role as a media for industrial relationship. The Company and IKAO consistently maximize the bipartite forum to discuss various problems to be resolved well and quickly.

Teknologi Informasi Information Technology



Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sangat dibutuhkan oleh perusahaan, terlebih dengan semakin besarnya skala bisnis dengan sistem kerja yang lebih kompleks untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing dengan perusahaan sejenis.

Pengelolaan TI di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Divisi TI yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyediakan proses bisnis, sistem dan informasi yang standar, andal dan efisien untuk pengendalian yang lebih baik.
2. Berperan sebagai konsultan internal dalam penerapan proses bisnis yang mendorong perbaikan yang berkelanjutan agar selaras dengan strategi bisnis perusahaan.
3. Mendukung implementasi, pengembangan, dan pengelolaan sistem yang cepat serta efisien terkait inisiatif bisnis perusahaan.
4. Memberikan arahan mengenai strategi TI dan penerapannya kepada seluruh anak usaha.
5. Menyelaraskan kebijakan TI yang sejalan dengan kebijakan Astra International dan Peraturan Pemerintah.

The utilization of Information Technology (IT) is absolutely needed by the Company, especially with its ever-growing business scale with a more complex work system to support a business process acceleration and an integrated decision-making process. The utilization of IT is also useful for the Company's operational model adjustment to be more efficient, updates, as well as driving its competitiveness against similar companies.

IT management within the Company is performed by the IT Division, which has the following duties and responsibilities:

1. Providing standardized, reliable, and efficient business processes, systems and information for a better controlling.
2. Acting as an internal consultant in the business process implementation promoting continuous improvement in line with the Company's business strategy.
3. Supporting fast and efficient implementation, development, and management system related to the Company's business initiatives.
4. Giving directions regarding IT strategy and its implementation to all subsidiaries.
5. Aligning the IT policies in line with Astra International policies and Government Regulations.

Kebijakan TI

Keamanan siber dan kebijakan TI merupakan suatu upaya untuk melindungi serta mengamankan aset-aset informasi terhadap ancaman penyalahgunaan data baik ancaman yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi yang terus-menerus mengalami perubahan dengan cara melakukan pembaruan, inovasi, dan pengembangan TI secara berkelanjutan. Sistem TI yang baik tentunya mampu menunjang beragam kebutuhan Perseroan yang semakin variatif.

Pada tahun 2020, Perseroan telah memperbarui kebijakan TI menjadi 9 (sembilan) butir, yaitu:

IT Policy

Cyber security and IT policy held to protect and secure information asset from threats both internally and externally. Therefore, the Company must be able to keep up with the continuously changing information technology development by conducting sustainable IT updates, innovation, and development. A good IT system should be able to support the ever-growing needs of the Company.

In 2020, the Company has updates its IT policy to 9 (nine) points, which are:

No	Kebijakan TI/IT Policy	Fungsi/Function
1	Penggunaan perangkat dan fasilitas sistem TI IT system tools and facilities utilization	Mengatur tata cara penggunaan sistem dan fasilitas TI Perseroan, termasuk perangkat keras dan lunak, akses jaringan, dan data To manage procedures for the utilization of the Company's IT systems and facilities, including hardware and software, network access, and data
2	Keamanan pada sistem TI IT system security	Mengatur tata cara akses data Perseroan menggunakan sistem TI yang berlaku. To arrange the procedures of the Company's data access by using the applicable IT system
3	Kebijakan kata kunci Password policy	Mengatur tata cara penggunaan kata kunci pada sistem TI To assign the procedures of Password usage in IT system
4	Penggunaan surat elektronik Electronic mail usage	Mengatur tata cara penggunaan surel perusahaan dan pribadi To set the procedures of corporate and personal email usage
5	Penggunaan akses sistem TI di luar lingkungan Perseroan Utilization of access to IT system outside the Company's environment	Mengatur akses TI Perseroan yang dilakukan di ruang <i>public</i> To manage the Company's IT access in public spaces
6	Kerahasiaan data/informasi Perseroan Confidentiality of the Company's data/information	Mengatur tata cara memperlakukan data yang bersifat rahasia To arrange the procedures of confidential data treatment
7	Data individu Individual data	Mengatur tata cara kepemilikan data yang dibuat, dikirim, diterima, dan disimpan pada perangkat Perseroan To assign the procedures of data ownership that is created, sent, received and stored on the Company's devices
8	Penggunaan perangkat pribadi Personal devices utilization	Mengatur tata cara penggunaan perangkat pribadi di lingkungan Perseroan To set the procedures of personal devices usage within the Company
9	Industri 4.0 dan Digitalisasi Industry 4.0 and Digitalization	Mendukung penerapan dan penggunaan Industri 4.0 dan Digitalisasi dengan memastikan standarisasi keamanan siber To support implementation of Digitalization and Industry 4.0 by ensuring cyber security standardization.

Pengembangan Sistem TI 2020

IT System Development in 2020

Januari January	1. Digitalisasi di Area <i>Human Resource</i> untuk Aplikasi <i>Time Management</i> Human Resource Digitalization for Time Management Application 2. Implementasi Aplikasi ERP untuk Area Pengadaan Barang dan Jasa, Finansial dan Akunting di ANDIN ERP Application Implementation for procurement, finance and accounting area at ANDIN
Februari February	1. Digitalisasi dan Otomatisasi Pembuatan Tagihan dan Faktur Pajak Digitalization and Automation of Invoice Generation and Tax Invoice 2. Pembangunan Infrastruktur TI di TGIDN IT Infrastructure Development at TGIDN
Maret March	1. Penerapan Penggunaan Aplikasi Kolaborasi <i>Daring</i> dan Infrastruktur Telekonferensi Online Collaboration Application and Teleconferencing Infrastructure Implementation 2. Pengembangan Fitur Poin pada Aplikasi B2B Points Feature Development on B2B Application
April April	1. Pembangunan Aplikasi B2B versi Android dan <i>Mobile Responsive</i> B2B Application Development on Android and Mobile Responsive Versions 2. Pembangunan Sistem Portal untuk Layanan AP <i>Payment</i> bagi Vendor Portal System Development for AP Payment Services for Vendors 3. Pengembangan Metode Sistem Laporan Astra Otoshop AstraOtoshop Report System Method Development
Mei May	1. Digitalisasi di Area Umum untuk Aplikasi <i>Meeting Room Booking</i> dan <i>Document-In Tracking</i> General Affairs Area Digitalization for Meeting Room Booking and Document-In Tracking Application 2. Optimalisasi Aplikasi B2C B2C Application Optimalization 3. Pembaruan Aplikasi B2B versi <i>Website</i> dan Android B2B Application updates on Website and Android versions 4. Pengembangan Fitur <i>Flash Sale</i> yang Lebih Dinamis pada Aplikasi B2B Development of a more dynamic Flash Sale Feature in B2B Application
Juni June	1. Pembangunan Aplikasi <i>Planning Analytics</i> di CBI Planning Analytics Application Development at CBI 2. Implementasi Digital <i>Document Management System</i> di Area SSC, Retail, dan Legal Digital Document Management System Implementation in the SSC, Retail and Legal Area
Juli July	Peremajaan Aplikasi <i>Retail</i> Retail Application Rejuvenation
Agustus August	1. Digitalisasi di Area Logistik untuk Aplikasi <i>GR Inbound</i> Logistic Area Digitalization for GR Inbound Application 2. Pembangunan Aplikasi POS <i>Mobile</i> di Retail POS Mobile Application Development in Retail
September September	Implementasi Aplikasi ERP di TGID ERP Application Implementation at TGID
Oktober October	1. Implementasi Sistem Pemantauan Server dan Jaringan Menggunakan Aplikasi APM Server and Network Monitoring System Implementation Using APM Application 2. Digitalisasi di Area <i>Human Resource</i> untuk Aplikasi <i>Performance Management</i> Human Resource Area Digitalization for Performance Management Application 3. Otomatisasi Proses Bisnis Menggunakan RPA di Kantor Pusat AOP Business Process Automation Using RPA at AOP Headquarters 4. Pembangunan QR Scan <i>Microsite</i> untuk Produk Incoe QR Scan Microsite Development for Incoe Products
November November	1. Pembangunan Aplikasi Astra Otoservice Astra Otoservice Application Development 2. Pembangunan <i>Microsite</i> Astra Otoservice Astra Otoservice Microsite Development 3. Implementasi Industri 4.0 Fase 1 di ASKI Industry 4.0 Phase 1 Implementation at ASKI 4. Implementasi <i>Seamless CBD</i> untuk Aplikasi B2B Seamless CBD Implementation for B2B Application
Desember December	1. Peremajaan Perangkat, Sistem Operasi, dan Basis Data untuk ERP, <i>Warehouse System</i>, dan Sistem POS Retail Rejuvenation of device, Operating System and Database for ERP, Warehouse System and Retail POS System 2. Implementasi <i>Advanced WAF</i> untuk Pengembangan Keamanan TI Advanced WAF Implementation 3. Peremajaan Aplikasi <i>Middleware</i> Middleware Application Rejuvenation 4. Pembaruan Aplikasi B2C versi <i>Website</i> dan Android B2C Application Update on Website and Android Versions 5. Implementasi <i>e-Approval Memo</i> di <i>Main Dealer</i> e-Approval Memo Implementation 6. Pembangunan Aplikasi B2B versi iOS iOS version B2B Application development



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Era digital menuntut Perseroan untuk beradaptasi agar mampu mempertahankan posisinya di industri. Untuk itu, Perseroan juga menjangkau langsung konsumen melalui platform www.astraotoshop.com.

The digital era requires the Company to adapt in order to be able to sustain its position in the industry. For that, the Company built www.astraotoshop.com to reach its customers directly.



Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Review

Tahun 2020 memberikan banyak tantangan global sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang mulai mewabah sejak akhir 2019 di Tiongkok dan menyebar ke berbagai belahan dunia. Pandemi ini sudah menyebar ke 217 negara dan lebih dari 55 juta orang terinfeksi, mengakibatkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Lebih dari 50 negara diberitakan memasuki masa resesi ekonomi pada 2020.

Pertumbuhan ekonomi global untuk 2020 diprediksi IMF minus 4,4%, dan masih diwarnai berbagai ketidakpastian seperti pembuatan vaksin, dampak ekonomi dari pergantian presiden Amerika Serikat maupun kelanjutan kesepakatan Brexit, selain ketimpangan pertumbuhan antara Tiongkok dan kawasan Asia terhadap kawasan lain yang memberi dampak pada kelancaran rantai pasok (*supply chain*).

Dan semua negara di dunia tidak terkecuali Indonesia menerapkan kebijakan untuk menekan angka penyebaran Covid-19 dengan pembatasan mobilitas yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar minus 2,07%, lebih rendah dibandingkan prediksi Kementerian Keuangan di Oktober 2020 di kisaran minus 0,6% sampai dengan minus 1,7%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh belanja rumah tangga yang terkontraksi sebesar 2,63% dan pertumbuhan belanja pemerintah sebesar 1,94%, yang terutama ditujukan untuk memberikan stimulus untuk program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) akibat dari pandemi Covid-19 sebesar Rp579,78 triliun rupiah. Stimulus ini dilakukan dalam beberapa sektor seperti perlindungan sosial, Insentif usaha, UMKM, Pemerintah daerah dan pembiayaan korporasi.

Year 2020 has delivered many global challenges as a result of Covid-19 pandemic which has begun to plague since the end of 2019 in China and spread to various parts of the world. The pandemic has spread to 217 countries and more than 55 millions of people have been infected, resulting a slowdown in global economic growth. More than 50 countries were reported to get into an economic recession.

IMF predicted the global economic growth in 2020 was minus 4.4%, and was still marked by various uncertainties such as the manufacture of vaccines, the economic impact of the succession of president of the United States and the continuation of the Brexit agreement, in addition to the imbalance of growth between China and the Asian region against other regions which gave an impact on supply chain continuity.

All countries in the world, including Indonesia, have implemented policies to suppress the Covid-19 outbreak by limiting mobility with negative impact on economic growth. As a result, the Indonesian economy contracted by minus 2.07%, lower than the Ministry of Finance's forecast in October 2020 within the range of minus 0.6% to minus 1.7%. This growth was mainly driven by household consumption which contracted by 2.63% and 1.94% growth in government spending, which was primarily aimed at providing stimulus for the PEN (National Economic Recovery) program due to Covid-19 pandemic amounting to Rp579.78 trillion. This stimulus was carried out in several sectors such as social protection, business incentives, MSMEs, local government and corporate financing.



Tinjauan Industri Industry Review

Industri otomotif termasuk salah satu sektor yang menderita pukulan berat akibat pandemi Covid-19 dan mengalami penurunan total penjualan mengalami penurunan signifikan di tahun 2020. Kendaraan roda 4 turun 48,4% menjadi 532.027 unit dari 1.030.126 unit pada tahun 2019, sedangkan untuk pasar otomotif kendaraan roda 2 mengalami penurunan sebesar 37,8% menjadi 4.363.408 unit dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7.010.529 unit. Penjualan kendaraan komersial pun mengalami penurunan drastis sebagai refleksi kegiatan ekonomi yang melambat akibat keterbatasan mobilitas.

Hal ini tentunya sangat mempengaruhi Perseroan terutama di segmen manufaktur sebagai pemasok produsen kendaraan roda 2 maupun roda 4. Sementara stimulus dari program PEN pun masih belum langsung dapat dirasakan manfaatnya.

Kinerja Per Segmen Usaha

Manufaktur

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, industri otomotif menghadapi tantangan yang sangat berat akibat adanya pandemi Covid-19. Selama tahun 2020, daya beli konsumen semakin melemah yang berdampak pada penurunan tingkat permintaan konsumen. Kondisi di Q2-2020 menunjukkan permintaan pasar yang sangat rendah, meskipun berangsur membaik menjelang akhir tahun. Berdasarkan laporan triwulan keempat *Purchasing Manager's Index* (PMI) dari IHS market, posisi PMI manufaktur Indonesia di bulan Desember berada di posisi ekspansi dengan nilai 51,3, tetapi total kontribusi sektor manufaktur terhadap pendapatan domestik bruto masih melambat 19,88%.

Penurunan pasar berarti ada kapasitas manufaktur yang tidak terpakai. Ini menyebabkan beban biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan per jumlah produksi akan meningkat. Hal itu antara lain disebabkan kenaikan upah minimum yang terjadi di awal 2020. Selain itu fluktuasi nilai tukar dan disrupsi sepanjang rantai pasok (*supply chain*) akibat pandemik yang juga menyebabkan kenaikan biaya merupakan faktor tambahan yang harus dihadapi. Tetapi Perseroan tetap berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga kompetitif dan ketepatan - *Quality, Cost, Delivery* atau QCD yang terbaik.

Untuk menghadapi tantangan bisnis tersebut, Perseroan dan anak perusahaan tetap mengambil langkah strategis dengan menyesuaikan inisiatif yang dilakukan, tetap dengan kerangka strategi LEAP (*Leverage trading business & position as OE supplier, Operational Excellence in All aspects, Product based instead of process based; People readiness & organization effectiveness*).

The automotive industry was one of the sectors that was hardly hit by the Covid-19 pandemic and saw a decline in wholesales of 4-wheeled vehicles fell 48.4% to 532,027 units from 1,030,126 units in 2019, while the automotive market for 2-wheeled vehicles decreased by 37.8% to 4,363,408 units compared to the previous year which reached 7,010,529 units. Sales of commercial vehicles also saw a drastic decline as a reflection of slowdown in economic activity due to limited mobility.

As such, this greatly affected the Company, especially in the manufacturing segment as a supplier for 2-wheeled and 4-wheeled vehicle manufacturers. Meanwhile, the stimulus from the PEN program was still not immediately felt.

Performance by Business Segment

Manufacture

As mentioned previously, the automotive industry faced very tough challenges due to the Covid-19 pandemic. During 2020, customer purchasing power was getting weaker, resulting in lower levels of customer demand. Conditions in Q2-2020 showed very low market demand, although it gradually improved towards the end of the year. Based on the fourth quarterly *Purchasing Manager's Index* (PMI) report from the IHS market, the position of Indonesia's manufacturing PMI in December was in an expansionary position with a value of 51.3, but the total contribution of manufacturing sector against gross domestic product slowed down by 19.88%.

Market decline means there is an idle capacity of manufacturing. This will cause an increase in fixed costs that must be borne by the company per total production. This was partly due to the increase in minimum wages that occurred in early 2020. In addition, fluctuations in exchange rates and disruptions along the supply chain due to the pandemic which also led to increased costs were additional factors that must be dealt with. However, the Company still strived to produce quality products with competitive prices and accuracy - the best Quality, Cost, Delivery or QCD.

To encounter these business challenges, the Company and its subsidiaries continued to take strategic steps by tailoring the initiatives they undertook, consistent with the LEAP strategic framework (*Leverage trading business & position as OE supplier, Operational Excellence in All aspects, Product based instead of process based; People readiness & organization effectiveness*).

Untuk survival, Perusahaan tetap mengusahakan *operational excellence* dengan mencanangkan *extreme CRP* untuk menurunkan BEP level dan terus mengupayakan meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses manufaktur dengan penerapan otomasi maupun pengaturan kapasitas sesuai kebutuhan pasar. Selain itu seluruh anak perusahaan juga berusaha memasuki sektor di luar otomotif yang masih memungkinkan pertumbuhan misalnya peralatan terkait kesehatan dengan produk-produk inovatif yang dikembangkan sendiri

Pengembangan Kemampuan Engineering

Kemampuan untuk segera dapat meluncurkan produk inovatif seperti 2 generasi pelindung wajah atau *Face Shield*, kacamata pelindung serbaguna atau *Safety Goggle*, *Corona Finger* produk multifungsi untuk menghindari kontak langsung dengan benda rawan terpapar bakteri dan virus, *EOSTRA (Extraoral Dental Suction Machine)* yang berfungsi untuk melindungi dokter gigi dengan menghisap percikan *droplet* pasien pada saat tindakan berlangsung. Perseroan meluncurkan *UVC Box* yang berfungsi mensterilkan barang-barang pribadi dengan sinar UVC yang juga dilengkapi dengan fitur *child lock*, *bluetooth speaker*, dan *touchscreen control panel*, dan *Automatic Door System* yang dapat digunakan di area tempat kerja dan berfungsi untuk mendeteksi suhu tubuh serta pemakaian masker pada karyawan yang terintegrasi dengan *database* dan sistem absensi di lokasi tersebut. Jika karyawan terdeteksi memiliki suhu tubuh tinggi ataupun tidak menggunakan masker, maka sistem ini akan memberikan peringatan dan secara otomatis akan menutup akses bagi karyawan tersebut.

Kecepatan implementasi strategi ini sangat didukung oleh kemampuan *engineering* dengan didukung oleh keberadaan dua divisi, yaitu divisi *Engineering Development Center (EDC)* dan *Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ)* untuk pengembangan produk maupun mesin dan proses terutama untuk otomasi demi mempertahankan produktivitas dan implementasi Industri 4.0.

Selain itu secara fundamental Perseroan tetap harus menghadapi *disruptive trend* atau dikenal sebagai D-CASE (*Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification*) terutama D (*Digital*) dan E (*Electrification*) yang dapat mengubah semua tatanan industri otomotif dan komponen. Dalam hal ini Perseroan terus berupaya mempersiapkan diri dalam menjawab tantangan di masa depan, terutama terkait tren elektrifikasi yang terus ditekankan pemerintah.

Pengembangan Produk Baru untuk Otomotif

Sebagai perusahaan komponen otomotif terkemuka di Indonesia, Perseroan senantiasa mengembangkan produk-produk baru agar semakin kompetitif di industri. Untuk Pasar Otomotif Agen Pemegang Merk (APM) yang memproduksi produk terbaru Honda Genio dan Honda ADV 150, Perseroan dan anak perusahaan telah mensuplai 34 part number untuk Honda Genio, 16 part number untuk Honda ADV 150.

In order to survive, the Company continued the operational excellence by declaring *extreme CRP* to lower the BEP level and continued to improve the efficiency and productivity of the manufacturing process by implementing automation and capacity management that fit the market needs. In addition, all subsidiaries also strived to enter other sectors out of automotive which still offer a room to grow, for example health-related equipments with innovative products developed by themselves.

Engineering Competency Development

The capabilities to immediately launch innovative products such as 2 generations of face shields, multipurpose protective glasses or Safety Goggles, Corona Finger multifunctional product to avoid direct contact with objects prone to be exposed to bacteria and viruses, *EOSTRA (Extraoral Dental Suction Machine)* which function as protection for dentists by inhaling the patients' droplet during the procedure. The Company launched the *UVC Box* which functions to sterilize personal items with UVC light equipped with a child lock feature, bluetooth speaker and touchscreen control panel, and an Automatic Door System which can be used in the workplace and functions to detect body temperature and mask usage on each employee that are integrated with the database and attendance system at that location. If an employee is detected as having a high body temperature or is not wearing a mask, this system will provide a warning and will automatically close access for that employee.

The acceleration of this strategy implementation was strongly supported by engineering capabilities and the existence of two divisions - the Engineering Development Center (EDC) and the Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) division for product and machine development and also the processes, especially for automation in order to maintain productivity and implement Industry 4.0.

Moreover, the Company still fundamentally have to face the disruptive trend or known as D-CASE (*Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification*), especially D (*Digital*) and E (*Electrification*) which can change all the structures of the automotive and component industry. In this case the Company continued to get ready in responding to future challenges, especially related to the electrification trend emphasized by the government.

Development of New Automotive Products

As a leading automotive component company in Indonesia, the Company is constantly developing new products to be more competitive in the industry. For the Automotive Market of Brand Holder Agents (APM) which produces the latest Honda Genio and Honda ADV 150, the Company and its subsidiaries have supplied 34 part numbers for the Honda Genio, 16 part numbers for the Honda ADV 150.



Peningkatan kemampuan *engineering* dan pengembangan produk baru merupakan upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama pabrik otomotif (APM/ Agen Pemegang Merek) yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta level QCD (*Quality, Cost, Delivery*) yang mumpuni.

Selama tahun 2020, Perseroan dan anak perusahaan telah memproduksi produk-produk baru yang dihasilkan baik untuk pabrik otomotif maupun pasar suku cadang pengganti yang meliputi:

The increase of engineering capabilities and the development of new products are proof of our efforts to meet the customers' needs, especially automotive manufacturers (APM/Brand Holder Agents) in accordance with technological developments as well as qualified QCD (*Quality, Cost, Delivery*) levels.

During 2020, the Company and its subsidiaries produced new products for both the automotive manufacturer and the replacement market which included:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Produk/ Products
PT Century Batteries Indonesia (CBI)	Mf Battery Punch Grid, EFB ISS (M42 & Q85), High Rating Battery, Hybrid Battery Punch Grid, dan Low Cost Mf Battery
PT GS Battery (GS)	GS MF Spectra – Calcium Battery
PT Astra Juoku Indonesia (AJI)	Rear Lamp , Back Door Garnish (Masspro Mar 2020)

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Divisi Key Account Management (KAM) yang berfungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dan anak-anak perusahaan dengan pabrik otomotif APM sebagai pelanggan utama segmen manufaktur sehingga informasi dan ekspektasi pelanggan dapat diperoleh dan ditindaklanjuti tepat waktu. KAM senantiasa berkoordinasi dengan anak-anak perusahaan agar pengembangan produk baru yang diminta oleh pabrik otomotif APM dapat terpenuhi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan selain dengan aktif berusaha mencari peluang untuk memasok produk baru untuk dapat meningkatkan *Share of Wallet* (SOW) di tiap APM.

To maintain and improve customers' satisfaction, the Company has a Key Account Management (KAM) Division which functions as a facilitator between the Company and its subsidiaries with the automotive manufacturer APM as the main customer in the manufacturing segment so that information and customers' expectations can be obtained and followed up in timely manner. KAM always teams up with subsidiaries, enabling the development of new products requested by the APM automotive manufacturer so it can be fulfilled as scheduled apart from actively seeking opportunities to supply new products to increase the *Share of Wallet* (SOW) in each APM.

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, penjualan bersih segmen bisnis manufaktur tercatat sebesar Rp5,3 triliun, turun sebesar 36,2% dibanding tahun 2019 sebesar Rp8,3 triliun. Penurunan penjualan segmen manufaktur terutama sejalan dengan penurunan penjualan otomotif sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang menurunkan daya beli masyarakat.

Profitabilitas

Sejalan dengan penurunan pendapatan usaha, segmen bisnis manufaktur mencatatkan penurunan laba kotor sebesar 66,4% menjadi Rp283,3 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp842,5 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan *market demand* diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

Perdagangan

Di masa pandemi yang penuh ketidakpastian, Perseroan tetap berupaya meningkatkan sektor perdagangan melalui jaringan dan kualitas pelayanan yang prima terutama kemudahan akses digital untuk memberikan pengalaman yang maksimal bagi pelanggan. Penyesuaian operasi dengan memperhatikan ketentuan PSBB dan protokol kesehatan diterapkan secara spesifik di setiap lokasi tergantung ketentuan daerah setempat, selain memaksimalkan pemakaian *digital channel* untuk mendukung aktivitas penjualan. Platform www.astraotoshop.com berperan besar dalam membuat seluruh bisnis proses terkait customer B2B maupun B2C tetap bisa terjangkau dalam situasi pandemi saat ini.

Perdagangan Dalam Negeri dan Ritel Modern

Sebagai agen tunggal dalam aktivitas perdagangan suku cadang pengganti di pasar dalam negeri, Perseroan memasarkan beragam produk unggulan yang meliputi:

Jenis Produk/Type of Product	Merek/Brand
Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat Batteries for two-wheeled and four-wheeled vehicles	GS, Incoe, Aspira, dan Federal
Ban untuk kendaraan roda dua dan roda empat (Commercial Vehicle) Tires for two-wheeled and four-wheeled vehicles (Commercial Vehicle)	Aspira, Aspira Premio, dan Pirelli.
Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat Two-wheeled and four-wheeled vehicle parts	Aspira, Aspira Exposio, Federal, KYB, TDW, dan Akebono
Pelumas untuk kendaraan roda dua, roda empat dan industri Lubricants for two-wheeled, four-wheeled vehicle and industry	Shell Helix Astra, Shell Advance, HEO (Heavy Equipment Oil)
Penjualan unit dan suku cadang untuk alat angkut khusus di perkebunan Sales of units and spare parts for special utility equipment on plantations	Wintor

Dalam memasarkan produk-produknya, Perseroan didukung oleh jalur distribusi yang luas dan tersebar merata di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 24 kantor penjualan milik Perseroan di Jawa, Bali, Manado, dan Gorontalo serta 50 diler utama yang tersebar di luar pulau Jawa dan Bali. Kedua jenis jaringan ini melayani lebih dari 12.000 toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh Indonesia.

Revenue

In 2020, net sales of the manufacturing business segment were recorded at Rp5.3 trillion, a decrease of 36.2% compared to Rp8.3 trillion in 2019. The decline in sales of the manufacturing segment was mainly in line with the drop in automotive sales due to Covid-19 pandemic which lowered people's purchasing power.

Profitability

In line with the decline in revenue, the manufacturing business segment recorded a 66.4% decrease in gross profit to Rp283.3 billion compared to Rp842.5 billion in 2019. This was due to the decline in market demand caused by Covid-19 pandemic.

Trading

During pandemic that was full of uncertainty, the Company continued to strive for improving the trade sector through excellent network and service quality, especially the ease of digital access to provide an excellent experience for the customers. Operational adjustments with due observance of PSBB provisions and health protocols were applied specifically in each location subject to local regulations, in addition to maximizing the use of digital channels to support sales activities. The platform - www.astraotoshop.com played a major role in making all business processes related to B2B and B2C customers feasible in the current pandemic situation.

Domestic Trade and Modern Retail

As the sole agent in replacement spare parts trading in the domestic market, the Company markets a variety of superior products which include:

In marketing, the Company is supported by a wide distribution channel which are spread evenly all over Indonesia, consisting of 24 sales offices owned by the Company in Java, Bali, Manado and Gorontalo as well as 50 main dealers spread outside Java and Bali. These two types of networks serve more than 12,000 retail shops throughout Indonesia.

Guna meningkatkan produktivitas salesman, jaringan kantor penjualan sudah didukung dengan sistem otomatisasi tenaga penjualan (*Sales Force Automation*). Selain itu juga tersedia platform Portal B2B dimana toko-toko pengecer dapat melakukan aktivitas pembelian, *order tracking*, dan pembayaran secara *online* dan dapat diakses kapanpun serta di manapun. Sementara itu, untuk jaringan *Main Dealer* sudah ditunjang oleh *Main Dealer System* yang membantu untuk meningkatkan produktivitas, mempermudah operasional, dan mengintegrasikan seluruh aktivitas.

Era digital menuntut Perseroan untuk beradaptasi agar mampu mempertahankan posisinya di industri. Untuk itu, Perseroan juga menjangkau langsung konsumen dengan membuat platform www.astraotoshop.com yang dapat diakses langsung oleh pelanggan baik jaringan toko maupun perorangan. Dengan platform ini, pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian produk-produk unggulan Perseroan dengan mudah dan aman secara *online* dan terintegrasi dengan layanan *offline* di jaringan Shop&Drive.

Perseroan memiliki jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive dan Shop&Bike untuk menyalurkan produk langsung ke pelanggan. Gerai ini memasarkan produk suku cadang *fast moving* berkualitas seperti aki, pelumas, ban, dan peredam kejut dan menawarkan beragam keunggulan, yaitu pelayanan terbaik dan terpercaya, sistem yang sudah terintegrasi dengan baik untuk menjamin standar pelayanan dan ketersediaan dari produk yang dijual, serta didukung oleh tenaga mekanik yang sangat andal dan terpercaya karena adanya pusat pelatihan mekanik Shop&Drive di empat lokasi yaitu Jakarta, Solo, Surabaya, dan Palembang serta pusat pelatihan mekanik Shop&Bike di 3 lokasi yaitu Tangerang, Bekasi, dan Depok. Sampai akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 374 gerai Shop&Drive dan 9 gerai Shop&Bike.

Selain itu, sebagai bentuk perwujudan dari Perseroan untuk memberikan layanan yang cepat, praktis dan terpercaya ke pelanggan, Perseroan juga memiliki 129 gerai Motoquick yang tersebar di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick merupakan gerai yang melayani penggantian aki, ban, dan pelumas roda dua dengan produk-produk unggulan dari Perseroan, yaitu GS Astra, Aspira Premio, dan Shell Advance.

Perseroan juga telah membuka gerai perawatan berkala yaitu Astra Otoservice yang khusus melayani servis ringan berkala untuk kendaraan roda empat. Layanan ini ditujukan untuk seluruh pemilik kendaraan yang membutuhkan perawatan berkala dari jaringan dengan reputasi yang dipercaya.

Untuk mengakomodir kebutuhan dari jaringan-jaringan tersebut, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang meliputi:

- *Distribution Center* (DC) atau depo-depo yang tersebar di Jawa, Bali, Manado, Gorontalo.
- *Central Distribution Center* (CDC) terletak di Cibitung untuk melayani distribusi produk ke depo-depo dan diler utama di Indonesia bagian barat serta langsung ke toko-toko pengecer di area Jabodetabek.

In order to increase salesmanship productivity, the sales office networks are supported by a sales force automation system. In addition, B2B Portal platform is also provided to support retail shops in carrying out their activities of purchasing, order tracking, and online payments and can be accessed anytime and anywhere. Meanwhile, the Main Dealer network has been supported by the Main Dealer System which helps to increase productivity, simplify operations, and integrate all activities.

The Company is required to adapt with digital era in order to be able to maintain its position in the industry. Therefore, the Company created a platform www.astraotoshop.com to reach its customers directly. The platform can be accessed directly by customers, both store chains and individuals. With this platform, customers can purchase the Company's superior products easily and safely online and integrated with Shop&Drive's offline network.

The Company has a modern retail trade network called Shop&Drive and Shop&Bike to distribute products directly to customers. The outlets sell fast moving spare parts products with good quality such as batteries, lubricants, tires, and shock absorbers and offer a variety of advantages - the best and reliable service, a well integrated system to ensure service standards and availability of the products sold, and is supported by reliable and trusted mechanics because of the presence of Shop&Drive mechanic training centers in four locations - Jakarta, Solo, Surabaya, and Palembang as well as Shop&Bike mechanic training centers in 3 locations - Tangerang, Bekasi, and Depok. As of the end of 2020, the Company has 374 Shop&Drive outlets and 9 Shop&Bike outlets.

In addition, as a manifestation of the Company to provide fast, practical and reliable service to its customers, the Company also has 129 Motoquick outlets spread within the Alfamart retail chain. Motoquick is an outlet that provides replacement for batteries, tires and two-wheeled lubricants with the Company's superior products, namely GS Astra, Aspira Premio, and Shell Advance.

The Company has also opened a regular maintenance outlet - Astra Otoservice, which specializes in providing periodic light services for four-wheeled vehicles. This service is intended for all vehicle owners who need regular maintenance from a network with a trusted reputation.

To accommodate the needs of these networks, the Company has a distribution network which includes:

- *Distribution Center* (DC) or depots spread across Java, Bali, Manado, Gorontalo.
- *Central Distribution Center* (CDC) is located in Cibitung to serve the products distribution to major depots and dealers in Western Indonesia and directly to retail stores in the Jabodetabek area.

- Regional Distribution Center (RDC) terletak di Sidoarjo, Semarang, dan Bandung.
 - RDC Sidoarjo untuk melayani distribusi produk ke depo-depo di daerah Jawa Timur, Bali, Manado, Gorontalo, dealer utama di Indonesia Bagian Timur serta toko-toko pengecer di Surabaya dan sekitarnya.
 - RDC Semarang untuk melayani distribusi produk ke toko-toko pengecer di daerah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.
 - RDC Bandung untuk melayani distribusi produk ke toko-toko pengecer di daerah Bandung, Tasikmalaya, Cirebon dan sekitarnya.
 - Untuk DC lainnya terletak di Purwokerto, Jember, Bali, Manado, Gorontalo, dimana depo-depo ini melayani untuk distribusi produk ke area sekitarnya.

Operasional distribusi didukung oleh *Delivery Management System (DMS)* yang berfungsi untuk memantau seluruh aktivitas distribusi tersebut sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Perdagangan Internasional

Sebagai pemain regional, Perseroan juga memasarkan produknya yang meliputi aki, ban dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya dengan merek sendiri (Incoe, Aspira dan lain-lain) atau merek milik anak perusahaan ke lebih dari 45 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Pasifik, Afrika, Eropa dan Amerika.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memasarkan produk-produknya ke lebih dari 45 negara, termasuk destinasi baru di dalamnya, yaitu El Salvador dan Fiji.

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2020, penjualan bersih segmen usaha perdagangan tercatat sebesar Rp6,6 triliun, turun 8,1% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp7,2 triliun. Penurunan penjualan dialami di semua produk seperti produk aki, ban, pelumas, komponen penyangkang dan *spareparts* lainnya untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

Profitabilitas

Segmen Perdagangan membukukan laba kotor sebesar Rp1,4 triliun, turun 4,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,5 triliun. Penurunan laba kotor itu sejalan dengan penurunan penjualan produk Perseroan di tengah kondisi pasar otomotif yang lesu sepanjang tahun 2020.

- Regional Distribution Centers (RDC) are located in Sidoarjo, Semarang and Bandung.
 - RDC Sidoarjo to serve products distribution to depots in East Java, Bali, Manado, Gorontalo, major dealers in Eastern Indonesia as well as retail shops in Surabaya and its surroundings.
 - RDC Semarang to serve products distribution to retail stores in Central Java and DI Yogyakarta.
 - RDC Bandung to serve products distribution to retail stores in Bandung, Tasikmalaya, Cirebon and surrounding areas.
 - Other DCs are located in Purwokerto, Jember, Bali, Manado, Gorontalo, which serve the products distribution to surrounding areas.

Distribution operations are supported by a *Delivery Management System (DMS)* to monitor all distribution activities so that they can run effectively and efficiently.

International Trading

As a regional player, the Company also markets its products which include batteries, tires and a number of other replacement parts under its own brands (Incoe, Aspira and others) or brands belonging to subsidiaries to more than 45 countries spread across the Middle East, Asia Pacific region, Africa, Europe and America.

Throughout 2020, the Company marketed its products to more than 45 countries, including new destinations, El Salvador and Fiji.

Sales/Revenue

In 2020, net sales of the trading business segment were recorded at Rp6.6 trillion, down by 8.1% compared to Rp7.2 trillion in 2019. The decline in sales happened in all products such as batteries, tires, lubricants, filter components and other spare parts for two-wheeled and four-wheeled motor vehicles.

Profitability

The trade segment posted a gross profit of Rp1.4 trillion, down by 4.7% compared to Rp1.5 trillion in 2019. The decline in gross profit was due to the drop in sales of the Company's products amid the sluggish automotive market conditions throughout 2020.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) opini wajar tanpa pengecualian.

Management's Discussion and Analysis regarding the Company's financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2020 and 2019 which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with an unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Dalam jutaan Rupiah) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (In million Rupiah)

KETERANGAN	2020	2019	Pertumbuhan/ Growth (%)	REMARKS
Total Aset	15.180.094	16.015.709	(5,2%)	Total Assets
Aset Lancar	5.153.633	5.544.549	(7,1%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10.026.461	10.471.160	(4,2%)	Non-Current Assets
Total Liabilitas	3.909.303	4.365.175	(10,4%)	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.775.650	3.438.999	(19,3%)	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.133.653	926.176	22,4%	Long Term Liabilities
Total Ekuitas	11.270.791	11.650.534	(3,3%)	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	10.293.093	10.580.610	(2,7%)	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	977.698	1.069.924	(8,6%)	Non Controlling Interests

Aset

Pada tahun 2020, aset lancar Perseroan menurun sebesar 7,1% dari Rp5,5 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,2 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang dagang dan persediaan. Di sisi lain, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,2% dari Rp10,5 triliun di tahun 2019 menjadi Rp10,0 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama. Total aset Perseroan turun 5,2% dari Rp16,0 triliun pada akhir tahun 2019 menjadi Rp15,2 triliun pada 31 Desember 2020.

Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp3,9 triliun pada 2020, yang mengalami penurunan sebesar 10,4%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembelian material sebagai akibat dari penurunan kegiatan operasional akibat dari pandemi.

Assets

In 2020, the Company's current assets decreased by 7.1% from Rp5.5 trillion in 2019 to Rp5.2 trillion. The decline was mainly due to a decrease in account receivables and inventories. On the other hand, the Company's non-current assets decreased by 4.2% from Rp10.5 trillion in 2019 to Rp10.0 trillion. The decrease was mainly due to decreased investment in associates and joint ventures. The Company's total assets declined 5.2% from Rp16.0 trillion at the end of 2019 to Rp15.2 trillion as of December 31st, 2020.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp3.9 trillion in 2020, which decreased by 10.4%. This decrease was due to a decrease in material purchases as a result of a decrease in operational activities due to the pandemic.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp11,3 triliun, turun sebesar 3,3% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp11,7 triliun yang berasal dari penurunan saldo laba. Penurunan saldo laba disebabkan pembagian dividen final tahun 2019 dan rugi tahun berjalan Perseroan.

Equity

The Company's equity in 2020 stood at Rp11.3 trillion, a decrease of 3.3% from Rp11.7 trillion in 2019, which was driven from a decrease in retained earnings. The decline in retained earnings was due to final dividend payment in 2019 and loss for the year of the Company.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

KETERANGAN	2020	2019	Pertumbuhan/ Growth (%)	REMARKS
Pendapatan Bersih	11.869.221	15.444.775	(23,2%)	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(10.289.115)	(13.256.531)	(22,4%)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.580.106	2.188.244	(27,8%)	Gross Profit
Beban Penjualan	(725.467)	(783.670)	(7,4%)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(720.915)	(858.781)	(16,1%)	General and Administrative Expenses
Bagian (Rugi)/Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Setelah Pajak	(76.932)	522.555	(114,7%)	Share of Net (Loss)/Profit of Associates and Joint Ventures, Net of Tax
Penghasilan Keuangan	76.885	83.269	(7,7%)	Finance Income
Biaya Keuangan	(70.005)	(83.117)	(15,8%)	Finance Costs
Penghasilan Lain-Lain	175.775	117.049	50,2%	Other Income
Beban Lain-Lain	(123.376)	(65.691)	87,8%	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	116.071	1.119.858	(89,6%)	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(157.200)	(266.349)	(41,0%)	Income tax expenses
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(41.129)	853.509	(104,8%)	(Loss)/Profit for the Year from Continuing Operations
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	3.265	(36.538)	108,9%	Profit/(Loss) for the Year from Discontinued Operations
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan	(37.864)	816.971	(104,6%)	(Loss)/Profit for the year
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(100.867)	(86.858)	(16,1%)	Other Comprehensive Loss for the Year, Net of Tax
Total (Kerugian) / Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(138.731)	730.113	(119,0%)	Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year
(Rugi)/Laba yang Diatribusikan kepada:				(Loss)/Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.245	739.672	(99,7%)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(40.109)	77.299	(151,9%)	Non-Controlling Interests
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss)/Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(85.623)	659.146	(113,0%)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(53.108)	70.967	(174,8%)	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	-	153	(100,0%)	Earnings per Share (Full Rupiah)

Pendapatan Bersih

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp11,9 triliun, menurun sebesar 23,2% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp15,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan *market demand* yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,4%, dari Rp13,3 triliun pada 2019 menjadi Rp10,3 triliun di 2020. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan bersih yang disebabkan penurunan *market demand* sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Perseroan tetap berusaha melakukan penurunan biaya dan *operational excellence* di setiap lini produksi.

Perseroan mampu membukukan laba bruto tahun 2020 sebesar Rp1,6 triliun atau menurun 27,8% dibandingkan laba bruto tahun 2019.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp725,5 miliar, turun sebesar 7,4% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp783,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya karyawan di bagian pemasaran yang turun dan biaya logistik sebagaimana akibat dari penurunan pendapatan bersih Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Seperti aspek beban lainnya, beban umum dan administrasi turut mengalami penurunan sebesar 16,1%, yaitu dari Rp858,8 miliar di 2019 menjadi Rp720,9 miliar pada 2020. Hal ini terutama disebabkan karena komponen biaya karyawan bagian administrasi yang turun dan efisiensi biaya di setiap lini seluruh unit operasional Perseroan.

Penghasilan (Biaya) Lain-Lain, Bersih

Perseroan membukukan kenaikan penghasilan keuangan dan lain-lain, bersih sebesar Rp59,3 miliar, naik sebesar 15,1% dibandingkan 2019 yaitu sebesar Rp51,5 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh hasil penilaian kembali Properti Investasi Perseroan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak turun sebesar 114,7%, yaitu dari laba Rp522,6 miliar pada 2019 menjadi rugi Rp76,9 miliar di 2020. Sejalan dengan penurunan *market demand* sebagai akibat dari pandemi Covid-19 dan kenaikan nilai mata uang asing terhadap rupiah.

Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan

PT Indokarlo Perkasa, salah satu anak perusahaan, telah menghentikan usaha utamanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi.

Net Revenue

The Company obtained net revenue of Rp11.9 trillion, decreased by 23.2% compared to Rp15.4 trillion in previous year. The decline was mainly due to the decrease in market demand caused by Covid-19 pandemic.

Cost of Revenue and Gross Profit

The Company's cost of revenue decreased by 22.4%, from Rp13.3 trillion in 2019 to Rp10.3 trillion in 2020. The decrease was in line with the decline in net revenue due to a decline in market demand resulting from Covid-19 pandemic. The Company continued to reduce costs and operational excellence in each production line.

The efforts that the Company had performed led the Company to record gross profit amounting to Rp1.6 trillion in 2020 or 27.8% lower when compared to gross profit 2019.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2020 amounted to Rp725.5 billion, decreased by 7.4% compared to Rp783.7 billion in previous year. This decrease was mainly due to lower marketing employee costs and logistics costs as a result of the decrease in the Company's net revenue.

General and Administrative Expenses

Similar to other expenses, general and administrative expenses also decreased by 16.1%, from Rp858.8 billion in 2019 to Rp720.9 billion in 2020. This was mainly due to the decrease in administrative employee costs and cost efficiency in every line of all operational units of the Company.

Other Income (Expenses), Net

The Company posted an increase in financial and other income, net of Rp59.3 billion, an increase of 15.1% compared Rp51.5 billion in 2019. The increase was mainly due to the increase in Investment Properties Revaluation compared to last year.

Share of Results of Associates and Joint Ventures

Share of Results of associates and joint ventures after tax decreased by 114.7% from profit Rp522.6 billion in 2019 to loss Rp76.9 billion in 2020. In line with the decline in market demand due to Covid-19 pandemic and the increase in foreign currency against rupiah.

Profit for the Year from Discontinued Operation

PT Indokarlo Perkasa, one of the Company's subsidiaries, has ceased its main business in July 2019. As of December 31, 2020, the subsidiary was still in the process of liquidation.

Laba Bersih

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,2 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp739,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari segmen pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti juga turun sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp1.148,3 miliar, meningkat sebesar 7,1% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.072,1 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi seiring dengan struktur modal kerja yang lebih baik.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2020 terbukukan senilai Rp20,5 miliar, turun sebesar 97,0% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp673,4 miliar. Perseroan selektif dalam berinvestasi di tahun 2020 sebagai upaya mengimbangi penurunan kegiatan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada 2020 adalah sebesar Rp369,2 miliar, turun sebesar 28,0% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp512,6 miliar. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya pembayaran pinjaman jangka pendek dan pembayaran dividen tunai interim kepada pemegang saham.

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	2020	2019	REMARKS
Marjin Laba Kotor	13,3%	14,2%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	(0,3%)	5,3%	Net Income Margin
Marjin EBITDA	5,4%	6,7%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Aset	(0,2%)	5,1%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	(0,3%)	7,0%	Return on Equity
Rasio Lancar	1,9x	1,6x	Current Ratio
Rasio Cepat	1,1x	0,9x	Quick Ratio
Lama Penagihan	51 hari/days	47 hari/days	Collection Period
Perputaran Piutang	7,2x	7,8x	Receivable Turnover
Rasio Utang terhadap Ekuitas	7,1%	7,2%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	(7,5%)	(0,3%)	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	1,1	0,7	Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	9,2	12,4	EBITDA to Interest Expense Ratio

Net Profit

Overall, the Company managed to book a net profit attributable to the owners of the parent of Rp2.2 billion, while in the previous year the Company booked a net profit attributable to the owners of the parent of Rp739.7 billion. This was mainly due to lower revenue from the original equipment manufacturer market segment and the replacement parts market also fell as a result of Covid-19 pandemic.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow generated from operating activities of the Company were Rp1,148.3 billion in 2020, rose by 7.1% from Rp1,072.1 billion in 2019. The increase in cash flow from operating activities was in line with a better working capital structure.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities stood at Rp20.5 billion in 2020, decreased by 97.0% from Rp673.4 billion in 2019. The Company was selective in investing in 2020 as an effort of balancing the decline in economic activities due to Covid-19 pandemic.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities of the Company amounted to Rp369.2 billion in 2020, down by 28.0% from Rp512.6 billion in 2019. The decrease was attributable to the lower payment of short term loan and interim cash dividend to the shareholders.

FINANCIAL RATIO

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek terlihat melalui rasio lancar dan rasio cepat, sementara kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin melalui rasio utang terhadap EBITDA dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Pada 2020, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan masing-masing sebesar 1,9 kali dan 1,1 kali, mengalami perbaikan dibandingkan 2019. Sementara itu, rasio utang terhadap EBITDA adalah sebesar 1,1 kali, lebih tinggi dibandingkan 2019 yang sebesar 0,7 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat sebesar 9,2 kali, menurun dibandingkan 2019 yaitu 12,4 kali.

Rasio-rasio di atas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang mengalami kemajuan dari tahun ke tahun.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan dan rasio perputaran piutang. Rasio lama penagihan Perseroan adalah sebesar 51 hari di 2020 dengan rasio perputaran piutang sebesar 7,2 kali, lebih tinggi dari rasio yang sama di tahun 2019 (47 hari dan 7,8 kali). Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha dengan cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Description
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid Capital
PT Astra International Tbk	3.855.786.337	385.578.533.700	80,0	PT Astra International Tbk
Masyarakat	963.946.663	96.394.666.300	20,0	Public
Jumlah Modal Disetor	4.819.733.000	481.973.000.000	100,0	Total Paid-in Capital
Saham dalam Portepel	5.180.267.000	518.026.700.000		Shares in Portfolio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its short-term debt was shown by its current ratio and quick ratio, while the ability to pay its long-term debt was reflected by debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

In 2020, the Company's current and quick ratios were at 1.9 times and 1.1 times respectively, which improved compared to 2019. Meanwhile, debt to EBITDA ratio was 1.1 times, higher than 2019 which was at 0.7 times, while EBITDA to interest expense ratio was recorded at 9.2 times, lower compared to 2019 which was at 12.4 times.

The above mentioned ratios reflected the Company's liquidity and solvability has improved from year to year.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company's receivables collectibility was reflected in its collection period ratio and receivable turnover ratio. The Company's collection period was 51 days in 2020 with receivable turnover ratio of 7.2 times, higher than the similar ratio in 2019 (47 days and 7.8 times). The Company consistently implements a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Management Policy on Capital Structure

The Company's objective in managing capital is to maintain the business continuity as well as maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Periodically, the Company analyzes and manages the capital structure and optimum returns to shareholders, by taking into account the required future capital and the Company's capital efficiency, current and future profitability, operational cash flow projection, projected capital investment and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust capital structure, the Company can adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Struktur Modal

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset tak berwujud. Kebijakan keuangan Perseroan pada 2020 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan bank. Pada akhir tahun 2020, rasio utang bersih terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berada pada tingkat yang sangat sehat sebesar -7,5%. Hal ini menunjukkan struktur modal Perseroan yang sangat kuat.

KOMITMEN BELANJA BARANG MODAL

Komitmen belanja modal pada tahun 2020 sebesar Rp33,2 miliar untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan. Sumber dana akan menggunakan pendanaan internal dan pendanaan dari bank.

Realisasi Barang Modal

Belanja modal pada tahun 2020 sebesar Rp320,9 miliar berupa pembelian aset tetap untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan guna memproduksi produk dan model baru serta meningkatkan *operational excellence*. Sumber dana akan menggunakan pendanaan internal dan pendanaan dari bank.

LANGKAH MITIGASI RISIKO

Dalam aktivitasnya Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

- **Risiko Pasar**

Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. Selain itu, Perseroan juga menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Capital Structure

The Company monitors capital based on gearing ratio which is calculated by dividing the amount of net debt with the amount of capital. Net debt is calculated from total loans (including short-term and long-term loans presented in the consolidated statement of financial position) deducted by cash and cash equivalents. The amount of capital is calculated from equity as contained in the consolidated statement of financial position deducted by goodwill and intangible assets. The Company's financial policy in 2020 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with financial ratio's maximum limit that was agreed upon by the Company with the Bank. By the end of 2020, the net debt to equity attributable to owners of the parent ratio was at a very healthy level of -7.5%, indicating that the Company's capital structure is very strong.

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES

Capital expenditure commitments in 2020 amounted to Rp33,2 billion to enhance the Company's and its subsidiaries capacity and capability. The source of fund was obtained from internal funding and funding from banks.

Realization of Capital Expenditure

Capital expenditure in 2020 amounted to Rp320.9 billion in the form of purchase of fixed assets to enhance the capacity and capability of the Company and its subsidiaries to produce new products and models and improve operational excellence. The source of fund was obtained from internal funding and funding from banks.

RISK MITIGATION MEASURES

The Company's activities are exposed to various financial risks, such as market risk (including foreign exchange rate risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. Risk mitigation steps are adjusted with the risks encountered, which is as follows:

- **Market Risk**

Market risk comprises of foreign exchange rate risk and cash flow interest rate risk. Foreign exchange risk is managed using natural hedges arising from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. In addition, the Company also maintains sufficient cash and cash equivalents in foreign currencies.

Untuk mitigasi risiko suku bunga atas arus kas, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampaknya melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

- **Risiko Kredit**

Langkah untuk mitigasi risiko kredit adalah Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan seluruh penjualan produk pada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Perseroan juga melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risikonya. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik hasil *'investment grade'* dari Fitch dan Pefindo.

- **Risiko Likuiditas**

Perseroan berusaha menjaga fleksibilitas atas risiko likuiditas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

In order to mitigate the interest rate risk on cash flow, the Company conducts regular reviews of its impact by preparing periodic cash flow projections to monitor the payment of borrowing principal and its corresponding interest. Interest rates are monitored to minimize the negative impact on the Company.

- **Credit Risk**

To mitigate credit risk, the Company adopts a policy to ensure all sales of products are made to customers with appropriate credit history. The Company also performs credit reviews of its existing customers and adopts credit limits to manage risk. For cash and bank transactions, the Company conducts its transactions with banks with good credit quality based on investment grade results issued by Fitch and Pefindo

- **Liquidity Risk**

The Company aims to maintain flexibility over liquidity risk through adequate cash funds and short-term placements and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

TARGET DAN PENCAPAIAN 2020, PROYEKSI 2021

Berikut adalah target yang ditetapkan pada awal 2020, pencapaian terhadap target pada 2020 serta proyeksi yang direncanakan untuk 2021:

2020 TARGET AND ACHIEVEMENT, 2021 PROJECTION

Below is targets set in early 2020, the achievement of the targets in 2020 and the projections planned for 2021:

Keterangan	2020 Target	2020 Realization	2021 Projection	Description
Pendapatan Bersih	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth	(23.2%)	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth	Net Revenues
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth	(99.7%)	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri At least the same as industry growth	Profit Attributable to Owners of the Parent

Proyeksi 2021

Perseroan masih tetap optimis dapat bertumbuh di atas rata-rata industri otomotif. Selain itu, Perseroan konsisten melanjutkan strategi LEAP yang disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan bisnis. Melakukan akselerasi pada bidang digital guna merespon permintaan dan perilaku konsumen, mengupayakan *operational excellence* untuk menjadi *lowest cost producer* dengan terus melakukan *cost reduction*, mendorong implementasi otomasi guna memaksimalkan produktivitas dan efisiensi pada tiap proses bisnis. Serta berupaya mencari peluang produk dan bisnis baru sebagai salah satu cara mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Projection in 2021

The Company is still optimistic to grow above the average of the automotive industry. In addition, the Company consistently continues the LEAP strategy which adapted to the business challenges and demand. Accelerating digital in response to the customers demand and behavior, striving for operational excellence to become the lowest cost producer by continuing to carry out cost reduction, encouraging the implementation of automation to maximize productivity and efficiency in every business process. As well as seizing opportunities to develop new products and business as one of ways to achieve sustainable business growth.



PROSPEK USAHA

Menurut Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan berada di rentang 4,8% sampai dengan 5,8%, lebih besar dari proyeksi pemerintah di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 yang berada di level 5%. Pemulihan ekonomi sendiri diproyeksikan pada kuartal III dan kuartal IV-2020 dan akselerasinya baru terjadi di 2021.

Kondisi tahun 2020 yang penuh ketidakpastian membuat industri otomotif Indonesia tahun 2021 masih sulit diprediksi mengingat pandemi Covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir, terlebih kasus-kasus positif harian yang justru mengalami kenaikan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, perseroan masih konsisten melanjutkan strategi LEAP yaitu *Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness* yang disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan bisnis di masa pandemi.

BUSINESS PROSPECT

According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth in 2021 will be in the range of 4.8% to 5.8%, greater than the government's projection in the 2021 State Budget (APBN) which stood at 5%. The economic recovery itself is projected in the third quarter and fourth quarter of 2020 and the acceleration will only occur in 2021.

Conditions in 2020 which was full of uncertainties made the 2021 Indonesian automotive industry still difficult to predict considering that Covid-19 pandemic has not shown any signs of ending, moreover daily positive cases keep increasing.

To anticipate this, the Company consistently implement the LEAP Strategy, consist of *Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness* that is tailored to business challenges and needs during pandemic.

ASPEK PEMASARAN

Manufaktur

Dalam segmen manufaktur, Perseroan dan anak perusahaan tetap menjalankan strategi LEAP terutama memperkuat posisi sebagai OE *supplier* agar dapat mengakselerasi pertumbuhan dari segala aspek dan menjadi produsen komponen pilihan utama pabrikan OE melalui berbagai inisiatif. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan level *Quality, Cost, dan Delivery* (QCD) dan mengelola hubungan pelanggan pada bisnis manufaktur melalui Divisi *Key Account Management* (KAM) yang berperan dalam menjembatani Perseroan dengan pelanggan dan menangkap peluang-peluang produk baru untuk dikembangkan sehingga memberikan *value added* terhadap produk-produk yang dihasilkan Perseroan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perdagangan

Dalam segmen perdagangan, Perseroan memperbesar platform perdagangan *onlinenya* untuk kategori bisnis melalui *website* bisnis.astraotoshop.com untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan layanan cepat, praktis, dan terpercaya bagi pengendara sepeda motor melalui Motoquick untuk penggantian Ban, Oli, dan Aki yang berlokasi di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick menyediakan produk seperti Aspira Premio, GS Astra, dan Shell Advance Motor Oil serta jasa isi ulang nitrogen untuk ban motor.

Perseroan juga memiliki jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive untuk memasarkan produk suku cadang pengganti langsung ke pelanggan pengguna dengan pelayanan andal yang terpercaya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Shop&Drive terus melakukan beberapa program seperti:

- Merintis sistem pemesanan aki melalui layanan *call center* di nomor yang berlaku secara nasional, layanan ini berfungsi memudahkan konsumen menikmati layanan pengiriman aki ke mana pun (Battery Home Delivery) selama 24 jam.
- Bekerja sama dengan bank-bank terkemuka untuk menawarkan promosi bersama kepada nasabah bank dan menggunakan media dari bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi di gerai Perseroan.
- Secara rutin mengadakan *franchise gathering* untuk menjaga komunikasi, standarisasi dan konsolidasi dengan seluruh mitra bisnis.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar perseroan pada lini manufaktur meliputi OEM dan OES, sedangkan pada lini perdagangan menjual suku cadang pengganti untuk *multi segment*, baik *premium segment* maupun *value segment*.

MARKETING ASPECT

Manufacturing

In the manufacturing segment, the Company and its subsidiaries continued to implement the LEAP strategy, especially strengthening their position as an OE *supplier* in order to accelerate growth from all aspects and become a prominent of OE manufacturers' preferred choices through various initiatives. In addition, the Company also increased the level of *Quality, Cost, and Delivery* (QCD) and managed customer relationships in the manufacturing business through Key Account Management (KAM) Division that bridging the Company with customers and capturing new product opportunities, thus providing added value to the products of the Company which will provide positive contribution to all stakeholder.

Trading

In the trading segment, the Company enlarged its online trading platform for the business category through the *website* bisnis.astraotoshop.com to improve service efficiency. In addition, the Company also continued to develop fast, practical and reliable services for motorbike riders through Motoquick for the replacement of Tires, Oil and Battery located in the Alfamart retail chain. Motoquick provides products such as Aspira Premio, GS Astra, and Shell Advance Motor Oil as well as nitrogen refill services for motorcycle tires.

The Company also has a modern retail network under the name of Shop&Drive to market replacement automotive parts products directly to the customers with a reliable and trusted service. As part of its efforts to improve service quality, Shop&Drive constantly strives to perform several programs including:

- Pioneer a battery ordering system through call center services whose number can be accessed nationally, whereby this service serves to enhance customers' access to a 24-hour Battery Home Delivery services.
- Work closely with leading banks to offer promotions for bank customers using media from the Bank to ease transactions at the Company's outlet.
- Routinely hold a franchisee gathering to maintain communications, standardization and consolidation with all business partners.

Market Share

The Company's market share in manufacturing includes OEM and OES, while in trading, the Company sells replacement parts for *multi-segment*, both *premium* and *value segments*.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS tahunan.

DIVIDEND POLICY

The Company distributes its shareholders cash dividends from net profit after tax. The Company does not apply a defined dividend policy and the amount of dividends takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investments, as well as the resolutions of the Annual GMS.

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Dividen untuk tahun buku	2020	2019	2018	Dividend for the Fiscal Year
Dividen interim per saham (Rp)	Nil	19	15	Interim dividend per share (Rp)
Dividen final per saham (Rp)	*	42	36	Final dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	4.819.733.000	4.819.733.000	4.819.733.000	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	* Rp294.003.713.000	Rp245,807,000,000		Dividend payment (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	12 April 2021	7 April 2020	11 April 2019	Announcement of dividend distribution
Tanggal pembayaran				Payment dividend
-Dividen Interim	Nil	23 Oktober 2019	Oktober 2018	Interim dividend
-Dividen Final	*	9 Juli 2020	Mei 2019	Final dividend
Rasio dividen terhadap laba bersih	*	40%	40%	Dividend Payout Ratio

*) Menunggu hasil keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan bulan April 2021.

*) Waiting for shareholder resolutions in April 2021 Annual GMS.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

USE OF PROCEEDS

In 2020, the Company did not conduct any public offering. Therefore, the Company does not have reporting obligations related to the use of proceeds from the public offering in accordance with the provisions as stipulated by the regulator.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RETRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS CARRYING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2020, there were no material information on investment, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions carrying conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2020, there were no changes in regulations with significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

Perseroan telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Perseroan. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan standar-standar berikut berdampak yang terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- **PSAK 71 “Instrumen Keuangan”**

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perseroan memiliki beberapa jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Perseroan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Perseroan pada awal tahun 2020.

- **PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi)

Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Perseroan pada awal tahun 2020.

- **PSAK 73 “Sewa”**

Perseroan telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diperkenankan dalam ketentuan transisi spesifik PSAK 73. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Company has made the assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following standards impacts the consolidated financial statements:

- **PSAK 71 “Financial Instruments”**

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The Company has several types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model which are cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Company's retained earnings at the beginning of 2020.

- **PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”**

PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred or when (or during) the services have been provided (performance obligation is satisfied)

The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change to the Company's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Company's retained earnings at the beginning of 2020.

- **PSAK 73 “Leases”**

The Company has adopted PSAK 73 retrospectively from January 1st, 2020, but does not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions of PSAK 73. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are, therefore, recognized in the opening statement of financial position on January 1st, 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa per 1 Januari 2019. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 6,71% - 10,00%.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan telah menggunakan cara praktis yang diperkenankan dalam standar:

- › Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar
- › Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai – tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020
- › Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek dan/atau sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah
- › Tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal, dan
- › Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Perseroan juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Perseroan mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8, Penentuan apakah suatu Perjanjian Mengandung Sewa.

• Lain-Lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, yang relevan dengan operasi Perseroan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- › Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- › Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- › Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama"
- › Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

On adoption of PSAK 73, the Company recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases under the principles of PSAK 30 "Leases". These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of January 1st, 2019. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1st, 2020 was 6.71% - 10.00%.

In applying PSAK 73 for the first time, the Company has used the practical expedients permitted by the standard:

- › Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- › Relying on previous assessments on whether leases are onerous as an alternative to performing an impairment review – there were no onerous contracts as at January 1st, 2020.
- › Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1st, 2020 as short-term leases and/or leases for which the underlying asset is of low-value
- › Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial Application, and
- › Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Company has also elected not to reassess whether a contract is, or contains, a lease at the date of initial Application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Company relied on its assessment made applying PSAK 30 and ISAK 8, Determining whether an Arrangement Contains a Lease.

• Others

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1st, 2020 and June 1st, 2020, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- › Annual improvement PSAK 1, "Presentation of financial statement"
- › Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- › Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- › Amendment to PSAK 71, "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation"

- › Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR"
- › Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait Covid-19"
- › ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

- › Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform"
- › Amendment to PSAK 73, "Leases: about rent concession related to Covid-19"
- › ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases".

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha melalui pengelolaan modal yang baik. Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berbagai upaya seperti penyesuaian jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, penerbitan saham baru atau penjualan aset untuk mengurangi utang dapat dilakukan Perseroan guna menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

Sebagaimana telah dijelaskan di bagian Struktur Modal, Perseroan memantau permodalan berdasarkan rasio *gearing* dengan mempertahankan rasio *gearing* dibawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan Bank.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The Company always maintains its business continuity through proper capital management. The Company reviews and manages the capital structure and returns to shareholders optimally by considering future capital requirements and the Company's capital efficiency, present and projected profitability, operating cash flow projections, projected capital expenditures and projections of strategic investment opportunities.

Various measures such as adjusting the amount of dividends distributed to shareholders, issuing new shares or sale of assets to reduce debt can be undertaken by the Company to maintain or adjust the capital structure.

As explained in the Capital Structure section, the Company monitors capital based on the gearing ratio by maintaining the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio limit agreed upon by the Company and the Bank.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

Perseroan memastikan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan berjalan secara efektif dalam setiap aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan.

The Company ensures Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company's organization run effectively in every operational and financial management activity.



ASTRA Otoparts



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perseroan menyadari keberadaannya sebagai perusahaan publik yang senantiasa harus mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempraktikkan GCG agar mampu mendorong perbaikan pada kinerja usaha di tengah berbagai kondisi dan persaingan usaha.

Perseroan memastikan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perseroan berjalan secara efektif dalam setiap aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan asas-asas yang berlaku universal.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berupaya agar kelima prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dapat diintegrasikan dengan tatanan operasional di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Adapun wujud implementasi kelima prinsip tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Transparansi

- Penyusunan dan penjelasan kepada publik rencana bisnis tahunan;
- Penyampaian Laporan tahunan, Laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan serta laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik;
- Pemanfaatan situs internet untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan memerinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta ukuran kinerjanya.

The Company realizes its existence as a public listed company that must be able to provide sustainable benefits for its stakeholders. Henceforth, the Company has a strong commitment to implement GCG in order to encourage business performance improvement amid various conditions and business competition.

The Company ensures Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company's organization run effectively in every operational and financial management activity.

The corporate governance implementation is based on prevailing laws and regulations in order to be in line with best practices and common principles.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company strives consistently in order to integrate five principles of GCG comprising of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness into the Company and subsidiaries' operational structure.

These five principles implementation described as follows:

1. Transparency

- An annual business plan preparation and disclosure to public;
- Submission of annual reports, periodic financial reports consisting of annual, semi-annual and quarterly financial reports as well as other reports that must be submitted by the Company as a public company;
- Use of website to convey information to shareholders and other stakeholders.

2. Accountability

A clear division of duties between the Company's organs, including detail of duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, as well as their performance measurement.

3. Tanggung Jawab

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

4. Independensi

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Komisaris Perseroan tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan;
- Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen;
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.

5. Keadilan dan Kesetaraan

- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Perseroan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
- Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN GCG

Agar penerapan GCG berjalan efektif, Perseroan mengacu pada Pedoman GCG yang berfungsi sebagai panduan seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Astra International *Good Corporate Governance Code of Conduct*

3. Responsibility

- To comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations on implementing the Company's activities;
- To perform tax obligations properly and on timely manner;
- To implement corporate social responsibility;
- To disclose information in accordance with the regulations in the capital market.

4. Independency

- A mutual respect of rights, obligations, duties, authorities and responsibilities amongst the Company's organs;
- The Company's shareholders and commissioners are not allowed to intervene the Company management;
- To avoid conflicts of interest in decisions making;
- Company activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the Independent Shareholders;
- Policies and systems implementation that minimize conflicts of interest.

5. Fairness and Equality

- Shareholders have the rights to attend and vote in the GMS in accordance with prevailing regulations;
- The Company treats all partners fairly and transparently;
- The Company provides a good and safe working condition for every employee in accordance with the Company's capability and prevailing laws and regulations.

GCG GUIDELINES

In order to implement GCG effectively, the Company refers to GCG Guidelines functioning as a guide for all employees of the Company to execute their duties and responsibilities, among others:

- Business and Work Ethics Guidelines.
- Board of Commissioners and Board of Directors' Guideline
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Violation Reporting System Guidelines
- Astra International's *Good Corporate Governance Code of Conduct*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

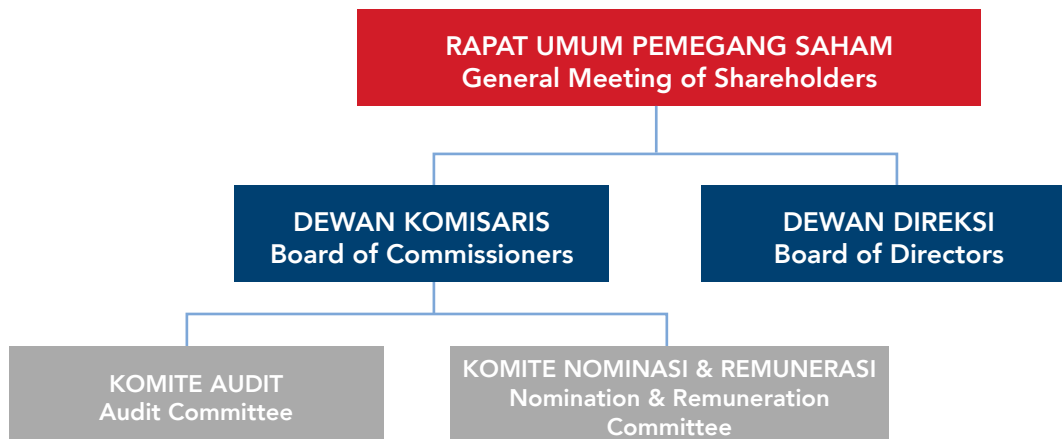
Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari 3 organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ-organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam mengelola Perseroan, Direksi membawahi beberapa unit kerja yang bertugas mengendalikan dan mengawal implementasi praktik GCG sekaligus bekerjasama dengan Komite Audit seperti Sekretaris Perusahaan dan Corporate Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's corporate governance structure comprises of 3 key organs, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, as well as supporting organs such as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee which are under Board of Commissioners' supervision.

Moreover, in managing the Company, the Board of Directors oversees several work units which control and supervise the GCG practices implementation as well as collaborate with Audit Committee such as Corporate Secretary and Corporate Internal Audit which directly report to President Director.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan RUPS yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, di antaranya adalah:

- Meminta laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
- Menyetujui berbagai hal seperti usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, penggunaan laba bersih Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sebagai sebuah entitas bisnis yang terikat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan diwajibkan untuk mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS.

RUPS Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2020, Perseroan hanya mengadakan satu kali RUPS, yaitu RUPST yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2020. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.399.819.590 saham atau 91,288% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan.

Tahap-Tahap Pelaksanaan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPST, terdapat beberapa tahapan yang dijalani oleh Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh regulator dan Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the corporate governance structure having an authority which cannot be given to Board of Commissioners or Board of Directors, including:

- To request a supervisory and accountability report regarding the Company's management as a form of Board of Commissioners and Directors' accountability;
- To appoint Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's consolidated financial statements;
- To approve various matters such as Board of Commissioners and Directors' remuneration package proposal, the use of the Company's net profit, appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Directors.

As a business entity bounded by prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is obliged to hold an Annual GMS (AGMS) no later than 6 (six) months after the end of each financial year. Moreover, the Company can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time according to the Company's needs. The GMS is a form of the Company's responsibility to protect shareholders' rights to express their opinions and approve the agenda items discussed in the GMS.

Annual GMS (AGMS)

In 2020, the Company only held one GMS, namely AGMS which was held on June 9th, 2020. The AGMS was attended by shareholders representing 4,399,819,590 shares or 91.288% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

GMS Implementation Stages

In the implementation of AGMS, there are several stages undertaken by the Company as required by regulator and the Company's Articles of Association.

Tahapan Stage	Deskripsi Kegiatan Description of Activities
Tahap ke-1 1 st Stage	Pada tanggal 21 Februari 2020, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan. On February 21 st , 2020, the Company submitted the AGMS plan and agenda to the Financial Services Authority.
Tahap ke-2 2 nd Stage	Pada tanggal 28 Februari 2020, Perseroan membuat pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On February 28 th , 2020, the Company announced its plan to convene an AGMS on an Indonesian-language daily newspapers namely Media Indonesia, Company's corporate website and IDX website.

Tahapan Stage	Deskripsi Kegiatan Description of Activities
Tahap ke-3 3 rd Stage	Pada tanggal 16 Maret 2020, Perseroan melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On March 16 th , 2020, the Company called the shareholders to attend the meeting on an Indonesian-language daily newspapers namely Media Indonesia, Company's corporate website and IDX website.
Tahap ke-4 4 th Stage	Pengumuman tentang penundaan pelaksanaan Rapat melalui surat kabar harian Media Indonesia dan situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 2 April 2020. Announcement regarding the postponement of the Meeting on daily newspaper, namely Media Indonesia newspaper, and website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on April 2 nd , 2020.
Tahap ke-5 5 th Stage	Pemanggilan Ulang kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat melalui surat kabar harian Media Indonesia dan diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 18 Mei 2020. A recall to the Shareholders of the Company to attend the Meeting, announced on the daily newspaper, Media Indonesia, and website of PT Indonesia Stock Exchange and the Company's website on May 18 th , 2020.
Tahap ke-6 6 th Stage	Penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tanggal 9 Juni 2020 di Auditorium Lantai 3 PT Astra Otoparts Tbk. On June 9 th , 2020, the Company convened the AGMS at Auditorium 3 rd floor of PT Astra Otoparts Tbk.
Tahap ke-7 7 th Stage	Pada tanggal 11 Juni 2020, Perseroan mengumumkan hasil RUPST melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On June 11 th , 2020, the Company announced the AGMS results on an Indonesian-language daily newspapers, Media Indonesia, corporate website and IDX website.

RUPST dihadiri oleh Johannes Loman (Wakil Presiden Komisaris), Hamdhani Dzulkarnaen Salim (Presiden Direktur) dan Wanny Wijaya (Direktur).

The AGMS was attended by Johannes Loman (Vice President Commissioner), Hamdhani Dzulkarnaen Salim (President Director) and Wanny Wijaya (Director).

Sebelum sampai pada pengambilan keputusan, di setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

Prior to the decision making session, in each AGMS point of agenda, the Chairman of AGMS provided an opportunity for Shareholders to ask questions and/or provide opinions. The resolutions were made under deliberation for consensus mechanism, while, voting will be conducted in the event that a decision based on deliberation for consensus was not reached.

Di dalam RUPST tersebut, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek merupakan pihak yang melakukan penghitungan suara yang mana telah divalidasi oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta. Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

During the AGMS, PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau was a party conducting a vote count which was validated by Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary in Jakarta. The AGMS has resulted in resolutions as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

Approval of the Annual Report, including the ratification of the Oversight Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the approval to the Consolidated Financial Statements of the Company for FY 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.398.857.890 saham atau mewakili 99,978% 4,398,857,890 shares or representing 99.978%	961.700 saham atau mewakili 0,022% 961,700 shares or representing 0.022%	Tidak ada None

Mata Acara Pertama First Agenda**Keputusan Rapat Meeting Resolutions**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve and accept the 2019 Annual Report, including ratifying the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as contained in their report dated February 20th, 2020 with a fair opinion in all material respects; and 2. With an Annual Report approval of and a ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be provided full payment and discharge of responsibility (<i>acquitt et decharge</i>) for their management and supervisory actions for the 2019 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2019 financial year. |
|---|--|

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Mata Acara Kedua Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019. The Company's net profit usage arrangement FY 2019.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.399.818.590 saham atau mewakili 99,999% 4,399,818,590 shares or representing 99.999%	1.000 saham atau mewakili 0,001% 1,000 shares or representing 0.001%	Tidak ada None

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp294.003.713.000,00 atau kurang lebih 40% dari laba bersih dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp61,00 setiap saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp91.574.927.000,00 atau sebesar Rp19,00 setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019, sehingga sisanya sebesar Rp202.428.786.000,00 atau sebesar Rp42,00 setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2020 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2020 pukul 16:00 WIB; 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; 3. Perseroan tidak menetapkan Cadangan Khusus mengingat jumlah minimal Cadangan Khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UUPT telah terpenuhi; dan 4. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. About Rp294,003,713,000.00 or approximately 40% of net profit was distributed as cash dividends, or around Rp61.00 per share, which will be calculated with an interim dividend of Rp91,574,927,000.00 or equivalent with Rp19.00 for each share that had been paid on 23 October 2019, so that the remaining of Rp202,428,786,000.00 or equivalent with Rp42.00 per share will be paid on July 9, 2020 to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register as of 19 June 2020 at 16:00 WIB; 2. To provide authority and power with a substitution right to the Board of Directors of the Company to execute dividends distribution and to take all necessary actions. Dividend payment will be done by considering tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other prevailing capital market regulations; 3. The Company does not determine a Special Reserve considering that the minimum Special Reserves amount as required in Article 70 of Company Law has been fulfilled; and 4. The remainder is recorded as the Company's Retained Earnings to be used as working capital and investment. |
|---|--|

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Arrangement of remuneration and/or benefits of members of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners members

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.367.393.190 saham atau mewakili 99,263% 4,367,393,190 shares or representing 99.263 %	257.400 saham atau mewakili 0,006% 257,400 shares or representing 0.006%	32.169.000 saham atau mewakili 0,731% 32,169,000 shares or representing 0.731%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp3.161.712.400,00 gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium and remuneration for the Board of Directors by considering the opinion of the Remuneration and Nomination Committee; and Determine the Company's Board of Commissioners' maximum honorarium by Rp3,161,712,400,00 gross per year which is paid 13 times in a year, starting from the end of Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, and granting authority to the President Commissioner to determine the distribution the total honorarium between the Board of Commissioners by considering the opinion of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. |
|--|---|

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.

An appointment of a public accounting firm to audit the Company's 2020 Financial Statements

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.363.061.890 saham atau mewakili 99,165% 4,363,061,890 shares or representing 99,165%	961.700 saham atau mewakili 0,021% 961,700 shares or representing 0.021%	35.796.000 saham atau mewakili 0,814% 35,796,000 shares or representing 0.814%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020; dan Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, which is registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's consolidated financial statements for the 2020 financial year; and Provide an authority to Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Firm which in accordance with applicable regulations. |
|--|--|

Tahun Realisasi Year of Realization

2020

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku 2018

Pada tanggal 11 April 2019, Perseroan mengadakan RUPST yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.389.133.075 saham atau mewakili 91,066% dari 4.819.733.000 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun rincian mata acara dan hasil keputusan RUPST tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Realization of GMS Resolutions for Financial Year of 2018

On April 11th, 2019, the Company held an AGMS which was attended by shareholders representing of 4,389,133,075 shares or 91.066% of 4,819,733,000 shares, which have valid voting rights issued by the Company. Details of the agenda and resolution of the AGMS can be seen in the table below:

Mata Acara Pertama First Agenda		
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018.		Approval of the Annual Report, including the ratification of the Oversight Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the approval to the Consolidated Financial Statements of the Company for FY 2018.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired		
Tidak ada/None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.387.786.975 saham atau mewakili 99,969% 4,387,786,975 shares or representing 99.969%	1.346.100 saham atau mewakili 0,031% 1,346,100 shares or representing 0.031%	Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.		To approve and accept the 2018 Annual Report, including ratifying the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as contained in their report dated February 20 th , 2020 with a fair opinion in all material respects;
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018.		With an Annual Report approval and a ratification of Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be provided full payment and discharge of responsibility (<i>acquitt et decharge</i>) for their management and supervisory actions for the 2018 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2018 financial year.
Tahun Realisasi Year of Realization		
2019		
Mata Acara Kedua Second Agenda		
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018		The Company's net profit usage arrangement FY 2018.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired		
Tidak ada/None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.389.133.075 saham atau mewakili 100% 4,389,133,075 shares or representing 100.00%	Tidak ada None	Tidak ada None

Mata Acara Kedua Second Agenda**Keputusan Rapat Meeting Resolutions**

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp610.984.539.725 (enam ratus sepuluh miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah) sebagai berikut:

- Sebesar Rp245.806.383.000 (dua ratus empat puluh lima miliar delapan ratus enam juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) atau kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari laba bersih dibagikan sebagai dividen final, atau sebesar Rp51 (lima puluh satu rupiah) setiap saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp72.295.995.000 (tujuh puluh dua miliar dua ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) atau sebesar Rp15 (lima belas rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018, sehingga sisanya sebesar Rp173.510.388.000 (seratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus sepuluh juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar Rp36 (tiga puluh enam rupiah) setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2019 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2018 pukul 16:00 WIB;
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;
- Perseroan tidak menetapkan Cadangan khusus mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan yang diatur dalam pasal 70 UUPT; dan
- Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi.

To approve the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2018 amounting to Rp610,984,539,725 (six hundred ten billion nine hundred eighty-four million five hundred thirty-nine thousand seven hundred and twenty-five rupiah) as follows:

- About Rp245,806,383,000 (two hundred forty-five billion eight hundred six million three hundred eighty-three thousand rupiah) or approximately 40% of net profit was distributed as cash dividends, or around Rp51.00 per share, which will be calculated with an interim dividend of Rp72,295,995,000 (seventy-two billion two hundred ninety-five million nine hundred and ninety-five thousand rupiahs) or equivalent with Rp15,00 (fifteen rupiah) for each share that had been paid on October 22nd, 2018, so that the remaining of Rp173,510,388,000 (one hundred seventy three billion five hundred ten million three hundred eighty eight thousand rupiah) or Rp36 (thirty six rupiah) per share would be paid on May 9, 2019 to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders List as of April 23rd 2018 at 16:00 WIB;
- To provide authority to Directors of the Company to execute dividends distribution and to take all necessary actions. Dividend payment will be done by considering tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other prevailing capital market regulations;
- The Company does not determine a Special Reserve considering that the minimum requirements stipulated in Article 70 of the Company Law have been met; and
- The remainder is recorded as the Company's Retained Earnings to be used as working capital and investment.

Tahun Realisasi Year of Realization

2019

Mata Acara Ketiga Third Agenda

- Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- An appointment of members of Directors and Board of Commissioners of the Company;
- An arrangement of remuneration and/or benefits of members of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners members.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.094.673.375 saham atau mewakili 93,291% 4,094,673,375 shares or representing 93.291%	97.517.600 saham atau mewakili 2,222% 97,517,600 shares or representing 2.222%	196.942.100 saham atau mewakili 4,487% 196,942,100 shares or representing 4.487%

Mata Acara Ketiga Third Agenda**Keputusan Rapat Meeting Resolutions**

- | | |
|---|--|
| <p>A. 1. Mengangkat:
Hamdhani Dzulkarnaen Salim sebagai Presiden Direktur
Aurelius Kartika Hadi Tan sebagai Direktur
Lay Agus sebagai Direktur
Kusharijono sebagai Direktur
Yusak Kristian Solaeman sebagai Direktur
Agus Baskoro sebagai Direktur
Wanny Wijaya sebagai Direktur</p> <p>Gidion Hasan sebagai Presiden Komisaris
Johannes Loman sebagai Wakil Presiden Komisaris
Agus Tjahjana Wirakusumah sebagai Komisaris Independen
Angky Utarya Tisnadisastra sebagai Komisaris Independen
Bambang Trisulo sebagai Komisaris Independen
Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris
Sudirman Maman Rusdi sebagai Komisaris
Gunawan Geniusahardja sebagai Komisaris</p> <p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019 ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan rapat mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri dihadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>B. 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta</p> <p>2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp3.161.712.400,00 (tiga miliar seratus enam puluh satu juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus rupiah) gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2019 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2020, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.</p> | <p>A. 1. To appoint
Hamdhani Dzulkarnaen Salim as President Director
Aurelius Kartika Hadi Tan as Director
Lay Agus as Director
Kusharijono as Director
Yusak Kristian Solaemanas Director
Agus Baskoro as Director
Wanny Wijaya as Director</p> <p>Gidion Hasan as President Commissioner
Johannes Loman as Vice President Commissioner
Agus Tjahjana Wirakusumah as Independent Commissioner
Angky Utarya Tisnadisastra as Independent Commissioner
Bambang Trisulo as Independent Commissioner
Chiew Sin Cheok as Commissioner
Sudirman Maman Rusdi as Commissioner
Gunawan Geniusahardja as Commissioner</p> <p>As from the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2021.</p> <p>2. To grant power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the Meeting's resolutions regarding the appointment of the Company's Directors and Board of Commissioners in a separate deed before the Notary and to request notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance to the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as taking all necessary actions required under prevailing laws and regulations.</p> <p>B. 1. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration and benefits of members of the Company's Board of Directors by taking into account the opinions of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and</p> <p>2. To determine honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company, amounted to Rp3,161,712,400.00 (three billion one hundred sixty one million seven hundred twelve thousand four hundred rupiah) gross per annum which is paid 13 (thirteen) times in one year, effective May 1st, 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of the honorarium among members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.</p> |
|---|--|

Tahun Realisasi Year of Realization

2019

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019	The appointment of a public accounting firm to audit the Company's 2019 Financial Statements
--	--

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Inquired

Tidak ada/None

Mata Acara Keempat Fourth Agenda**Hasil Pemungutan Suara Voting Results**

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.200.128.575 saham atau mewakili 95,694% 4,200,128,575 shares or representing 95.694%	1.346.100 saham atau mewakili 0,031% 1,346,100 shares or representing 0.031%	187.658.400 saham atau mewakili 4,276% 187,658,400 shares or representing 4.276%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar untuk melakukan audit laporan keuangan (konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2019; dan Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> To appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, which is registered at the Financial Services Authority, to audit the Company's consolidated financial statements for the 2019 financial year; and To provide an authority to Board of Directors of the Company to arrange the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm in accordance with applicable regulations. |
|--|--|

Tahun Realisasi Year of Realization

2019

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan

Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Submitted Their Questions

Tidak ada/None

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
4.094.579.275 saham atau mewakili 93,289% 4,094,579,275 shares or representing 93.289%	97.517.600 saham atau mewakili 2,222% 97,517,600 shares or representing 2.222%	197.036.200 saham atau mewakili 4,489% 197,036,200 shares or representing 4.489%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 Perihal Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha serta penambahan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan rapat ini, dengan hak substitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan rapat Mata Acara ini termasuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait. Mendaftarkan hal-hal tersebut di atas dalam Daftar Perusahaan serta mengumumkannya dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta melakukan hal-hal lain sehubungan dengan pencapaian maksud dan tujuan tersebut di atas dengan mengindahkan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal di Indonesia. | <ol style="list-style-type: none"> To approve amendment to the Company's Articles of Association Article 3 regarding Aims and Objectives and Business Activities as well as additional supporting business activities that support the main business activities. To grant power of attorney to the Board of Directors to: <ol style="list-style-type: none"> Make amendment and/or additions if deemed necessary to the Articles of Association that have been resolved in the Meeting, in the event that there are regulations issued by the relevant authorities for the Articles of Association of a public company. Declare all or part of the resolutions of the Meeting, with substitution rights in one or several separate deeds and make all necessary actions on all or part of the resolutions of the Meeting, including making changes to the Company's articles of association, and notifying and/or submitting requests for approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government agencies. Register the aforementioned matters in the Company Register and announce them in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia as required under the Limited Liability Company Law, as well as performing other matters to achieve the aforementioned aims and objectives by taking into account the prevailing laws and regulations in Indonesia Capital Market. |
|---|---|

Tahun Realisasi Year of Realization

2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga anggota, meliputi seorang Presiden Komisaris, seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Komisaris.

Pada tanggal 21 September 2020, Angky Utarya Tisnadisastra selaku Komisaris Independen Perseroan meninggal dunia. Keterbukaan informasi terkait hal ini telah disampaikan kepada OJK dan publik pada tanggal 23 September 2020.

Oleh karena itu, per 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Gidion Hasan	Presiden Komisaris/President Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 April 11 th , 2019 until the closing of 2021 GMS
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner	
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen/Independent Commissioner	
Bambang Trisulo	Komisaris Independen/Independent Commissioner	
Chiew Sin Cheok	Komisaris/Commissioner	
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris/Commissioner	
Gunawan Geniusahardja	Komisaris/Commissioner	

Ketujuh anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah memenuhi kriteria-kriteria sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*).

As stated in the Articles of Association as well as the provisions of prevailing laws and regulations, Board of Commissioners is an organ of the Company with functions to supervise and provide advice to the Board of Directors in managing the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG).

The appointment and dismissal of Board of Commissioners' member is carried out by shareholders through GMS mechanism. Members of the Board of Commissioners of the Company can be selected from internal or external parties of the Company who are proposed by the Board of Commissioners to the GMS.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least three members, including a President Commissioner, one or more Vice President Commissioners (if required), and/or one or more Commissioners.

On September 21st, 2020, Angky Utarya Tisnadisastra as the Company's Independent Commissioner passed away. Information disclosure regarding this matter was submitted to the OJK and public on September 23th, 2020.

Therefore, as of December 31st, 2020, the composition of Board of Commissioners has changed to be as follows:

The seven members of the Company's Board of Commissioners have met the criterias as stipulated in the Company's Articles of Association as follows:

1. Have competencies in supporting current Company's business and in the future.
2. Have a professional and ethical working attitude to increase the Company's values for shareholders and stakeholders.
3. Show a high motivation to work as a team to strive for excellence.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Namun, sesuai dengan keterbukaan informasi yang telah kami sampaikan kepada publik dimana salah satu Komisaris Independen Perseroan, yaitu Angky Utarya Tisnadisastra meninggal dunia. Oleh karena itu, Komisaris Independen Perseroan menjadi 2 orang per 31 Desember 2020.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen Perseroan memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya di dalam RUPS dan menandatangani Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya menjadi Komisaris Independen.

Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner is an individual from external party with a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Throughout 2020, number of the Company's Independent Commissioner has met the requirements stipulated in Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014. However, in accordance with the information disclosures published to the public, one of the Company's Independent Commissioners, namely Angky Utarya Tisnadisastra, has passed away. Therefore, there are 2 Independent Commissioners of the Company as of 31 December 2020.

Independent Commissioner Criteria

In accordance with the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Independent Commissioners have the following criteria:

1. Not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment in the next period.
2. Do not own the Company's shares either directly or indirectly.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.
4. Has no business relationship either directly or indirectly to the Company's business activities.

Independent Statement Of Independent Commissioners

All members of the Company's Independent Commissioner have declared their independence at the GMS and signed Statement of Independence at the time of their appointment as Independent Commissioners.

SURAT PERNYATAAN**DECLARATION LETTER**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

The undersigned

Nama	:	BAMBANG TRISULO
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 15 Juli 1946
<i>Place/Date of Birth</i>		
Alamat	:	Jl. Agung Raya I No. 84 RT 012 RW 003
<i>Address</i>		
		Kelurahan Lenteng Agung
		Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk diangkat menjadi Komisaris Independen PT. ASTRA OTOPARTS Tbk ("Perseroan"), terhitung sejak tanggal pengangkatan saya melalui Rapat Pemegang Saham atau cara lain yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hereby declares that I agree to be appointed as Independent Commissioner at PT. ASTRA OTOPARTS Tbk (the "Company"), effective as of my appointment by way of Shareholders Meeting or any other ways in accordance with the prevailing laws and regulations.

Untuk maksud pengangkatan tersebut diatas, dengan ini saya juga menyatakan bahwa saya telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 ayat 1 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan akan tetap independen sehubungan dengan pengangkatan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode masa jabatan yang keempat kalinya.

For such purpose above I am also declare that I have fulfilled all requirements as Independent Commissioner as mentioned in paragraph 1 of Article 110 of the Laws No. 40/2007 on a Limited Liabilities Company and paragraph 1 and 2 of Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Listed or Public Company and will remain independent concerning my appointment as Independent Commissioner of the Company on the fourth term of office.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangka pencalonan diri saya sebagai Komisaris Independen Perseroan.

In witness whereof this declaration letter is duly made in the framework of my nomination as Independent Commissioner of the Company.

Jakarta, April 11th, 2019



Bambang Trisulo

SURAT PERNYATAAN
DECLARATION LETTER

Yang bertanda tangan dibawah ini :
The undersigned

Nama <i>Name</i>	: AGUS TJAHAJANA W.
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	: Bandung, 18 Januari 1955
Alamat <i>Address</i>	: Komplek Pelita Air / 17B RT 011 RW 007 Kelurahan Kalibata Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk diangkat menjadi Komisaris PT. ASTRA OTOPARTS Tbk ("Perseroan"), terhitung sejak tanggal pengangkatan saya melalui Rapat Pemegang Saham atau cara lain yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hereby declares that I agree to be appointed as Commissioner of PT. ASTRA OTOPARTS Tbk (the "Company"), effective as of my appointment by way of Shareholders Meeting or any other ways in accordance with the prevailing laws and regulations.

Untuk maksud pengangkatan tersebut diatas, dengan ini saya juga menyatakan bahwa saya telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 ayat 1 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan akan tetap independen sehubungan dengan pengangkatan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode masa jabatan yang ketiga kalinya.

For such purpose above I am also declare that I have fulfilled all requirements as Independent Commissioner as mentioned in paragraph 1 of Article 110 of the Laws No. 40/2007 on a Limited Liabilities Company and paragraph 1 and 2 of Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Listed or Public Company and will remain independent concerning my appointment as Independent Commissioner of the Company on the third term of office.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangka pencalonan diri saya sebagai Komisaris Perseroan.

In witness whereof this declaration letter is duly made in the framework of my nomination as Commissioner of the Company.

Jakarta, April 11th, 2019


Agus Tjahajana W.

SURAT PERNYATAAN
DECLARATION LETTER

Yang bertanda tangan dibawah ini :
The undersigned

Nama	:	ANGKY U. TISNADISAstra
Name	:	
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta, 20 Juli 1954
Place/Date of Birth	:	
Alamat	:	JL. Cirebon No. 33 RT 010 RW 007
Address	:	Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk diangkat menjadi Komisaris Independen PT. ASTRA OTOPARTS Tbk ("Perseroan"), terhitung sejak tanggal pengangkatan saya melalui Rapat Pemegang Saham atau cara lain yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hereby declares that I agree to be appointed as Independent Commissioner at PT. ASTRA OTOPARTS Tbk (the "Company"), effective as of my appointment by way of Shareholders Meeting or any other ways in accordance with the prevailing laws and regulations.

Untuk maksud pengangkatan tersebut diatas, dengan ini saya juga menyatakan bahwa saya telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 110 ayat 1 Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 21 ayat 1 dan 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, dan akan tetap independen sehubungan dengan pengangkatan saya sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode masa jabatan yang ketiga kalinya.

For such purpose above I am also declare that I have fulfilled all requirements as Independent Commissioner as mentioned in paragraph 1 of Article 110 of the Laws No. 40/2007 on a Limited Liabilities Company and paragraph 1 and 2 of Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Listed or Public Company and will remain independent concerning my appointment as Independent Commissioner of the Company on the third term of office.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangka pencalonan diri saya sebagai Komisaris Perseroan.

In witness whereof this declaration letter is duly made in the framework of my nomination as Commissioner of the Company.

Jakarta, April 11th, 2019


Angky U. Tisnadisastra

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris yang ditandatangani bersama dengan Direksi (Pedoman Direksi), Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal.
6. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
7. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memeriksa catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset Perseroan;
2. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi; dan
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris (Piagam BOC) yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015 yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Etika Perilaku
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners Charter signed together with Board of Directors (Board Manual), the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the management policies set by the Board of Directors.
2. To supervise and provide advice to the Board of Directors in managing the Company based on aims and objectives of the Company, Articles of Association, prevailing laws and regulations as well as principles of Corporate Governance.
3. To provide responses and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
4. To supervise the Corporate Governance principles implementation within the Company's business activities.
5. To supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's efforts in internal control.
6. To supervise and provide advice to Directors in preparing and disclosing periodic financial reports.
7. To consider the Board of Directors' decisions requiring the Board of Commissioners' approval based on the Articles of Association.
8. To provide reports on the implementation of supervisory duties and provide advice in the annual report as well as review and approve the annual report.
9. To perform the nomination and remuneration function.
10. Under certain circumstances, organize an Annual and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

In performing its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has authorities to conduct among others as follows:

1. To check records and other documents as well as the Company's assets;
2. To request and gather information about the Company from the Board of Directors; and
3. To suspend temporarily member of the Board of Directors who acts contrary to the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners Charter

In implementing their duties and responsibilities, each member of Board of Commissioners is guided by the Guidelines for Board of Commissioners (BOC Charter) which was ratified by the Board of Commissioners on December 14th, 2015 comprising as follows:

1. Duties and Responsibilities
2. Ethics of Behavior
3. Relationship with Shareholders
4. Board of Commissioners Composition
5. Appointment, Dismissal and Resignation
6. Concurrent Positions

7. Waktu Bekerja
8. Pertanggungjawaban
9. Penilaian Kerja
10. Remunerasi
11. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang filosofi Perseroan dan *Astra Management System*, bisnis Perseroan dan grupnya, Tata Kelola Perusahaan Astra dan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Di tahun 2020, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, oleh karenanya Perseroan tidak mengadakan program orientasi.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 rapat gabungan, sehingga informasi mengenai rapat Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Gidion Hasan	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100%
Angky Utarya Tisnadisastra *)	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,3%
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Bambang Trisulo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur Director	6	6	100%
Lay Agus	Direktur Director	6	6	100%
Kusharijono	Direktur Director	6	6	100%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur Director	6	6	100%

7. Working Time
8. Accountability
9. Job Assessment
10. Remuneration
11. Orientation Program for Members of Board of Commissioners

Orientation Program for the New Board of Commissioners

The orientation program for new members of the Board of Commissioners aims at providing a philosophic understanding of the Company and Astra Management System, the business of the Company and its groups, Astra Corporate Governance and the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2020, there were no new members of the Board of Commissioners appointed, therefore the Company did not hold any orientation program.

The Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meeting Policy refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors which are in accordance with POJK 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least once every four months. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 joint meetings so that information about the Board of Commissioners' meeting can be seen in the joint meetings table of Board of Commissioners and Board of Directors below:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Agus Baskoro	Direktur Director	6	6	100%
Wanny Wijaya	Direktur Director	6	6	100%

*) Berakhir masa jabatan dikarenakan meninggal dunia pada 21 September 2020./ Ending his service due to passed away on September 21st, 2020.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
27 Februari/February 2020	1. Kinerja Keuangan Q4 – 2019; 2. Laporan Komite Audit Q4 – 2019; 3. Agenda RUPST 2019; 4. Dividen AOP 2019; 5. Lainnya.	1. Financial Performance of Q4 - 2019; 2. Audit Committee Report of Q4 - 2019; 3. Agenda for 2019 AGMS; 4. Dividend of AOP 2019; 5. Others.
28 April 2020	Bank Loan New Facility	Bank Loan New Facility
9 Juni/June 2020	1. Kinerja Keuangan Kuartal Ke-1 Tahun 2020; 2. Laporan Komite Audit Kuartal Ke-1 Tahun 2020; 3. Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham; 4. Hasil Evaluasi dan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit tahun 2020; 5. Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan Periode 2020 - 2021; 6. Lainnya.	1. Financial Performance for the 1st Quarter of 2020; 2. Audit Committee Report for the 1st Quarter of 2020; 3. Appointment of the Chairman of the General Meeting of Shareholders; 4. Evaluation Results and Recommendations for Public Accountant Firm's Appointment to Conduct Audit in 2020; 5. Appointment of members of the Company's Audit Committee for the period 2020 - 2021; 6. Others.
11 Agustus/August 2020	1. Kinerja Keuangan Kuartal Ke-2 Tahun 2020; 2. Laporan Komite Audit Kuartal Ke-2 Tahun 2020; 3. Lainnya.	1. Financial Performance for the 2nd Quarter of 2020; 2. Audit Committee Report for the 2nd Quarter of 2020; 3. Others.
8 Oktober/October 2020	1. Kinerja Keuangan Q3 – 2020 Perseroan; 2. Laporan Komite Audit Q3 – 2020 Perseroan; 3. Perubahan dan Pengangkatan Ketua Komite Audit Perseroan periode sampai dengan 2021; 4. Perubahan dan Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan periode sampai dengan 2021; 5. Lainnya.	1. The Company's Financial Performance for Q3 - 2020; 2. The Company's Audit Committee Report for Q3 - 2020; 3. Changes and Appointment of the Chairman of the Company's Audit Committee for the period up to 2021; 4. Changes and Appointment of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company for the period up to 2021; 5. Others.
11 Desember/December 2020	1. Rencana Usaha (Business Plan) Perseroan Tahun 2021; 2. Lainnya	1. The Company's Business Plan for 2021; 2. Others.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana terdapat dalam Pedoman Kerja masing-masing komite. Seluruh komite memberikan rekomendasi dan pelaporan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.

Assessment of the Committees Performance Supporting the Board of Commissioners' Duties Implementation

Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that each committee had performed its duties optimally in accordance with the responsibilities as stated in the Work Guidelines of each committee. All committees provided recommendations and reported to the Board of Commissioners in a timely manner.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Sama halnya dengan persyaratan Dewan Komisaris, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2020, susunan Direksi tidak mengalami perubahan sebagaimana diputuskan dalam RUPST tanggal 11 April 2019 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/President Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPST Tahun 2021 11 th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	
Lay Agus	Direktur/Director	
Kusharijono	Direktur/Director	
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	
Agus Baskoro	Direktur/Director	
Wanny Wijaya	Direktur/Director	

Ketujuh anggota Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan serta dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi yaitu sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible towards the Company management for the benefit of the Company and in line with its aims and objectives. In addition, the Board of Directors also represents the Company both inside and outside of the court as stated in the Articles of Association.

Similar to the Board of Commissioners' requirements, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by shareholders through GMS mechanism.

Board of Directors' Composition

As of December 31st, 2020, composition of the Board of Directors has not yet changed as decided in the AGMS on April 11 2019 as follows:

The seven members of the Company's Board of Directors have complied the criteria as stipulated in the POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association and considered the following matters:

1. Have competencies in supporting the Company's current and future business.
2. Have professional and ethical working attitude to increase the Company's values for the shareholders and the stakeholders.
3. Hold a high motivation to work as a team to strive for excellence.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are arranged based on the Board of Directors' Decree namely as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Hamdhani Dzulkarnaen Salim Presiden Direktur/ President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi <i>Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Divisi Engineering Development Center</i> , dan Divisi Winteq yang berfungsi sebagai <i>in-house engineering</i> . Responsible for all activities of the Company and the group including Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Engineering Development Center Division, and the Winteq Division which functions as in-house engineering.
Aurelius Kartika Hadi Tan Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur <i>Ferro Casting, Machining</i> penyejuk udara mobil (AC), Aki, Komponen Berbasis Karet, Kompresor, <i>Steering Wheel</i> dan Komponen Anti Vibrasi. Responsible for Ferro Casting's manufacturing business, car air conditioning (AC), Battery, Rubber-Based Components, Compressors, Steering Wheel and Anti-Vibration Components.
Lay Agus Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi <i>Key Account Management</i> , Divisi Adiwira Plastik, Divisi Nusa Metal, bisnis manufaktur berbasis Aluminium, Karet, dan Plastik serta bisnis manufaktur Rem, Peredam Kejut dan <i>Automotive Cockpit Electronic</i> . Responsible for the function of Key Account Management, Adiwira Plastik Division, Nusa Metal Division, aluminum, rubber and plastic based manufacturing business also brakes, shock absorbers and automotive cockpit electronic manufacturing business.
Kusharijono Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi <i>Business Development</i> dan bisnis manufaktur <i>Valve, Chasis, Drive Train</i> , Komponen <i>Forging, Velg, Bearing</i> dan Transmisi Mobil. Responsible for Business Development function and manufacturing business of Valve, Chassis, Drive Train, Forging Components, Rims, Bearings and Car Transmissions.
Yusak Kristian Solaeman Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan Domestik, Ritel, dan Internasional. Responsible for Domestic, Retail and International trading businesses.
Agus Baskoro Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi <i>Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affair, Purchase, CSR, SHE, Manufacturing Excellence</i> serta bisnis manufaktur <i>Heat Treatment, Aki, Pewarnaan, dan Rantai</i> . Responsible for Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affairs, Purchase, CSR, SHE, Manufacturing Excellence and the manufacturing business of Heat Treatment, Batteries, Staining, and Chains.
Wanny Wijaya Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi <i>Corporate Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Investor Relations, Treasury, Shared Service Center (SSC), Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis, Corporate Accounting, Tax, dan Treasury</i> . Responsible for Corporate Legal, Corporate Secretary, Corporate Communication, Investor Relations, Treasury, Shared Service Centers (SSC), Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis, Corporate Accounting, Tax, and Treasury.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang disahkan oleh Direksi pada 1 Desember 2015. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Direksi dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang memuat hal-hal antara lain:

1. Tugas dan Wewenang
2. Aturan Perilaku
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Komposisi
5. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Rapat
8. Jam Kerja
9. Akuntabilitas
10. Penilaian Kerja dan Remunerasi
11. Hal-Hal yang Harus Disetujui oleh Direksi serta Program Induksi untuk Direktur Baru

Board of Directors Charter

In performing their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors is guided by BOD Charter which was ratified by the Board of Directors on December 1st, 2015. This guideline aims to provide a guidance for the Board of Directors to manage and conduct operations of the Company, which consist of:

1. Duties and Authorities
2. Rules of Conduct
3. Relationship with Shareholders
4. Composition
5. Appointment, Dismissal and Resignation
6. Concurrent Positions
7. Meetings
8. Working Hours
9. Accountability
10. Job Assessment and Remuneration
11. Matters that must be approved by Directors as well as the Induction Program for New Directors

Independensi Direksi

Guna menerapkan prinsip GCG yang sejalan dengan nilai dan budaya Perseroan, maka setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan antar anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan. Dalam setiap transaksi yang dijalankan Perseroan, masing-masing anggota Direksi wajib menyatakan apabila dirinya memiliki benturan kepentingan dan Direktur tersebut tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru

Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang filosofi Perseroan dan *Astra Management System*, bisnis Perseroan dan grupnya, Tata Kelola Perusahaan Astra dan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Di tahun 2020, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru, oleh karenanya Perseroan tidak mengadakan program orientasi.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat rutin setidaknya satu kali setiap bulan ("Rapat Reguler"). Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat (i) setiap saat setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau seorang atau lebih anggota Direksi atau (ii) atas permintaan Dewan Komisaris atau salah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sepanjang tahun 2020, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 40 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/ President Director	40	40	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	40	40	100%
Lay Agus	Direktur/Director	40	33	82,5%
Kusharijono	Direktur/Director	40	39	97,5%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	40	40	100%
Agus Baskoro	Direktur/Director	40	40	100%
Wanny Wijaya	Direktur/Director	40	40	100%

Independence of the Board of Directors

In order to implement GCG principles which in line with the Company's values and culture, each member of the Board of Directors must perform his duties without any conflict of interest with other members of Board of Directors and members of Board of Commissioners, shareholders including family relationships, either direct family relationships or family relationships due to a marriage. In every transaction executed by the Company, each member of the Board of Directors must declare non-conflict of interest statement and the dedicated Director is not involved in the decision making process.

Orientation Program for New Board of Directors

The orientation program for new members of the Board of Directors aims to provide a more comprehensive philosophic understanding of the Company and Astra Management System, the Company business and its groups, Astra Corporate Governance as well as the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2020, there were no new members of the Board of Directors were appointed, therefore the Company did not hold an orientation program.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month ("Regular Meetings"). Furthermore, the Board of Directors may hold a meeting (i) at any time deemed necessary by the President Director or one or more members of Directors or (ii) based on a request from Board of Commissioners or one (1) shareholder or more representing at least 1/10 (one-tenth) of the number of shares with valid voting rights.

Throughout 2020, the Board of Directors held 40 meetings with the attendance levels of each member of the Board of Directors as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
10 Januari 2020 January 10 th , 2020	1. ASKI Automation Plan 2. CBI Capex Approval 3. VINC/KMWI Shareholders Loan 4. Financial YTD 2019 5. KPI Structure, Review Mechanism & COE	1. ASKI Automation Plan 2. CBI Capex Approval 3. VINC/KMWI Shareholders Loan 4. Financial YTD 2019 5. KPI Structure, Review Mechanism & COE
17 Januari 2020 January 17 th , 2020	1. Update Lahan AOP 2. Update VINC/KMWI Business 3. Update JAVA	1. AOP's Land Updates 2. VINC/KMWI Business Updates 3. JAVA Updates
22 Januari 2020 January 22 nd , 2020	1. Project Fanta NM 2. Update LTSA Amendment Evoty 3. Financial YTD 2019 Audited 4. Update E Bike Persiapan DIC	1. Project Fanta NM 2. LTSA Amendment Evoty Updates 3. Financial YTD 2019 Audited 4. E Bike DIC preparation Updates
31 Januari 2020 January 31 th , 2020	1. Update VINC/KMWI Business 2. CLA Achievement, KPI Affco 3. Introduction Dashboard Operational 4. Introduction Strategy Dashboard	1. VINC/KMWI Business Updates 2. CLA Achievement, KPI Affco 3. Introduction Dashboard Operational 4. Introduction Strategy Dashboard
5 Februari 2020 February 5 th , 2020	1. Update Winteq 2. Project Golf Battery 3. Q4-2019 report & 2020 plan 4. Update RUPST 2019	1. Winteq Updates 2. Project Golf Battery 3. Q4-2019 report & 2020 plan 4. 2019 Annual GMS Updates
7 Februari 2020 February 7 th , 2020	1. Laporan Audit Comm 2. Update Project Fanta 3. Financial YTD Jan 20	1. Audit Comm Report 2. Project Fanta Updates 3. Financial YTD Jan 20
17 Februari 2020 February 17 th , 2020	1. Capex Approval KYB (New Model Requirement) 2. Capex Approval KYB (Replacement & Automation) 3. E-Tech 4. Financial YTD Jan 20 5. Bahan BOC & Agenda RUPS 6. Update EOS	1. Capex Approval KYB (New Model Requirement) 2. Capex Approval KYB (Replacement & Automation) 3. E-Tech 4. Financial YTD Jan 20 5. BOC material & GMS Agenda 6. EOS Updates
21 Februari 2020 February 21 st , 2020	1. Update Executive Gathering 2. E-Tech Divestment for BOD AI 3. Update Winteq	1. Executive Gathering Updates 2. E-Tech Divestment for BOD AI 3. Winteq Updates
28 Februari 2020 February 28 th , 2020	1. Update VIN-P 2. Update VINC/KMWI Business & Approval Shareholders Loan 3. Update KMWD 4. Update CLA AOP 5. Update Biz Dev – Scorpio	1. VIN-P Updates 2. VINC/KMWI Business & Approval Shareholders Loan Updates 3. KMWD Updates 4. CLA AOP Updates 5. Biz Dev – Scorpio Updates
6 Maret 2020 March 6 th , 2020	1. Update Workshop API 2. Update VINC/KMWI Business 3. Covid-19 Effect 4. Update RUPS Affco	1. Workshop API Updates 2. VINC/KMWI Business Updates 3. Covid-19 Effect 4. Affco's GMS Updates
13 Maret 2020 March 13 th , 2020	1. Financial YTD Feb 2. Covid-19 Effect	1. Financial YTD Feb 2. Covid-19 Effect
27 Maret 2020 March 27 th , 2020	1. Update Financial Scenario 2. Update Operation 3. Bahan BOC & Bahan RUPS 4. Update VINC/KMWI business	1. Financial Scenario Updates 2. Operation Updates 3. BOC Materials & GMS agenda 4. VINC/KMWI business Updates
13 April 2020 April 13 th , 2020	1. Financial YTD Mar 20 2. Audit report Q1 20 3. Update tim Covid	1. Financial YTD Mar 20 2. Audit report Q1 20 3. Covid team Updates
24 April 2020 April 13 th , 2020	1. Covid Team Update 2. Capex SKF (6 projects) 3. Shareholder Loan approval KMWI 4. Blueberry Project Update	1. Covid Team Updates 2. Capex SKF [6 projects] 3. Shareholder Loan approval KMWI 4. Blueberry Project Updates
8 Mei 2020 May 8 th , 2020	1. Financial YTD Apr + OL1 2. Bahan Corp Review 1	1. Financial YTD Apr + OL1 2. Corp Review 1 Material
15 Mei 2020 May 15 th , 2020	1. Capex IGP 2. ASKI Automation 3. Persiapan RUPS 4. Calendar of Events 2020 5. Scenario Masuk Kantor Setelah PSBB	1. Capex IGP 2. ASKI Automation 3. GMS Preparation 4. 2020 Calender of Events 5. Scenarios for Entering the Office after PSBB

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
29 Mei 2020 May 29 th , 2020	1. AJI Capital Injection Timing 2. Covid Update	1. AJI Capital Injection Timing 2. Covid Updates
12 Juni 2020 June 12 th , 2020	1. Financial YTD May 20 2. ASKI Automation 3. Program peningkatan SOW	1. Financial YTD May 20 2. ASKI Automation 3. SOW Increasing Project
19 Juni 2020 June 19 th , 2020	1. Update Post Investment Review 2. Update KMWI/AMMDES 3. Progress Update BSAI 4. Progress Update IKP 5. CLA for Affco	1. Post Investment Review Updates 2. KMWI/AMMDES Updates 3. Progress Updates BSAI 4. Progress Updates IKP 5. CLA for Affco
24 Juni 2020 June 24 th , 2020	1. Update BSAI 2. Update Evoty 3. Update Post Investment Review	1. BSAI Updates 2. Evoty Updates 3. Updates on Post Investment Review
3 Juli 2020 July 3 th , 2020	1. MSA : Manage Service Application 2. CLA AOP 2020	1. MSA : Manage Service Application 2. CLA AOP 2020
17 Juli 2020 July 17 th , 2020	1. Pelaporan Q2-2020 Audit & Risk Managemant 2. Covid Team report 3. AOP awarding Update 4. Approval Bike Project	1. Q2 reporting of Audit & Risk Management 2. Covid Team report 3. AOP awarding Updates 4. Approval Bike Project
24 Juli 2020 July 24 th , 2020	1. Approval Astra Otoservice 2. Agenda & Materi BOC 3. Update fasilitas Maybank - for BOC approval 4. AOP awarding Update 5. Approval project London Velo: Manufacturing	1. Approval Astra Otoservice 2. BOC's Agenda & Material 3. Maybank facilities Updates - for approval 4. AOP awarding Updates 5. Approval project London Velo: Manufacturing
10 Agustus 2020 August 10 th , 2020	1. Financial YTD Jul & OL2 AI 2. Bahan CR II & CLA AOP YTD Jul 3. Approval London Velo: location & transaction	1. YTD Financial Statement of July & AI OL2 2. CR II & YTD CLA AOP for July 3. Approval London Velo: location & transaction
21 Agustus 2020 August 21 st , 2020	1. Update Likuidasi Java 2. Bahan CR II & CLA AOP YTD Jul, COE 2020 3. AOP awarding Update 4. Update London Velo	1. Java Liquidation Updates 2. CR II Material & CLA AOP July Material, 2020 COE 3. AOP awarding Updates 4. Update London Velo
28 Agustus 2020 August 28 th , 2020	1. KAM Update 2. Approval London Velo: Marketing 3. Update Konvensi Inovasi (QCC – SS) XXXI 4. Update Covid Team	1. KAM Updates 2. Approval London Velo: Marketing 3. Konvensi Inovasi (QCC – SS) XXXI Updates 4. Covid Team Updates
4 September 2020 September 4 th , 2020	1. Update Indo-Win (KMWI-VINC) 2. E-procurement 3. List tanah AOP	1. Indo-Win (KMWI-VINC) Updates 2. E-procurement 3. AOP Land List
10 September 2020 September 10 th , 2020	1. Bahan Excom 2. Update Data Tanah 3. Update PSBB 4. Update QCC & Exec gathering	1. Excom Material 2. Land data Updates 3. PSBB Updates 4. QCC & Exec gathering Updates
25 September 2020 September 25 th , 2020	1. Project Jakarta – Moto 2. Project London – Velo	1. Project Jakarta – Moto 2. Project London – Velo
2 Oktober 2020 October 2 nd , 2020	1. Agenda BOC Meeting 2. Report ARMA Q3 3. Update Covid Team	1. Agenda BOC Meeting 2. Report ARMA Q3 3. Covid Team Updates
9 Oktober 2020 October 9 th , 2020	1. Financial YTD Sept & OL3 AOP 2. Post Investment Review Summary 3. Bahan BOC 4. Update Tim Covid	1. Financial YTD Sept & OL3 AOP 2. Post Investment Review Summary 3. BOC materials 4. Covid Team Updates
15 Oktober 2020 October 15 th , 2020	Bahan BOC	BOC materials
23 Oktober 2020 October 23 th , 2020	Approval Capex AVI	Approval Capex AVI
6 November 2020 November 6 th , 2020	1. Update Tanah AOP 2. SSC Cost Allocation	1. AOP's Land Updates 2. SSC Cost Allocation
10 November 2020 November 10 th , 2020	1. Financial YTD Oct & OL3 AI 2. Bahan CR3 3. Project Update TGID	1. YTD Oct Financial Statements and AI OL3 2. CR3 materials 3. TGID's Project Updates

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
13 November 2020 November 13 th , 2020	1. <i>Post Investment Review ADASI</i> 2. <i>Post Investment Review AJI</i> 3. <i>Bahan CR3</i>	1. <i>Post Investment Review ADASI</i> 2. <i>Post Investment Review AJI</i> 3. <i>CR3 Material</i>
27 November 2020 November 27 th , 2020	1. <i>Agenda & Bahan BOC</i> 2. <i>Update Tanah</i>	1. <i>BOC's Agenda & material preparation.</i> 2. <i>Land Updates</i>
4 Desember 2020 December 4 th , 2020	1. <i>Project Indo-WIN</i> 2. <i>Dashboard Corfin</i> 3. <i>Final Bahan BOC</i> 4. <i>Konsep Annual Report</i>	1. <i>Project Indo-WIN</i> 2. <i>Dashboard Corfin</i> 3. <i>BOC's final material</i> 4. <i>Annual Report Concept</i>
11 Desember 2020 December 11 th , 2020	1. <i>Financial YTD Nov 2020</i> 2. <i>COE 2021</i>	1. <i>Financial YTD Nov 2020</i> 2. <i>COE 2021</i>
18 Desember 2020 December 18 th , 2020	1. <i>Capex approval VIN</i> 2. <i>Update Project London-Velo</i> 3. <i>Update Biz Dev NDA</i>	1. <i>Capex approval VIN</i> 2. <i>Project London-Velo Updates</i> 3. <i>Biz Dev NDA Updates</i>

Kebijakan Policy

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kendati demikian, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada kualitas, karakter dan kompetensi individu sesuai dengan bidang keahliannya, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak lagi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi Pedoman Kerja mereka ataupun Anggaran Dasar dan tidak lagi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dengan sendirinya akan berakhir.

KEBIJAKAN PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan prosedur yang diatur dalam Kebijakan Evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 Agustus 2017.

DIVERSITY POLICY FOR THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Up to now, the Company has not yet had a specific policy regulating the Board of Commissioners and the Board of Directors' composition. However, the Company appoints members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on quality, character and competence of individuals according to their fields of expertise, by considering their educational background and work experience which are expected to enhance the Company's performance growth.

POLICY RELATED TO SELF-RESIGNATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' MEMBER IN THE CASE OF FINANCIAL CRIME

If a member of Board of Commissioners and Board of Directors is no longer implementing his duties and responsibilities in accordance with Charter of Board of Commissioners and Directors as his Work Guidelines or Articles of Association and no longer comply with prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes, then his term of office will automatically end.

ASSESSMENT POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Performance Assessment is conducted by Nomination and Remuneration Committee with procedures set out in the Board of Directors and/or Board of Commissioners Evaluation Policy which was approved by the Nomination and Remuneration Committee on August, 23rd 2017.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian kinerja juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Kriteria Penilaian Direksi

Kriteria penilaian Direksi mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui penyusunan rekomendasi dan usulan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penyusunan rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain pasar dan juga kemampuan Perseroan.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif kinerja. Secara umum ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diselenggarakan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Indikator-indikator tersebut meliputi:

1. Strategi dan tujuan Perusahaan
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengendalian internal
4. Pelaporan keuangan

Assessment Criteria for the Board of Commissioners

The criteria for evaluating the Board of Commissioners includes the supervisory duties on the Company's management and operation policies, as well as providing advice to the Board of Directors for the Company's goals achievement. Performance appraisal also includes an evaluation of special tasks implementation that have been provided in accordance with the Articles of Association and/or based on GMS resolutions.

Board of Directors Assessment Criteria

The criteria for evaluating the Board of Directors includes the effectiveness of the duties and responsibilities implementation of each member of Board of Directors in managing the Company based on its Articles of Association, implementation of Annual GMS' resolutions and the Company's work plan realization.

Parties Conducting the Assessment

The Nomination and Remuneration Committee conducts the assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is designed to reward them according to their positions and encourage them to achieve their best performance.

Procedure on Proposing and Determining the Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration

The Procedure to propose and determine the Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration is conducted through recommendation and remuneration proposals prepared by Nomination and Remuneration Committee. Results of the recommendations are submitted to the Board of Commissioners which is then submitted to the Annual GMS for approval. Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the resolutions of the Annual GMS.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The structure, policies and amount of remuneration of Board of Commissioners' and Board of Directors' members are determined by considering several aspects, including the market and the Company's capability.

The income component of Board of Commissioners consists of honorarium and other benefits, while for the Board of Directors consists of salary, allowances, facilities and performance incentives. In general, it is determined based on the duties and responsibilities aligned with the Company's goals and performance achievement. These indicators include:

1. Company strategy and objectives
2. Human Resources Development
3. Internal control
4. Financial reporting

5. Menjaga pertumbuhan keberlanjutan
6. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
7. Manajemen Risiko

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

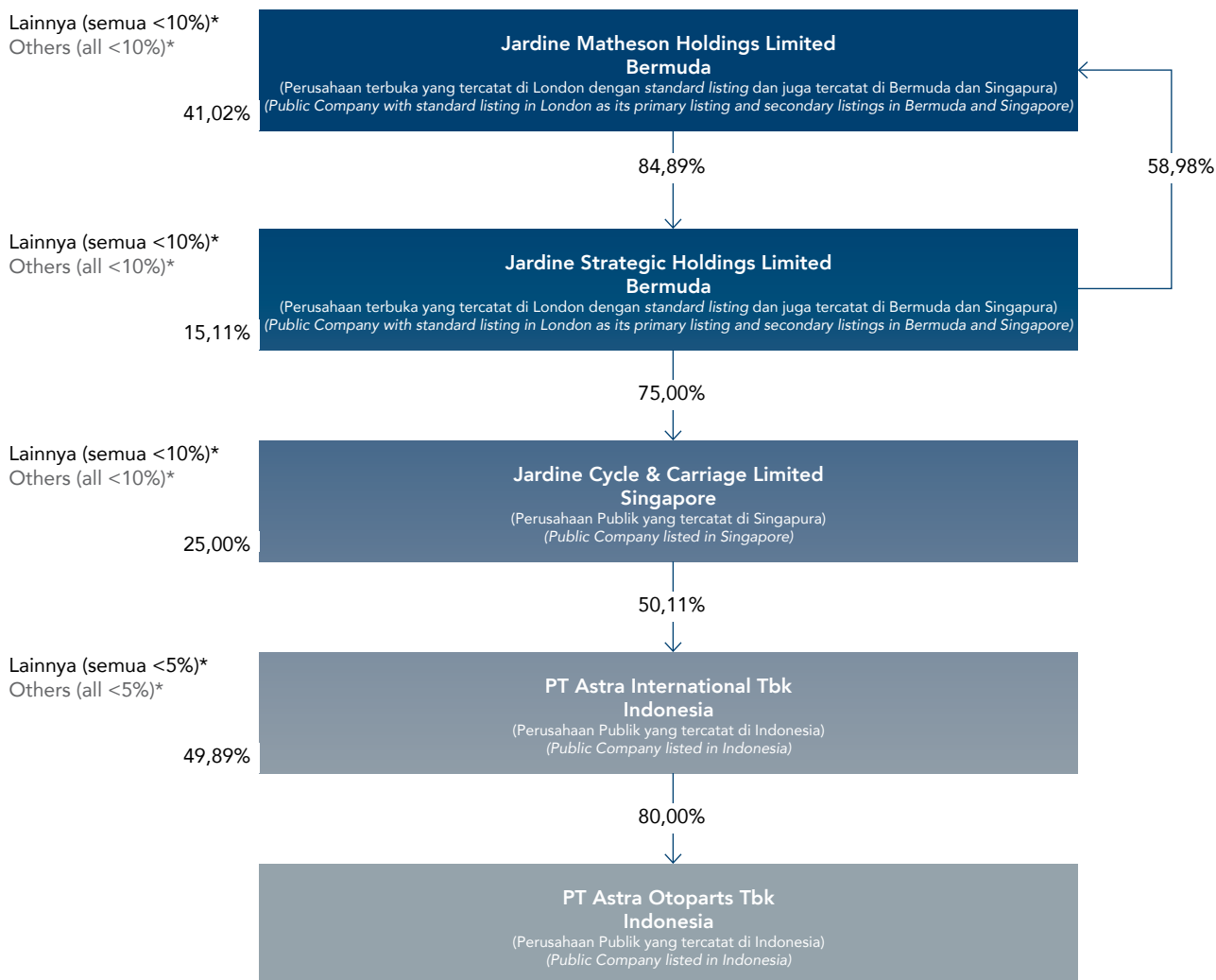
Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2020 adalah sebesar Rp45,4 miliar. Nilai tersebut sudah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya. RUPS Tahunan juga memberikan kewenangan pada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

5. Maintain sustainable growth
6. Implementation of Good Corporate Governance
7. Risk Management

The amount of Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration

The remuneration structure for all members of Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 was Rp45.4 billion. This value has been added to the value of other post-employment and long-term benefits. The Annual GMS also authorizes the President Commissioner to determine distribution of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by considering opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Majority and Controlling Shareholders Information of the Company



Catatan/Notes:

Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliated Relationship among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi ataupun Pemegang Saham Utama, termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

All members of Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or Majority Shareholders, including blood relatives up to the third descendant, either in a straight line or a sideways line or an intimate relationship.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit (KA) Perseroan adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan terhadap metodologi dan proses dalam laporan keuangan, pengelolaan risiko, audit dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Keanggotaan & Periode Jabatan Komite Audit

Sehubungan dengan meninggalnya Angky Utarya Tisnadisastra selaku Ketua Komite Audit pada tanggal 21 September 2020, maka komposisi keanggotaan Komite Audit sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee (KA) of the Company is an independent committee formed by and responsible to Board of Commissioners. Its main function is to assist the Board of Commissioners in conducting its supervisory responsibilities towards methodology and processes in financial reporting, risk management, auditing and compliance with prevailing laws and regulations.

Audit Committee Membership & Term Of Office

Due to the passed away of Angky Utarya Tisnadisastra as the Audit Committee's Chairman on September 21st, 2020, the membership composition of Audit Committee throughout 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Bambang Trisulo	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 20 Oktober 2020 Meeting Decision of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk on October 20 th , 2020	20 Oktober 2020 sampai dengan RUPST 2021 October 20 th , 2020 until 2021 AGMS
Angky Utarya Tisnadisastra *)	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 9 Juni 2020 Meeting Decision of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk on June 9 th , 2020	9 Juni 2020 sampai dengan RUPST 2021 June 9 th , 2020 until 2021 AGMS
Arietta Adrianti	Anggota/Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		
Purnama Setiawan	Anggota/Member	Non-Komisaris Non-Commissioner		

*) Berakhir masa jabatan dikarenakan meninggal dunia pada 21 September 2020.

*) Ending his service due to passed away on September 21st, 2020.

Independensi Anggota Komite Audit

Guna mempertahankan independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku.

Profil Komite Audit



Bambang Trisulo
Ketua
Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.

Independence of Audit Committee Members

In order to maintain independence and objectivity in performing their duties and responsibilities, based on prevailing laws and regulations, the Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner of the Company, while other members are from external parties who are independent and have no affiliation with shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company. Therefore, all members of the Audit Committee have met the criteria for independence, expertise, experience, and integrity in accordance with applicable regulations.

Audit Committee Profile



Arietta Adrianti
Anggota
Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	66 tahun 66 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2020-2021
Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2020. Appointed based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners on June 9 th , 2020.	

Riwayat Pendidikan Educational Background

- › Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1981)
- › Magister Manajemen, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2005)
- › A graduate of the Faculty of Economics, Department of Financial Management, University of Indonesia (1981)
- › Master degree in Management, Department of Financial Management, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005).

Riwayat Jabatan Working Experience

- › Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura (2009-2013)
- › Ketua Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2014-2017)
- › President Director of PT Astra Mitra Ventura (2009-2013)
- › Chair of Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014-2017),

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia
- A lecturer in the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.
- She does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.


Purnama Setiawan
 Anggota
 Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun 54 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2020-2021

Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Juni 2020.
Appointed based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners on June 9th, 2020.

Riwayat Pendidikan
 Educational
 Background

- › Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya pada tahun 1991
- › Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 2000
- › Bachelor degree from Faculty of Economics, University of Atmajaya in 1991
- › Master degree in Management from PPM Management College in 2000

Riwayat Jabatan
 Working Experience

- › Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (pada tahun 2011 – 2015)
- › Anggota Komite Audit PT. Astra Otoparts, Tbk, (pada tahun 2015 - 2019)
- › Direktur PT Mashill International Finance
- › Kepala Departemen Internal Audit di Grup Eterindo serta beberapa posisi manajerial lainnya di departemen keuangan, audit, dan sumber daya manusia di berbagai perusahaan termasuk di World Vision International Indonesia dan grup Sinar Mas
- › Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2011 - 2015)
- › Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk, (2015 - 2019)
- › Director of PT Mashill International Finance
- › Head of the Internal Audit Department at the Eterindo Group as well as other several managerial positions in the finance, audit, and human resources departments at various companies including World Vision International Indonesia and Sinar Mas group

Rangkap Jabatan
 Concurrent Positions

- › Direktur Eksekutif di Yayasan Bina Mandiri Indonesia.
- › Executive Director at the Bina Mandiri Indonesia Foundation.

Hubungan Afiliasi
 Affiliated Relations

- › Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.
- › He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with the Majority and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya empat bulan sekali berisi deskripsi aktivitas Komite Audit, memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan menjelaskan tentang hal-hal signifikan yang perlu untuk diketahui oleh Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan. Komite Audit juga meninjau imbalan yang diajukan oleh manajemen dan menginformasikan anomali yang terjadi kepada Dewan Komisaris;
3. Memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan oleh Direksi terkait hasil laporan yang telah diberikan kepada Komite Audit, dan melaporkan setiap kegagalan signifikan dari pihak-pihak terkait yang melakukan tindak lanjut terhadap hal tersebut ke Dewan Komisaris; dan
4. Mempersiapkan laporan untuk dimasukkan ke laporan tahunan yang terkait aktivitas Komite Audit.

Dalam hal ini, Komite Audit bekerja sama dengan Direksi, serta unit-unit terkait diantaranya Corporate Internal Audit, Manajemen Risiko, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal Perseroan.

Duties And Responsibilities Of The Audit Committee

As mentioned in the Company's Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. To provide a written report to the Board of Commissioners at least once every four months containing a description of Audit Committee activities, provide recommendations for follow-up, and explain significant matters that need to be known by Board of Commissioners;
2. To provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant based on independence and the scope of assignment. Audit Committee also reviews the compensation proposed by management and informs the Board of Commissioners about the anomalies;
3. To ensure that the Board of Directors has taken the right actions related to the reports that have been submitted to the Audit Committee, and reports any significant failures done by related parties involved in following up on this matter to Board of Commissioners; and
4. To prepare reports to be included in annual reports related to the activities of Audit Committee.

In this case, the Audit Committee works closely with the Board of Directors, as well as related units including Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal and the Company's External Auditor.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak-pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan Independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Desember 2013 yang mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 tentang Piagam Komite Audit.

Pelatihan Komite Audit

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit selama tahun 2020 telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap triwulan, termasuk isu penting dan tindakan yang diambil oleh manajemen dalam bidang akuntansi dan keuangan.
2. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor internal Perseroan mengenai ruang lingkup, hasil, temuan dan rekomendasi selama tahun 2020 dan rencana audit internal tahun 2021.
3. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai pengelolaan risiko perusahaan, termasuk rencana mitigasi risiko.
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor independen dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi KAP atas pemeriksaan tahun buku 2019 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan KAP dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2020.

Audit Committee Authority

In performing its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources;
2. To communicate directly with employees, including Board of Directors and other parties conducting the functions of Internal Audit, Risk Management and Independent Accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. To involve independent parties other than Audit Committee members to assist in performing their duties (if needed); and
4. To exercise other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Work Guidelines

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Work Manual which was approved by the Board of Commissioners on December 2nd, 2013 stipulating scope of duties and responsibilities as well as work procedures, meetings and reporting mechanisms to the Board of Commissioners based on the Decree of Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/ 2013 concerning Audit Committee Charter.

Audit Committee Training

The education and training programs followed by the Audit Committee during 2020 are described in the Company Profile Chapter.

Audit Committee Activities Implementation In 2020

Throughout 2020, the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. To review and discuss with the management about consolidated financial statements of the Company on a quarterly basis, including important issues and actions taken by the management in accounting and finance aspects.
2. To review and discuss with the Company's internal auditors regarding the scope, results, findings and recommendations for 2020 and an internal audit plan for 2021.
3. To review and discuss with management regarding company risk handling, which includes risk mitigation plans.
4. To review and discuss with the independent auditors from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) regarding the audit plan and its implementation.
5. To review and discuss with the management regarding the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
6. To conduct a KAP evaluation on audits for the 2019 financial year and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP and Public Accountants for the 2020 financial year.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 4 kali (kuartalan) dalam setahun sesuai dengan ketentuan Pedoman Komite Audit. Dalam rapat internal tersebut, Komite Audit dapat mengundang pihak yang terkait untuk menghadiri pertemuan. Jika diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pertemuan terpisah dengan Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate legal, Eksternal Auditor, dan pihak terkait lainnya dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Trisulo	Ketua/Chairman	6	3	50%
Angky Utarya Tisnadidastra *)	Ketua/Chairman	6	2	33,3%
Arietta Adrianti	Anggota/Member	6	6	100%
Purnama Setiawan	Anggota/Member	6	4	66,7%

*) Berakhir masa jabatan dikarenakan meninggal dunia pada 21 September 2020./Ending his service due to passed away on September 21st, 2020.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
10 Februari 2020 February 10 th , 2020	1. Review Laporan Keuangan per 31 Desember 2019 2. Laporan Audit Internal 3. Laporan Risk Management 4. Laporan Rencana Aktivitas Audit dan Risk Management Advisory tahun 2020	1. Review of Financial Statements as of December 31, 2019 2. Internal Audit Report 3. Risk Management Report 4. Report on 2020 Audit Activity Plan and Risk Management Advisory
21 April 2020 April 21 st , 2020	1. Review Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 2. Laporan Audit Internal 3. Laporan Risk Management	1. Review of Financial Statements as of March 31 st , 2020 2. Internal Audit Report 3. Risk Management Report
22 Juli 2020 July 22 nd , 2020	1. Review Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 2. Laporan Audit Internal 3. Laporan Risk Management	1. Review of Financial Statements as of June 30 th , 2020 2. Internal Audit Report 3. Risk Management Report
10 Agustus August 10 th , 2020	Memorandum Strategi Audit	Audit Strategy Memorandum
15 Oktober 2020 October 15 th , 2020	1. Review Laporan Keuangan per 30 September 2020 2. Laporan Audit Internal 3. Laporan Risk Management	1. Review of Financial Statements as of September 30 th , 2020 2. Internal Audit Report 3. Risk Management Report
12 November 2020 November 12 th , 2020	Update Hardclose Result	Update Hardclose Result

Audit Committee Meetings

The Company's Audit Committee is required to hold internal meetings at least 4 times a year (quarterly) which in accordance with the provisions of Audit Committee Guidelines. In this internal meeting, the Audit Committee may invite other related parties to attend the meeting. If necessary, Audit Committee can hold separate meetings with the Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, External Auditor, and other related parties within the Company.

Throughout 2020, the Audit Committee held 6 meetings with attendance levels as follows:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sehubungan dengan meninggalnya Angky Utarya Tisnadisastra selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 21

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Membership & Period of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Due to the passed away of Angky Utarya Tisnadisastra as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

September 2020, maka posisi Ketua Nominasi dan Remunerasi digantikan oleh Bambang Trisulo sesuai keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober 2020, sehingga komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

on September 21st, 2020, Chairman of the Nomination and Remuneration was replaced by Bambang Trisulo according to the decision of the Board of Commissioners meeting on October 20th, 2020, so that the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2020 is as following.

Nama Name	Jabatan Designation	Keterangan Remarks	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Angky Utarya Tisnadisastra *)	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 1 Desember 2015 Decision of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated on December 1 st , 2015	1 Desember 2015 sampai dengan 21 September 2020 December 1 st , 2015 until September 21 st , 2020
Bambang Trisulo	Ketua/Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 20 Oktober 2020 Keputusan Rapat Dewan Decision of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated on October 20 th , 2020	20 Oktober 2020 sampai RUPST 2021 October 20 th , 2020 until 2021 AGMS
Gidion Hasan	Anggota/Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk tanggal 1 Desember 2015 Decision of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk dated on December 1 st , 2015	1 Desember 2015 sampai RUPST 2021 December 1 st , 2015 until 2021 AGMS
Sudirman Maman Rusdi	Anggota/Member	Komisaris Commissioner		

*) Berakhir masa jabatan dikarenakan meninggal dunia pada 21 September 2020./Ending his service due to passed away on September 21st, 2020.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

As mentioned in the Nomination and Remuneration Committee Charter, each member of Nomination and Remuneration Committee is required to act independently in performing their duties and responsibilities. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is also prohibited from taking personal gain, either directly or indirectly, from the Company's activities.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Bambang Trisulo
Ketua
Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.



Gidion Hasan
Anggota
Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.



Sudirman Maman Rusdi
Anggota
Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:

1. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Duties, Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Work Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination Function

Providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners in terms of:

1. Composition of Directors and Board of Commissioners' positions.
2. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors' members and members of Board of Commissioners based on predetermined criteria.
6. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai (i) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan (ii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2013 yang mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2020 telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2020 tanggal 9 Juni 2020.
2. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai ketua Komite Audit dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang diusulkan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober 2020.
3. Menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi masing-masing maupun kinerja Direksi secara keseluruhan dan para anggota Dewan Komisaris masing-masing maupun kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan melalui pelaksanaan penilaian sendiri (*self-assessment*).
5. Mengusulkan dan memantau program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris seperti seminar/workshop yang dihadiri dan direncanakan untuk dihadiri.

Remuneration Function

- a. Provide recommendations and/or assist Board of Commissioners regarding (i) Policies on the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and (ii) Amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

The Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Committee has Work Guidelines which was approved by the Board of Commissioners on December 1st, 2013 stipulating scope of duties and responsibilities as well as work procedures, meetings and reporting mechanisms to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015 concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee Training

The education and training that the Nomination and Remuneration Committee participated in during 2020 is described in the Company Profile Chapter.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities In 2020

Throughout 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Identify and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be proposed for approval by the shareholders at the Company's 2020 AGMS on June 9th, 2020.
2. Identify and propose candidates who meet the qualification as a chairman of Audit Committee and chairman of Nomination and Remuneration Committee to be proposed for approval by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting on October 20th, 2020.
3. Determine/propose a remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Assess the performance of both the Board of Directors and the Board of Commissioners as an individual or group through self-assessment implementation.
5. Propose and monitor capacity development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as seminars/workshops that are attended and planned to be attended.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan ketentuan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Company's Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months in accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines.

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with attendance levels as follows:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Angky Utarya Tisnadisastra *)	Ketua/Chairman	3	2	66,7%
Bambang Trisulo	Ketua/Chairman	3	1	33,3%
Gidion Hasan	Anggota/Member	3	3	100%
Sudirman Maman Rusdi	Anggota/Member	3	3	100%

*) Berakhir masa jabatan dikarenakan meninggal dunia pada 21 September 2020./Ending his service due to passed away on September 21st, 2020.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
27 Februari 2020 February 27 th , 2020	1. Persetujuan jumlah remunerasi manajemen kunci AOP untuk tahun buku 2019 dan pengungkapan/<i>disclosure</i> di Laporan Audit AOP tahun buku 2019. 2. Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST AOP tahun 2019 tanggal 7 April 2020. 3. Nominasi anggota Komite Audit yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST AOP tahun 2019 tanggal 7 April 2020.
11 Agustus 2020 August 11 th , 2020	Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Capacity development program for members of the Board of Directors and/members of the Board of Commissioners.
11 Desember 2020 December 11 th , 2020	1. Pencapaian <i>Corp Letter Attachment (CLA)</i> PT Astra Otoparts 2. <i>Self Assessment</i> BOD dan BOC . 1. Achievement of PT Astra Otoparts <i>Corp Letter Attachment (CLA)</i> 2. Self Assessment BOD and BOC.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan telah merancang program suksesi Manajemen yang telah diselaraskan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kode etik serta nilai-nilai Perseroan dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang.

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah, dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja, dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

The Board of Directors' Succession Policy

The Company has designed a Management succession program that has been aligned with prevailing laws and regulations, Articles of Association and the Company's code of ethics and values in order to prepare leadership regeneration going forward.

In this case, the Nomination and Remuneration Committee is assigned to prepare, review, and propose a succession plan for members of the Board of Directors by considering among others, competence criteria, professionalism, work ethics, and the principle of *strive for excellence* required by the Company to enhance the Company's value to shareholders and stakeholders. These criterias are a reference for Nomination and Remuneration Committee to identify qualified candidates to be a member of Board of Directors (both internally and externally), evaluate the performance of Board of Directors and formulate the required leadership development programs.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memainkan peranan yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan serta menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara internal perusahaan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary acts a very important role in supporting the Good Corporate Governance principles implementation as well as establishing good relationships and communication among internal company and shareholders and other stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan;
2. Memastikan kelancaran hubungan Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya;
3. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal;
5. Mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan;
6. Menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa, dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. To ensure the smooth relationship among the Company's organs;
2. To ensure the smooth relationship between the Company and OJK, capital market, shareholders and other stakeholders;
3. To ensure that the Company always complies with the provisions of prevailing laws and regulations;
4. To be responsible for the management of documents and information related to the Company's compliance with the capital market laws and regulations;
5. To support the accountability of performance reporting and the Company's responsibility to stakeholders;
6. To ensure the availability of current, timely and accurate information about the Company to shareholders, analysts, mass media and general public, including the provision of quarterly and annual reports.

Profil Sekretaris Perusahaan



Corporate Secretary Profile

Wanny Wijaya

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wanny Wijaya yang juga merupakan Direktur Perseroan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi pada 17 April 2018. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Currently, the Corporate Secretary position is held by Wanny Wijaya who also acts as the Company's Director. She was appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors' Decree on April 17, 2018. Her profile can be seen in the Profile of Directors section.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan.

Training of Corporate Secretary

The education and training that the Corporate Secretary participated in during 2020 is described in the Company Profile Chapter.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

Implementation of Duties of Corporate Secretary In 2020

During 2020, the Corporate Secretary has carried out various activities, including:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan paparan publik pada 25 Agustus 2020 yang dilaksanakan secara virtual. 2. Berpartisipasi dalam <i>workshop</i> wartawan pasar modal yang diadakan oleh Astra pada 27 Agustus 2020 yang dilaksanakan secara virtual. 3. Berpartisipasi secara virtual pada sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK, termasuk sosialisasi ketentuan ASEAN CG Scorecard yang merupakan acuan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang diberlakukan bagi perusahaan-perusahaan terbuka di wilayah Asia Tenggara. 4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. 5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di laman Perseroan. 6. Menyampaikan informasi perusahaan kepada masyarakat guna memenuhi peraturan OJK. 7. Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa. 8. Bergabung dengan <i>mailing list</i> Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i> (ICSA) dan Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) sebagai anggota dan aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut secara virtual. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hold a public expose on August 25th, 2020 which was held virtually. 2. Participate in a capital market journalist workshop held by Astra on August 27th, 2020 which was held virtually. 3. Participate virtually in the socialization of new regulations in the capital market held by the IDX and OJK, including the socialization of ASEAN CG Scorecard, as a reference for Corporate Governance (GCG) principles implementation for public companies in the Southeast Asia region. 4. Ensure the publication of annual and quarterly financial reports in a timely manner in line with the regulations set by the OJK. 5. Disclose annually and quarterly financial performance on the Company's website. 6. Disclose the Company's information to the public in order to comply with OJK regulations. 7. Provide explanations and information about the Company and its developments, including its corporate actions to the mass media. 8. Join the mailing list of Indonesian Listed Companies Association (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS) as members and actively participate in activities organized by these organizations virtually. |
|--|---|

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal atau *Corporate Internal Audit* (CIA) merupakan salah satu organ internal Perseroan yang membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, melalui kegiatan pemberian asuransi dan konsultasi atas efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA menggunakan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area terkait serta mengacu kepada standar profesi audit internal yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Aktivitas yang dilakukan oleh CIA mencakup kegiatan audit reguler, audit khusus, audit TI (Teknologi Informasi), termasuk memonitor tindak lanjut perbaikan, dan sosialisasi mengenai risiko dan pengendalian internal.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit or Corporate Internal Audit (CIA) is one of the Company's internal organs assisting management to achieve the Company's objectives, through providing advices and consultation activities on the effectiveness of risk management process, internal control and corporate governance.

In performing its duties and responsibilities, the CIA uses a risk-based approach that is relevant and significant in related areas and refers to internal audit professional standards issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). Activities conducted by the CIA comprise of regular audits, special audits, IT (Information Technology) audits, including monitoring of follow-up improvements, and socialization of risks and internal controls.

**Riwayat Jabatan
Working Experience**

Beliau berpengalaman dalam hal perbaikan proses bisnis, audit internal, dan manajemen risiko perusahaan selama 20 tahun terkait berbagai bisnis unit Astra. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala Divisi Group Audit and Risk Advisory di kantor pusat PT Astra International Tbk.

She has 20 years of experience in business process improvement, internal audit, and corporate risk management related to various Astra business units. Previously she served as Group Audit head and Risk Advisory Division at the head office of PT Astra International Tbk.

Piagam Audit Internal

CIA telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris pada 29 Juli 2009 dan ditetapkan oleh Direksi pada 29 Juli 2009 dan diperbaharui pada 22 Februari 2018.

Internal Audit Charter

The CIA has an Internal Audit Charter approved by Board of Commissioners through a Board of Commissioners decision on July 29th, 2009 and enacted by the Board of Directors on July 29th, 2009 and renewed on February 22nd, 2018.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Per 31 Desember 2020, seluruh anggota CIA yang telah memiliki sertifikasi berjumlah 6 (enam) orang dengan deskripsi seperti berikut:

Internal Audit Profession Qualification/Certification

As of December 31st, 2020, there are 6 (six) members of CIA with the following descriptions:

Sertifikasi Certification	Lembaga Institution	Masa Berlaku Validity	Jumlah Anggota Total Personnel
Qualified Internal Audit (QIA)	YPIA	3 tahun/years	6
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	ERMA	2 tahun/years	1
Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	LSPMR	2 tahun/years	1
Chartered Accountant	IAI	2 tahun/years	1

Selain proses sertifikasi, Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

In addition to the certification process, the Company has also implemented a structured and ongoing training program to equip all auditors with sufficient expertise and experience to be able to perform audit process according to the Company's needs.

Pelatihan CIA

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh CIA selama tahun 2020 telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan.

CIA Training

The education and training that CIA participated in during 2020 has been described in the Company Profile Chapter.

Pelaksanaan Tugas CIA Tahun 2020

Sepanjang 2020, CIA telah melakukan 65 aktivitas audit di divisi, anak perusahaan, kantor penjualan, depo, dan gerai Shop&Drive, yang melingkupi audit operasional, audit Teknologi Informasi (TI) (*Application control, general control, penetration testing*) dan audit kepatuhan. Monitoring atas *implementation status of recommendation* (ISR) juga dilakukan atas proyek-proyek audit sebelumnya. Aktivitas audit sepanjang tahun 2020 sebagian besar dilakukan dengan metode jarak jauh (*remote auditing*) dan memaksimalkan penggunaan *continuous auditing dashboard* khususnya untuk gerai Shop&Drive. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

CIA Duties In 2020

Throughout 2020, CIA has conducted 65 audit activities in divisions, subsidiaries, sales offices, depots and Shop&Drive outlets comprising of operational audits, Information Technology (IT) audits (*Application control, general control, penetration testing*) and compliance audits. Monitoring on *implementation status of recommendation* (ISR) is also conducted on previous audit projects. Most of the audit activities throughout 2020 were performed by remote auditing and maximizing the use of continuous auditing dashboards, especially for Shop&Drive outlets. Periodically, summaries of findings, recommendations and follow-up actions are reported directly to of the Board of Directors and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

CIA juga melakukan fungsi *advisory* untuk membantu meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan membantu implementasi J-Sox di anak perusahaan, serta memfasilitasi *Retail Controller* untuk memantau pengendalian internal gerai Shop&Drive secara berkesinambungan melalui *Continuous Monitoring Dashboard*. Selain itu, CIA juga memfasilitasi asesmen mandiri untuk seluruh anak perusahaan guna memastikan kepatuhan khususnya terkait perijinan operasional dan komersial.

Rencana Audit 2021

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit, berkoordinasi dengan auditor eksternal dan dengan persetujuan Direksi serta Komite Audit. Fokus audit 2021 adalah audit operasional termasuk aplikasi TI yang terkait, audit *cyber security* melalui *penetration testing*, audit kepatuhan atas regulasi/perundang-undangan yang berlaku, dan audit atas proses pembuatan laporan keuangan. Peningkatan kompetensi auditor, pengembangan aplikasi dan *tools* guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit internal masih terus dilakukan.

CIA also performs an advisory function to improve the effectiveness of internal control and assist the J-Sox implementation in its subsidiaries, as well as facilitate Retail Controllers to monitor the internal control of Shop&Drive outlets on an ongoing basis through Continuous Monitoring Dashboard. Furthermore, CIA also facilitates independent assessments for all subsidiaries to ensure compliance, particularly with regard to operational and commercial licensing.

Audit Plan 2021

The preparation of the Annual Audit Plan involves the management of the unit that will be audited, in coordination with the external auditor and with the Board of Directors and Audit Committee's approvals. The 2021 audit focus is operational audits including related IT Application, cyber security audits through penetration testing, audits of compliance with prevailing regulations/laws, and audits of financial reports preparing process. Moreover, auditors' competence enhancement, Application and tools development to improve effectiveness and efficiency of internal audit process are consistently conducted.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko serta upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif, sistem pengendalian internal dirancang untuk:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap aset perusahaan;
2. Menyusun laporan keuangan dan non-keuangan perusahaan memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, dan standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal perusahaan;
3. Meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi perusahaan.

Upaya pelaksanaan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan di antaranya melalui:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit-unit kerja;
2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem status – implementasi – rekomendasi;
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja *Risk Management*;

As a part of risk management strategies and efforts to build an effective internal control framework, the internal control system is designed to:

1. Increase the efficiency and effectiveness of the company's operations, both in terms of financial performance and protection of company assets;
2. Prepare the company's financial and non-financial reports complying with the principles of reliability, timeliness and transparency, and generally recognized accounting standards, or company internal policies;
3. Increase the Company's compliance with prevailing and relevant laws and regulations for the company.

The efforts to implement an internal control system within the Company among others:

1. To enhance the disciplined and structured internal control environment for all working units;
2. To follow-up results of Internal Audit examination by the Board of Directors forum and Audit Committee and the status of corrective measures is monitored by the status system – implementation – recommendation;
3. To assess and manage business risks by the Risk Management working unit;

4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan oleh CIA bersama dengan *Corporate Secretary*, *Corporate Human Resources Development*, dan *Corporate Legal*; dan
5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja *Risk Management*, *Controller*, dan *Standard Operating Procedures (SOP)*.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional (COSO-Internal Control Framework)

Perseroan mengadopsi sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* – COSO), yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Kerangka pengendalian internal ini mencakup adanya komponen *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information – communication*, serta proses *monitoring* pada semua lini kegiatan operasional dan finansial Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2020

Dalam rangka menilai efektivitas hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan efisien.

CIA membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu tolok ukur untuk menetapkan penyempurnaan sistem atau identifikasi keperluan kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

4. To handle and follow-up on fraud by CIA together with *Corporate Secretary*, *Corporate Human Resources Development*, and *Corporate Legal*; and
5. To handle the updating systems and procedures on an ongoing basis by *Risk Management*, *Controller* and *Standard Operating Procedures (SOP)* working unit.

Compatibility of Internal Control System With an International Recognized Framework (COSO-Internal Control Framework)

The Company adopts an internal control system that complies with an internationally recognized control framework (*The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* - COSO), which is tailored to business needs. This internal control framework includes a control environment component, risk assessment, control activities, information - communication, as well as a monitoring process in all lines of the Company's operational and financial activities.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Supervision and Control In 2020

In order to assess the effectiveness of the results of Internal Control System, the Company conducts regular evaluations to ensure that policies, SOPs, accounting principles, risk management and corporate governance throughout the Company's group runs effectively and efficiently.

The CIA helps management to ensure the good coordination between the company's control functions, including financial and operational controls, so that each of these functions can run effectively. An evaluation of risk management implementation is performed to assess the maturity level of the Company's risk management implementation. The evaluation results of internal control system implementation become one of the benchmarks to determine system improvements or to identify the required policy in performing the Company's operational activities effectively.

Akuntan Publik Public Accountant

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk memastikan laporan tersebut sesuai dengan SAK Indonesia yang ditetapkan oleh IAI dan POJK.

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2020, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, telah ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.

The appointment of a Public Accounting Firm aims to ensure that the report complies with the Indonesian SAK set by the IAI and POJK.

Based on the Resolution of the AGMS dated June 9th, 2020, the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, which are registered with the Financial Services Authority, have been appointed to audit the Company's consolidated financial statements for the 2020 financial year.

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Jasa yang Diberikan Service Provided
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Chrisna A. Wardhana, CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Audit of financial statements

Manajemen Risiko Risk Management

Dengan berkembangnya bisnis Perseroan, berbagai macam risiko berpotensi sewaktu-waktu terjadi dan dapat berdampak baik di bidang finansial maupun operasional Perseroan jika tidak ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, Manajemen risiko menjadi sistem yang sangat penting dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis serta menentukan pengambilan langkah strategis.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi metode pengelolaan risiko antara lain *Risk Assessment*, *Business Continuity Plan*, *Insurance Review*, dan *Whistleblowing System*.

Hasil Reviu atas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2020

Risk Assessment

Perseroan mengembangkan metodologi *Risk Assessment* guna mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. *Risk Assessment* menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perseroan

Due to the Company's business development, various risks potentially occur from time to time and can impact the Company financially and operationally if it is not handled properly. Therefore, risk management is a very important system in performing business activities and determining strategic steps.

The Company's risk management system includes risk management methods including *Risk Assessment*, *Business Continuity Plan*, *Insurance Review*, and *Whistleblowing System*.

Reviews Results of the 2020 Risk Management System

Risk Assessment

The Company develops a *Risk Assessment* methodology to identify and evaluate risks. *Risk Assessment* determines and creates a systematic risk profile faced by the Company and is implemented

secara sistematis dan diterapkan dari tingkat korporat dan grup hingga tingkat perusahaan afiliasi dengan tetap berfokus pada perusahaan konsolidasian. Manajemen melakukan pemetaan dan membuat tingkatan prioritas berbagai faktor risiko termasuk cara mitigasi. *Risk Assessment* memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perseroan, serta memfasilitasi perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut.

Dalam rangka meningkatkan implementasi *Risk Assessment*, telah dibuat buku panduan (*Risk Assessment Guideline*) sebagai acuan/panduan bagi unit bisnis/anak perusahaan.

Sepanjang 2020, pembaharuan atas *Top Risk level* Perseroan, dilakukan setiap kuartal dan dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga melakukan fasilitasi dalam pembaharuan risk register atas 6 unit bisnis/anak perusahaan, termasuk memfasilitasi *risk & control self assessment* (RCSA) untuk seluruh gerai Shop&Drive, Depo, dan Sales Office.

Business Continuity Plan (BCP)

Perseroan mengimplementasikan BCP, yakni suatu pedoman yang disusun untuk mengantisipasi dan memitigasi kondisi darurat, serta mempertahankan kinerja perusahaan dengan meminimalisir segala bentuk kerugian. Dalam pengembangannya, Perseroan berperan sebagai mitra bisnis bagi unit dan anak perusahaan serta menciptakan *contingency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional usaha. Perseroan terus melakukan koordinasi, sosialisasi, *benchmark*, dan penilaian persiapan ke anak-anak perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi dan koordinasi secara rutin guna memastikan efektivitas kesiapan personel dan infrastruktur di *Disaster Recovery* (DR) Site saat menghadapi kondisi darurat untuk mendukung kontinuitas operasi rantai pasokan (*supply chain*).

Pada tahun 2020, telah dilakukan pembaharuan pedoman BCP terkait pandemi.

Insurance Review

Perseroan mengaplikasikan sistem *Insurance Review* untuk memastikan bahwa program asuransi di Perseroan telah dikelola dengan baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan. Setiap tahun, Perseroan melakukan penelaahan, pemantauan dan pembaharuan atas kecukupan dan pertanggungan asuransi.

Jenis Risiko

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara umum meliputi:

1. Risiko Produk
2. Risiko SDM
3. Risiko *Supply Chain*
4. Risiko Bencana
5. Risiko Sistem Informasi

from the corporate and group level to the affiliated company level with a focus on a consolidated company. Management conducts mapping and prioritizes various risk factors including mitigation measures. *Risk Assessment* provides a comprehensive perspective on risks in all aspects of the Company's operations, as well as facilitating the resources planning needed to manage and minimize the impact of these risks.

In order to improve the implementation of the *Risk Assessment*, a *Risk Assessment Guideline* has been prepared as a reference/guide for business units/subsidiaries.

Throughout 2020, updates to the Company's *Top Risk level* were carried out quarterly and reported directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee. In addition, the Company also facilitated renewal of the risk register of 6 business units/subsidiaries, including facilitating risk & control self assessment (RCSA) for all Shop&Drive outlets, Depos, and Sales Office.

Business Continuity Plan (BCP)

The Company implements BCP, a guideline designed to anticipate and mitigate emergency conditions, as well as to maintain company performance by minimizing all forms of losses. In its development, the Company acts as a business partner for its units and subsidiaries and create a risk contingency plan that has the potential to disrupt business operations. The Company continues to carry out coordination, socialization, benchmarks, and preparatory assessments to its subsidiaries. Furthermore, the Company also conducts regular evaluation and coordination to ensure the effectiveness of personnel and infrastructure readiness at the Disaster Recovery (DR) Site when facing emergencies to support the supply chain operations continuity.

In 2020, the BCP guidelines related to pandemics have been updates.

Insurance Review

The Company applies an Insurance Review system to ensure that the insurance program in the Company is well managed in terms of risk coverage and the amount of coverage. The Company reviews, monitors and updates the adequacy and coverage of insurance yearly.

Types of Risk

Throughout 2020, the Company has identified a number of main risks which generally include:

1. Product Risk
2. HR risk
3. Supply Chain Risk
4. Disaster Risk
5. Information System Risk

6. Risiko Hukum
7. Risiko Kondisi Pasar
8. Risiko Reputasi
9. Risiko Keuangan

Upaya Mengelola Risiko

Dalam menghadapi serta memitigasi terjadinya risiko-risiko yang telah teridentifikasi, Perseroan mengambil langkah mitigasi sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi proses produksi secara berkesinambungan, meningkatkan produktivitas dan meminimalisasi terjadinya *rejection* pada *finished product* serta melakukan *multisourcing* pengadaan bahan baku.
- Melakukan *value preposition*, melakukan efisiensi pada *capacity planning* serta melakukan pemetaan ulang secara strategis terhadap pengembangan produk secara berkesinambungan di masa mendatang.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Perseroan yang berada di bawah pengawasan Direksi. Bersama dengan Direksi, komite manajemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko usaha dan keuangan. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu dalam manajemen risiko keuangan. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif dimana evaluasi dilaksanakan melalui pemantauan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di anak perusahaan meliputi pemantauan efektivitas atas aktivitas *risk assessment*, *business continuity plan*, dan cakupan asuransi di anak perusahaan.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiil yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

6. Legal Risk
7. Risk of Market Conditions
8. Reputation Risk
9. Financial Risk

Efforts to Manage Risk

In facing and mitigating the identified risks, the Company took the following mitigation steps:

- Increased the production process efficiency in a sustainable manner, increasing productivity and minimizing the occurrence of rejection in finished products as well as multisourcing the procurement of raw materials.
- Performed value prepositions, perform efficiency in capacity planning and perform strategic re-mapping of sustainable product development in the future.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

The risk management system is implemented by the Company's management committee which is under the Board of Directors' supervision. Together with the the Board of Directors, the management committee identifies and evaluates business and financial risks. Through recommendations from the management committee, the Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering certain areas of financial risk management. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions regarding the Company's operations.

Throughout 2020, the Company assessed that the risk management system has been implemented effectively of which evaluation is conducted through monitoring the implementation of risk management activities in subsidiaries including monitoring the effectiveness of risk assessment activities, business continuity plans, and insurance coverage in subsidiaries.

LAWSUIT

Throughout 2020, the Company, its subsidiaries, Board of Commissioners and Directors did not face material lawsuits that could affect the company's performance.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2020, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized BODies.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

AKSES INFORMASI DAN DATA

Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyediaan akses yang seluas-luasnya terhadap informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional maupun finansial Perseroan kepada pemegang saham, pelaku pasar modal, investor, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi terkait Perseroan ataupun menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui kanal-kanal berikut ini:

PT Astra Otoparts Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250

Tel: (021) 460 3550, 460 7025

Fax: (021) 460 3549, 460 7009

Website: www.astra-otoparts.com

E-mail: Corporate Communication: contact@component.astra.co.id
Investor Relations: investor@component.astra.co.id

Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas akses informasi internal, sehingga seluruh karyawan dapat menerima informasi internal yang disampaikan dengan cepat dan tepat. Sistem komunikasi internal tersebut dilaksanakan melalui berbagai sarana berikut:

1. Intranet yang berisi informasi-informasi penting untuk menunjang aktivitas karyawan dalam bekerja.
2. Buletin internal, yang berisi berbagai informasi baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
3. *Mailing list* per bidang (misalnya *mailing list* para PIC *Purchasing*, PIC *Corporate Communication*, Eksekutif, dan lain-lain) guna mempercepat dan mempermudah alur komunikasi dan informasi antara kantor pusat dengan anak-anak perusahaan dalam lingkup Perseroan.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND / OR EMPLOYEES

As of December 31st, 2020, the Company did not have a management and/or employee share ownership program (*Management and Employee Stock Option Program / MESOP*).

ACCESS INFORMATION AND DATA

The Company strives to implement the principle of openness by providing the possible widest access to information relating to the Company's operational and financial activities to shareholders, capital market players, investors, public, and other stakeholders.

The shareholders and other stakeholders can access information related to the Company or submit opinions, complaints, and questions through the following channels:

Moreover, the Company also strives to improve efficiency and effectiveness of access to internal information, so that all employees can receive internal information submitted quickly and accurately. The internal communication system is implemented through the following means:

1. Intranet containing important information to support employee activities at work.
2. Internal bulletin comprising of various information both corporate and other general information.
3. Mailing lists per sector (for example mailing lists for Purchasing PICs, Public Relations PICs, Executives, etc.) to accelerate and simplify the flow of communication and information between the head office and subsidiaries within the Company.

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Conduct

Penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Pedoman yang merupakan sistem nilai yang dijabarkan dari filosofi Perseroan dan Prinsip-Prinsip Dasar grup Astra ini menjadi pokok-pokok kode etik Perseroan yang dianut dan digunakan sebagai acuan hubungan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perseroan tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. *Good Corporate Citizen*

Perseroan, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan ("Perseroan") dan Dewan Komisaris dalam bersikap, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan dirasakan kontribusinya oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai *Good Corporate Citizen*, maka:

- Perseroan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum.
- Perseroan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring (*networking*) seperti Institusi, Lembaga, LSM, dan Asosiasi.
- Perseroan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya.
- Perseroan menjaga kelestarian lingkungan serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka.
- Perseroan dimanapun berada agar bermanfaat dan dapat diterima serta didukung oleh masyarakat lingkungannya. Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah, Perseroan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

The Company's code of ethics implementation is intended as a guideline applying to all levels of management and employees in behaving, interacting and acting according to their rights and obligations to stakeholders, including in providing services to customers. The guideline, which is a value system that is elaborated from the Company's philosophy and the Astra Group's Basic Principles, becomes the main point of the Company's code of ethics that are adopted and used as a reference for relations with internal and external stakeholders.

Basic Code of Conduct

The main points of the Company's code of ethics include the following:

1. *Good Corporate Citizen*

The Company, the Board of Directors, the Management, and all Employees (The "Company") and Board of Commissioners in their attitude, conduct business and obligations, provide benefits and are felt by the community, nation and state. In achieving *Good Corporate Citizen*, then:

- The Company consistently performs its obligations as a business institution in accordance with applicable laws and regulations.
- The Company chooses and conducts business in a way that is lawful, honest, open, responsible, and in accordance with moral and social norms and does not harm the general public.
- The Company fosters and maintains good relations with various parties in the framework of networking such as institutions, agencies, NGOs, and associations.
- The Company is sensitive and cares about social and economic problems that occur in the environment in particular and those faced by the nation in general.
- The Company maintains environmental sustainability and manages waste in accordance with prevailing laws and regulations.
- The Company actively participates in sharing experiences and knowledge as well as being open.
- The Company is everywhere to be useful and acceptable and supported by the community. Especially for suppliers of Small and Medium Enterprises, the Company can provide technical guidance to maintain/improve the quality of goods and services.

2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pengelolaan Perseroan dan bisnis dilakukan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan Perseroan yang mengacu pada dokumen GCG Code of Conduct. Dalam menerapkan GCG, maka:

- a. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Keadilan dan Kesetaraan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder value*).
- b. Komisaris dan jajaran Manajemen memahami dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan.
- c. Perseroan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara, dan membangun sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji.
- d. Perseroan melaksanakannya secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan lainnya.
- e. Komisaris dan jajaran manajemen menghindari timbulnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam (*insider trading*).
- f. Komisaris dan Perseroan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung.
- g. Komisaris dan Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik Perseroan secara resmi tertulis di dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga secara regular mensosialisasikan Kode Etik Perseroan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perseroan senantiasa menjadikan Kode Etik Perseroan sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya "Perubahan Perilaku" ke arah yang lebih positif sehingga dapat dihasilkan insan Perseroan yang selalu menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Good Corporate Governance Code (GCG)

The Company's management and its business are managed honestly, openly and responsibly to achieve the Company's objectives referring to the GCG Code of Conduct document. In implementing GCG, then:

- a. The Company implements GCG principles, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and Equality to improve the Company's performance with an ultimate goal of increasing stakeholder value.
- b. The Board of Commissioners and management understand and implement it as an example of behavior for employees.
- c. The Company emphasizes on the implementation of strong and consistent business ethics to shape, maintain, and build commendable attitudes of management and employee behavior.
- d. The Company implements it effectively to enhance shareholder value and protect the rights of other stakeholders.
- e. The Board of Commissioners and management can avoid direct or indirect conflicts of interest, such as insider trading.
- f. The Board of Commissioners and the Company are not allowed to give or receive any form of compensation from parties who transact or have an interest, either directly or indirectly.
- g. The Board of Commissioners and the Company maintain security and confidentiality and limit the access of unauthorized parties to the Company's data and information.

Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Company's Code of Ethics is formally written in the Company Regulations Book formulated by the Board of Directors and Board of Commissioners based on company values and is consistently disseminated to all new employees in the Company. Furthermore, the Company also regularly socializes the Company's Code of Ethics to all levels of management and employees. The Company always makes the Company's Code of Ethics a culture that can encourage the formation of "Behavior Change" in a more positive direction so that the Company's personnel can always uphold ethics and morals and behave in accordance with applicable laws and regulations.

Pedoman Etika Kerja

Perseroan mencanangkan Pedoman Etika Kerja yang ditujukan sebagai harmonisasi hubungan internal, yakni antara karyawan dan Perseroan secara umum. Etika Kerja meliputi hal-hal berikut ini:

- Sikap karyawan dalam Perseroan.
- Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan.
- Hubungan karyawan dengan atasan dan dengan bawahannya.
- Hubungan karyawan dengan sesama karyawan.

Kode etik dan pedoman etika kerja berlaku untuk seluruh level organisasi di seluruh Perseroan dan pelaksanaannya diterjemahkan di dalam kebijakan maupun peraturan perusahaan masing-masing, serta menjadi pedoman bersama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan.

Program Anti Korupsi/Gratifikasi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta gratifikasi. Dari waktu ke waktu, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan terus berfokus melaksanakan inisiasi anti suap dan gratifikasi dengan tidak menerima hibah dan benda dari pihak eksternal yang bertujuan untuk mempengaruhi kepentingan dan kebijakan tertentu.

Work Ethics Guidelines

The Company has launched a Work Ethic Guidelines aimed at harmonizing internal relations, namely between employees and the Company in general. Work Ethics includes the following:

- Attitudes of employees in the Company
- Attitudes of employees with their authority and position in the Company
- Employee relations with superiors and with subordinates
- Employee relations with fellow employees

The code of ethics and work ethics guidelines apply to all levels of organization throughout the Company and its implementation is translated into the policies and regulations of the respective companies, as well as a common guideline in performing the company's operational activities.

Corporate Value and Culture

Company values have been described in the Company Profile Chapter.

Anti-Corruption/Gratification Program

The Company firmly rejects the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) as well as gratuities. From time to time, the Company actively socializes, trains and fosters awareness of all organizational elements to uphold the values of objectivity, honesty and fairness towards work systems and processes.

Throughout 2020, the Company will continue to focus on implementing anti-bribery and gratuity initiatives by not accepting grants and goods from external parties that aim to influence certain interests and policies.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 173/SK- BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) PT Astra Otoparts Tbk. Perseroan menyusun pedoman sistem pelaporan pelanggaran sebagai kebijakan utama. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Direksi No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran, Perseroan membentuk dan mengangkat Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Secara umum, Pedoman SPP mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme, penyampaian Informasi dan tata cara pelaporan pelanggaran yang meliputi:

- Pengajuan Pengaduan.
- Investigasi.
- Penutupan Laporan.

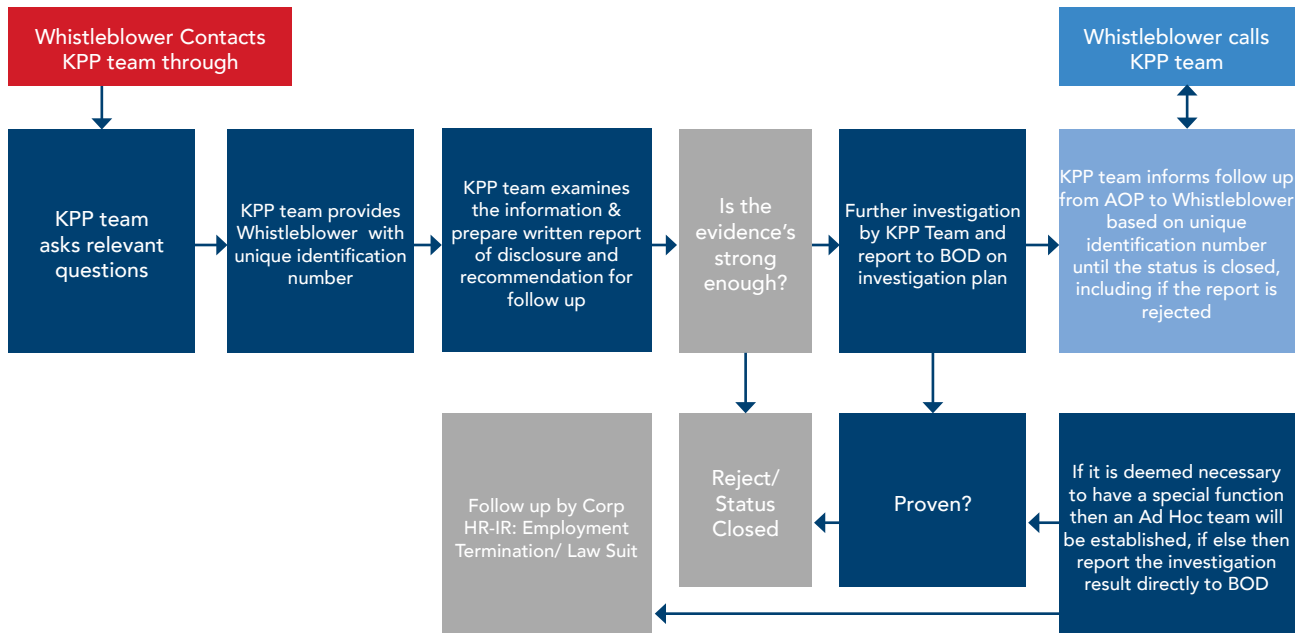
The implementation of the Company's violation reporting system refers to the Decree of the Board of Directors No. 173/SK- BOD/ Leg-AOP/XII/2013 concerning the Whistleblowing System (SPP) of PT Astra Otoparts Tbk. The Company prepares a violation reporting system guideline as the main policy. Furthermore, through the Board of Directors Decree No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 concerning the Formation and Appointment of a Special Team for Reporting Violations, the Company forms and appoints a Special Team for Reporting Violations (TKPP) which is directly responsible to Directors.

In general, the SPP Guidelines regulate the main matters regarding the mechanism, delivery of information and procedures for reporting violations which include:

- Complaints Submission
- Investigation
- Report Closing

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran dibangun oleh Perseroan dengan tujuan memfasilitasi para pemangku kepentingan dalam menyampaikan pengaduan atau pelaporan mengenai adanya tindakan yang diduga melanggar peraturan perusahaan. Proses pelaporan bersifat konfidensial, anonim, dan independen. Berikut prosedur penyampaian SPP Perseroan:



How To Submit Violation Report

The whistleblower reporting system was established by the Company with an aim to facilitate stakeholders in submitting complaints or reporting on actions that are suspected of violating company regulations. The reporting process is confidential, anonymous, and independent. The following is the procedure for submitting the Company's SPP:

Perlindungan Bagi Pelapor

Mekanisme SPP menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor, serta perlindungan atas identitas pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman. Hanya pengaduan yang memenuhi kriteria yang akan ditindaklanjuti dan Perseroan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

Protection for Reporters

The SPP mechanism ensures the confidentiality of the reporting and the reporter identity, as well as the protection of reporter identity and resource persons from all forms of threats. Only complaints that meet the criteria will be followed up and the Company adheres to the presumption of innocence for the reported party.

Jenis Pelanggaran

Bentuk penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada TKPP adalah mengenai:

- Etika bisnis dan etika kerja.
- Peraturan perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- Peraturan perundang-undangan yang berlaku anggaran dasar perusahaan.
- Perjanjian/kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak luar.
- Rahasia perusahaan.
- Tindakan yang memiliki benturan kepentingan.
- Serta penyimpangan dan pelanggaran lainnya sepanjang laporan tersebut didukung oleh bukti dan data yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

Type of Violation

Forms of irregularities and violations that can be reported to TKPP include:

- Business ethics and work ethics
- Company regulations and/or Collective Labor Agreement (PKB)
- Legislation and regulations applicable to the company's articles of association
- Agreements/contracts made by the Company with outside parties
- Corporate confidentiality
- Actions having a conflict of interest
- As well as irregularities and other violations throughout the report are supported by evidence and data relating to the Company's business.

Alur Penanganan Pengaduan

1. Pengajuan Pelaporan

- b. Pelapor dapat berasal dari kalangan internal grup Perseroan maupun eksternal yaitu pelanggan dan pemasok.
- c. Pelaporan Pelanggaran dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh TKPP, diajukan melalui jalur:
Surat: PO BOX 2656
E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
Website: <https://wbs.astra-otoparts.com>
- d. Laporan ditujukan kepada pihak yang terkait dengan laporan.
- e. Penerima Laporan akan meneruskan laporan yang diterima kepada TKPP untuk ditindaklanjuti. Jika terlapor adalah anggota TKPP, maka anggota TKPP tersebut tidak dilibatkan dalam proses investigasi.
- f. Pelapor dapat memilih untuk menggunakan anonim namun harus bersedia dihubungi lebih lanjut oleh TKPP guna proses verifikasi.
- g. Apabila bersedia dihubungi, TKPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan memberitahukan perkembangan status laporannya.
- h. Hanya laporan yang disertai bukti dan data yang cukup yang akan diproses oleh TKPP. Laporan tanpa bukti yang cukup tidak akan diproses.
- i. TKPP akan memberikan nomor registrasi atas setiap laporan.

2. Investigasi

- c. TKPP akan menentukan:
 - iv. Strategi investigasi atas permasalahan.
 - v. Batas waktu penanganan masalah.
 - vi. Pengambilan keputusan.
 - vii. Menetapkan tim *ad hoc* sebagaimana diatur dalam angka 3.
- b. Setiap investigasi pelanggaran akan dibuatkan laporannya.
- c. Tim *ad hoc* akan dibentuk jika masalah/laporan yang ditindaklanjuti memerlukan keahlian/fungsi spesialis/khusus.

3. Penutupan Laporan

- d. TKPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada:
 - v. Pihak yang memberi penugasan ("Pemberi Tugas") untuk dilakukan investigasi.
 - vi. Pihak pelapor.
- b. Pemberi Tugas akan meneruskan laporan hasil investigasi kepada:
 - iii. Pimpinan/atasan pihak terlapor.
 - iv. Kepala Divisi Corporate HR dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan manajemen SDM.
 - v. Kepala Divisi Corporate Legal dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan proses hukum.
- c. TKPP akan mendokumentasikan laporan hasil investigasi.

Complaints Handling Flow

1. Submission Report

- b. Reporters can come from internal and external groups of the Company, namely customers and suppliers.
- c. Violation Reporting using the format provided by TKPP, submitted through the following channels:
Mail: PO BOX 2656;
E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
Website: <https://wbs.astra-otoparts.com>
- d. The report is addressed to parties related to reporting.
- e. Report Recipients will forward the received reports to TKPP for follow-up. If the reported party is a TKPP member, the TKPP member is not involved in the investigation process.
- f. The reporter can choose to use anonymity but must be willing to be contacted further by TKPP for the verification process.
- g. If you are willing to be contacted, TKPP will ask relevant questions and will notify you of the progress of the status of the report.
- h. Only reports accompanied by sufficient evidence and data will be processed by TKPP. Reports without sufficient evidence will not be processed.
- i. TKPP will provide a registration number for each report.

2. Investigation

- c. TKPP will determine:
 - iv. Investigation strategy for problems
 - v. Time limit for troubleshooting
 - vi. Decision-making
 - vii. Determine the *ad hoc* team as stipulated in number 3
- b. Each violation investigation will be made a report
- c. An *ad hoc* team will be formed if the problem/report that is followed up requires specialist/special expertise/function.

3. Report Closing

- d. TKPP submits a report on the results of the investigation to:
 - v. The party giving the assignment ("Task Giver") to conduct an investigation
 - vi. Reporting party
- b. The Task Giver will forward the investigation report to:
 - i. Leaders/superiors of the reported party
 - ii. Head of Corporate HR Division of the reported party company if the results of the investigation are related to HR management
 - iii. Head of Corporate Legal Division of the reported party company if the results of the investigation are related to legal processes.
- c. TKPP will document the investigation report.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran dibentuk pada khususnya untuk mengelola pengaduan pelanggaran di Perseroan. Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Jumlah Penanganan Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

Sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015, seluruh insan Perseroan harus menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan. Oleh karenanya, secara tidak langsung Perseroan juga melarang seluruh insan Perseroan yang mempunyai Informasi material yang belum tersedia bagi umum untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Perseroan sudah memiliki kebijakan mengenai pemilihan vendor yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-DIR/POLICY/VIII/18 tentang Kebijakan Pengelolaan Vendor Non Trade Perseroan.

Kebijakan tersebut mengatur proses pengadaan dan atau proyek pekerjaan yang melibatkan vendor sebagai pihak ketiga. Pelaksanaan pemilihan vendor dilakukan dengan perbandingan minimal 2 vendor. Pengecualian diberikan untuk vendor yang memiliki hak eksklusif untuk memasarkan produk dan jasa di wilayah tertentu dimana vendor merupakan agen tunggal.

Complaint Management Team

A Special Team for Reporting Violations was formed specifically to manage complaints of violations in the Company. This team was formed based on the Decree of the Board of Directors No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 concerning the Formation and Appointment of a Special Team for Reporting Violations (TKPP) which is directly responsible to the Board of Directors.

The Number of Complaints Submitted and Processed in 2020

During 2020, the Company did not receive any reports of violations.

INSIDER TRADING PREVENTION POLICY

As stated in the Company's Code of Conduct No. 001/SK-DK/Leg-AOP/XII/2015, the Company's all personnels must maintain security and confidentiality and limit access of unauthorized parties to the Company's data and information. Therefore, the Company indirectly prohibits all Company personnel who have material information that is not yet available to the public from purchasing or selling the Company's securities.

POLICY CONCERNING SELECTION AND ENHANCEMENT OF SUPPLIER ABILITIES

The Company has already had a policy regarding vendor selection which is conducted in a transparent and accountable manner as stated in the Board of Directors' Decree No. 01/SK-DIR/ POLICY/ VIII/18 regarding the Company's Non Trade Vendor Management Policy.

The policy regulates the procurement process and/or work projects involving vendors as third parties. The vendor selection is implemented with a ratio of at least 2 vendors. Exceptions are made for vendors having exclusive rights to sell products and services in certain areas where the vendor is the sole agent.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Principles of Public-listed Company Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning the Corporate Governance Guidelines for Public-listed Company

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1/1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 1 Butir 1 Mekanisme voting tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with the First Principle Point 1 Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Article 16 of the Company's Articles of Association.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Terdapat satu orang anggota Dewan Komisaris (Bapak Johannes Loman) dan dua orang anggota Direksi (Ibu Wanny Wijaya dan Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim) yang hadir fisik dalam RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2020. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya hadir secara virtual dikarenakan situasi pandemi saat ini. There were one member of the Board of Commissioners (Mr. Johannes Loman) and two members of the Board of Directors (Ms. Wanny Wijaya and Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim) who attended the Annual GMS on June 9th, 2020. Meanwhile, other Boards of Commissioners and Directors are joined virtually due to the pandemic situation nowadays.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.astra-otoparts.com selama lebih dari satu tahun. The Company has complied with the First Principle Point 3 The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, www.astra-otoparts.com for more than a year.
2	Prinsip 2/2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan Investor Relations. The Company has complied with the Second Principle Point 1 The Company has possessed communication with shareholders or investors' policy as stipulated in the Investor Relations Guideline.
		Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 2 Butir 2 Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/ kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.astra-otoparts.com. The Company has complied with the Second Principle Point 2 Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.astra-otoparts.com.
3	Prinsip 3/3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 7 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan sebagaimana tercantum dalam <i>Board Charter</i>. The Company has complied with the Third Principle Point 1 Currently, the Company has 7 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's condition as stipulated in the Board Charter.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. The Company has complied with the Third Principle Point 2 Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Mengacu pada jawaban sebelumnya, kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. Referring to the previous answer, the BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC's policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime currently in arrangement and approval process.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The succession policy in Nomination process of the BOD members currently in arrangement and approval process.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5	Prinsip 5/5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 7 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan, sebagaimana tercantum dalam <i>Board Charter</i>. The Company has complied with the Fifth Principle Point 1 Currently, the Company has 7 Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition as stipulated in the Board Charter.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi di Laporan Tahunan pada bagian Profil Direksi. The Company has complied with the Fifth Principle Point 2 The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors in Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Wanny Wijaya. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. The Company has complied with the Fifth Principle Point 3 The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, Ms. Wanny Wijaya.. Her profile can be found in Profile of the Board of Directors.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6	Prinsip 6/6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 6 Butir 1 Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi yang telah diatur dalam Piagam Direksi. The Company has complied with the Sixth Principle Point 1 The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance as stipulated in the Board Charter.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 6 Butir 2 Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has complied with the Sixth Principle Point 2 Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan. The policy with respect to the resignation of the BOD members if such member involved in financial crime is currently in preparation.
7	Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with the Seventh Principle Point 1 The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as stated in the Company's Code of Conduct and disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with the Seventh Principle Point 2 The Company has already had an anti-corruption policy and anti-fraud policy as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with the Seventh Principle Point 3 The Company has a policy on selecting and improving the ability of suppliers or vendors as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with the Seventh Principle Point 4 The Company has already had a policy on complying creditors' rights as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public company has a policy on the <i>whistleblowing</i> system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The <i>whistleblowing</i> policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the <i>whistleblowing</i> system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with the Seventh Principle Point 5 The Company has a <i>whistleblowing</i> system policy as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with the Seventh Principle Point 6 The Company has already had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees as disclosed in Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	Prinsip 8/8th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Perseroan belum comply dengan Prinsip 8 Butir 1 Untuk pelaporan, saat ini Perseroan hanya menyampaikan melalui situs web Perusahaan dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting. The Company has not complied with the Eight Principle Point 1 Currently, the Company submits the report through the Company's official website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan sudah comply dengan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has complied with the Eight Principle Point 2 The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in Corporate Governance Chapter of this Annual Report,.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan berpegang pada konsep *Triple Bottom Line*, yaitu *People*, *Planet* dan *Profit* yang menjadi dasar dari segala keputusan, strategi jangka panjang, inovasi-inovasi di masa mendatang, dan program tanggung jawab sosial perusahaan.

In carrying out its business activities, the Company adheres to the Triple Bottom Line concept, which consists of People, Planet, and Profit, as a basis of all decision-making, long-term strategy, future innovations, and corporate social responsibility program.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Salah satu komitmen Perseroan adalah menjalankan program-program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara konsisten dalam rangka memberikan manfaat positif secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan berpegang pada konsep *Triple Bottom Line*, yaitu *People* (Sumber Daya Manusia/SDM), *Planet* (kelestarian alam) dan *Profit* (manfaat ekonomi) yang menjadi dasar dari segala keputusan, strategi jangka panjang, inovasi-inovasi di masa mendatang, dan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Untuk mengetahui berbagai inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan selama tahun buku 2020 secara lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah.

LANDASAN HUKUM

Selain mengacu pada sistem dan program Astra yang merupakan perusahaan induk, Perseroan juga berpedoman pada beberapa landasan hukum berikut ini:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 dan 17 tentang kewajiban perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan melestarikan lingkungan, serta pasal 34 tentang sanksi perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban tersebut.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memuat kewajiban perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menjelaskan bahwa tanggung jawab perusahaan adalah komitmen untuk berbisnis etis, bermoral, dan turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan dari tenaga kerja dan keluarganya maupun komunitas lokal dan masyarakat.

RUANG LINGKUP IMPLEMENTASI CSR

Ruang lingkup pelaksanaan CSR Perseroan tercermin melalui 4 (empat) pilar berikut:

1. **Astra untuk Indonesia Cerdas**
 - b. Pengembangan sekolah binaan, sekolah Adiwiyata, SMK Binaan
 - c. PAUD Senyum Sapa
 - d. Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL)
2. **Astra untuk Indonesia Sehat**
 - c. Pembinaan Posyandu (Astra Kirana)
 - d. Pengembangan peningkatan pelatihan bagi Kader Kesehatan Astra (Avicenna)
 - e. Pengembangan Kampung Berseri Astra (KBA)

One of the Company's commitments is to consistently conduct the Corporate Social Responsibility (CSR) programs in order to provide positive benefits sustainably to all stakeholders.

In carrying out its business activities, the Company adheres to the Triple Bottom Line concept, which consists of People (Human Resources/HR), Planet (sustainability), and Profit (economical benefits), as a basis of all decision-making, long-term strategy, future innovations, and corporate social responsibility program.

Details of various sustainable initiatives conducted by the Company in 2020 is disclosed separately in Sustainable Report.

LEGAL BASIS

In addition to Astra's system and programs as a parent company, the Company is also guided by the following legal foundations:

1. Law No. 25 Year 2007 articles 15 and 17 concerning the obligations of companies to implement their social responsibilities and environmental preservation, as well as article 34 concerning the sanctions for companies that do not fulfill these obligations.
2. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies containing companies' obligations in fulfilling their social responsibilities.
3. Government Regulation No. 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, which clarifies that the Company's responsibility is a commitment to conduct business ethically and morally, also contributing to economic development and improving the quality of life of the employees and their respective families as well as local communities.

SCOPE OF IMPLEMENTATION OF CSR

The scope of the Company's CSR implementation is reflected through the following 4 (four) pillars:

1. **Astra for Smart Indonesia**
 - b. Development of fostered schools, Adiwiyata schools, and vocational schools
 - c. PAUD Senyum Sapa
 - d. Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL)
2. **Astra for Healthy Indonesia**
 - c. Posyandu development (Astra Kirana)
 - d. Development of improved training for Astra Health Cadres (Avicenna)
 - e. Kampung Berseri Astra (KBA) Development

3. Astra untuk Indonesia Hijau

- d. Penanaman dan pemeliharaan pohon
- e. Perluasan dan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau

4. Astra untuk Indonesia Kreatif

- e. Pengembangan UMKM Binaan dan Pelatihannya
- f. Pengembangan dan pelatihan difabel binaan

Selain empat pilar di atas, terdapat sejumlah program lainnya seperti pemberian donasi, pelestarian dan pengembangan budaya.

Astra Friendly Company (AFC) Sebagai Standar Acuan CSR

Grup Astra memiliki standar acuan CSR, yaitu *Astra Friendly Company* (AFC) yang memuat panduan implementasi program CSR dan penilaian tahunan program CSR Astra. Sebagai bagian grup Astra, pelaksanaan program CSR Perseroan tentunya mengacu pada pedoman yang telah dirancang hingga tahun 2020 tersebut. Adapun indikator yang dijadikan penilaian kinerja program CSR meliputi tingkat pencapaian sistem manajemen, pelaksanaan aktivitas, dan program. Hasil penilaian AFC ditandai dengan bintang dimulai dari bintang satu untuk pencapaian yang terendah dan bintang lima untuk pencapaian tertinggi.

Pada tahun 2020, Kriteria penilaian AFC berbeda dengan tahun sebelumnya, di mana untuk kriteria penilaian dari masing-masing pilar di AFC seperti Pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Lingkungan dan Pilar Kewirausahaan lebih detail dan mendalam, sehingga tidak hanya semata melihat pencapaian secara kuantitas atau banyaknya program tetapi lebih kepada penilaian kualitas dari program yang sudah dijalankan dan kebermanfaatannya untuk masyarakat sekitar. Hasil Pencapaian audit cukup membanggakan karena seluruh anak perusahaan sudah bisa meraih status AFC minimal di bintang 3.

Tabel berikut menunjukkan hasil penilaian kinerja AFC di grup Astra Otoparts dalam 5 tahun terakhir:

No	Level	2016	2017	2018	2019	2020
1	Bintang/Stars 5	21	23	26	24	1
2	Bintang/Stars 4	10	7	5	9	14
3	Bintang/Stars 3	1	2	0	2	17
4	Bintang/Stars 2	0	0	0	0	0
5	Bintang/Stars 1	0	0	0	0	0

3. Astra for Green Indonesia

- d. Tree planting and caring
- e. Expansion and maintenance of Green Open Space

4. Astra for Creative Indonesia

- e. Development and training of Fostered MSME
- f. Development and training of the assisted disabled

In addition to the aforementioned four pillars, there are several other programs such as donations and cultural preservation and development.

Astra Friendly Company (AFC) as a CSR Reference Standard

The Astra Group has a CSR reference standard, which is an Astra Friendly Company (AFC) containing guideline for CSR program implementation and an annual assessment of Astra's CSR programs. As a part of Astra Group, the Company's CSR implementation refers to the guidelines that have been assigned until 2020. The key indicators used to assess the performance of the CSR program include the achievement level of the management system, implementation of activities, and programs. AFC assessment results are marked with star ratings started from one to five from the worst to the best.

In 2020, the AFC assessment criteria are different from the previous years of which the assessment criteria from each AFC pillar, such as the Education Pillar, Health Pillar, Environmental Pillar, and Entrepreneurship Pillar, are more detailed and in-depth so that they are not just looking at the quantity of the achievements or programs, but more focused on assessing the quality of implemented programs and their benefit to the local community. The audit achievement results are quite positive considering that all subsidiaries have been able to achieve a minimum AFC score of 3 stars.

The following table shows the AFC performance assessment result in the Astra Otoparts Group in the last 5 years.



Astra Green Company (AGC)

Selain itu, Grup Astra juga memiliki standardisasi yang jelas dalam praktik pengelolaan LK3 berupa kerangka kerja *Astra Green Company (AGC)*.

Setiap tahun, kinerja LK3 perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra ditinjau dan dievaluasi dengan menggunakan Kriteria Asesmen AGC yang sudah mengacu pada Kriteria Audit PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan), meliputi tingkat pencapaian Sistem Manajemen (ACP), *Critical Point Safety*, *Critical Point Proper* dan *Legal Compliance*. Hasil penilaian AGC ditandai dengan simbol warna dengan urutan dari yang tertinggi hingga terendah adalah Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam.

Tabel berikut menunjukkan hasil asesmen AGC selama 5 tahun terakhir:

No	Level	2016	2017	2018	2019	2020
1	Emas/Gold	1	0	1	0	2
2	Hijau/Green	3	5	5	9	8
3	Biru/Blue	25	29	30	25	28
4	Merah/Red	0	0	0	0	0
5	Hitam/Black	0	0	0	0	0

Realisasi Biaya CSR

Pada tahun 2020, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp3.754.399.696 untuk menjalankan seluruh program dan aktivitas CSR dengan rincian sebagai berikut:

Astra Green Company (AGC)

Moreover, Astra Group also has a clear standardization of its LK3 management practices in the form of the *Astra Green Company (AGC)* framework.

The LK3 performance of members of Astra Group are assessed and evaluated yearly using AGC Criteria Assessment referring to the PROPER (Company Performance Rating Program) Audit Criteria comprising of the achievement level of Management System (ACP), *Critical Point Safety*, *Critical Point Proper*, and *Legal Compliance*. The AGC assessment results are color-coded orderly from the highest to lowest as Gold, Green, Blue, Red, and Black.

The following table shows the AGC assessment results for the last 5 years:

No	Level	2016	2017	2018	2019	2020
1	Emas/Gold	1	0	1	0	2
2	Hijau/Green	3	5	5	9	8
3	Biru/Blue	25	29	30	25	28
4	Merah/Red	0	0	0	0	0
5	Hitam/Black	0	0	0	0	0

Realization of CSR Costs

In 2020, the Company spends Rp3,754,399,696 to implement all CSR programs and activities with the following details:

No	Bidang/Areas	Biaya/Expenses
1	Pemberdayaan Komunitas/Astra Kreatif Community Empowerment/Astra Kreatif	Rp149.520.770
2	Pendidikan/Astra Cerdas Education /Astra Cerdas	Rp363.990.000
3	Lingkungan/Astra Hijau Environment/Astra Hijau	Rp138.662.000
4	Kesehatan/Astra Sehat Health/Astra Sehat	Rp329.576.000
5	Bencana Alam Natural Disaster	Rp163.617.900
6	Donasi Covid-19 Covid-19 Response	Rp1.192.883.876
7	Kegiatan Sosial dan Donasi Lainnya Other Social and Donation Activities	Rp1.416.149.150
Jumlah Biaya/Total Expenses		Rp3.754.399.696

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam menjalankan berbagai inisiatif pelestarian lingkungan, Perseroan berpedoman pada pilar Astra untuk Indonesia Hijau yang berfokus pada program penghijauan, pembersihan saluran pembuangan air, dan konservasi fauna langka.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Untuk menjadi lebih kompetitif, Perseroan harus mengutamakan *cost leadership*, salah satunya dicapai dari pengurangan biaya energi dan limbah. Upaya ini memberikan manfaat bagi lingkungan sekaligus manfaat finansial.

Dampak penting terhadap lingkungan dari kegiatan Perseroan adalah pemakaian Sumber Daya Alam (SDA) dalam bentuk material, energi, dan air serta emisi pada lingkungan. Pemakaian energi berdampak pada timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang signifikan, sedangkan kegiatan perdagangan menghasilkan limbah terutama suku cadang bekas.

Sebagai bagian dari lini bisnis Astra, Perseroan berpartisipasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan sesuai arahan *Communications, Social Responsibility & Security Corporate Policy Astra 2020*. Berkaitan dengan aspek lingkungan, Perseroan ditargetkan untuk melakukan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Implementasi *Astra Green Company (AGC)* dengan minimal peringkat Biru.
2. Kepatuhan terhadap regulasi PROPER.
3. Efisiensi sumber daya alam, energi dan penurunan GRK minimal 2,5% per satuan produk dibandingkan dengan tahun 2019 melalui penerapan *Astra Green Energy* dengan fokus pada program *Sustainable Consumption & Production*.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In performing its various environmental initiatives, the Company is guided by Astra for Green Indonesia pillar focusing on reforestation programs, cleaning sewerage, and cleaning sewerage, and conserving rare fauna.

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

To become more competitive, the Company must prioritize cost leadership, one of which comes from reducing energy usage and waste costs. This effort provides both environmental and financial benefits.

The significant impact towards environment from the Company's activities is the use of natural resources (SDA) in the form of material, energy, and water as well as emission to the environment. Energy usage affects the significant rise of greenhouse gas emission (GRK), while trading activities produce waste, especially used spare parts.

As a part of Astra's business line, the Company participates in improving environmental performance in line with directions from *Communications, Social Responsibility & Security Corporate Policy Astra 2020*. In regards to the environment, the Company is targeted to conduct several initiatives, such as:

1. *Astra Green Company (AGC)* Implementation with a minimum of Blue rating.
2. A compliance with PROPER regulations.
3. Natural resources and energy efficiency as well as greenhouse gas reduction minimum of 2.5% per unit of product compared to 2019 through the implementation of *Astra Green Energy* with focus on *Sustainable Consumption & Production* program.

Pada setiap kegiatan, Perseroan berupaya melakukan perbaikan pada proses dan produk agar menjadi lebih efisien, lebih sedikit menggunakan material, air, dan energi dan mengurangi limbah. Upaya ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menjalankan bisnis yang unggul sebagaimana ditetapkan dalam strategi LEAP untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan tujuan menjadi *"The lowest cost component producer"*.

Sistem Pengolahan Limbah

a. Pengelolaan Limbah Padat Non B3

Limbah padat yang dihasilkan berupa plastik, kertas/dedaunan, kemasan bekas dan sisa dari makanan. Pengelolaan sampah menggunakan sistem pengumpulan sampah dari tempat-tempat yang disediakan pada setiap lantai, kemudian sampah ditampung pada lokasi penampungan sampah sementara yang ada di sebelah barat gedung, kemudian diangkut dengan truk ke tempat pembuangan sampah akhir oleh pihak ketiga yang berizin. Untuk pembuangan sampah sementara disediakan TPS dengan tiga warna berbeda untuk sampah Ekonomis (biru), Non Ekonomis (kuning), dan Limbah B3 (merah).

Pemilahan sampah padat non B3 didasarkan pada sampah ekonomis dan non-ekonomis, di mana sebagian besar sampah organik adalah sampah non-ekonomis. Untuk sampah organik seperti daun dan sisa makanan akan dimanfaatkan untuk pembuatan kompos (*composting*). Sampah ekonomis meliputi kardus bekas, botol plastik bekas dan botol kaleng bekas. Setelah dipilah, sampah ekonomis dikirim ke pihak ketiga untuk diolah kembali.

b. Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan limbah B3 oleh Perseroan dilakukan sesuai izin dan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Perusahaan sebagai penghasil limbah B3 telah memiliki Izin Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 dengan Nomor Izin: 02/K.5.1/31.72.06.1002.06.009.11.b/1/-1.774.15/2021.

c. Pengelolaan Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan berupa air limbah dapur, air limbah *pantry* dan air limbah domestik dari toilet. Air limbah dapur ditampung melalui *grease trap* kemudian dialirkan menuju IPAL, sedangkan air limbah domestik dari toilet dan *pantry* langsung dialirkan menuju IPAL untuk diolah sebelum dibuang ke saluran pembuangan. Sistem pengolahan terdiri dari Bak *Grease Treatment*, Ekualisasi, Aerob, Sedimentasi, Filtrasi dan Klorinasi. Terdapat 3 Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sumber limbah dari dapur, *pantry* dan toilet.

In every activity, the Company strives to improve its processes and products to become more efficient, use less material, water, and energy to reduce waste. This effort is a part of the Company's strategy to run a better business as stipulated in LEAP strategy to increase efficiency and productivity to become *"The lowest cost component producer."*

Waste Treatment System

a. Non-Hazardous Solid Waste Management

The solid waste produced is in the form of plastic, paper/leaves, used packaging, and food leftover. The waste management uses a garbage collection system from each floor, and then the garbage is collected at a temporary garbage collection site in the west of the building before transported by truck to the final waste disposal site run by a licensed third party. For temporary waste disposal, a garbage collection system is used by using three different colours, which are for economical (blue), non-economical (yellow), and hazardous (red) waste.

The sorting of non-hazardous solid waste is based on economical and non-economic waste, where most organic waste is a non-economical waste. Organic waste such as leaves and food leftover would be used for composting. Economical waste includes used cardboards, used plastic bottles, and used cans. After sorting, economical waste is sent to a third party to be recycled.

b. Hazardous Waste Management

The hazardous waste management is performed by the Company based on the prevailing permits and regulations namely Government Regulation No. 101 Year 2014 concerning the Management of Hazardous and Toxic Waste. The Company, as a hazardous waste producer, also has a Hazardous Waste Temporary Collection Site Permit with a Permit Number: 02/K.5.1/31.72.06.1002.06.009.11.b/1/-1.774.15/2021.

c. Liquid Waste Management

The liquid waste produced is in the form of kitchen wastewater, *pantry* wastewater, and domestic wastewater from the toilet. The kitchen wastewater is collected using a grease trap before sent to IPAL, while domestic wastewater from the toilet and *pantry* is sent to IPAL straight away to be processed before being discharged into the sewer. The treatment system consists of Grease Treatment Tubs, Equalization, Aerobic, Sedimentation, Filtration, and Chlorination. There are 3 Wastewater Treatment Plants (IPAL) that manage waste from the kitchen, *pantry*, and toilet.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2020

Rencana, target dan realisasi kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Plans, Targets, and Realizations of Activities in 2020

The plans, targets, and realizations of CSR activities that were implemented by the Company throughout 2020 can be seen in the following table:

No	Program	Target	Aktivitas/Activities	Tanggal/Date
1	Sekolah Adiwiyata Sekolah berwawasan lingkungan Adiwiyata School Environmentally friendly school	Menyokong 4 Sekolah adiwiyata Supporting 4 Adiwiyata schools	1. SD IT Al-Azhar 27 Cibinong (Mandiri menuju Asean Eco School) 2. SMPN 1 Cileungsi (Nasional) 3. SDN 02 Sukaresmi Cikarang Selatan (Kabupaten) 4. SMPN 193 Jakarta (Nasional) 5. SDN Semper Timur 07 Pagi (Kabupaten) 6. SMPN 03 Cibarusa, Bekasi (Kabupaten) 7. SMAN 1 Cikarang Pusat (Nasional) 8. SMAN 1 Cikarang Selatan (Provinsi) 9. SMK Texmaco (Provinsi)	Tahun 2020
2	Penghijauan Greening	10.000 pohon 10,000 trees	Penanaman 2000 pohon di Pantai Trisik, Yogyakarta dan 600 pohon di Desa Parung Mulya, Ciampel, Karawang. Planting 2000 trees in Trisik Beach, Yogyakarta and 600 trees in Parung Mulya Village, Ciampel, Karawang.	
3	Penghijauan Greening		Perhitungan CO ² tanaman mangrove di Pasir Putih. Calculation of mangrove CO ₂ In White Sand.	11 November 2020 November 11 st , 2020
4	Sanitasi Lingkungan Environment sanitation		Pembersihan Kali Betik, kel. Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading. The cleaning of Kali Betik, sub-district: Pegangsaan Dua, sub-district: Kelapa Gading.	19 November 2020 November 19 th , 2020
5	Kampung Berseri Astra (KBA)	Menyokong 3 KBA Supporting 3 KBA	Dalam kondisi pandemi, KBA Karang Raharja masih tetap berupaya menjalankan kegiatan sosialnya, sehingga KBA Karang Raharja dapat memenangkan lomba dalam ajang Semarak KBA 2020, dengan kategori: Juara 1: Melukis Kemerdekaan Juara 1: Sayembara Foto Produk Unggulan. During the pandemic, Karang Raharja KBA still conducted its social activities in an attempt to win in the Semarak KBA 2020 competition in the categories of: 1 st place = Independence Painting 1 st place = Featured Product Photo Contest.	September 2020 September 2020
6	Kampung Berseri Astra (KBA)	Menyokong 3 KBA Supporting 3 KBA	Atas keberhasilan KBA Karang Raharja dalam lomba SEMARAK KBA 2020, mereka berinisiatif untuk memotivasi KBA dari regional lain dengan melakukan <i>Sharing</i> secara <i>online</i> seperti apa kiat sukses KBA Karangharja serta aktivitas apa yang dilakukan sehingga bisa <i>From Zero to Hero</i> . For the success of KBA Karang Raharja in the SEMARAK KBA 2020 competition, they took an initiative to motivate KBAs from other regions by sharing online like what the KBA Karangharja success tips were and what activities were carried out so that they could be <i>From Zero to Hero</i> .	27 November 2020 November 27 th , 2020

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan mengkomunikasikan Kebijakan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) secara eksternal melalui:

- Pemasangan Salinan Kebijakan LK3 di area-area tertentu seperti di Ruang security, lobby dll.
- Penyediaan Protokol Keselamatan Tamu di Pos Keamanan untuk dibaca tamu selama berada di lingkungan Perseroan.

Forum komunikasi pengelolaan LK3 di Perseroan, diikuti oleh perwakilan dari P2K3L/Area/personil yang berkompeten. Bila ada keluhan dan pertanyaan tentang program atau problem LK3 di Perseroan dapat ditujukan ke Forum di atas untuk didiskusikan dan ditanggapi.

Sertifikasi Lingkungan

Environmental Issue Complaints Mechanism

The Company communicates its Environmental, Safety, and Health Policy (LK3) externally through:

- Installation of LK3 Policy copies in certain areas such as security room, lobby, etc.
- Installation of Guest Safety Protocols at Security Posts to be read by the guests inside the Company ground.

LK3 management communication forums in the Company are attended by representatives from P2K3L/Area/competent personnel. Complaints and questions about the LK3 program or problems in the Company can be directed through the aforementioned forum to be discussed and responded to.

Environmental Certification

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Issuer
1	PT Aisin Indonesia	ISO 14001	SGS
2	PT Aisin Indonesia Automotive	ISO 14001	SGS
3	PT Akebono Brake Astra Indonesia	ISO 14001	TUV Sud
4	PT Astra Daido Steel Indonesia	ISO 14001	TUV Rheinland
5	PT Astra Juoku Indonesia	ISO 14001	SGS
6	PT Astra Komponen Indonesia	ISO 14001	TUV Sud
7	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	ISO 14001	TUV Sud PSB
8	PT Astra Otoparts Tbk - Div Adiwira Plastik	ISO 14001	TUV Sud
9	PT Astra Otoparts Tbk - Div Nusa Metal	ISO 14001	TUV Nord
10	PT Astra Visteon Indonesia	ISO 14001	SAI Global
11	PT AT Indonesia	ISO 14001	TUV Sud
12	PT Autoplastik Indonesia	ISO 14001	TUV Sud
13	PT Century Batteries Indonesia Plant Karawang	ISO 14001	TUV Sud
14	PT Denso Indonesia	ISO 14001	SAI Global
15	PT DIC Astra Chemicals	ISO 14001	SAI Global
16	PT Evoluzione Tyres	ISO 14001	RINA
17	PT Federal Izumi Manufacturing	ISO 14001	TUV Nord
18	PT Federal Nittan Industries	ISO 14001	TUV Sud
19	PT FSCM Manufacturing Indonesia	ISO 14001	TUV Nord
20	PT Gemala Kempa Daya	ISO 14001	TUV Sud PSB
21	PT GS Battery	ISO 14001	SGS
22	PT Inkoasku	ISO 14001	SGS
23	PT Inti Ganda Perdana	ISO 14001	TUV Sud PSB
24	PT Kayaba Indonesia	ISO 14001	TUV Sud
25	PT Menara Terus Makmur	ISO 14001	TUV Sud PSB
26	PT Metalart Astra Indonesia	ISO 14001	TUV Sud
27	PT Nusa Keihin Indonesia	ISO 14001	TUV Nord
28	PT Pakoakuina	ISO 14001	SGS
29	PT SKF Indonesia	ISO 14001	DNV.GL
30	PT TD Automotive Compressor Indonesia	ISO 14001	SAI Global
31	PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia	ISO 14001	TUV Sud
32	PT Velasto Indonesia	ISO 14001	TUV Rheinland



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkungan kerja yang aman dan kondusif dipercaya dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas kerja. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya agar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) dapat menjadi budaya kerja yang tertanam dalam setiap insan Perseroan dan dapat diterapkan secara disiplin dan konsisten di lingkungan Perseroan.

Berbagai sosialisasi K3 dilakukan Perseroan agar Seluruh karyawan semakin memahami dan mematuhi segala prosedur, standar, dan kebijakan yang tercakup dalam praktik K3.

Untuk aspek K3 ini, Perseroan mengadopsi sistem manajemen AGC, yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3) yang berfungsi sebagai panduan pengelolaan LK3 bagi semua perusahaan di grup Perseroan dan memuat kriteria penilaian kinerja pengelolaan LK3 AGC.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang yang ingin bekerja di Perseroan tanpa memandang gender, suku, agama, dan ras. Selain itu, Perseroan juga membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk dapat mengembangkan kompetensi dan karier mereka.

Sarana Keselamatan Kerja

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan menyediakan berbagai sarana keselamatan kerja yang meliputi:

RESPONSIBILITY TOWARDS LABOR, HEALTH, AND SAFETY

A safe and conducive working environment is believed to increase productivity, efficiency, and effectiveness. Therefore, the Company always strives to make Manpower, Health & Safety (K3) practice become a work culture embedded in every individual in the Company and can be applied in a disciplined and consistent manner.

Various K3 socializations are conducted by the Company so that every employee understands and complies with all the procedures, standards, and policies included in K3 practice.

For this aspect of K3, the Company adopts the AGC management system, which is the Environmental, Safety, and Health Management System (SMLK3) that functions as guidance for LK3 management for all companies in the company group and includes criteria for assessing LK3 AGC management's performance.

Gender Equality and Opportunity

The Company provides equal opportunities for everyone who wishes to work for the Company regardless of gender, ethnicity, religion, and race. Not only that, but the Company also opens opportunities for all employees to be able to develop their competencies and careers.

Work Safety Facilities

To create a healthy and safe working environment, the Company provides various work safety facilities which include:

No	Bagian Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment					
		Sepatu safety Safety Shoes	Helm safety Safety Helmet	Kacamata safety Safety Goggle	Face shield	Sarung tangan Gloves	Full BODY harness
1	Security				√	√	
2	General Affair	√	√	√		√	√
3	Receptionist				√		
4	Messenger	√			√	√	
5	Driver				√		

Tingkat Perputaran Karyawan**Employee Turnover Rate**

Tahun/Year	Mengundurkan Diri/ Resignation	Pensiun/ Retirement	Wafat/ Deceased	Jumlah/Total
2018	775	97	24	1.498
	90,75%	6,48%	1,60%	
2019	1.445	105	12	1.562
	92,5%	6,72%	0,8%	
2020	1.082	190	40	1.312
	82,47%	14,48%	3,05%	

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatat tingkat kecelakaan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Frequency rate 0,13 (tingkat keseringan kecelakaan per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang. Sedangkan untuk severity rate nya 0,79 (jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang. Angka ini merupakan angka rata-rata kumulatif dari astra otoparts grup.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Uraian mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia.

Remunerasi

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap karyawan yang telah mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan, Perseroan memberikan remunerasi dalam bentuk gaji dan berbagai tunjangan seperti jaminan sosial tenaga kerja dan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku serta mengadakan program pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan. Pemberian remunerasi dilakukan secara adil dan kompetitif dengan mengacu pada standar industri sejenis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui penentuan rumusan yang objektif.

Work Accident Rate

Throughout 2020, the Company recorded work accident rate with the following details:

The frequency rate of 0.13 (frequency rate of accidents per 1,000,000 (one million) working hours). Meanwhile, the severity rate is 0.79 (number of lost working days due to work accidents per 1,000,000 (one million) working hours). These figures are the cumulative average from Astra Otoparts Group.

Education and/or Training

Details regarding this matter can be found in the Human Resources Chapter.

Remuneration

As a form of appreciation towards employees who have supported the Company's business growth, it provides remuneration in the form of salaries and various benefits such as social security for labor and health based on the applicable regulations and organize routine medical checkups programs for all employees. Remuneration is given fairly and competitively in accordance with similar industry standards and applicable laws which are determined through an objective formula.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dalam lingkungan perusahaan diatur dalam Peraturan Perusahaan Bab XIII pasal 86 mengenai Tata Cara Penyelesaian Keluh Kesah. Apabila terdapat permasalahan yang timbul, setiap karyawan harus membicarakannya terlebih dahulu dengan atasan langsung untuk bersama-sama mencari solusi.

Apabila masalah tersebut belum bisa terselesaikan dengan mekanisme awal ini, maka karyawan dapat menyampaikan pengaduan kepada atasannya yang lebih tinggi baik secara lisan atau tulisan dengan sepengetahuan atasan langsung.

Jika kesepakatan belum juga tercapai, karyawan dapat meneruskan pengaduannya kepada Organisasi Karyawan untuk diselesaikan bersama dalam Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. Penyelesaian masalah lewat jalur hukum dapat ditempuh jika setelah perundingan belum terdapat kesepakatan yang mufakat, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2020

Pada 2020, Manajemen telah mengimplementasikan berbagai program K3 yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan praktik K3, yaitu:

Labor-Related Issues Complaints Mechanism

The mechanism for complaints on labor issues within the Company is regulated through the Company Regulation Chapter XIII Article 86 about Procedures for Complaint Resolution. If there is a problem, every employee shall discuss it first with their direct supervisor to find solutions.

If the problem cannot be resolved through the first mechanism, the employee then can submit complaints to their superior supervisors verbally or through writing with the knowledge of their direct supervisors.

If the agreement has not been reached yet, the employee can forward his complaints to the Employee Organization to be resolved in the Bipartite Cooperation Institution (LKS). Problem-solving through legal channels can be taken if there is no consensus agreement with in accordance to the applicable laws.

Plans, Targets, and Realizations of Activities in 2020

In 2020, Management has implemented various K3 programs aimed at improving the efficiency and effectiveness of K3 practices, namely:

No	Program	Aktivitas Activity	Pelaksanaan Implementation
1	Komite SHE SHE Committee	Dalam rangka mengawali sebuah struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan menjalankan program bersama Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) sekaligus pembentukan tim yang akan mencari solusi terhadap permasalahan LK3 di grup Astra Otoparts, Astra Otoparts – Head Office mengadakan <i>meeting Kick Off</i> Komite SHE bersama tim komite SHE yaitu PIC SHE grup Astra Otoparts. Adapun tim komite SHE terdiri dari 3 bidang, yaitu Bidang Event & Forum, Bidang <i>Learning</i> dan Bidang Patrol & Inspeksi. In order to initiate an organizational structure that is responsible for planning and conducting programs with the Environment, Safety and Health at Work (LK3) as well as forming a team that will find solutions to LK3 problems in the Astra Otoparts group, Astra Otoparts - Head Office organizes a SHE Committee Kick Off meeting together with the SHE committee team, namely PIC SHE Astra Otoparts group. The SHE committee team comprises of 3 fields, namely the Event & Forum Division, the Learning Sector and the Patrol & Inspection Sector.	PT Astra Otoparts Tbk 14 Januari 2020 January 14 th , 2020
2	Training Contractor Safety Management System	Dalam rangka mengimplementasikan Astra Corporate Affairs Policy 2020 dari Astra International yaitu penerapan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS). Astra Otoparts – Head Office mengadakan <i>Training CSMS</i> untuk PIC Safety, PIC <i>building Maintenance</i> grup Astra Otoparts. Program ini dijalankan dengan tujuan untuk mewujudkan <i>zero workplace accident</i> di lokasi kerja, terutama bagi pekerjaan yang melibatkan mitra atau pihak eksternal perusahaan. In order to implement the Astra Corporate Affairs Policy 2020, namely the Contractor Safety Management System (CSMS) Application. Astra Otoparts - Head Office held CSMS Training for PIC Safety, PIC Building Maintenance for Astra Otoparts group. This program is carried out with an aim of realizing zero workplace accidents at work sites, especially for work involving partners or external parties.	PT Astra Otoparts Tbk 3-4 Februari/February 2020

No	Program	Aktivitas Activity	Pelaksanaan Implementation
3	Seminar kesehatan Health Seminar	Bekerja sama dengan Astra Life, Perseroan mengadakan seminar kesehatan <i>online</i> dengan tema "<i>Healthy Lifestyle to Avoid Obesity</i>", sebagai narasumber dr. Yohan Samudra, SpGK (dokter spesialis gizi klinik RS Primaya Tangerang). In collaboration with Astra Life, the Company held an online health seminar with a theme of "Healthy Lifestyle to Avoid Obesity", as a resource person was dr. Yohan Samudra, SpGK (clinical nutrition specialist at Primaya Hospital, Tangerang).	Webinar 25 November 2020 November 25 th , 2020
4	Kesiapsiagaan Covid-19	Perseroan mendukung program pencegahan, pengendalian dan penanganan Covid-19 dengan melaksanakan protokol kesehatan Covid-19, seperti: 1. Mewajibkan seluruh karyawan dan tamu yang datang untuk menggunakan masker. 2. Pembentukan Tim Kerja Pencegahan Penyebaran dan Penanganan Covid-19. 3. Penyediaan <i>Hand Sanitizer</i> di semua pintu. 4. Penggunaan <i>Tumbler</i> pribadi. 5. Pengecekan suhu tubuh untuk tamu dan karyawan sebelum masuk ke dalam Kantor (dilakukan di Lobby Depan, di Samping Kasir, di Loket SSC). 6. Penyediaan tempat sampah untuk masker bekas. 7. Pengaturan jam kerja dan makan siang dibagi menjadi 2 <i>shift</i> dengan posisi tempat duduk tidak saling berhadapan. 8. Pengaturan meja kerja karyawan. 9. Pengaturan jarak penumpang di mobil <i>pool</i>. 10. Himbauan di mesjid untuk menggunakan peralatan solat pribadi dan pemberian jarak. 11. Melakukan penyemprotan disinfektan di ruang kerja secara rutin. 12. Penggunaan absen secara <i>online</i> melalui aplikasi "<i>Greatday</i>". 13. Akses masuk dan keluar ruang kerja dengan <i>face detection</i> dan tombol tanpa sentuh. 14. Pengaturan jarak di <i>lift</i>. 15. Penyediaan tempat cuci tangan di setiap pintu masuk. The Company supported the prevention, control and handling of Covid-19 by implementing the Covid-19 health protocol, such as: 1. Require all employees and guests who visit the office to wear masks. 2. Formation of a Work Team to Prevent the Spread and Handling of Covid-19. 3. Provision of Hand Sanitizer at all doors. 4. Use of a personal Tumbler. 5. Check Body temperature for guests and employees before entering the office (done at the front lobby, next to the cashier, at the SSC counter). 6. Provision of trash bins for used masks. 7. The arrangement of working hours and lunch is divided into 2 shifts with the seats not facing each other. 8. Employees' Work desk arrangement. 9. Setting the distance of passengers in the car pool. 10. Appeals at the mosque to use personal prayer equipment and distance. 11. Spraying disinfectants in the workspace regularly. 12. Using the timesheet online through the "Greatday" Application. 13. Access in and out of the workspace with face detection and touchless buttons. 14. Spacing in the elevator. 15. Provision of hand washing stations at each entrance.	Maret/March 2020

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan senantiasa berupaya agar inisiatif keberlanjutan yang dilakukannya dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama yang tinggal di sekitar lingkungan bisnis Perseroan. Dalam melaksanakan program pengembangan masyarakat, Perseroan memfokuskan diri pada aspek pendidikan dan kesehatan, yang tercakup dalam program Astra untuk Indonesia Cerdas dan Astra untuk Indonesia Sehat, disertai dengan program donasi dan program sosial lainnya. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh manfaat positif dari keberadaan Perseroan dan juga berkontribusi terhadap perkembangan usaha Perseroan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Perseroan juga berupaya memberdayakan masyarakat di wilayah sekitar operasi Perseroan di antaranya melalui pemberian edukasi kepada UMKM binaan tentang kewirausahaan dan memberikan kesempatan bekerja sesuai standar kompetensi yang ditetapkan.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan serangkaian program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

Pendidikan/ Education

No	Program	Target	Aktivitas/Activities	Tanggal/Date
1	SMK BISA		SMK Negeri 12 Tangerang <i>company visit</i> ke Perseroan yang diikuti oleh 260 siswa. SMK Negeri 12 Tangerang conducts a company visit to the Company which was attended by 260 students.	22 Januari 2020 January 22 nd , 2020
2	SMK BISA		Peluncuran <i>Teaching Factory</i> SMK Triple J Citeureup. Teaching Factory Launching at SMK Triple J Citeureup.	29 Januari 2020 January 29 th , 2020
3	SMK BISA		Sebagai narasumber dalam <i>webinar series</i> Kemendikbud yang bertajuk: Pemanfaatan Peralatan Praktik SMK untuk <i>Teaching Factory</i> dengan Agung Alfarsi Mulia Ibrahim (PT Kreasi Mandiri Winton Indonesia). As a speaker in the Kemendikbud webinar series With a title: Utilization of Vocational School's Practical Equipment for Teaching Factory with Agung Alfarsi Mulia Ibrahim (PT Kreasi Mandiri Winton Indonesia).	16 Juli 2020 July 16 th , 2020
4	SMK BISA		Sebagai narasumber dalam <i>webinar series</i> Kemendikbud yang bertajuk: Implementasi Simulator <i>Virtual Reality</i> untuk Pendidikan Vokasi <i>Virtual Reality</i> (VR) atau realitas maya adalah teknologi yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan oleh komputer (<i>computer-simulated environment</i>) dengan Faris Aditya Putra (PT Akebono Brake Astra Indonesia). As a speaker in the Kemendikbud webinar series entitled: Implementation of Virtual Reality Simulator for Vocational Education. Virtual reality (VR) or virtual reality is a technology allowing users to interact with a computer-simulated environment with Faris Aditya Putra (PT Akebono Brake Astra Indonesia).	17 September 2020 September 17 th , 2020

SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

The Company always strives so that its sustainability initiatives can improve the standard of living and well-being of the community, especially those who live around the Company's business environment. In implementing community development programs, the Company focuses on the education and health aspect, which are included in Astra for Smart Indonesia and Astra for Healthy Indonesia program, along with donations and other social programs. Therefore, the public can gain positive benefits from the Company's existence as well as contributing to the Company's business growth.

Use of Local Workforce and Empowerment of Local Communities

The Company also strived to empower the communities in its surrounding operation areas, among others, by providing education to fostered MSMEs about entrepreneurship and giving opportunities to work according to the existing competency standards.

Plans, Targets, and Realizations of Activities in 2020

In 2020, the Company has implemented a series of social and community development programs as follows:

No	Program	Target	Aktivitas/Activities	Tanggal/Date
5	SMK BISA		Pemberian Apresiasi untuk SMK yang sudah mendapatkan bintang 3 dalam <i>assessment</i> SMK BISA tahun 2020, adapun SMK Binaan AOP Group yang mendapatkan bintang 3, di antaranya adalah: Giving Appreciation for SMKs obtaining 3 stars in the 2020 BISA Vocational High School assessment, meanwhile for the AOP Group's Vocational Schools that have received 3 stars, including: 1. SMK PGRI 20 Jakarta; 2. SMKN 2 Bogor; 3. SMK Texar Karawang.	11 September 2020 September 11 st , 2020

Income Generating Activities (IGA)

No	Program	Target	Aktivitas/Activities	Tanggal/Date
1	UMKM Binaan (Pemberian Bantuan Bergulir)	Maintain 60 UMKM	Pemberian bantuan bergulir tahap ke-XIII kepada 41 UMKM di Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading berupa jenis usaha Makanan, Minuman, Warung Kelontong, Baju, Rias Pengantin, Warteg, Pembuat Jok serta Sayuran. Seremonial pemberian bantuan bergulir dilakukan oleh Kelurahan Pegangsaan Dua dan Manajemen Perseroan. Giving rolling assistance stage XIII to 41 MSME in Pegangsaan Dua Sub-District, Kelapa Gading to the type of business such as Food, Beverage, Grocery Stalls, Clothes, Bridal Makeup, Warteg, Upholstery Maker, and Vegetable. The ceremonial giving of rolling assistance was carried out by Pegangsaan Dua Village and the Company's Management.	Kelurahan Pegangsaan Dua 30 Januari 2020 January 30 th , 2020
2	Pelatihan UMKM MSME Training	300 orang 300 peoples	Pelatihan UMKM di Regional Karawang dengan tema: Bongkar, Pahami, Ikuti Karakter Orang Sukses. MSME Training in Karawang Region with the theme: Disassemble, Understand, Follow the Character of Successful People.	Wisata Kampung Turis Loji Tegalwaru, Karawang 13 Februari 2020 February 13 th , 2020

Kesehatan/Health

No	Program	Target	Aktivitas/Activities	Tanggal/Date
1	Kampung Berseri Astra (KBA)	Menyokong 3 KBA Supporting 3 KBA	Dalam kondisi pandemi, KBA Karang Raharja masih tetap berupaya menjalankan kegiatan sosialnya, sehingga KBA Karang Raharja dapat memenangkan lomba dalam ajang Semarak KBA 2020, dengan kategori: Juara 1: Melukis Kemerdekaan Juara 1: Sayembara Foto Produk Unggulan. During the pandemic, Karang Raharja KBA still conducted its social activities in an attempt to win in the Semarak KBA 2020 competition in the categories of: 1st place = Independence Painting 1st place = Featured Product Photo Contest.	September 2020 September 2020
2	Kampung Berseri Astra (KBA)	Menyokong 3 KBA Supporting 3 KBA	Atas keberhasilan KBA Karang Raharja dalam lomba SEMARAK KBA 2020, mereka berinisiatif untuk memotivasi KBA dari regional lain dengan melakukan <i>Sharing</i> secara <i>online</i> seperti apa kiat sukses KBA Karangharja serta aktivitas apa yang dilakukan sehingga bisa <i>From Zero to Hero</i>. For the success of KBA Karang Raharja in the SEMARAK KBA 2020 competition, they took an initiative to motivate KBA from other regions by sharing online like what the KBA Karangharja success tips were and what activities were carried out so that they could be <i>From Zero to Hero</i>.	27 November 2020 November 27 th , 2020

No	Program	Target	Aktivitas/Activities	Tanggal/Date
3	Kesehatan Health		Pemberian tenda untuk puskesmas Kecamatan Kelapa Gading. Providing tents for sub-district health center of Kelapa Gading.	Puskesmas Kecamatan Kelapa Gading Health Center Kelapa Gading Sub-district 10 November 2020 November 10 th , 2020
4	Kesehatan Health		Bantuan untuk posyandu Kel. Pegangsaan Dua, berupa: 1. Makanan Tambahan. 2. Alat Tes Gula Darah. 3. Alat Tes Kolesterol. 4. Alat Tes Asam Urat. 5. Operasional kader posyandu. Assistance for posyandu sub-district Pegangsaan Dua, in the form of: 1. Additional Food. 2. Blood Sugar Test Kit. 3. Cholesterol Test Tool. 4. Uric Acid Test Kit. 5. Operational posyandu cadres.	26 November 2020 November 26 th , 2020
5	Kesehatan Health		Salah satu aplikasi yang sedang digencarkan untuk posyandu binaan yaitu <i>i-posyandu</i> . Terdapat 10 Posyandu binaan AOP Group yang sudah mulai menggunakan aplikasi <i>i-posyandu</i> , di antaranya: Posyandu Kel. Pegangsaan Dua: Posyandu sub-district Pegangsaan Dua: 1. Ceria 01A. 2. Ceria 01B. 3. Eh Indah 03B. 4. Eh Indah 03C. 5. Eh Indah 03D. 6. Melati 04B. 7. Kulintang. 8. Bellyra. 9. Lestari. 10. KBA Karang Raharja.	2020
6	Donasi Donation		1. Donasi paket sembako untuk pandemi Covid-19. 2. Pemberian Tunjangan hari raya. 3. Pemberian hewan qurban. 4. Perbaikan jalan RW 12. 5. Pembangunan masjid (Sidoarjo). 6. Bantuan untuk disinfektan mobil. 1. Donate food packages for the Covid-19 pandemic. 2. Giving holiday allowances. 3. Offering sacrificial animals. 4. Road repairs to RW 12. 5. Construction of a mosque (Sidoarjo). 6. Help with disinfecting cars.	



Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai Anti Korupsi. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan di segala tingkatan organisasi dilarang untuk menyalahgunakan wewenang dan jabatannya untuk kepentingan pribadi ataupun pihak-pihak tertentu serta tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung. Hal-hal ini telah diatur di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Anti Corruption Policy

The Company does not have a specific anti-corruption policy. However, the Company ensures that all employees at all levels of the organization are prohibited from abusing their authority and position for personal or certain interests and are not allowed to give or receive any form of rewards from parties who transact or have an interest, either directly or indirectly. These items have been regulated in the Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines as previously described.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa setiap pelanggan memperoleh produk dan layanan terbaik serta memenuhi standar keamanan dan keselamatan konsumen. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan bahwa kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan tercermin dari tingkat kepuasan konsumen.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2020

Melalui penerapan program-program yang dapat menjangkau masyarakat, Perseroan berusaha meminimalisir potensi kerugian yang dialami oleh konsumen.

RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

As a customersatisfaction-oriented company, the Company always strives to ensure that every customer receives the best products and services that meet customer safety and security standards. This action comes from the Company's awareness that customer satisfaction reflects the quality of products and services offered by the Company.

Plans, Targets, and Realizations of Activities in 2020

Through implementation of various programs for public, the Company seeks to minimize customer potential losses.

Program Edukasi Pelanggan

Perseroan melaksanakan beberapa program edukasi agar masyarakat semakin mudah dalam memperoleh informasi terkait dengan produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Selain itu, edukasi juga bertujuan untuk mengatasi/mencegah kerugian yang mungkin dialami oleh konsumen karena menggunakan produk palsu. Beberapa program edukasi pelanggan yang dijalankan oleh Perseroan terdiri dari:

- a. GS Astra Smart, merupakan identitas dari jaringan *outlet* resmi GS Astra yang menjual produk-produk GS Astra yang asli. Logo GS Astra Smart ini akan disematkan di *retailer* GS Astra yang memenuhi persyaratan tertentu dengan hanya menjual produk-produk GS Astra yang asli.
- b. Edukasi masyarakat tentang pengetahuan produk baik terkait keunggulan maupun keaslian produk melalui *website* Perseroan dan jaringan media sosial Perseroan, diantaranya:
 - Facebook dan Instagram:
@federal_Parts
@AspiraAstra,
@aspiraexpasio,
@Aspirapremio,
@gsastraid,
@incoeastraid,
@astraotoshop,
@kybastraid,
@shopanddrive,
@shopandbike,
@motoquick.id, dan
@astraotoservice
 - Youtube: Aspira Astra, GS Astra, dan Astraotoshop
- c. Edukasi masyarakat agar selalu memperhatikan informasi yang tercantum pada kemasan produk. Dalam setiap kemasan produknya, Perseroan mencantumkan nama dan alamat Perseroan, label Standar Nasional Indonesia (SNI), serta peringatan-peringatan berbahaya seperti "Jangan diminum", "Cairan jangan kena mata" atau "Jauhkan dari jangkauan anak-anak".
- d. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan produk dan pelayanan ke tim kantor penjualan dan diler utama.

Penanganan Keluhan Konsumen

Sebagai salah satu jaringan ritel modern terbesar milik Astra Otoparts, *Shop&Drive* berkomitmen untuk memberikan jaminan penggantian aki asli gratis dengan syarat dan ketentuan berlaku apabila terdapat kesalahan pabrik.

Shop&Drive telah memiliki sistem penanganan keluhan konsumen yang baik dimana konsumen dapat menyampaikan keluhan mereka melalui *Call Shop&Drive* 15-000-15 dan melalui *email* ke cs.shopanddrive@component.astra.co.id, mobile app, dan juga media sosial.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menerima 516 keluhan konsumen dimana 516 keluhan telah diproses dan ditindaklanjuti.

Customer Education Program

The Company conducts several educational programs to make it easier for the public to obtain information related to products offered by the Company. In addition, the educational programs also aim to resolve/prevent potential losses that customers may experience due to counterfeit products. Several of the customer education programs performed by the Company are as follows:

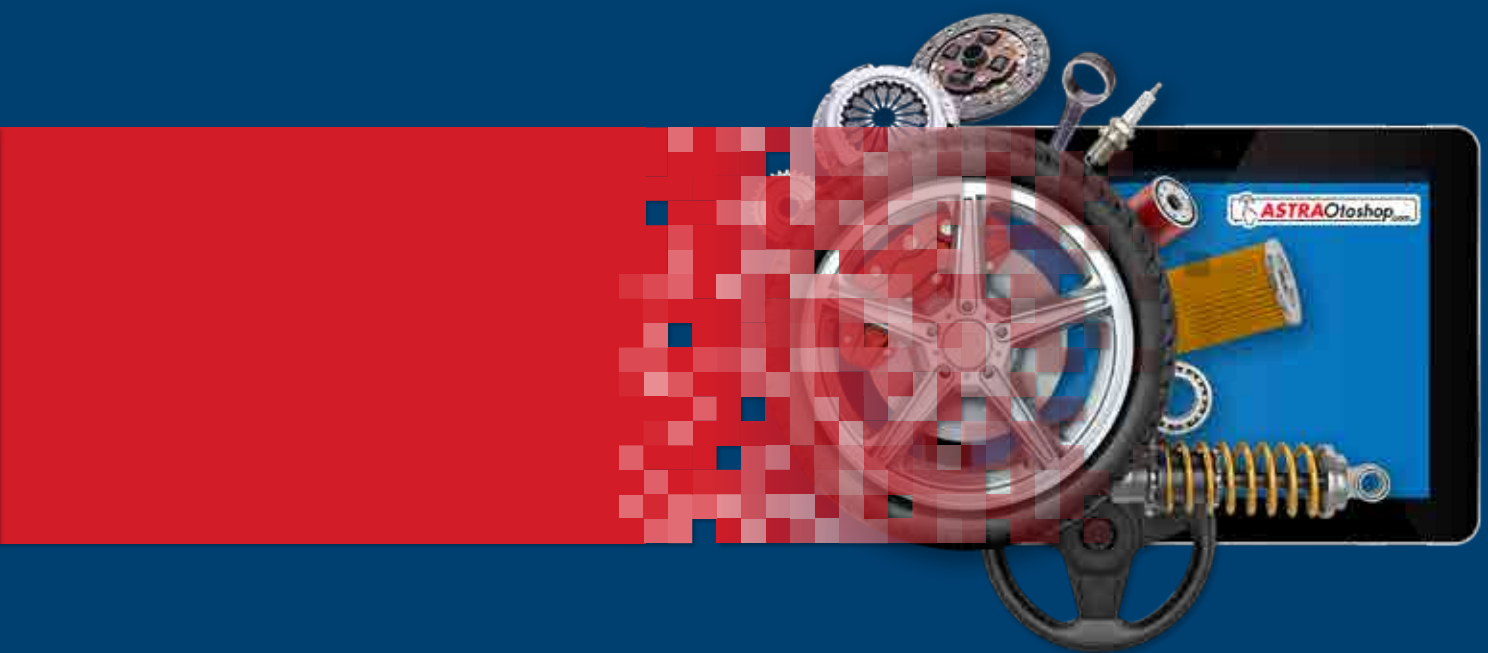
- a. GS Astra Smart, is the identity of the official GS Astra outlet network that sells genuine GS Astra products. The GS Astra logo is presented to GS Astra retailers who meet certain requirements by only selling genuine GS Astra products.
- b. Educating public about product knowledge related to product excellence and authenticity through the Company's website and social media networks, including:
 - Facebook dan Instagram:
@federal_Parts
@AspiraAstra,
@aspiraexpasio,
@Aspirapremio,
@gsastraid,
@incoeastraid,
@astraotoshop,
@kybastraid,
@shopanddrive,
@shopandbike,
@motoquick.id, dan
@astraotoservice
 - Youtube: Aspira Astra, GS Astra, dan Astraotoshop
- c. Educating public to always pay attention to the information on the product packaging. On every product package, the Company includes the name and address of the Company, the Indonesian National Standard (SNI) label, as well as warning labels such as "do not drink," "avoid contact with the eyes," or "keep out of reach of children."
- d. Providing various training about products and services to the sales office team and main dealer.

Customer Complaints Management

As one of the Astra Otoparts' modern retail networks, *Shop&Drive* is committed to giving free battery replacement with applied terms and conditions if there is a factory defect.

Shop&Drive has already had good customer complaint handling system where customers can submit their complaints through *Call Shop&Drive* 15-000-15 and email to cs.shopanddrive@component.astra.co.id, mobile app, and social media.

Throughout 2020, the Company received 516 customer complaints, of which 516 have been processed and followed up.



Laporan Keuangan

Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

DAN 2019

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

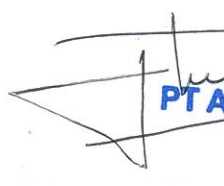
1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



PT ASTRA OTOPARTS Tbk
METARAL TEMPEL
64D7CAJX035468308

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020**

AND 2019

**AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36,
RT 010 RW 005, Taman Sari
Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Wanny Wijaya
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Februari/February 2021

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,503,144	3	788,153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 18.172 (2019: Rp 11.100):				Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 18,172 (2019: Rp 11,100):
- Pihak ketiga	1,196,258	4	1,234,603	Third parties -
- Pihak berelasi	452,584	4,31e	745,587	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	30,497		57,551	Third parties -
- Pihak berelasi	59,276	31f	152,698	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 260.394 (2019: Rp 198.770)	1,557,446	5	2,109,754	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 260,394 (2019: Rp 198,770)
Aset yang dimiliki untuk dijual	35,408	6	37,841	Assets held for sale
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	86,522	7a	114,048	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	53,007	7a	44,223	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	28,684	8	86,931	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>150,807</u>		<u>173,160</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>5,153,633</u>		<u>5,544,549</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	8,300		15,143	Third parties -
- Pihak berelasi	100,001	31f	82,442	Related parties -
Aset pajak tangguhan	429,383	7d	443,903	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,509,607	9	1,498,081	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,489,995	10	3,869,167	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 3.927.150 (2019: Rp 3.503.370)	3,521,659	11	3,513,176	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 3,927,150 (2019: Rp 3,503,370)
Properti investasi	683,288	12	642,027	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud	64,314		84,084	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>89,914</u>		<u>193,137</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>10,026,461</u>		<u>10,471,160</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>15,180,094</u>		<u>16,015,709</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Pinjaman bank	427,300	13	507,860	Bank loans -
- Liabilitas sewa	12,483		-	Lease liabilities -
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	672,123	14	1,228,208	Third parties -
- Pihak berelasi	650,930	14,31g	548,697	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	110,328		137,834	Third parties -
- Pihak berelasi	8,778	31h	18,945	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	42,780	7b	43,157	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	51,313	7b	88,635	Other taxes -
Akrual dan provisi	469,604	15	494,735	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	104,496		91,819	Third parties -
- Pihak berelasi	24,888	31h	42,330	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	200,627	16	236,779	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,775,650</u>		<u>3,438,999</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	823,054	16	676,176	liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
- Pinjaman bank	300,000	17	250,000	Bank loans -
- Liabilitas sewa	10,599		-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,133,653</u>		<u>926,176</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,909,303</u>		<u>4,365,175</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000				Authorized - 10,000,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully
penuh - 4.819.733.000 saham				paid - 4,819,733,000 shares
(2019: 4.819.733.000)	481,973	18	481,973	(2019: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	249,309		247,059	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	20	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,551,362		6,841,129	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	10,293,093		10,580,610	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>977,698</u>	23	<u>1,069,924</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>11,270,791</u>		<u>11,650,534</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>15,180,094</u>		<u>16,015,709</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Operasi yang dilanjutkan:				Continuing operations:
Pendapatan bersih	11,869,221	24	15,444,775	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,289,115)</u>	25	<u>(13,256,531)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,580,106		2,188,244	Gross profit
Beban penjualan	(725,467)	26	(783,670)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(720,915)	26	(858,781)	General and administrative expenses
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(76,932)	9,10	522,555	Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	76,885		83,269	Finance income
Biaya keuangan	(70,005)	27	(83,117)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	175,775	28	117,049	Other income
Beban lain-lain	<u>(123,376)</u>	29	<u>(65,691)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	116,071		1,119,858	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(157,200)</u>	7c	<u>(266,349)</u>	Income tax expenses
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(41,129)		853,509	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Operasi yang dihentikan:				Discontinued operations:
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>3,265</u>	6	<u>(36,538)</u>	Profit/(loss) for the year from discontinued operations
(Rugi)/laba tahun berjalan	(37,864)		816,971	(Loss)/profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive (loss)/income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(80,314)	16	(85,357)	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(35,250)	9,10	(22,646)	Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>14,697</u>	7d	<u>21,145</u>	Related income tax
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(100,867)</u>		<u>(86,858)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(138,731)</u>		<u>730,113</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2,245		739,672	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(40,109)</u>		<u>77,299</u>	Non-controlling interests
	<u>(37,864)</u>		<u>816,971</u>	
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(85,623)		659,146	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(53,108)</u>		<u>70,967</u>	Non-controlling interests
	<u>(138,731)</u>		<u>730,113</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Jumlah laba/(rugi) yang				Total profit/(loss)
diatribusikan kepada				attributable to owners
pemilik entitas induk berasal dari:				of the parent arises from:
Operasi yang dilanjutkan	(1,020)		776,210	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	<u>3,265</u>		<u>(36,538)</u>	Discontinued operations
	<u>2,245</u>		<u>739,672</u>	
Laba per saham –				Earnings per share –
dasar dan dilusian (Rupiah penuh)				basic and diluted (full Rupiah)
- Dari operasi yang dilanjutkan	-	30	161	From continuing operations -
- Dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>30</u>	<u>(8)</u>	From discontinued operations -
	-		153	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent												
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves			Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non- controlling interest				
Saldo 1 Januari 2019		481,973	2,914,054	96,395	6,452,324	3,634	259,504	-	10,207,884	1,055,751	11,263,635	Balance as at 1 January 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	739,672	-	-	-	739,672	77,299	816,971	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(85,782)	5,256	-	-	(80,526)	(6,332)	(86,858)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	653,890	5,256	-	-	659,146	70,967	730,113	Total comprehensive income for the year
Akuisisi kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(21,335)	(21,335)	(21,776)	(43,111)	Acquisition of non-controlling interest
Dividen tunai:	21	-	-	-	(173,511)	-	-	-	(173,511)	(35,018)	(208,529)	Cash dividends:
- Final 2018		-	-	-	(91,574)	-	-	-	(91,574)	-	(91,574)	Final 2018
- Interim 2019		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2019
Saldo 31 Desember 2019		481,973	2,914,054	96,395	6,841,129	8,890	259,504	(21,335)	10,580,610	1,069,924	11,650,534	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020		481,973	2,914,054	96,395	6,841,129	8,890	259,504	(21,335)	10,580,610	1,069,924	11,650,534	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	2a	-	-	-	535	-	-	-	535	(188)	347	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		481,973	2,914,054	96,395	6,841,664	8,890	259,504	(21,335)	10,581,145	1,069,736	11,650,881	Balance as at 1 January 2020 after adjustment
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	2,245	-	-	-	2,245	(40,109)	(37,864)	Profit/(loss) for the year
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(90,118)	2,250	-	-	(87,868)	(12,999)	(100,867)	Other comprehensive loss
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(87,873)	2,250	-	-	(85,623)	(53,108)	(138,731)	Total comprehensive loss for the year
Dividen tunai	21	-	-	-	(202,429)	-	-	-	(202,429)	(38,930)	(241,359)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2020		481,973	2,914,054	96,395	6,551,362	11,140	259,504	(21,335)	10,293,093	977,698	11,270,791	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,200,644	15,426,049	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11,137,826)	(14,243,767)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	<u>122,516</u>	<u>7,660</u>	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,185,334	1,189,942	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	61,037	64,868	Interest received
Pengembalian pajak	46,580	40,935	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(144,675)</u>	<u>(223,688)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,148,276</u>	<u>1,072,057</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	297,496	305,719	Cash dividends received
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain	8,060	10,490	Interest received from other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7,889	32,119	Proceeds from the sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	52	-	Proceeds from the sale of other long-term investments
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	-	(130,942)	Short-term loans provided to related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(407,976)	Investment in associates and joint ventures
Imbalan kas bersih untuk kombinasi bisnis	(13,102)	-	Net cash consideration for business combination
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(28,051)	(30,298)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Perolehan aset tetap	<u>(292,820)</u>	<u>(452,542)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(20,476)</u>	<u>(673,430)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	991,550	2,907,904	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	50,000	250,000	Proceeds from long-term loans
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	(43,111)	Acquisition of non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(35,542)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(38,930)	(35,018)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(66,847)	(86,715)	Payments for finance costs
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(202,434)	(265,575)	Cash dividends paid to owners of the parent
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(1,067,000)</u>	<u>(3,240,100)</u>	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(369,203)</u>	<u>(512,615)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	758,597	(113,988)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	782,180	888,291	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(37,633)</u>	<u>7,877</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,503,144</u>	<u>782,180</u>	Cash and cash equivalents at year-end

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	5,079	6,445	Cash on hand
Bank	365,703	322,380	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	1,132,362	459,328	Time and call deposits
Cerukan	<u>-</u>	<u>(5,973)</u>	Bank overdrafts
	<u>1,503,144</u>	<u>782,180</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia terkait penerapan sistem *Online Single Submissions*, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 tanggal 8 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment in relation to adjustment of the Company's scope of activities in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia related to the implementation of the Online Single Submissions system, as stated in the Notarial Deed No. 31 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN.2019 dated 8 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("GMS") held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3,0 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3.0 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2020 and 2019, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	637,904	696,341
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	464,942	476,830
PT Velasto Indonesia ("VI") dan entitas anak/and subsidiary	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	2014	100.00	426,583	428,392
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	382,822	478,355
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ Manufacture plastic components	2013	100.00	277,783	287,577
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	764,578	735,064
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	184,493	217,699
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/Manufacture automotive piston	1992	58.06	291,457	322,149
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama wheel rim untuk mobil dan motor/ Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles	1988	51.00	1,581,258	1,840,727
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicles transmission component	1998	51.00	107,618	124,620
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama frame chassis untuk mobil/Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles	1983	50.67	495,952	591,389

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ Trading company of automotive parts and vehicle	1987	100.00	116,990	80,293
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ Trading company of automotive parts	1986	100.00	91,806	88,344
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	"	1988	100.00	98,087	107,648
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	"	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	"	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	"	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Teknik ("CPT")	Jakarta	"	1983	100.00	-	-

^{*)} BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan kegiatan usahanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./BJS, ATS, MJU and CPT ceased their operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2020, these subsidiaries were still in the liquidation process.

^{**)} IKP telah menghentikan kegiatan usahanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./IKP has ceased its operations in July 2019. As at 31 December 2020, this subsidiary was still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra *)	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Independent Commissioners

^{*)} Meninggal pada tanggal 21 September 2020/Passed away on 21 September 2020.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro
Komite Audit	
Ketua	Bambang Trisulo
Anggota	Arietta Adrianti Purnama Setiawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 9.519 orang (2019: 9.905 orang) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2019</u>	
	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Board of Directors President Director
	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Directors
	Bambang Trisulo	Audit Committee Chairman
	Arietta Adrianti Thomas H. Secokusumo	Members

As at 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries had approximately 9,519 permanent employees (2019: 9,905 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 22 February 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2l) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 34.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2l) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 34.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")
Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.	The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.
Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan standar-standar berikut berdampak yang terhadap laporan keuangan konsolidasian:	The Group has made the assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following standards impacts the consolidated financial statements:
PSAK 71 "Instrumen Keuangan"	PSAK 71 "Financial Instruments"
PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.	PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.
Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.	The Group has several types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model which are cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets.
Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.	The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.
Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.	The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)
PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"	PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2w.	PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred or when (or during) the services have been provided (performance obligation is satisfied), refer to Note 2w.
Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.	The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.
PSAK 73 "Sewa"	PSAK 73 "Leases"
Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diperkenan dalam ketentuan transisi spesifik PSAK 73. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.	The Group has adopted PSAK 73 retrospectively from 1 January 2020, but does not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions of PSAK 73. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are, therefore, recognised in the opening statement of financial position on 1 January 2020.
Berdasarkan penerapan PSAK 73, Grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa per 1 Januari 2019. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 6,71% - 10,00%.	On adoption of PSAK 73, the Group recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases under the principles of PSAK 30 "Leases". These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of 1 January 2019. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 6.71% - 10.00%.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis yang diperkenankan dalam standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai – tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek dan/atau sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah
- Tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal, dan
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Grup juga telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal. Sebagai gantinya, untuk kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal transisi, Grup mengandalkan penilaian yang dibuat dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8, Penentuan apakah suatu Perjanjian Mengandung Sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

PSAK 73 "Leases" (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Group has used the practical expedients permitted by the standard:

- *Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Relying on previous assessments on whether leases are onerous as an alternative to performing an impairment review – there were no onerous contracts as at 1 January 2020*
- *Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases and/or leases for which the underlying asset is of low-value*
- *Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application, and*
- *Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

The Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains, a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date the Group relied on its assessment made applying PSAK 30 and ISAK 8, Determining whether an Arrangement Contains a Lease.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi
yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada
31 Desember 2019 dan liabilitas sewa
yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada
1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING POLICIES

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

PSAK 73 "Leases" (continued)

The reconciliation between the operating lease
commitments disclosed under PSAK 30
as at 31 December 2019 and the lease
liabilities recognised under PSAK 73 as at
1 January 2020 is as follow:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	22,047	Operating lease commitment that were not disclosed as at 31 December 2019
Dikurangi: Sewa jangka pendek atau sewa yang asetnya bernilai-rendah	<u>(676)</u>	Less: Short-term leases or leases with low-value assets
	<u>21,371</u>	
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020 - didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	<u>18,756</u>	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020 – discounted using the Group's incremental borrowing rate

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

- Aset hak guna meningkat sebesar Rp 126,8 miliar
- Liabilitas sewa meningkat sebesar Rp 18,7 miliar
- Biaya dibayar di muka berkurang sebesar Rp 108,4 miliar
- Saldo laba belum dicadangkan meningkat sebesar Rp 0,5 miliar
- Kepentingan nonpengendali berkurang sebesar Rp 0,2 miliar

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset yang dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

PSAK 73 "Leases" (continued)

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

Adjustments recognised in the statement of financial position on 1 January 2020. The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position on 1 January 2020:

- Right-of-use assets increase by Rp 126.8 billion
- Lease liabilities increase by Rp 18.7 billion
- Prepayment decrease by Rp 108.4 billion
- Unappropriated retained earnings increase by Rp 0.5 billion
- Non-controlling interest decrease by Rp 0.2 billion

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating lease as a result of the adoption of PSAK 73.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Lain – Lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR"
- Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"
- ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Amandemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Others

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Annual improvement PSAK 1, "Presentation of financial statement"
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation"
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform"
- Amendment to PSAK 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

Amendment standard issued which is relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

Effective 1 January 2021:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination"
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2)
- Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 2m). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2m). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instrument" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previous held equity interest.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Perubahan kepemilikan

(ii) Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

**(ii) Changes in ownership interest
(continued)**

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

(iii) Associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(iii) Associates and joint ventures
(continued)**

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901
1 Yen Jepang ("JPY")	136.47	127.97

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif perbedaan nilai tukar yang ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2020 and 2019 are as follows (full Rupiah):

United States Dollar ("USD") 1
Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies before 1 January 2020

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Sewa

f. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

(i) The Group as the lessee

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

**(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)**

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai kini bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada suatu indeks atau suku bunga, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)

(i) The Group as the lessee (continued)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- *uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received, and*
- *makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Accounting policies before 1 January 2020

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai penyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang lain-lain". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "other payables". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, pinjaman, dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, borrowings, and other current and non-current financial liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies before 1 January 2020

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, loan and receivables, other current assets and other non-current financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. (lanjutan)	SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	---

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga penyelesaian barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

i. Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan

k. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

m. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

m. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Goodwill (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas ("UPK") dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal atas tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Goodwill (continued)

Goodwill is allocated to cash-generating units or Groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

n. Intangible assets

Intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated *intangible* assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of *intangible* assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

p. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sales transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan) Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif. q. Utang usaha dan utang lain-lain Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. r. Pinjaman Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	p. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations (continued) Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised. Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income. q. Trade and other payables Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. r. Borrowings Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Pinjaman (lanjutan)

r. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Imbalan kerja

s. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Defined contributions plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2)

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Imbalan kerja (lanjutan) Pesangon pemutusan kontrak kerja Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini. t. Provisi Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan. u. Modal saham Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.	s. Employee benefits (continued) Termination benefits Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value. t. Provisions Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses. u. Share capital Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and carrying value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer.
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Pendapatan penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue comprises sales of goods and sales of service. Sales of goods is recognised when the control has been transferred. Sales of services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered. Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's GMS. Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	5,079	6,445	Cash on hand
Bank	365,703	322,380	Cash in banks
Deposito berjangka dan call deposits	<u>1,132,362</u>	<u>459,328</u>	Time and call deposits
	<u><u>1,503,144</u></u>	<u><u>788,153</u></u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk *)	198,157	-
PT Bank Central Asia Tbk	33,776	25,972
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,271	20,829
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,652	1,933
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,028	7,691
PT Bank Syariah Mandiri	3,703	2,682
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i> The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	3,090	1,178
PT Bank Mizuho Indonesia	2,977	4,013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,609	34
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>3,971</u>	<u>3,832</u>
	<u>286,234</u>	<u>68,164</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies:</i>		
PT Bank Mizuho Indonesia	26,688	37,216
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i> The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	20,235	74,317
Standard Chartered Bank	19,239	24,080
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,463	2,069
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,807	12,541
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ <i>formerly</i> PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2,343	2,056
PT Bank Permata Tbk *)	1,767	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,558	8,444
PT Bank ANZ Indonesia	379	4,202
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>990</u>	<u>1,561</u>
	<u>79,469</u>	<u>166,486</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party:</i>		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 31d/ <i>refer to Note 31d</i> *)		
Rupiah	-	81,953
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	<u>-</u>	<u>5,777</u>
	<u>-</u>	<u>87,730</u>
	<u>365,703</u>	<u>322,380</u>

*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020/*Related party until May 2020.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits

b. Time and call deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk *)	223,785	-
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	174,100	127,022
PT Bank Mizuho Indonesia	150,350	350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,490	663
PT Bank Mega Tbk	26,558	1,505
PT BTPN Syariah	23,022	-
PT Bank ANZ Indonesia	19,000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,000	59,247
MUFG Bank, Ltd (d/h/formerly		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	-	36,000
	<u>680,305</u>	<u>224,787</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
MUFG Bank, Ltd (d/h/formerly		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	103,742	10,148
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	87,112	4,170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81,871	11,039
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,525	-
PT Bank ANZ Indonesia	50,496	72,291
PT Bank Mega Tbk	32,922	-
PT Bank Permata Tbk *)	25,389	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	33,164
	<u>452,057</u>	<u>130,812</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 31d/refer to Note 31d) *)		
Rupiah	-	100,254
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	-	3,475
	<u>-</u>	<u>103,729</u>
	<u>1,132,362</u>	<u>459,328</u>

*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020/*Related party until May 2020.*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat suku bunga per			<i>Interest rates per</i>
tahun deposito berjangka			<i>annum on time</i>
dan call deposits:			<i>and call deposits:</i>
Rupiah	0.18% - 7.25%	2.50% - 7.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 4.05%	0.20% - 3.00%	<i>US Dollar</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 6,8 miliar (2019: Rp 7,0 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2020, the Group's cash on hand were insured against loss equivalent to Rp 6.8 billion (2019: Rp 7.0 billion), which management believes is adequate to cover possible losses.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,056,097	1,102,141	Rupiah
Mata uang asing	<u>158,333</u>	<u>143,562</u>	Foreign currencies
	1,214,430	1,245,703	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(18,172)</u>	<u>(11,100)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Pihak ketiga, bersih	<u>1,196,258</u>	<u>1,234,603</u>	Third parties, net
Pihak berelasi (lihat Catatan 31e)			Related parties (refer to Note 31e)
Rupiah	452,465	745,587	Rupiah
Mata uang asing	<u>119</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
	<u>452,584</u>	<u>745,587</u>	
	<u>1,648,842</u>	<u>1,980,190</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	1,364,627	1,490,460	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	246,635	406,196	1 - 30 days
31 - 60 hari	25,409	47,772	31 - 60 days
61 - 90 hari	7,158	16,447	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>23,185</u>	<u>30,415</u>	Over 90 days
	1,667,014	1,991,290	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(18,172)</u>	<u>(11,100)</u>	Provision for impairment of trade receivables
	<u>1,648,842</u>	<u>1,980,190</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 284,2 miliar (2019: Rp 489,7 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 18,2 miliar (2019: Rp 11,1 miliar), mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan ritel yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	11,100	15,691	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	10,346	(2,989)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(3,274)</u>	<u>(1,602)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>18,172</u>	<u>11,100</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 284.2 billion (2019: Rp 489.7 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2020, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 18.2 billion (2019: Rp 11.1 billion), were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers who were in difficult economic situations.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 December 2020 and 2019, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	385,473	504,856	Raw materials
Barang dalam proses	284,550	304,459	Work-in-process
Barang jadi	835,365	1,150,521	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	253,036	252,766	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	<u>59,416</u>	<u>95,922</u>	Goods in transit
	<u>1,817,840</u>	<u>2,308,524</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			Provision for impairment of inventories:
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(38,344)	(37,281)	Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spare parts
- Barang jadi	<u>(222,050)</u>	<u>(161,489)</u>	Finished goods -
	<u>(260,394)</u>	<u>(198,770)</u>	
	<u>1,557,446</u>	<u>2,109,754</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 10,3 triliun untuk 31 Desember 2020 (2019: Rp 13,3 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 10.3 trillion for 31 December 2020 (2019: Rp 13.3 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	198,770	120,961	Beginning balance
Penambahan penyisihan, bersih	<u>61,624</u>	<u>77,809</u>	Addition provision, net
Saldo akhir	<u>260,394</u>	<u>198,770</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2020 and 2019, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2.1 trillion which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2020 and 2019, no inventories had been used as collateral for certain loans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset terkait dengan IKP disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi IKP. Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2021. Aset yang akan dilepas diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku sebesar Rp 35,4 miliar (2019: Rp 37,8 miliar), dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tanah	6,717	6,717
Bangunan dan prasarana	17,785	17,785
Aset lancar lainnya	<u>10,906</u>	<u>13,339</u>
Jumlah	<u><u>35,408</u></u>	<u><u>37,841</u></u>

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan	-	40,413
Keuntungan dari penjualan aset tetap dan barang bekas	6,537	4,911
Beban	<u>(3,289)</u>	<u>(81,919)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak operasi yang dihentikan	3,248	(36,595)
Beban pajak penghasilan	<u>17</u>	<u>57</u>
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u><u>3,265</u></u>	<u><u>(36,538)</u></u>

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Arus kas operasi	374	7,936
Arus kas investasi	-	3,931
Arus kas pendanaan	<u>(7,000)</u>	<u>(9,000)</u>
Jumlah arus kas	<u><u>(6,626)</u></u>	<u><u>2,867</u></u>

6. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

The assets related to IKP have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate IKP. The completion date of the transaction is expected in 2021. Assets to be disposed is classified as held for sale stated at carrying value amounting to Rp 35.4 billion (2019: Rp 37.8 billion), with details as follows:

Land
Building and improvements
Other current assets

Total

Analysis of the result of discontinued operations is as follows:

Revenue
Gain on sale of fixed assets
and scrap goods
Expenses

Profit/(loss) before tax of
discontinued operations
Income tax expenses

Profit/(loss) for the year from
discontinued operations

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

Operating cash flows
Investing cash flows
Financing cash flows

Total cash flows

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2020	46,149	-	2020
2019	26,202	27,331	2019
2018	-	70,691	2018
2017	10,798	11,678	2017
2016	2,374	2,414	2016
2015	-	935	2015
2013	999	999	2013
	<u>86,522</u>	<u>114,048</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	28,401	19,472	Value Added Tax
Klaim atas pengembalian pajak	<u>24,606</u>	<u>24,751</u>	Claim for tax refund
	<u>53,007</u>	<u>44,223</u>	
	<u>139,529</u>	<u>158,271</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25	2,241	3,295	Article 25
Pasal 29	<u>40,539</u>	<u>39,862</u>	Article 29
	<u>42,780</u>	<u>43,157</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	32,068	73,006	Article 21
Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,280	7,501	Articles 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>12,965</u>	<u>8,128</u>	Value Added Tax
	<u>51,313</u>	<u>88,635</u>	
	<u>94,093</u>	<u>131,792</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak untuk tahun berjalan	98,149	210,533	Current tax on profit of the year
Penyesuaian tahun lalu	<u>29,834</u>	<u>48,185</u>	Adjustment of prior year
	127,983	258,718	
Beban pajak tangguhan	<u>29,217</u>	<u>7,631</u>	Deferred tax expense
	<u>157,200</u>	<u>266,349</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	116,071	1,119,858	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	25,536	279,965	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
- Penyesuaian atas tarif pajak	59,116	-	Adjustment due to - changes in tax rates
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	33,915	69,711	Non-deductible - expenses
- Penyesuaian tahun lalu	29,834	48,185	Adjustment of prior year -
- Bagian atas rugi/(laba) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	16,925	(130,639)	Share of net loss/(profit) of - associates and joint venture entities, net
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	10,039	15,519	Unrecognised - deferred tax assets
- Perubahan nilai wajar properti investasi	(9,077)	(2,688)	Changes in fair value of - investment properties
- Penghasilan kena pajak final	(9,088)	(6,379)	Income subject to final tax -
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	(7,325)	Utilisation of tax loss - carry forward
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>157,200</u>	<u>266,349</u>	Consolidated income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	116,071	1,119,858	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	<u>567,785</u>	<u>(424,384)</u>	Adjusted for consolidation eliminations and loss/(profit) before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>683,856</u>	<u>695,474</u>	Profit before income tax of the Company

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60,201	57,679	Non-deductible expense
Provisi atas penurunan nilai persediaan	58,814	69,971	Provision for impairment of inventories
Liabilitas imbalan kerja	24,388	19,298	Employee benefit liabilities
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	4,558	(3,483)	Provision for impairment of trade receivables
Penghasilan kena pajak final	(13,923)	(5,698)	Income subject to final tax
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(34,499)	(26,267)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Perubahan nilai wajar properti investasi	(35,108)	(9,614)	Changes in fair value of investment properties
Akrual dan provisi	(73,039)	(71,142)	Accruals and provision
Penghasilan bukan objek pajak	(350,277)	(352,599)	Income not subject to tax
	<u>(358,885)</u>	<u>(321,855)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>324,971</u>	<u>373,619</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	71,494	93,405	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(32,634)	(80,111)	Prepayment of income taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	<u>38,860</u>	<u>13,294</u>	Tax under-payment of income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	26,655	117,128	Current income tax expenses of the subsidiaries
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(71,125)	(117,891)	Prepayment of income taxes of the subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>(44,470)</u>	<u>(763)</u>	Overpayment of income tax of the subsidiaries
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>(5,610)</u>	<u>12,531</u>	Tax (over)/under-payment of consolidated corporate income tax
Terdiri dari:			Consists of:
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(46,149)	(27,331)	Tax overpayment of consolidated - corporate income tax
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>40,539</u>	<u>39,862</u>	Consolidated corporate - income tax payable
	<u>(5,610)</u>	<u>12,531</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2020				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	
Liabilitas imbalan kerja	199,464	(25,541)	14,063	14,697	202,683 Employee benefit liabilities
Akruai dan provisi	91,555	(10,987)	(12,052)	-	68,516 Accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	86,947	(14,676)	(13,038)	-	59,233 Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	49,692	(5,963)	13,558	-	57,287 Provision for impairment of inventories
Akumulasi kerugian pajak	13,470	(1,616)	25,812	-	37,666 Tax losses carried forward
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	2,775	(333)	1,556	-	3,998 Provision for impairment of trade receivables
	<u>443,903</u>	<u>(59,116)</u>	<u>29,899</u>	<u>14,697</u>	<u>429,383</u>
	2019				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	164,305	14,014	21,145	199,464	Employee benefit liabilities
Akruai dan provisi	106,916	(15,361)	-	91,555	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	36,450	(22,980)	-	13,470	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	88,555	(1,608)	-	86,947	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	30,240	19,452	-	49,692	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,923	(1,148)	-	2,775	Provision for impairment of trade receivables
	<u>430,389</u>	<u>(7,631)</u>	<u>21,145</u>	<u>443,903</u>	

Aset pajak tangguhan senilai Rp 37,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 13,5 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 171,2 miliar (2019: Rp 54,0 miliar). Rugi pajak tersebut akan kedaluwarsa antara tahun 2021 hingga 2025. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp 37.7 billion as at 31 December 2020 (2019: Rp 13.5 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 171.2 billion (2019: Rp 54.0 billion). Such tax losses will expire between 2021 and 2025. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Pada tahun 2020, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 44,8 miliar (2019: Rp 56,1 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

In 2020, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 44.8 billion (2019: Rp 56.1 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2020, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 29,8 miliar (2019: Rp 48,1 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan	14,171	15,103
Pajak penghasilan lain-lain	<u>24,461</u>	<u>24,606</u>
	<u>38,632</u>	<u>39,709</u>

e. Tax assessments letters

Up to 2020, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 29.8 billion (2019: Rp 48.1 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 2020 and 2019, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

Corporate income tax
Other taxes

f. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

f. Tax rates changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa	1,563	50,542	Rent
Biaya asuransi	12,994	16,019	Insurance
Iklan dan promosi	1,768	2,490	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>12,359</u>	<u>17,880</u>	Others
	<u>28,684</u>	<u>86,931</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as
follows:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>2020</i>	<i>2019</i>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta Cikarang	25.66	979,069	1,022,878
Lain-lain/Others	dan/and Karawang	9.61 – 25.70	530,538	475,203
			<u>1,509,607</u>	<u>1,498,081</u>

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates
are as follows:

	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Nilai buku awal tahun	1,498,081	1,358,678	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	42,040	204,084	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(302)	(4,002)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	<u>(30,212)</u>	<u>(60,679)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>1,509,607</u>	<u>1,498,081</u>	<i>Ending carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

The material associate of the Group is DNIA.

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2020 and 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset lancar	3,775,800	4,266,545	Current assets
Aset tidak lancar	<u>2,534,440</u>	<u>2,646,895</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>6,310,240</u>	<u>6,913,440</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(2,093,200)	(2,532,819)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(401,491)</u>	<u>(394,347)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(2,494,691)</u>	<u>(2,927,166)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>3,815,549</u></u>	<u><u>3,986,274</u></u>	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>979,069</u>	<u>1,022,878</u>	The Group's share of the net assets of associates
Nilai buku	<u><u>979,069</u></u>	<u><u>1,022,878</u></u>	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	10,682,114	15,775,624	Net revenue
(Rugi)/laba tahun berjalan	(51,831)	492,186	(Loss)/profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(1,157)	(11,621)	Other comprehensive loss for the year
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(52,988)</u>	<u>480,565</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba tahun berjalan	(13,300)	126,295	Group's share of (loss)/profit for the year
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(297)	(2,982)	Group's share of other comprehensive loss of the year
Bagian Grup atas jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(13,597)</u>	<u>123,313</u>	Group's shares of total comprehensive (loss)/income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku awal tahun	1,022,878	940,536	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(13,597)	123,313	Group's shares of total comprehensive (loss)/income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(30,212)</u>	<u>(40,971)</u>	Dividend received by Group
Nilai buku akhir tahun	<u>979,069</u>	<u>1,022,878</u>	Ending carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku awal tahun	475,203	418,142	Beginning carrying value
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	55,340	77,789	Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(5)	(1,020)	Group's share of other comprehensive loss for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	-	(19,708)	Dividend received by Group
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>55,335</u>	<u>57,061</u>	Group's shares of total comprehensive income for the year
Nilai buku akhir tahun	<u>530,538</u>	<u>475,203</u>	Ending carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2020	2019
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary ("GSB")	Jakarta	50.0	673,302	679,465
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.0	418,461	445,111
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	341,667	412,675
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/and subsidiary ("IGP")	Jakarta	42.5	338,257	389,338
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("AII")	Cikarang	34.0 ¹⁾	279,958	386,420
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	118,830	197,330
Lain-lain/Others	Indonesia, China dan/and Vietnam	20.0 - 50.0	<u>1,319,520</u>	<u>1,358,828</u>
			<u>3,489,995</u>	<u>3,869,167</u>

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasia Makmur, entitas anak/Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasia Makmur, a subsidiary.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint
ventures is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku awal tahun	3,869,167	3,284,189	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas (rugi)/laba tahun berjalan	(118,972)	318,471	<i>Group's share of (loss)/profit for the year</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(34,948)	(18,644)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the year</i>
Penambahan	72,030	528,073	<i>Additions</i>
Penurunan nilai	(29,998)	-	<i>Impairment</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(267,284)</u>	<u>(242,922)</u>	<i>Dividend received by Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>3,489,995</u>	<u>3,869,167</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri
komponen otomotif dan merupakan perusahaan
swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar
saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive
component industry and are private companies in
which there are no quoted market share prices
available.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ventura
bersama yang dimiliki oleh Grup yang material
terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI,
dan AII.

As at 31 December 2020 and 2019, the joint
ventures which were material to the Group were
GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI and AII.

	<u>2020</u>						
	<u>GSB</u>	<u>KYB</u>	<u>AAIJ</u>	<u>IGP</u>	<u>ATI</u>	<u>AII</u>	
Kas dan setara kas	454,816	63,073	29,311	153,006	11,707	3,610	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>799,969</u>	<u>454,760</u>	<u>469,500</u>	<u>514,277</u>	<u>330,963</u>	<u>813,632</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	1,254,785	517,833	498,811	667,283	342,670	817,242	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>655,759</u>	<u>861,746</u>	<u>817,475</u>	<u>806,202</u>	<u>1,206,505</u>	<u>1,254,786</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,910,544</u>	<u>1,379,579</u>	<u>1,316,286</u>	<u>1,473,485</u>	<u>1,549,175</u>	<u>2,072,028</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(246,000)	-	-	(944,739)	(605,000)	<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(373,254)</u>	<u>(305,115)</u>	<u>(250,513)</u>	<u>(413,033)</u>	<u>(194,942)</u>	<u>(380,141)</u>	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(373,254)</u>	<u>(551,115)</u>	<u>(250,513)</u>	<u>(413,033)</u>	<u>(1,139,681)</u>	<u>(985,141)</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	(120,000)	(60,048)	(120,000)	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(190,687)</u>	<u>(152,415)</u>	<u>(167,683)</u>	<u>(96,745)</u>	<u>(52,695)</u>	<u>(143,481)</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(190,687)</u>	<u>(152,415)</u>	<u>(167,683)</u>	<u>(216,745)</u>	<u>(112,743)</u>	<u>(263,481)</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(563,941)</u>	<u>(703,530)</u>	<u>(418,196)</u>	<u>(629,778)</u>	<u>(1,252,424)</u>	<u>(1,248,622)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,668)	(47,809)	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	<u>1,346,603</u>	<u>676,049</u>	<u>836,422</u>	<u>795,898</u>	<u>296,751</u>	<u>823,406</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	673,302	338,025	418,211	338,257	118,700	279,958	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Goodwill	<u>-</u>	<u>3,642</u>	<u>250</u>	<u>-</u>	<u>130</u>	<u>-</u>	<i>Goodwill</i>
Nilai buku	<u>673,302</u>	<u>341,667</u>	<u>418,461</u>	<u>338,257</u>	<u>118,830</u>	<u>279,958</u>	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	332,783	59,601	20,771	200,977	26,549	46,629	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	924,158	536,843	585,320	530,095	333,533	772,482	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,256,941	596,444	606,091	731,072	360,082	819,111	Total current assets
Aset tidak lancar	668,793	895,159	847,666	718,004	1,285,659	1,452,821	Non-current assets
Jumlah aset	1,925,734	1,491,603	1,453,757	1,449,076	1,645,741	2,271,932	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(170,000)	(40,000)	-	(452,779)	(407,846)	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(426,354)	(388,823)	(329,712)	(388,565)	(221,649)	(458,387)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(426,354)	(558,823)	(369,712)	(388,565)	(674,428)	(866,233)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(437,647)	(145,000)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(140,449)	(114,714)	(132,669)	(86,848)	(40,668)	(124,170)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(140,449)	(114,714)	(132,669)	(86,848)	(478,315)	(269,170)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(566,803)	(673,537)	(502,381)	(475,413)	(1,152,743)	(1,135,403)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,653)	(57,573)	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih	1,358,931	818,066	889,723	916,090	492,998	1,136,529	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	679,465	409,033	444,861	389,338	197,199	386,420	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	-	3,642	250	-	131	-	Goodwill
Nilai buku	679,465	412,675	445,111	389,338	197,330	386,420	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain dari ventura bersama yang
material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

The summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income of material joint
ventures of the Group for the years ended
31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	2,726,326	2,033,821	1,656,838	2,481,921	1,203,716	1,825,392	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(64,397)	(57,486)	(87,793)	(67,975)	(209,818)	(130,352)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	16,375	376	4,223	9,193	631	6,981	Finance income
Biaya keuangan	(455)	(11,126)	(6,088)	(4,654)	(2,641)	(50,617)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(41,531)	(6,237)	(34,026)	(2,159)	7,608	(2,787)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	147,580	(22,692)	76,438	8,960	(193,523)	(307,676)	Profit/(loss) for the year
Kerugian komprehensif lain	(27,907)	(21,529)	(18,379)	(4,151)	(2,728)	(5,447)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	119,673	(44,221)	58,059	4,809	(196,251)	(313,123)	Total comprehensive income/ (loss) for the year
Kepemilikan efektif	50%	50%	50%	42.5%	40%	34%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	73,790	(11,346)	38,219	3,808	(77,409)	(104,610)	Group's share of profit/(loss) for the year
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(13,953)	(10,765)	(9,189)	(1,764)	(1,091)	(1,852)	Group's share of other comprehensive loss for the year
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	59,837	(22,111)	29,030	2,044	(78,500)	(106,462)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	Ali	
Pendapatan bersih	3,486,131	3,080,018	2,624,576	4,355,296	1,967,028	2,691,886	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(82,770)	(69,305)	(89,591)	(70,325)	(208,425)	(208,865)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	18,294	564	3,928	13,721	1,458	11,831	Finance income
Biaya keuangan	-	(11,539)	(9,041)	-	(2,786)	(46,178)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	(75,562)	(38,900)	(80,116)	(37,760)	(16,236)	(1,084)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	180,762	98,284	222,714	150,125	26,458	(74,332)	Profit/(loss) for the year
Kerugian komprehensif lain	(8,596)	(10,144)	(8,100)	(3,584)	(4,610)	(10,488)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>172,166</u>	<u>88,140</u>	<u>214,614</u>	<u>146,541</u>	<u>21,848</u>	<u>(84,820)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	90,381	49,142	111,357	63,803	10,583	(25,273)	Group's share of profit/(loss) for the year
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(4,298)	(5,072)	(4,050)	(1,523)	(1,844)	(3,566)	Group's share of other comprehensive loss for the year
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>86,083</u>	<u>44,070</u>	<u>107,307</u>	<u>62,280</u>	<u>8,739</u>	<u>(28,839)</u>	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	2020						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	Ali	
Nilai buku awal tahun	679,465	412,675	445,111	389,338	197,330	386,420	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	59,837	(22,111)	29,030	2,044	(78,500)	(106,462)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	(66,000)	(48,897)	(55,680)	(53,125)	-	-	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	<u>673,302</u>	<u>341,667</u>	<u>418,461</u>	<u>338,257</u>	<u>118,830</u>	<u>279,958</u>	Ending carrying value

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	Ali	
Nilai buku awal tahun	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	Beginning carrying value
Bagian Grup atas jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	86,083	44,070	107,307	62,280	8,739	(28,839)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	(51,500)	(45,258)	(54,163)	(68,000)	-	-	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir tahun	<u>679,465</u>	<u>412,675</u>	<u>445,111</u>	<u>389,338</u>	<u>197,330</u>	<u>386,420</u>	Ending carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai buku awal tahun	1,358,828	834,569
Penambahan	72,030	528,073
Penurunan nilai	(29,998)	-
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan tahun berjalan	(41,424)	18,478
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>3,666</u>	<u>1,709</u>
Bagian Grup atas jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(37,758)	20,187
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(43,582)</u>	<u>(24,001)</u>
Nilai buku di akhir tahun	<u>1,319,520</u>	<u>1,358,828</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A yang akan berlaku efektif paling lambat 31 Maret 2019 untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres melalui imbalan kas dan konversi pinjaman pemegang saham. Perseroan dan Pirelli Tyre S.P.A masing-masing membayar kontribusi sebesar USD 16,4 juta dan USD 31,6 juta atau setara dengan Rp 231,4 miliar dan Rp 445,9 miliar. Hal ini mengakibatkan penurunan kepemilikan Perseroan di PT Evoluzione Tyres dari 40% menjadi 37% dan keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi sebesar Rp 20,4 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Sunjoto, S.H., notaris publik di Jakarta No. 5 tanggal 13 April 2020, Perseroan dan PT Bridgestone Astra Indonesia menyetujui perubahan pinjaman pemegang saham menjadi modal sebesar Rp 72,0 miliar tanpa mengubah hak suara dan kepemilikan investasi.

PT Bridgestone Astra Indonesia telah menghentikan usaha utamanya pada bulan Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi dan Grup mengakui kerugian penurunan nilai investasi Grup pada ventura bersama dari PT Bridgestone Astra Indonesia sebesar Rp 30,0 miliar.

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

Beginning carrying value
Additions
Impairment
Group's share of (loss)/income for the year
Group's share of other comprehensive income for the year
Group's shares of total comprehensive (loss)/income for the year
Dividend received by the Group

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

On 21 January 2019, the Company entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to contribute additional capital in PT Evoluzione Tyres which will be effective at the latest 31 March 2019 through cash consideration and conversion of shareholder loan. The Company and Pirelli Tyre S.P.A contribute USD 16.4 million and USD 31.6 million or equivalent to Rp 231.4 billion and Rp 445.9 billion, respectively. This resulted in a decrease in the Company's ownership at PT Evoluzione Tyres from 40% to 37% and resulting gain on changes in investment ownership amounting to Rp 20.4 billion.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 13 April 2020 of Sunjoto, S.H., notary public in Jakarta, the Company and PT Bridgestone Astra Indonesia agreed to convert the shareholder loan to equity amounting to Rp 72.0 billion without changing the voting right and investment's ownership.

PT Bridgestone Astra Indonesia have ceased their main operations in August 2020. As at 31 December 2020, this subsidiary was still in the liquidation process and the Group recognised loss on impairment of investment in joint ventures on PT Bridgestone Astra Indonesia amounting to Rp 30.0 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2020						
		1 Januari/ January 2020	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustments in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Akuisisi dari kombinasi bisnis/ Acquisition from business combination	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020
Harga perolehan								
Aset kepemilikan langsung:	At cost							Direct ownership assets:
Tanah	Land	790,095	-	7,544	5,684	-	-	803,323
Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements	1,571,403	-	17,412	15,121	(3,669)	66,918	1,667,185
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment	3,778,976	-	23,696	15,765	(53,093)	108,334	3,873,678
Peralatan pabrik	Plant equipment	546,298	-	30,535	2,501	(12,843)	46,122	612,613
Peralatan kantor	Office equipment	159,672	-	10,562	377	(1,743)	2,563	171,431
Alat-alat pengangkutan	Transportation equipment	17,591	-	1,507	-	(2,038)	6,470	23,530
		<u>6,864,035</u>	<u>-</u>	<u>91,256</u>	<u>39,448</u>	<u>(73,386)</u>	<u>230,407</u>	<u>7,151,760</u>
Aset hak guna:	Right-of-use assets:							
Tanah	Land	-	10,724	-	-	-	-	10,724
Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements	-	112,889	57,120	-	-	-	170,009
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment	<u>712</u>	<u>3,227</u>	<u>161</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,100</u>
		<u>712</u>	<u>126,840</u>	<u>57,281</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>184,833</u>
Aset dalam penyelesaian:	Assets under construction:							
Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements	56,238	-	11,570	221	-	(61,041)	6,988
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment	<u>95,561</u>	<u>-</u>	<u>178,197</u>	<u>836</u>	<u>-</u>	<u>(169,366)</u>	<u>105,228</u>
		<u>151,799</u>	<u>-</u>	<u>189,767</u>	<u>1,057</u>	<u>-</u>	<u>(230,407)</u>	<u>112,216</u>
		<u>7,016,546</u>	<u>126,840</u>	<u>338,304</u>	<u>40,505</u>	<u>(73,386)</u>	<u>-</u>	<u>7,448,809</u>
Akumulasi penyusutan	Accumulated depreciation							
Aset kepemilikan langsung:	Direct ownership assets:							
Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements	(650,321)	-	(82,661)	-	2,428	-	(730,554)
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment	(2,252,133)	-	(266,985)	-	50,212	-	(2,468,906)
Peralatan pabrik	Plant equipment	(420,953)	-	(58,071)	-	11,276	-	(467,748)
Peralatan kantor	Office equipment	(118,272)	-	(17,785)	-	1,376	-	(134,681)
Alat-alat pengangkutan	Transportation equipment	(10,672)	-	(2,296)	-	1,523	-	(11,445)
		<u>(3,452,351)</u>	<u>-</u>	<u>(427,798)</u>	<u>-</u>	<u>66,815</u>	<u>-</u>	<u>(3,813,334)</u>
Aset hak guna:	Right-of-use assets:							
Tanah	Land	-	-	(4,768)	-	-	-	(4,768)
Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements	-	-	(46,816)	-	-	-	(46,816)
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment	<u>(712)</u>	<u>-</u>	<u>(1,437)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,149)</u>
		<u>(712)</u>	<u>-</u>	<u>(53,021)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(53,733)</u>
		<u>(3,453,063)</u>	<u>-</u>	<u>(480,819)</u>	<u>-</u>	<u>66,815</u>	<u>-</u>	<u>(3,867,067)</u>
Provisi atas penurunan nilai	Provision for impairment	<u>(50,307)</u>	<u>-</u>	<u>(9,776)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(60,083)</u>
Nilai buku bersih	Net carrying value	<u>3,513,176</u>						<u>3,521,659</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2019						
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Transfer ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Transferred to assets held for sale	31 Desember/ December 2019	
Harga perolehan							At cost
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Tanah	716,888	84,842	(4,918)	-	(6,717)	790,095	Land
Bangunan dan prasarana	1,477,473	20,688	(1,134)	119,668	(45,292)	1,571,403	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,609,273	40,222	(77,284)	206,765	-	3,778,976	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	490,814	41,365	(4,799)	18,918	-	546,298	Plant equipment
Peralatan kantor	145,532	18,151	(7,836)	3,825	-	159,672	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	17,968	985	(4,109)	2,747	-	17,591	Transportation equipment
	<u>6,457,948</u>	<u>206,253</u>	<u>(100,080)</u>	<u>351,923</u>	<u>(52,009)</u>	<u>6,864,035</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	-	712	Machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	74,860	93,001	-	(111,623)	-	56,238	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	141,263	194,598	-	(240,300)	-	95,561	Machinery and equipment
	<u>216,123</u>	<u>287,599</u>	<u>-</u>	<u>(351,923)</u>	<u>-</u>	<u>151,799</u>	
	<u>6,674,783</u>	<u>493,852</u>	<u>(100,080)</u>	<u>-</u>	<u>(52,009)</u>	<u>7,016,546</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(598,661)	(80,818)	1,651	-	27,507	(650,321)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(2,032,568)	(292,803)	73,238	-	-	(2,252,133)	Machinery and equipment
Peralatan pabrik	(373,747)	(51,245)	4,039	-	-	(420,953)	Plant equipment
Peralatan kantor	(108,034)	(17,781)	7,543	-	-	(118,272)	Office equipment
Alat-alat pengangkutan	(11,842)	(2,394)	3,564	-	-	(10,672)	Transportation equipment
	<u>(3,124,852)</u>	<u>(445,041)</u>	<u>90,035</u>	<u>-</u>	<u>27,507</u>	<u>(3,452,351)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Leased assets:
Mesin dan peralatan	(712)	-	-	-	-	(712)	Machinery and equipment
	<u>(3,125,564)</u>	<u>(445,041)</u>	<u>90,035</u>	<u>-</u>	<u>27,507</u>	<u>(3,453,063)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(50,307)	-	-	-	-	(50,307)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>3,498,912</u>					<u>3,513,176</u>	Net carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perolehan	331,580	279,368	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	47,229	214,484	Transfer from advances
	<u>378,809</u>	<u>493,852</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	389,207	396,211	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 25)
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	63,187	21,766	Selling expenses (refer to Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	28,425	27,064	General and administrative expenses (refer to Note 26)
	<u>480,819</u>	<u>445,041</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga jual	7,361	29,507	Proceeds
Nilai buku bersih	(6,571)	(10,045)	Net carrying value
	<u>790</u>	<u>19,462</u>	
Terdiri dari:			Consists of:
- Laba penjualan aset tetap	5,318	23,193	Gain on sale of fixed assets -
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(4,528)	(3,731)	Loss on write-off of - fixed assets
	<u>790</u>	<u>19,462</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dan 2022. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2021 and 2022. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2020 and 2019 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2022 and 2048, and are renewable.

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 24,5 miliar dan terkait dengan aset yang digunakan oleh IKP. Lihat Catatan 6 untuk rincian mengenai aset yang dimiliki untuk dijual.

Property, plant and equipment transferred to the disposal group classified as held for sale in 2019 amounts to Rp 24.5 billion and relates to assets used by IKP. See Note 6 for further details regarding the assets held for sale.

Aset tetap yang diakuisisi dari kombinasi bisnis adalah sebesar Rp 40,5 miliar. Lihat Catatan 22 untuk rincian mengenai kombinasi bisnis.

Fixed asset which acquired from business combination amounting to Rp 40.5 billion. See Note 22 for the details regarding business combination.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4,8 triliun (2019: Rp 4,4 triliun). Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5,1 triliun (2019: Rp 5,2 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 2,0 triliun (2019: Rp 1,9 triliun).

11. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at 31 December 2020 amounted to Rp 4.8 trillion (2019: Rp 4.4 trillion). Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 December 2020 and 2019, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 December 2020 and 2019, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 5.1 trillion (2019: Rp 5.2 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2020, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 2.0 trillion (2019: Rp 1.9 trillion).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah yang tidak digunakan	659,758	620,650	Unused land
Bangunan	<u>23,530</u>	<u>21,377</u>	Buildings
	<u>683,288</u>	<u>642,027</u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	642,027	631,275	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	<u>41,261</u>	<u>10,752</u>	Changes in fair value
Saldo akhir	<u>683,288</u>	<u>642,027</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,9 miliar (2019: Rp 1,7 miliar).

As at 31 December 2020, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.9 billion (2019: Rp 1.7 billion).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 27 Januari 2021 dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi bangunan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang and Subang.

As at 31 December 2020 and 2019, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

The fair value of investment properties as at 31 December 2020 was based on appraisal reports dated 27 January 2021 from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2020 and 2019 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 35,3 miliar (2019: Rp 34,7 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2020, investment properties were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 35.3 billion (2019: Rp 34.7 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans		
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	166,000	61,000
PT Bank ANZ Indonesia	97,000	136,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90,000	80,000
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000	75,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	150,000
	428,000	502,000
Biaya transaksi/Transaction cost	(700)	(113)
	<u>427,300</u>	<u>501,887</u>
Cerukan/Bank overdraft		
Pihak ketiga/Third parties:	-	5,973
	<u>427,300</u>	<u>507,860</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2020 is as follows:

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ revolving	Rp 770 miliar/billion	Beberapa pembayaran di Januari 2020/ Several installments in January 2020	SBDK, SBDK + 0.25%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 200 miliar/billion	23 Januari 2021/23 January 2021	Cost of Funds + 0.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/billion	Beberapa pembayaran di Januari 2021/ Several installments in January 2021	Cost of Funds + 3.25%
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Berulang/ revolving	Rp 675 miliar/billion	29 Oktober 2021/29 October 2021	JIBOR + 1.20%, JIBOR + 2.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 740 miliar/billion	Beberapa pembayaran di Januari 2021/ Several installments in January 2021	JIBOR + 0.70%, JIBOR + 1.75%, JIBOR + 2.00%, Cost of Funds + 1.50%

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Mizuho Indonesia yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali hingga Februari dan Maret 2021.

Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 33c).

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia which were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended to February and March 2021.

In 2020, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 33c).

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	300,806	695,531	Rupiah
Mata uang asing	<u>371,317</u>	<u>532,677</u>	Foreign currencies
	<u>672,123</u>	<u>1,228,208</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31g):			Related parties (refer to Note 31g):
Rupiah	641,288	539,243	Rupiah
Mata uang asing	<u>9,642</u>	<u>9,454</u>	Foreign currencies
	<u>650,930</u>	<u>548,697</u>	
	<u><u>1,323,053</u></u>	<u><u>1,776,905</u></u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

There is no collateral pledged on trade payables.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI

15. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Promosi penjualan	291,398	323,915	Sales promotion
Biaya produksi	61,519	27,906	Production cost
Klaim produk	23,590	18,146	Product claim
Royalti	21,974	31,394	Royalty
Utilitas	20,363	28,864	Utilities
Jasa profesional	16,758	15,707	Professional fees
Komisi penjualan	10,189	4,929	Sales commissions
Pengangkutan dan bea impor	6,565	9,796	Freight and import charges
Beban bunga	3,044	749	Interest charges
Perbaikan dan pemeliharaan	2,814	4,855	Repairs and maintenance
Penelitian dan pengembangan	2,731	1,793	Research and development
Sewa	2,606	3,668	Rent
Lain-lain	6,053	23,013	Others
	<u>469,604</u>	<u>494,735</u>	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata
uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign
currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pascakerja	631,613	513,792	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	273,927	237,169	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	<u>118,141</u>	<u>161,994</u>	Short-term employee benefits
	1,023,681	912,955	
Dikurangi:			Less:
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(200,627)</u>	<u>(236,779)</u>	Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>823,054</u>	<u>676,176</u>	Non-current portion of long-term employee benefits

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	6.1% - 8.0%	7.2% - 8.5%
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.5%	7.0%

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban DPA 1	97,387	109,158
Nilai wajar aset program	<u>(73,443)</u>	<u>(86,129)</u>
	23,944	23,029
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>607,669</u>	<u>490,763</u>
	<u>631,613</u>	<u>513,792</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>				
	<u>Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1</u>	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations</u>	
Pada awal tahun	109,158	(86,129)	490,763	513,792	At beginning of the year
Biaya jasa kini	(879)	-	37,549	36,670	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	6,906	(5,550)	39,512	40,868	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	42	42	Past service cost
Kurtailmen	-	-	(4,662)	(4,662)	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(181)	-	(181)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	(8)	-	(948)	(956)	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,942	-	35,952	39,894	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	<u>182</u>	<u>27</u>	<u>41,348</u>	<u>41,557</u>	Experience adjustment - on obligation
	4,116	(154)	76,352	80,314	
Iuran pemberi kerja	-	(4,257)	-	(4,257)	Employer's contributions
Iuran pekerja	795	(795)	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(22,709)	22,709	(31,887)	(31,887)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	733	-	733	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	97,387	(73,443)	607,669	631,613	At end of the year
Bagian jangka pendek				<u>(29,803)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang				<u>601,810</u>	Non-current portion

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The employee benefit liabilities are valued by PT Milliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuaries.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Discount rate	7.2% - 8.5%
Future salary increase	7.0%

Post-employment benefits

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The movements of post-employment benefits are as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	2019				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	
Pada awal tahun	114,083	(93,802)	390,723	411,004	At beginning of the year
Biaya jasa kini	4,534	-	31,112	35,646	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	8,475	(6,969)	33,832	35,338	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	(1,904)	(1,904)	Past service cost
Kurtailmen	-	-	(5,602)	(5,602)	Curtailment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,282	-	1,282	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	Change in demographic - assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1,884	-	72,239	74,123	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	(160)	-	10,112	9,952	Experience adjustment - on obligation
	1,724	1,282	82,351	85,357	
Iuran pemberi kerja	-	(4,221)	-	(4,221)	Employer's contributions
Iuran pekerja	938	(938)	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(20,596)	20,596	(39,749)	(39,749)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(2,077)	-	(2,077)	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	109,158	(86,129)	490,763	513,792	At end of the year
Bagian jangka pendek				(23,379)	Current portion
Bagian jangka panjang				<u>490,413</u>	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program
pensiun imbalan pasti pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 adalah 14,1 dan
14,3 tahun.

The weighted average duration of the defined
benefit pension obligation as at 31 December 2020
and 2019 is 14.1 and 14.3 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted
pension benefits is as follows:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	44,444	43,391	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	27,644	25,875	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	196,911	171,234	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	5,652,698	6,246,861	Beyond five years

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	(105,598)	124,739
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	135,111	(115,860)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	2020	2019
Instrumen ekuitas	33%	31%
Utang obligasi pemerintah	34%	37%
Utang obligasi perusahaan	27%	25%
Lain-lain	7%	7%

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	(105,598)	124,739
Kenaikan gaji di masa mendatang	135,111	(115,860)

Discount rate
Future salary increase

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

	2020	2019	
Instrumen ekuitas	33%	31%	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	34%	37%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	27%	25%	Corporate bonds
Lain-lain	7%	7%	Others

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur sesuai kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau jangka waktu dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 9,9 miliar.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pada awal tahun	237,169	205,070
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	79,177	60,829
Imbalan yang dibayarkan	<u>(42,419)</u>	<u>(28,730)</u>
Pada akhir tahun	273,927	237,169
Bagian jangka pendek	<u>(52,683)</u>	<u>(51,406)</u>
Bagian jangka panjang	<u>221,244</u>	<u>185,763</u>
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	47,736	44,440
Biaya bunga	16,410	15,568
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	22,640	8,828
Biaya jasa lalu	(32)	2,956
Kurtailmen	<u>(7,577)</u>	<u>(10,963)</u>
	<u>79,177</u>	<u>60,829</u>

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Changes in bond yields (continued)

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 9.9 billion.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

At beginning of year
Expenses charged in
profit or loss
Benefits paid

At end of year
Current portion

Non-current portion

Current service cost
Interest cost
Net remeasurements
recognised during the year
Past service cost
Curtailment

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	300,000	250,000

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajar.

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2020 is as follows:

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
PT Bank BTPN Tbk (d/h/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman berjangka/ <i>Term loan</i>	Rp 300 miliar/ <i>billion</i>	1 September 2022	JIBOR 1 minggu + 1,70%/1-week JIBOR + 1.70%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	<u>2020 dan/and 2019</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually below 5%)</i>	963,946,663	20.00	96,394
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>	<i>Difference in value among entities under common control restructuring transactions</i>
	<u>2,914,054</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value the acquisition of IKP in 1997.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA - DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2019, dividen tunai final untuk tahun 2018 sejumlah Rp 245,8 miliar atau Rp 51 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 173,5 miliar atau sebesar Rp 36 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2019 sebesar Rp 91,6 miliar atau Rp 19 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2019 dan dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

Pada RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2020, dividen tunai final untuk tahun 2019 sejumlah Rp 294 miliar atau Rp 61 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 91,6 miliar atau Rp 19 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 202,4 miliar atau sebesar Rp 42 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Juli 2020.

22. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 23 Desember 2019, VI menandatangani perjanjian dengan PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), Perseroan dan Bridgestone Corporation ("BSJ"), di mana semua pihak menyetujui transfer aset BSAI ke VI sehingga VI dapat memproduksi dan menjual produk *anti-vibration* kepada pelanggan.

Berdasarkan kriteria dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", manajemen menilai bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria transfer bisnis, dengan tanggal efektif 1 Januari 2020, yaitu pada saat VI memperoleh pengendalian atas aset dan operasi BSAI.

20. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

21. DIVIDEND

At the Annual GMS held on 11 April 2019, a final cash dividend for 2018 of Rp 245.8 billion or Rp 51 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share, which was paid on 22 October 2018. The remaining cash dividend of Rp 173.5 billion or Rp 36 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 May 2019.

On 30 September 2019, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2019 amounting to Rp 91.6 billion or Rp 19 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2019 and paid on 23 October 2019.

At the Annual GMS held on 9 June 2020, a final cash dividend for 2019 of Rp 294 billion or Rp 61 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 91.6 billion or Rp 19 (full Rupiah) per share, which was paid on 23 October 2019. The remaining cash dividend of Rp 202.4 billion or Rp 42 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 July 2020.

22. BUSINESS COMBINATION

On 23 December 2019, VI entered into an agreement with PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), the Company and Bridgestone Corporation ("BSJ"), whereby all parties agreed on the transfer of BSAI's assets to VI to enable VI to produce and sell anti-vibration products to the customers.

Based on the criteria under PSAK 22 "Business Combination", management assessed that the transaction met the criteria of transfer of business, with the effective date of 1 January 2020, i.e. when VI obtained controls of the assets and operations of BSAI.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan imbalan yang dibayar untuk transfer bisnis dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:

22. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following table summarises the consideration paid for the transfer of business and the fair value of identifiable assets acquired at the acquisition date:

	<u>2020</u>	
Aset tetap	40,505	Fixed assets
Kas yang diterima dari BSJ	40,000	Cash received from BSJ
Persediaan	12,597	Inventories
Pembelian dengan diskon	<u>(40,000)</u>	Bargain purchase
Jumlah imbalan pembelian	<u>53,102</u>	Total purchase consideration
Imbalan kas	53,102	Cash consideration
Kas yang diterima dari BSJ	<u>(40,000)</u>	Cash received from BSJ
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>13,102</u>	Net cash outflow from acquisition

VI menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, jasa penilai independen terdaftar dengan OJK, untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tetap teridentifikasi yang diakuisi. Keuntungan atas pembelian dengan diskon sebesar Rp 40,0 miliar dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian.

VI engaged Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of identifiable fixed assets acquired. The gain on bargain purchase amounting to Rp 40.0 billion was recorded in the consolidated statement of profit or loss.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ("PKO")	508,084	556,208
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	188,735	213,603
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>280,879</u>	<u>300,113</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>977,698</u>	<u>1,069,924</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	<u>PKO</u>	<u>GKD</u>	<u>PKO</u> <u>GKD</u>
Aset			Assets
Aset lancar	583,969	265,655	821,394
Aset tidak lancar	<u>997,289</u>	<u>230,297</u>	<u>1,019,333</u>
Jumlah aset	<u>1,581,258</u>	<u>495,952</u>	<u>1,840,727</u> <u>591,389</u>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(378,725)	(59,848)	(571,649)
Liabilitas jangka panjang	<u>(167,116)</u>	<u>(53,523)</u>	<u>(135,284)</u> <u>(43,779)</u>
Jumlah liabilitas	(545,841)	(113,371)	(706,933)
Keuntungan nonpengendali	<u>(54)</u>	<u>-</u>	<u>(119)</u> <u>-</u>
Aset bersih	<u>1,035,363</u>	<u>382,581</u>	<u>1,133,675</u> <u>432,986</u>

Current assets
Non-current assets
Total asset
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interest
Net assets

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

*Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income:*

	2020		2019		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	1,335,685	449,222	2,035,161	958,790	Net revenue
(Rugi)/laba tahun berjalan	(60,785)	(23,955)	42,576	65,017	(Loss)/profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya	(17,047)	(1,452)	(4,508)	(2,464)	Other comprehensive loss
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(77,832)	(25,407)	38,068	62,553	Total comprehensive (loss)/ income for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(38,138)	(12,534)	18,653	30,856	Comprehensive (loss)/income attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(10,713)	(12,333)	-	(19,733)	Dividend paid to non-controlling interest

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2020		2019		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	59,094	80,741	44,251	31,944	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(24,496)	(9,066)	(48,770)	(1,736)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(26,475)	(25,000)	-	(40,000)	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	8,123	46,675	(4,519)	(9,792)	Increase/(decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	207,370	2,054	216,810	11,846	Cash and cash equivalents at beginning year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,721	-	(4,921)	-	Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	217,214	48,729	207,370	2,054	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar
perusahaan.

*The information above is the amount before inter-
company eliminations.*

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Acquisition of additional interest in a subsidiary

Pada tahun 2019, Grup mengakuisisi sisa saham
yang diterbitkan oleh PT Kreasi Mandiri Wintor
Indonesia ("KMWI") dan PT Kreasi Mandiri Wintor
Distributor ("KMWD"), anak perusahaan dari VI dan
AJS, sehingga kepemilikan Grup atas modal saham
KMWI dan KMWD adalah 100%. Dampak
perubahan atas kepemilikan saham KMWI dan
KMWD pada ekuitas yang diatribusikan kepada
pemilik Grup selama tahun berjalan diikhtisarkan
sebagai berikut:

*In 2019, the Group acquired the remaining issued
shares of PT Kreasi Wintor Mahesa Indonesia
("KMWI") and PT Kreasi Wintor Distributor
("KMWD"), subsidiaries of VI and AJS, as such, the
Group's ownership of KMWI and KMWD's share
capital is 100%. The effect of changes in the
ownership interest of KMWI and KMWD on the
equity attributable to the owners of the Group during
the year is summarised as follows:*

	2019	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	21,776	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(43,111)	Consideration paid to non-controlling interest
Selisih lebih imbalan yang dibayarkan yang diakui pada ekuitas induk perusahaan	(21,335)	Excess of consideration paid recognised in parent's equity

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	7,428,463	8,569,297	Local
Ekspor	<u>1,274,591</u>	<u>1,460,816</u>	Export
	8,703,054	10,030,113	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(319,790)</u>	<u>(253,768)</u>	Sales returns, rebates and discounts to third parties
	8,383,264	9,776,345	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 31a)	<u>3,485,957</u>	<u>5,668,430</u>	Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 31a)
	<u><u>11,869,221</u></u>	<u><u>15,444,775</u></u>	

Pendapatan sebesar Rp 11,8 triliun diakui pada titik waktu tertentu.

Revenues of approximately Rp 11.8 trillion has been recognised at point in time.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo liabilitas kontrak tahun lalu sebesar Rp 76,3 miliar. Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa sebesar Rp 81,9 miliar akan dipenuhi pada tahun 2021. Liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 76.3 billion. The remaining unsatisfied performance obligation amounting to Rp 81.9 billion will be satisfied in 2021. Contract liabilities is presented as part of "Customer advances" in the consolidated statements of financial position.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	504,856	531,507	At beginning of year
Pembelian	3,839,540	5,934,530	Purchases
Akhir tahun	<u>(385,473)</u>	<u>(504,856)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	3,958,923	5,961,181	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	1,406,284	1,797,138	Labour costs
Biaya produksi tidak langsung:			Indirect manufacturing expenses:
Penyusutan	389,207	396,211	Depreciation
Utilitas	266,078	351,427	Utilities
Subkontraktor	185,789	232,179	Subcontractor
Biaya peralatan	97,677	136,980	Tools and equipment expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	88,515	116,343	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>206,547</u>	<u>255,103</u>	Others
Jumlah biaya produksi	6,599,020	9,246,562	Total manufacturing expenses
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	304,459	363,771	At beginning of year
Pembelian	182,848	272,259	Purchases
Akhir tahun	<u>(284,550)</u>	<u>(304,459)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	6,801,777	9,578,133	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	1,150,521	1,266,785	At beginning of year
Pembelian	3,110,558	3,484,325	Purchases
Akhir tahun	<u>(835,365)</u>	<u>(1,150,521)</u>	At end of year
Beban penurunan nilai	<u>61,624</u>	<u>77,809</u>	Impairment charges
	<u><u>10,289,115</u></u>	<u><u>13,256,531</u></u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net revenue.

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	301,218	318,159	Employee costs
Pengepakan dan gudang	150,452	153,456	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	72,057	78,043	Advertising and promotion
Penyusutan	63,187	21,766	Depreciation
Royalti	29,002	41,906	Royalty
Sewa	16,314	58,951	Rent
Transportasi	14,620	27,933	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	14,493	16,099	Repairs and maintenance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10,346	(2,989)	Provision for impairment of trade receivables
Komunikasi	6,944	9,256	Communication
Utilitas	6,902	7,656	Utilities
Biaya kantor	6,422	8,825	Office expenses
Penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	6,392	13,562	Impairment of lease receivables
Asuransi	6,362	5,745	Insurance
Biaya bank	3,831	4,673	Bank charges
Biaya peralatan	3,212	3,217	Tools and equipment expense
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	2,578	3,435	Inspection and freight out of return goods
Lain-lain	11,135	13,977	Others
	<u>725,467</u>	<u>783,670</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	439,570	526,460	Employee costs
Jasa profesional	70,888	81,419	Professional fees
Keamanan	28,613	26,840	Security
Penyusutan	28,425	27,064	Depreciation
Amortisasi	28,122	28,645	Amortisation
Perbaikan dan pemeliharaan	26,421	22,430	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	13,000	18,704	Taxes and licenses
Biaya kantor	11,928	23,412	Office expenses
Sewa	11,128	17,051	Rent
Asuransi	9,640	11,589	Insurance
Biaya bank	7,858	7,070	Bank charges
Transportasi	7,251	20,004	Transportation
Komunikasi	5,846	6,296	Communication
Utilitas	5,169	6,341	Utilities
Biaya peralatan	5,095	6,113	Tools and equipment expenses
Pelatihan dan perekrutan	4,053	10,989	Training and recruitment
Sumbangan	3,575	3,488	Donations
Lain-lain	14,333	14,866	Others
	<u>720,915</u>	<u>858,781</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga atas pinjaman bank	68,579	63,679	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga atas MTN I	-	19,438	<i>Interest expense on MTN I</i>
Lain-lain	<u>1,426</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	<u>70,005</u>	<u>83,117</u>	

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa manajemen	52,151	26,440	<i>Management fee</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	41,261	10,752	<i>Increase in fair value of investment property</i>
Keuntungan atas pembelian dengan diskon	40,000	-	<i>Gain on bargain purchase</i>
Penjualan material dan barang bekas	22,164	21,995	<i>Sales of materials and scrap goods</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	5,318	23,193	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi	-	20,397	<i>Gain on change in investment ownership</i>
Lain-lain	<u>14,881</u>	<u>14,272</u>	<i>Others</i>
	<u>175,775</u>	<u>117,049</u>	

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kerugian atas penurunan nilai aset	58,622	4,640	<i>Loss on impairment of assets</i>
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	47,701	3,362	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pajak final	7,571	4,429	<i>Final tax</i>
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	4,528	3,731	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Denda pajak dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat diklaim	-	42,956	<i>Tax penalty and unclaimable value added tax exchange</i>
Lain-lain	<u>4,954</u>	<u>6,573</u>	<i>Others</i>
	<u>123,376</u>	<u>65,691</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:			<i>Total profit/(loss) income attributable to owners of the parent arises from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	(1,020)	776,210	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	<u>3,265</u>	<u>(36,538)</u>	<i>Discontinued operations</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,245</u>	<u>739,672</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusi	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusi (Rupiah penuh):			<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah):</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	-	161	<i>From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>(8)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>-</u>	<u>153</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

- i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. Refer to Note 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

- iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:*

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri
PT Tasti Anugerah Mandiri

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

- v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.*
- vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Pendapatan

PT Astra Honda Motor	2,160,627	18.20
PT Astra Daihatsu Motor	703,087	5.92
PT Inti Ganda Perdana	136,938	1.15
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	80,727	0.68
PT Astra International Tbk	55,943	0.47
PT Andalan Multi Kencana	50,106	0.42
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	50,033	0.42
PT Kayaba Indonesia	35,725	0.30
PT Astra Visteon Indonesia	34,812	0.29
PT Toyota Astra Motor	33,962	0.29
PT AT Indonesia	27,442	0.23
PT Akebono Brake Astra Indonesia	24,441	0.21
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	20,408	0.17
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	19,438	0.16
PT Inti Pantja Press Industri	9,492	0.08
PT Bridgestone Astra Indonesia	-	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	42,776	0.36
	<u>3,485,957</u>	<u>29.35</u>

a) % terhadap jumlah pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	2,167,447	21.07
PT Evoluzione Tyres	285,652	2.78
PT Kayaba Indonesia	105,437	1.02
PT Tasti Anugerah Mandiri	89,965	0.87
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	29,255	0.28
PT Astra Juoku Indonesia	28,228	0.27
PT MetalArt Astra Indonesia	16,805	0.16
PT AT Indonesia	10,262	0.10
PT Astra International Tbk	3,275	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	49,987	0.49
	<u>2,786,313</u>	<u>27.07</u>

b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Revenue

2020		2019	
Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
2,160,627	18.20	3,430,524	22.21
703,087	5.92	1,246,771	8.07
136,938	1.15	248,784	1.61
80,727	0.68	140,404	0.91
55,943	0.47	51,285	0.33
50,106	0.42	50,718	0.33
50,033	0.42	62,182	0.40
35,725	0.30	59,140	0.38
34,812	0.29	46,606	0.30
33,962	0.29	76,600	0.50
27,442	0.23	55,759	0.36
24,441	0.21	43,493	0.28
20,408	0.17	29,263	0.19
19,438	0.16	39,447	0.26
9,492	0.08	16,242	0.11
-	0.00	20,057	0.13
42,776	0.36	51,155	0.33
<u>3,485,957</u>	<u>29.35</u>	<u>5,668,430</u>	<u>36.70</u>

b. Purchases

2020		2019	
Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
2,167,447	21.07	2,209,895	16.67
285,652	2.78	443,833	3.35
105,437	1.02	125,642	0.95
89,965	0.87	49,669	0.37
29,255	0.28	41,844	0.32
28,228	0.27	53,612	0.40
16,805	0.16	29,131	0.22
10,262	0.10	24,032	0.18
3,275	0.03	9,710	0.07
49,987	0.49	45,303	0.34
<u>2,786,313</u>	<u>27.07</u>	<u>3,032,671</u>	<u>22.87</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sejumlah Rp 8,5 miliar atau 10,21% dari penghasilan keuangan. Bank Permata merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sejumlah Rp 44,7 miliar dan Rp 62,3 miliar atau 58,16% dan 74,87% dari penghasilan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk yang merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, dengan rincian saldo sebagai berikut:

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 8.5 billion or 10.21% of total finance income. Bank Permata is related party until May 2020.

The Group earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively, amounting to Rp 44.7 billion and Rp 62.3 billion or 58.16% and 74.87% of total finance income.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk which was related party until May 2020, with details of balances are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bank/Cash in Bank		
Rupiah	-	81,953
Mata uang asing/Foreign currencies	-	5,777
	-	<u>87,730</u>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> /Time and call deposits		
Rupiah	-	100,254
Mata uang asing/Foreign currencies	-	3,475
	-	<u>103,729</u>
Jumlah/Total	-	<u>191,459</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	-	<u>1.20</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties
(continued)**

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Astra Honda Motor	248,468	457,241
PT Astra Daihatsu Motor	102,919	157,839
PT Inti Ganda Perdana	18,773	18,022
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>82,424</u>	<u>112,485</u>
	<u>452,584</u>	<u>745,587</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>2.98</u>	<u>4.66</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Trade receivables from related parties arose from sales transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT Bridgestone Astra Indonesia	-	77,202
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>59,276</u>	<u>75,496</u>
	<u>59,276</u>	<u>152,698</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	57,804	57,804
PT Astra Honda Motor	23,698	6,617
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>18,499</u>	<u>18,021</u>
	<u>100,001</u>	<u>82,442</u>
	<u>159,277</u>	<u>235,140</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage of total assets	<u>1.05</u>	<u>1.47</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

f. Other receivables (continued)

Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 2,75% per tahun dan akan berakhir pada 30 Juni 2028.

On 9 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 57.8 billion. This loan is subject to interest of 3-month JIBOR + 2.75% per annum and which will mature on 30 June 2028.

Pada tanggal 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 72,0 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 12 bulan + 2,10%. Seluruh pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham pada bulan Maret 2020.

On 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 72.0 billion for working capital. This loan is subject to interest of 12-month JIBOR + 2.10%. All loans have been converted to additional shares in March 2020.

g. Utang usaha

g. Trade payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	587,475	452,027
PT Tasti Anugerah Mandiri	13,380	26,544
PT Kayaba Indonesia	10,723	26,425
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>39,352</u>	<u>43,701</u>
	<u>650,930</u>	<u>548,697</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	<u>16.65</u>	<u>12.57</u>

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>8,778</u>	<u>18,945</u>
Uang muka pelanggan/Customer advances		
PT Astra Honda Motor	9,922	19,732
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	<u>14,966</u>	<u>22,598</u>
	<u>24,888</u>	<u>42,330</u>
	<u>33,666</u>	<u>61,275</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	<u>0.86</u>	<u>1.40</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan
 (lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1
 DPA 2

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

h. Other payables and customer advances
 (continued)

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

2020		2019	
Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
5,244	0.25	5,878	0.22
67,071	3.14	65,511	2.46
<u>72,315</u>	<u>3.39</u>	<u>71,389</u>	<u>2.68</u>

^{a)} % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee costs

Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11, dan 12).

The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11 and 12).

j. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

j. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	2020	2019	
Imbalan jangka pendek	38,869	75,453	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	6,538	7,307	Post-employment and other long-term benefits
	<u>45,407</u>	<u>82,760</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2020				
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen otomotif/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	6,607,232	5,261,989	-	11,869,221	External revenue
Pendapatan antar segmen	6,832	1,068,429	(1,075,261)	-	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	6,614,064	6,330,418	(1,075,261)	11,869,221	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,228,882)	(6,047,115)	986,882	(10,289,115)	Cost of revenue
Laba bruto	1,385,182	283,303	(88,379)	1,580,106	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(627,940)	(98,926)	1,399	(725,467)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(52,252)	(384,666)	-	(436,918)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(76,932)	-	(76,932)	Share of net loss of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	3,297	54,616	-	57,913	Finance income
Biaya keuangan	-	(46,360)	-	(46,360)	Finance cost
Lain-lain, bersih	(1,321)	(10,015)	(1,399)	(12,735)	Others, net
Lain-lain tidak dapat dialokasikan				(223,536)	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				116,071	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(157,200)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan				(41,129)	Loss for the year
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	67,309	316,664	-	383,973	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				21,614	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				405,587	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	71,306	417,736	-	489,042	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				21,094	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				510,136	Total depreciation and amortisation expenses

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	7,191,889	8,252,886	-	15,444,775	External revenue
Pendapatan antar segmen	12,072	1,282,716	(1,294,788)	-	Intersegment revenue
Pendapatan bersih	7,203,961	9,535,602	(1,294,788)	15,444,775	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,749,997)	(8,693,084)	1,186,550	(13,256,531)	Cost of revenue
Laba bruto	1,453,964	842,518	(108,238)	2,188,244	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(612,606)	(172,369)	1,305	(783,670)	Allocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(59,064)	(468,167)	-	(527,231)	Allocated general and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	522,555	-	522,555	Share of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	2,860	67,362	-	70,222	Finance income
Biaya keuangan	-	(38,479)	-	(38,479)	Finance cost
Lain-lain, bersih	(1,058)	36,745	(1,305)	34,382	Others, net
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(346,165)	Unallocated others
Laba sebelum pajak penghasilan				1,119,858	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(266,349)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan				853,509	Profit for the year
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	211,655	280,567	-	492,222	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				35,992	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran barang modal				528,214	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	28,110	431,763	-	459,873	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				22,943	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi				482,816	Total depreciation and amortisation expenses

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

As at 31 December 2020 and 2019, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	2020				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,131,907	6,430,149	(185,888)	8,376,168	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,999,602	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,804,324	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi				15,180,094	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(978,041)	(2,322,755)	185,888	(3,114,908)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(794,395)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi				(3,909,303)	Consolidated total liabilities

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019				
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen otomotif/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset segmen	2,445,688	7,327,013	(185,605)	9,587,096	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,367,248	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1,061,365</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi				<u>16,015,709</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(1,316,119)	(2,621,886)	185,605	(3,752,400)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(612,775)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi				<u>(4,365,175)</u>	Consolidated total liabilities

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp 1,3 triliun (2019: Rp 1,5 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp 1.3 trillion (2019: Rp 1.5 trillion) are derived from external customers generated from other countries.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar

(1) Market risk

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

(a) Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 26,1 miliar (2019: laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 6,0 miliar).

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2020, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would increase/decrease by Rp 26.1 billion (2019: profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 6.0 billion).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

(b) Cash flow interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

(b) Cash flow interest rate risk (continued)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 3,5 miliar (2019: laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,7 miliar).

As at 31 December 2020, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's loss after tax would increase/decrease by Rp 3.5 billion (2019: the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 1.7 billion).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A-" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	106,993	409,145	AAA -
- AA+	639,380	41,010	AA+ -
Pefindo			Pefindo
- AAA	340,275	137,469	AAA -
- AA+	3,703	2,682	AA+ -
- AA	17,000	-	AA -
- AA-	59,617	105	AA- -
- A+	-	1,640	A+ -
	<u>1,166,968</u>	<u>592,051</u>	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- AA-	120	92	AA- -
- A+	19,239	24,080	A+ -
- A	4,655	123,906	A -
- A-	307,083	41,579	A- -
	<u>331,097</u>	<u>189,657</u>	
	<u>1,498,065</u>	<u>781,708</u>	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	20,467	30,257	Group 1 -
- Grup 2	1,339,159	1,452,999	Group 2 -
- Grup 3	5,001	7,204	Group 3 -
	<u>1,364,627</u>	<u>1,490,460</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before 1 January 2020 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2020. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Between three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Between four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	
31 Desember 2020								31 December 2020
Pinjaman	464,386	322,599	-	-	-	-	786,985	Loans
Utang usaha	1,323,053	-	-	-	-	-	1,323,053	Trade payables
Akrual dan provisi	469,604	-	-	-	-	-	469,604	Accruals and provision
Utang lain-lain	119,106	-	-	-	-	-	119,106	Other payables
	<u>2,376,149</u>	<u>322,599</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,698,748</u>	
31 Desember 2019								31 December 2019
Pinjaman	527,722	18,000	262,000	-	-	-	807,722	Loans
Utang usaha	1,776,905	-	-	-	-	-	1,776,905	Trade payables
Akrual dan provisi	494,735	-	-	-	-	-	494,735	Accruals and provision
Utang lain-lain	156,779	-	-	-	-	-	156,779	Other payables
	<u>2,956,141</u>	<u>18,000</u>	<u>262,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,236,141</u>	

b. Estimasi nilai wajar

b. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga kuotasi dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	1,503,144	1,503,144	788,153	788,153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,648,842	1,648,842	1,980,190	1,980,190	Trade receivables
Piutang lain-lain	198,074	175,214	307,834	282,342	Other receivables
Aset lain-lain	67,496	51,017	70,482	47,263	Other assets
	<u>3,417,556</u>	<u>3,378,217</u>	<u>3,146,659</u>	<u>3,097,948</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	1,323,053	1,323,053	1,776,905	1,776,905	Trade payables
Utang lain-lain	119,106	119,106	156,779	156,779	Other payables
Akrua dan provisi	469,604	469,604	494,735	494,735	Accruals and provision
Pinjaman jangka pendek	439,783	439,783	507,860	507,860	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	310,599	310,599	250,000	250,000	Long-term loans
	<u>2,662,145</u>	<u>2,662,145</u>	<u>3,186,279</u>	<u>3,186,279</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured using Level 3 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities using the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan

c. Capital risk management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

The Group's financial policy as at 31 December 2020 and 2019 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah pinjaman	750,382	757,860	Total loans
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(1,503,144)</u>	<u>(788,153)</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u> -</u>	<u> -</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	11,270,791	11,650,534	Total equity
Dikurangi:			Less:
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(64,314)</u>	<u>(84,084)</u>	Intangible assets
Jumlah modal	<u>11,076,477</u>	<u>11,436,450</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	<u> -</u>	<u> -</u>	Gearing ratio

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2m.

Aset tetap dan investasi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2m.

Fixed assets and investments are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis UPK.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables (continued)**

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

a. Royalty and technical assistance agreements

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/ Entity	Prinsipal luar negeri/ Foreign principal
ASKI	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Magna International Japan Inc.,
API	Kumi Kasei Co., Ltd
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan MetalArt Corporation, Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 35,5 miliar (2019: Rp 51,6 miliar).

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2020, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp 35.5 billion (2019: Rp 51.6 billion).

b. Fasilitas Kredit

b. Credit Facilities

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sejumlah Rp 570,0 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp 2,0 triliun untuk fasilitas kredit tidak mengikat (2019: masing-masing sejumlah Rp 164,0 miliar dan Rp 1,8 triliun serta USD 5 juta).

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 Desember 2020, amounted to Rp 570.0 billion for committed credit facilities and Rp 2.0 trillion for uncommitted credit facilities, respectively (2019: Rp 164.0 billion and Rp 1.8 trillion and USD 5 million, respectively).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

2020					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	37,355,940	8,193,882	250,668	531,559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10,527,397	61,969,479	106,770	158,452	Trade receivables
Piutang lain-lain	67,273	792	-	949	Other receivables
Aset lain-lain	1,250,868	702	2,838	17,684	Other assets
	<u>49,201,478</u>	<u>70,164,855</u>	<u>360,276</u>	<u>708,644</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	21,995,451	237,688,383	2,713,581	380,959	Trade payables
Utang lain-lain	104,953	26,545	186,692	4,117	Other payables
Akrua dan provisi	1,674,141	5,437,948	(8,582)	24,235	Accruals and provision
	<u>23,774,545</u>	<u>243,152,876</u>	<u>2,891,691</u>	<u>409,311</u>	
Aset bersih	<u>25,426,933</u>	<u>(172,988,021)</u>	<u>(2,531,415)</u>	<u>299,333</u>	Net asset
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>358,647</u>	<u>(23,608)</u>	<u>(35,706)</u>	<u>299,333</u>	Equivalent in Rupiah
2019					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	21,520,477	41,879,441	158,018	306,712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,674,744	54,413,169	88,591	142,683	Trade receivables
Piutang lain-lain	37,609	-	-	523	Other receivables
Aset lain-lain	163,868	701,821	2,838	2,407	Other assets
	<u>31,396,698</u>	<u>96,994,431</u>	<u>249,447</u>	<u>452,325</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	32,875,709	410,467,482	2,345,046	542,131	Trade payables
Utang lain-lain	30,153	22,991	18,944	685	Other payables
Akrua dan provisi	1,260,048	12,765,167	4,564	19,213	Accruals and provision
	<u>34,165,910</u>	<u>423,255,640</u>	<u>2,368,554</u>	<u>562,029</u>	
Liabilitas bersih	<u>(2,769,212)</u>	<u>(326,261,209)</u>	<u>(2,119,107)</u>	<u>(109,704)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(38,495)</u>	<u>(41,751)</u>	<u>(29,458)</u>	<u>(109,704)</u>	Equivalent in Rupiah

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 0,1 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp 0.1 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen

a. Commitments

(i) Pengeluaran modal

(i) Capital expenditures

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 33,2 miliar (2019: Rp 49,7 miliar).

As at 31 Desember 2020, the Group has capital commitment amounting to Rp 33.2 billion (2019: Rp 49.7 billion).

(ii) Transaksi sewa

(ii) Lease transactions

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 5 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of land, building, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 to 5 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2020 shows the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	
Aset hak guna		Right-of-use assets
Tanah	10,724	Land
Bangunan dan prasarana	170,009	Building and improvements
Mesin dan peralatan	<u>4,100</u>	Machinery and equipment
Jumlah	<u>184,833</u>	Total
Liabilitas sewa		Lease liability
Jangka pendek	12,483	Current
Jangka panjang	<u>10,599</u>	Non-current
Jumlah	<u>23,082</u>	Total

Penambahan aset hak guna yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 57,3 miliar.

Additions to the right-of-use assets for the year 31 December 2020 amounted to Rp 57.3 billion.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss shows the following amounts related to leases

	<u>2020</u>	
Penyusutan aset hak guna		Depreciation of right-of-use assets
Tanah	(4,768)	Land
Bangunan dan prasarana	(46,816)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	<u>(2,149)</u>	Machinery and equipment
Jumlah	<u>(53,733)</u>	Total
Beban bunga	1,092	Interest expense
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>27,645</u>	Expense relating to short-term lease
Jumlah	<u>28,737</u>	Total

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Perkara hukum

b. Legal proceeding

Perseroan

The Company

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliانا Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50,0 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500,0 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliانا Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50.0 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500.0 billion. Management believed that the claim was without merit and intended to rigorously defend the case.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200,0 juta terhadap Perseroan, dan bukan sebagaimana yang dituntut oleh penggugat sebesar Rp 550,0 miliar. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200.0 million as opposed to the Plaintiff's claim of Rp 550.0 billion. On 10 June 2014, the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan berdasarkan salinan putusan nomor 3589K/Pdt./2016 tanggal 9 April 2018. Perseroan telah menerima berkas asli salinan resmi putusan tersebut pada tanggal 12 April 2018. Karena Penggugat tidak mengajukan upaya hukum lanjutan dengan demikian proses hukum atas perkara ini telah selesai. Pada bulan Januari 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas ganti rugi dan ongkos perkara sesuai dengan putusan pengadilan.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court rejected the cassation request of the Company based on decision letter number 3589K/Pdt./2016 dated 9 April 2018. The Company received the official decision letter on 12 April 2018. The plaintiff did not submit further legal proceeding, therefore the legal process for this case has been completed. In January 2019, the Company has paid the penalty and cost of matters which conformed to the Court's decision.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

38. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/Cerukan <i>Cash/ Bank overdraft</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Borrowings due within 1 year</i>	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ <i>Borrowings due after 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih 1 Januari 2019	888,291	-	(833,208)	-	55,083	Net debt as at 1 January 2019
Arus kas	(113,988)	-	332,196	(250,000)	(31,792)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	7,877	-	-	-	7,877	Foreign exchanges adjustment
Perubahan lain	-	-	(875)	-	(875)	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2019	782,180	-	(501,887)	(250,000)	30,293	Net debt as at 31 December 2019
Arus kas	758,597	35,542	75,450	(50,000)	819,589	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	-	(57,532)	-	-	(57,532)	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	(37,633)	-	-	-	(37,633)	Foreign exchanges adjustment
Perubahan lain	-	(1,092)	(863)	-	(1,955)	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2020	1,503,144	(23,082)	(427,300)	(300,000)	752,762	Net debt as at 31 December 2020

39. TRANSAKSI NON-KAS

39. NON-CASH TRANSACTIONS

	2020	2019	
Reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka ke aset hak guna	108,431	-	Reclassification from prepayments to right-of-use assets
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	72,030	145,089	Additions of investment in joint venture through loan conversion
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	57,532	-	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	47,229	214,484	Additions of fixed assets through settlement of last year's advances
Penambahan aset tetap yang masih terutang	9,318	29,717	Additions of fixed assets still payables
Penambahan aset takberwujud melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	5,200	-	Additions of intangible assets through settlement of last year's advances
Penambahan aset takberwujud yang masih terutang	2,758	8,435	Additions of intangible assets still payables
Dividen yang masih terutang	276	281	Dividends payable
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset yang dimiliki untuk dijual	-	24,502	Reclassification from fixed assets of assets held for sale
Reklasifikasi dari aset lancar lainnya ke aset yang dimiliki untuk dijual	-	13,339	Reclassification from other current assets to assets held for sale
Penjualan aset tetap melalui piutang	-	528	Sale of fixed assets through receivables

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Meskipun demikian, pemulihan secara keseluruhan pada bisnis Grup mungkin memerlukan beberapa tahun. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

- mengoptimalkan belanja modal dan investasi
- melakukan program penghematan biaya dalam segala aspek operasional, dan
- memanfaatkan teknologi dalam perluasan platform perdagangan ritel daring untuk kategori bisnis dan jaringan ritel modern.

Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020. However, the overall recovery of the Group's business may take a few years. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:

- optimising capital expenditure and investment*
- implementing cost reduction programs in every operation aspect, and*
- utilising technology in expanding retail online platforms for business and modern retail channels.*

Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") regarding Job Creation become effective. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group is still performing assessment on the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law to the Group's consolidated financial statements.

Laporan Tahunan
Annual Report

20
20

PT Astra Otoparts Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2
Kelapa Gading, Jakarta 14250

Tel : (62-21) 460-3550, 460-7025

Fax : (62-21) 460-3549, 460-7009

E-mail : contact@component.astra.co.id

www.astra-otoparts.com